smart
agribusiness and food



CULTIVATING
EXCELLENCE
INNOVATING
GROWTH

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY TBK

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN **2025** ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

CULTIVATING EXCELLENCE
INNOVATING GROWTH

Di SMART, kami berkomitmen melakukan segala sesuatu lebih baik setiap harinya di sepanjang operasional yang terintegrasi. Inovasi mendorong cara kami bertumbuh, baik melalui penerapan teknologi baru, peningkatan kemampuan digital, penguatan komitmen terhadap keberlanjutan, maupun cara yang lebih cerdas untuk menciptakan nilai tambah. Kami senantiasa memperbaiki cara kerja, membangun budaya guna mendorong kinerja yang kuat, dan menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. Dengan menjadi lebih tangguh, kami tetap adaptif dan kompetitif di tengah industri yang berubah cepat, sehingga kami dapat terus maju dan bertumbuh dengan tujuan.

At SMART, we focus on doing things better every day across all parts of our integrated operations. Innovation drives how we grow, whether it is adopting new technologies, advancing our digital capabilities, strengthening our commitment to sustainability, or finding smarter ways to create value. We keep improving how we work, build a culture that encourages strong performance, and stay closely connected with our stakeholders. By becoming more resilient, we remain adaptable and competitive in a fast-changing industry, so we can keep progressing and grow with purpose.

Pindai disini untuk mengakses laporan ini secara daring

Scan here to access this report online



DAFTAR ISI
CONTENTS

Profil Ringkas	2	Brief Profile
Bertumbuh dengan Tujuan	4	Growing with Purpose
Ikhtisar Keuangan	6	Financial Highlights
Ikhtisar Keberlanjutan	8	Sustainability Highlights
Sejarah Singkat	10	Brief History
Laporan Dewan Komisaris	12	Board of Commissioners' Report
Laporan Direksi	16	Board of Directors' Report
Struktur Perusahaan	24	Corporate Structure
Struktur Organisasi	25	Organisation Structure
Profil Komisaris	26	Commissioners' Profile
Profil Direksi	38	Directors' Profile
Analisis dan Pembahasan Manajemen	45	Management Discussion and Analysis
Prospek Bisnis	46	Business Outlook
Tinjauan Operasi	47	Operations Review
Tinjauan Keuangan	52	Financial Review
Informasi Lainnya	58	Other Information
Membangun Ketangguhan Melalui Pemberdayaan Karyawan	63	Building Resilience by Empowering People
Tata Kelola Perusahaan	66	Corporate Governance
Rapat Umum Pemegang Saham	66	General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris	70	Board of Commissioners
Direksi	72	Board of Directors
Komite Audit	74	Audit Committee
Komite Nominasi dan Remunerasi	80	Nomination and Remuneration Committee
Sekretaris Perusahaan	82	Corporate Secretary
Unit Audit Internal	82	Internal Audit Unit
Pengembangan Kompetensi	85	Competency Development
Etika dan Prosedur Pelaporan Pelanggaran	87	Ethics and Whistleblowing Procedure
Sistem Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal	91	Risk Management and Internal Control System
Faktor Risiko Utama	93	Key Risk Exposures
Keberperanan Pemangku Kepentingan	105	Stakeholder Engagement
Penerapan Pedoman Tata Kelola	108	Implementation of Corporate Governance Guidance
Memperkuat Upaya Keberlanjutan	111	Strengthening Our Sustainability Efforts
Pendekatan Menuju Keberlanjutan	112	Our Approach to Sustainability
Pengelolaan Lingkungan	117	Environmental Management
Sertifikasi Minyak Sawit Berkelanjutan	129	Sustainable Palm Oil Certification
Lingkungan Kerja dan Hubungan Industri	131	Work Environment and Industrial Relations
Pasar dan Rantai Pasok	141	Marketplace and Supply Chain
Keberperanan Sosial dan Komunitas	150	Social and Community Engagement
Kinerja Terkini 2025	154	2025 Performance Update
Informasi Saham, Obligasi, dan Sukuk	158	Securities Information
Informasi Perusahaan	164	Corporate Information
Daftar Pengungkapan Informasi Keberlanjutan	168	Sustainability Information Disclosure List
Pernyataan Pertanggungjawaban	170	Statement of Responsibility
Laporan Keuangan Konsolidasian	171	Consolidated Financial Statements



PROFIL RINGKAS
BRIEF PROFILE

Didirikan tahun 1962 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1992, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("SMART") adalah salah satu perusahaan publik produk konsumen berbasis kelapa sawit yang terintegrasi dan terkemuka di Indonesia, menghasilkan penjualan sebesar hampir Rp 87 triliun dan laba bersih sekitar Rp 2,58 triliun pada tahun 2025.

Operasi terintegrasi SMART yang efisien berfokus pada produksi yang bertanggung jawab dan berbasis teknologi. Aktivitas utama SMART dimulai dari pengelolaan 136.000 hektar kebun kelapa sawit di Indonesia, termasuk lahan plasma; pemanenan dan pengolahan tandan buah segar menjadi minyak sawit dan inti sawit; hingga memprosesnya menjadi beragam produk bernilai tambah seperti minyak goreng, margarin, *shortening*, *biodiesel*, dan oleokimia; serta perdagangan produk berbasis kelapa sawit secara global.

SMART memasarkan dan mengekspor produk konsumen berbasis kelapa sawit dalam bentuk curah dan minyak industri. Produk olahan SMART juga dipasarkan dengan berbagai merek, seperti Filma dan Kunci Mas, yang diakui kualitasnya di Indonesia.

Established in 1962 and listed on the Indonesia Stock Exchange in 1992, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("SMART") is one of the leading, publicly-listed, integrated palm-based consumer companies in Indonesia, generating revenue of almost Rp 87 trillion and net profit of Rp 2.58 trillion in 2025.

SMART's efficient integrated operations focus on technology-driven and responsible production. Our primary activities start from cultivating 136,000 hectares of oil palm plantations in Indonesia, including plasma smallholders; to harvesting and extracting fresh fruit bunches into crude palm oil and palm kernel; and further processing them into a broad range of value-added products such as cooking oil, margarine, shortening, biodiesel, and oleochemicals; as well as merchandising palm products globally.

SMART markets and exports palm-based consumer products in the form of bulk and industrial oil. SMART's refined products are also marketed under several brands, such as Filma and Kunci Mas, which are recognised for their high quality in Indonesia.

LOKASI OPERASIONAL
OPERATIONAL LOCATION



ESTATES

136K HA

REFINERIES

4.14M TPA

KERNEL CRUSHING PLANTS

879K TPA

OLEOCHEMICAL PLANT

270K TPA

EMPLOYEES

28K PEOPLE

REVENUE

Rp 87T

PRODUCT DELIVERY

>70 COUNTRIES

MARKET CAPITALISATION

Rp 13.7T

BERTUMBUH DENGAN TUJUAN

Visi

Menjadi perusahaan agribisnis dan produk konsumen global yang terintegrasi dan terbaik – MENJADI MITRA PILIHAN

Misi

Secara efisien, kami menyediakan produk, solusi, serta layanan agribisnis dan konsumen, yang berkualitas tinggi serta berkelanjutan, guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan

Bisnis Model Terintegrasi



Prioritas Strategis

Intensifikasi Produktivitas

- Penanaman kembali kebun dengan kualitas tinggi
- Material tanam unggul
- Mekanisasi
- Inovasi ilmu perkebunan

Peningkatan Nilai Tambah

- Portofolio produk berkualitas yang luas
- Fasilitas pemrosesan dengan teknologi terkini
- Laboratorium minyak dan lemak modern
- Valorisasi limbah dan produk sampingan

Efisiensi Biaya

- Perkebunan presisi
- Keunggulan operasional
- Digitalisasi dan otomatisasi

Pendukung Bisnis

Sumber Daya Manusia dan Organisasi

Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

ESG Sebagai Landasan Bisnis

Budaya

Peduli (*CARE*) • Melakukan (*DO*) • Menang (*WIN*)

Nilai Bersama

• Integritas • Sikap Positif • Komitmen
• Perbaikan Berkelanjutan • Inovasi • Loyalitas

GROWING WITH PURPOSE

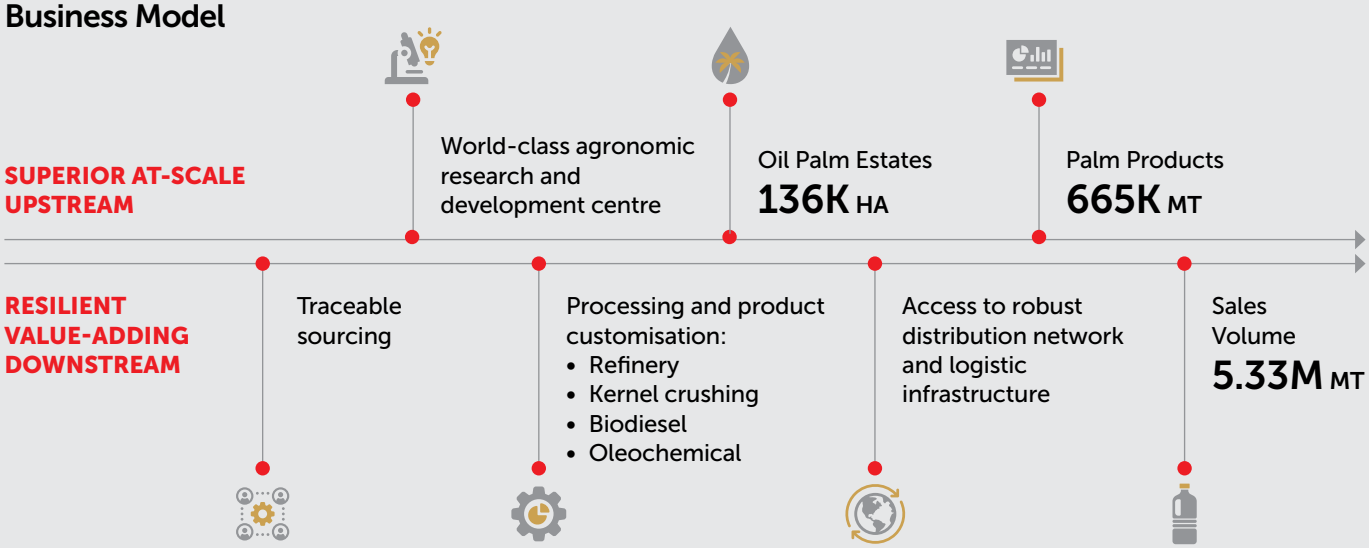
Vision

Be the best, fully-integrated, global agribusiness and consumer product company – THE PARTNER OF CHOICE

Mission

We efficiently provide sustainable and superior quality agribusiness and consumer products, solutions and services to create value for all our stakeholders

Integrated Business Model



Strategic Priorities

Yield Intensification

- High quality replanting
- Superior planting materials
- Mechanisation
- Agri-science innovation

Value-Add Enhancement

- Extensive and quality product portfolio
- Cutting-edge processing facilities
- Advanced fat and oil laboratories
- Waste and by-product valorisation

Cost Efficiency

- Precision agriculture
- Operational excellence
- Digitalisation and automation

Business Enablers

Organisation and Human Capital

Science and Technological Innovation

ESG as Our Business Imperative

Our Culture

CARE • DO • WIN

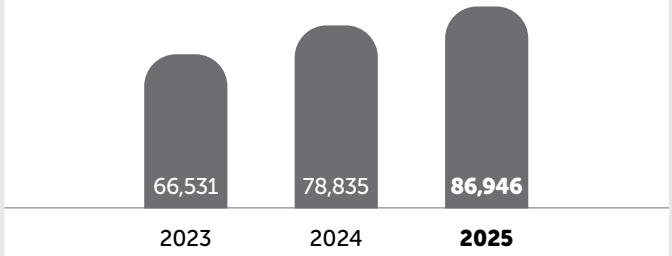
Our Shared Values

• Integrity • Positive Attitude • Commitment
• Continuous Improvement • Innovation • Loyalty

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

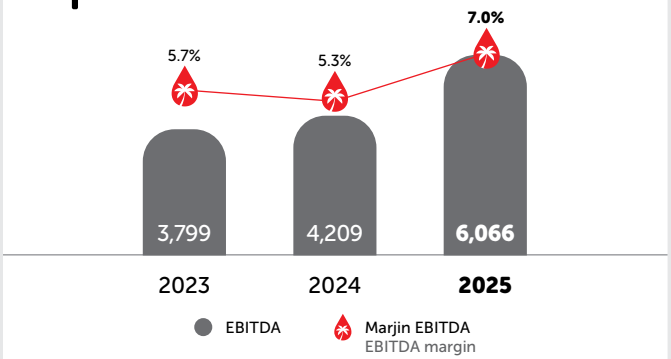
PENJUALAN BERSIH
NET SALES
Rp miliar | Rp billion

Rp 86.9T +10%



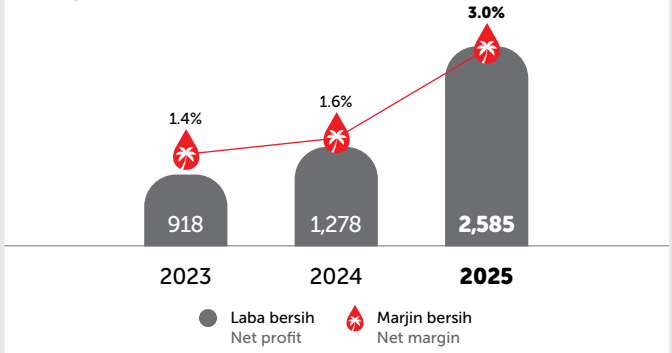
EBITDA
EBITDA
Rp miliar | Rp billion

Rp 6.07T +44%



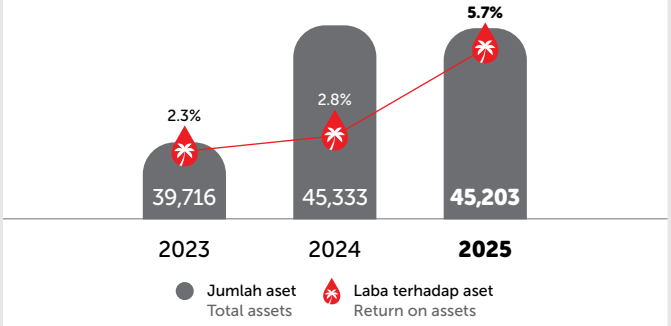
LABA BERSIH
NET PROFIT
Rp miliar | Rp billion

Rp 2.58T +102%



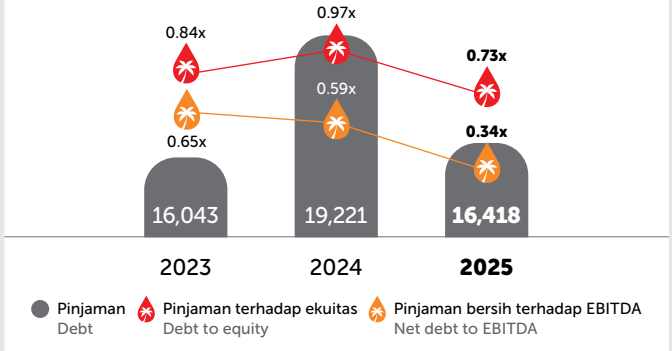
ASET
ASSETS
Rp miliar | Rp billion

Rp 45.2T -0,3%



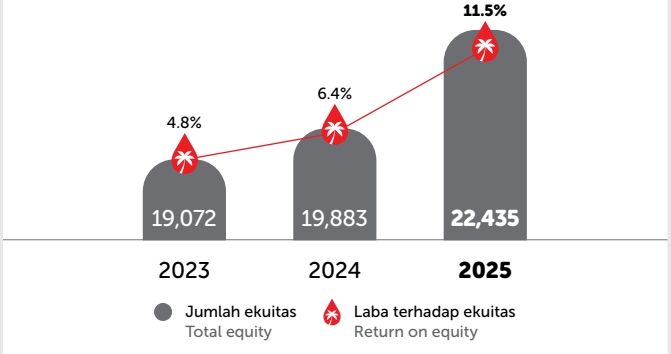
PINJAMAN
DEBT
Rp miliar | Rp billion

Rp 16.4T -15%



EKUITAS
EQUITY
Rp miliar | Rp billion

Rp 22.4T +13%



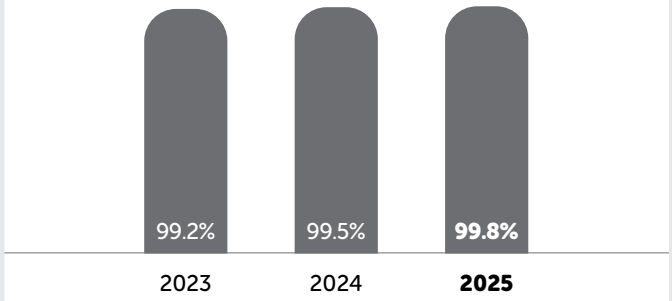
	2025	2024	2023	
KINERJA KEUANGAN (Rp Miliar)				**FINANCIAL PERFORMANCE** (Rp Billion)
Penjualan bersih	**86,946**	78,835	66,531	Net sales
Laba kotor	**10,212**	8,014	6,761	Gross profit
EBITDA[1]	**6,066**	4,209	3,799	EBITDA[1]
Laba bersih	**2,586**	1,278	918	Net profit
Yang dapat diatribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	**2,585**	1,278	918	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	**0.8**	0.1	0.1	Non-controlling interests
Penghasilan komprehensif	**2,638**	1,386	887	Comprehensive income
Yang dapat diatribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	**2,637**	1,385	887	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	**1.2**	0.6	(0.1)	Non-controlling interests
Laba per saham dasar (Rp)	**900**	445	320	Basic earnings per share (Rp)
POSISI KEUANGAN (Rp Miliar)				**FINANCIAL POSITION** (Rp Billion)
Jumlah aset	**45,203**	45,333	39,716	Total assets
Jumlah liabilitas	**22,768**	25,450	20,644	Total liabilities
Jumlah ekuitas	**22,435**	19,883	19,072	Total equity
Pinjaman	**16,418**	19,221	16,043	Debt
Pinjaman bersih[2]	**2,057**	2,478	2,451	Net debt[2]
RASIO				**RATIOS**
Marjin kotor (%)	**11.7**	10.2	10.2	Gross margin (%)
Marjin EBITDA[1] (%)	**7.0**	5.3	5.7	EBITDA[1] margin (%)
Marjin bersih (%)	**3.0**	1.6	1.4	Net margin (%)
Rasio laba terhadap ekuitas[3] (%)	**11.5**	6.4	4.8	Return on equity[3] (%)
Rasio laba terhadap aset[3] (%)	**5.7**	2.8	2.3	Return on assets[3] (%)
Rasio lancar (kali)	**1.7**	1.8	1.9	Current ratio (times)
Rasio liabilitas terhadap aset (kali)	**0.50**	0.56	0.52	Liabilities to total assets (times)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (kali)	**1.01**	1.28	1.08	Liabilities to equity (times)
Rasio pinjaman terhadap ekuitas (kali)	**0.73**	0.97	0.84	Debt to equity (times)
Rasio pinjaman bersih[2] terhadap EBITDA[1] (kali)	**0.34**	0.59	0.65	Net debt[2] to EBITDA[1] (times)
EBITDA[1] terhadap beban bunga (kali)	**5.8**	3.5	3.0	EBITDA[1] to interest (times)
Umur utang (hari)[4]	**19.3**	18.1	17.3	Days payable[4]
Umur piutang (hari)[5]	**23.2**	26.3	37.0	Days receivable[5]
Perputaran persediaan (kali)[6]	**6.7**	7.0	6.9	Inventory turnover (times)[6]
INFORMASI LAINNYA				**OTHER INFORMATION**
Nilai tukar US$ - penutupan (Rp per US$ 1)	**16,782**	16,162	15,416	US$ exchange rate - closing (Rp per US$ 1)
Nilai tukar US$ - rata-rata (Rp per US$ 1)	**16,461**	15,827	15,243	US$ exchange rate - average (Rp per US$ 1)
Harga rata-rata CPO - FOB Belawan (US$ per ton)	**1,093**	1,005	901	Average CPO price - FOB Belawan (US$ per tonne)

1 EBITDA = laba sebelum bunga, pajak, penyusutan, amortisasi dan laba/rugi selisih kurs
2 Pinjaman bersih = pinjaman - kas dan setara kas - modal kerja likuid
3 Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
4 Umur utang = (rata-rata dari utang usaha dan utang lain-lain kepada pihak ketiga) / beban pokok penjualan x 365 hari
5 Umur piutang = piutang usaha rata-rata / penjualan bersih x 365 hari
6 Perputaran persediaan = beban pokok penjualan / persediaan rata-rata

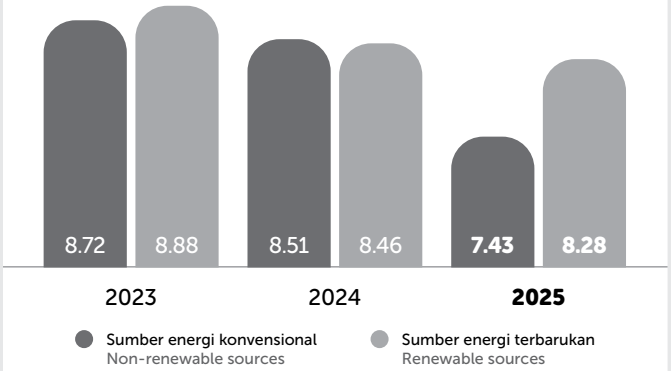
1 EBITDA = earnings before interests, taxes, depreciation, amortisation and gain/loss on foreign exchange
2 Net debt = total debt - cash and cash equivalents - liquid working capital
3 Attributable to owners of the parent company
4 Days payable = (average trade accounts payable and other payables to third parties) / cost of goods sold x 365 days
5 Days receivable = average trade accounts receivable / net sales x 365 days
6 Inventory turnover = cost of goods sold / average inventories

IKHTISAR KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS

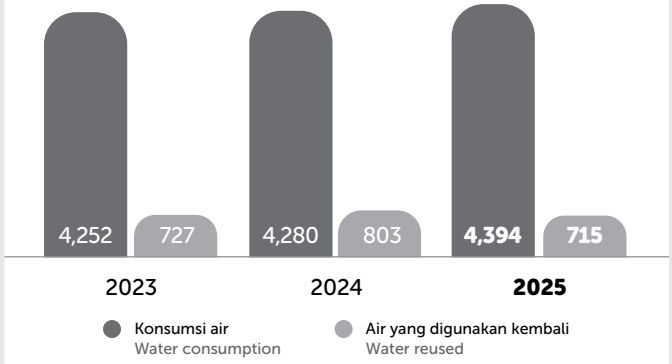
KEMAMPUTELUSURAN KE PERKEBUNAN[4]
TRACEABILITY TO THE PLANTATION[4]



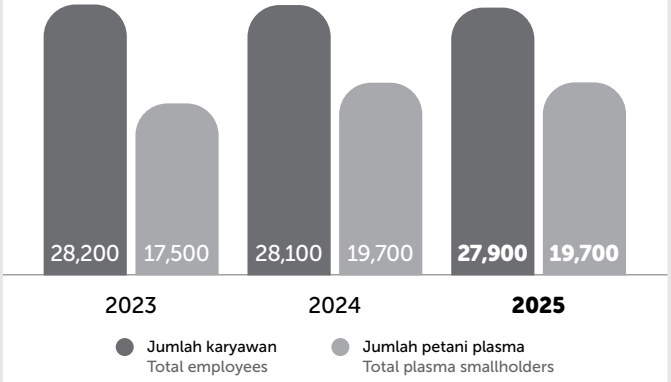
KONSUMSI ENERGI[5]
ENERGY CONSUMPTION[5]
Juta GJ | Million GJ



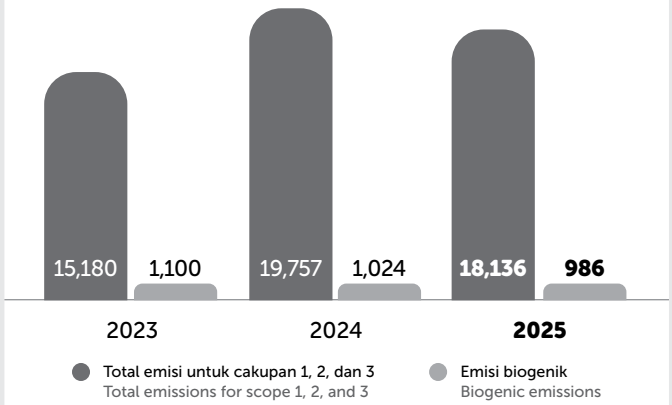
JEJAK AIR[5]
WATER FOOTPRINT[5]
'000 m^3



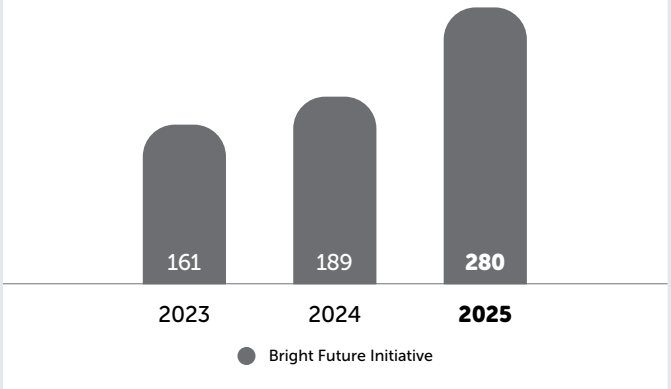
JUMLAH KARYAWAN DAN PETANI PLASMA
TOTAL EMPLOYEES AND PLASMA SMALLHOLDERS



EMISI GAS RUMAH KACA
GREENHOUSE GAS EMISSIONS
'000 tCO_2eq



PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT[4]
COMMUNITY ECONOMIC EMPOWERMENT PROGRAMME[4]



	2025	2024	2023	
ASPEK EKONOMI ('000 ton)				**ECONOMIC ASPECT** ('000 tonnes)
Output produk sawit[1]	**665**	677	722	Palm product output[1]
Penjualan biodiesel[2]	**1,076**	938	904	Biodiesel sales[2]
Produksi tandan buah segar dari[3]:				Fresh fruit bunches harvested from[3]:
Kebun bersertifikasi RSPO	**1,656**	1,650	1,726	RSPO-certified estates
Kebun bersertifikasi ISPO	**1,641**	1,636	1,614	ISPO-certified estates
Kemamputelusuran rantai pasok hingga ke[4]:				Supply chain traceability to[4]:
Pabrik kelapa sawit (TTM)	**100%**	100%	100%	The mills (TTM)
Perkebunan ("TTP")	**99.8%**	99.5%	99.2%	The plantations ("TTP")
ASPEK LINGKUNGAN HIDUP				**ENVIRONMENTAL ASPECT**
Intensitas energi kebun (GJ per ton produk sawit)	**9.15**	9.18	9.26	Upstream energy intensity (GJ per tonne palm product)
Konsumsi energi (juta GJ)[5]	**15.71**	16.97	17.60	Energy consumption (million GJ)[5]
Sumber energi konvensional	**7.43**	8.51	8.72	Non-renewable sources
Sumber energi terbarukan	**8.28**	8.46	8.88	Renewable sources
Penggunaan air ('000 m^3)[6]	**4,394**	4,280	4,252	Water consumption ('000 m^3)[6]
Penggunaan air daur ulang ('000 m^3)[5]	**715**	803	727	Water reused ('000 m^3)[5]
Emisi GRK ('000 tCO_2eq)	**18,136**	19,757	15,180	GHG emissions ('000 tCO_2eq)
Cakupan 1 (FLAG)	**681**	748	786	Scope 1 (FLAG)
Cakupan 1 (Non-FLAG)	**885**	786	954	Scope 1 (Non-FLAG)
Cakupan 2 (Berbasis Lokasi)	**263**	209	174	Scope 2 (Location-based)
Cakupan 3 (FLAG)	**13,489**	14,970	10,967	Scope 3 (FLAG)
Cakupan 3 (Non-FLAG)	**2,818**	3,042	2,299	Scope 3 (Non-FLAG)
Emisi biogenik	**986**	1,024	1,100	Biogenic emissions
Penggunaan kembali limbah perkebunan	**100%**	100%	100%	Recycle/reuse of plantation waste
ASPEK SOSIAL				**SOCIAL ASPECT**
Jumlah karyawan	**27,900**	28,100	28,200	Total employees
Jumlah karyawan wanita	**7,700**	7,800	8,000	Total female employees
Jumlah petani plasma	**19,700**	19,700	17,500	Total plasma smallholders
Cedera akibat kecelakaan kerja	**445**	191	68	Workplace injuries
Kematian akibat kecelakaan kerja[7]	**3**	4	1	Workplace fatalities[7]
Biaya pelatihan dan pengembangan (miliar Rp)	**40.5**	33.3	28.7	Training and development spending (billion Rp)
Program bebas kebakaran komunitas (desa)	**19**	19	23	Community fire-free programme (villages)
Program pemberdayaan ekonomi masyarakat *Bright Future Initiative* (desa)[4]	**280**	189	161	Community economic empowerment programme Bright Future Initiative (villages)[4]
Jumlah petani swadaya dalam program TTP Sawit Terampil[4]	**11,250**	9,945	7,722	Number of independent smallholders under TTP Sawit Terampil programme[4]

1 Minyak sawit mentah dan inti sawit
2 Fatty Acid Methyl Esther (FAME)
3 Termasuk plasma
4 Bersama dengan perusahaan induk, Golden Agri-Resources Ltd
5 Data energi tahun 2024 serta air yang digunakan kembali tahun 2023 dan 2024 disajikan kembali untuk meningkatkan akurasi dan tata kelola data
6 Konsumsi air kini dilaporkan sebagai volume neto dari air yang diambil dikurangi air yang dibuang. Angka historis telah disesuaikan untuk memastikan konsistensi dan komparabilitas.
7 Termasuk kontraktor

1 Crude palm oil and palm kernel
2 Fatty Acid Methyl Esther (FAME)
3 Including plasma
4 Together with our parent company, Golden Agri-Resources Ltd
5 2024 energy data as well as 2023 and 2024 water reused data were restated for greater accuracy and improvement in data governance
6 Water consumption is now reported as the net volume of water withdrawn less water discharged. Historical figures have been restated to ensure consistency and comparability.
7 Including contractors

SEJARAH SINGKAT
BRIEF HISTORY

1962

Didirikan dengan nama PT Maskapai Perkebunan Sumcama Padang Halaban

Incorporated under the name of PT Maskapai Perkebunan Sumcama Padang Halaban

1992

Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia

Listed its shares on the Indonesia Stock Exchange

2002

Mulai fokus ke bisnis utama dengan menjual perkebunan teh dan pisang

Started to concentrate on the core business by divesting tea and banana plantations

2005

- **Mengkonversi utang pemegang saham sebesar US$ 205 juta menjadi ekuitas**
- **Pemecahan nilai nominal saham 1 menjadi 5**
- **Menjadi anggota aktif RSPO[1]**
- Completed the conversion of US$ 205 million shareholder's loan into equity
- 1-to-5 stock split
- Became an active member of RSPO[1]

2008

Membangun pabrik rafinasi baru di Kalimantan Selatan

Built a new refinery in South Kalimantan

2011

Menerima sertifikasi RSPO[1] yang pertama

Received first RSPO[1] certification

2012

- **Menerima sertifikasi ISCC[2] yang pertama**
- **Menerbitkan obligasi senilai Rp 1 triliun**
- Received first ISCC[2] certification
- Issued corporate bonds totalled Rp 1 trillion

2014

Menerima sertifikasi ISPO[3] yang pertama

Received first ISPO[3] certification

2015

- **Meningkatkan kapasitas fasilitas oleokimia di Belawan sebesar 152.000 ton per tahun**
- **Menyelesaikan 100% pemetaan rantai pasok ke seluruh pabrik kelapa sawit ("PKS") atau Kemamputelusuran ke PKS**
- Expanded oleochemical facilities in Belawan by 152,000 tonnes per annum
- Completed 100% mapping of supply chain to mills (Traceability to the Mill)

2016

Mengoperasikan pabrik *biodiesel* di Kalimantan Selatan dengan kapasitas terpasang 1.000 ton per hari

Operated a biodiesel plant in South Kalimantan with installed capacity of 1,000 tonnes per day

2017

- **Meluncurkan material tanam klonal berkualitas unggul – Eka 1 dan Eka 2**
- **Mencapai 100% Kemamputelusuran ke Perkebunan atas seluruh PKS milik sendiri**
- Launched high-yielding clonal planting materials – Eka 1 and Eka 2
- Achieved 100% Traceability to the Plantation for all owned mills

2019

Berhasil memproduksi minyak dengan tingkat 3-MCPD[4] rendah

Successfully produced low 3-MCPD[4] oil

2020

Menerbitkan obligasi sejumlah Rp 2,18 triliun

Issued corporate bonds totalled Rp 2.18 trillion

2022

- **Laba bersih mencapai rekor tertinggi sebesar Rp 5,5 triliun**
- **Menerbitkan obligasi sejumlah Rp 2,5 triliun**
- **Menyelesaikan ekspansi kapasitas pabrik *biodiesel* sebesar 1.500 ton per hari**
- Net profit achieved highest record of Rp 5.5 trillion
- Issued corporate bonds totalled Rp 2.5 trillion
- Completed the expansion of biodiesel plant of 1,500 tonnes per day

2025

- **Mencatat rekor baru atas total penjualan mencapai hampir Rp 87 triliun**
- **Meluncurkan Dami Mas MTK, benih sawit tahan kekeringan yang pertama di Indonesia**
- **Diakui di Forum Penghargaan Keberlanjutan Endress+Hauser Indonesia atas inisiatif efisiensi energi di pabrik rafinasi**
- **Menerima Penghargaan Subroto 2025 untuk kategori Bioenergi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral untuk keempat kalinya**
- **Menerbitkan Program Obligasi Berkelanjutan SMART yang kelima dan Program Sukuk Ijarah Berkelanjutan yang pertama dengan jumlah pokok sebesar Rp 1 triliun**
- Set a new record in net sales reaching almost Rp 87 trillion
- Launched Dami Mas MTK, Indonesia's first-drought-tolerant oil palm seed
- Recognised at the Endress+Hauser Indonesia Sustainability Recognition Forum for our energy efficiency initiative at refinery
- Received the Subroto Award 2025 in the category of Bioenergy from the Ministry of Energy and Mineral Resources for the fourth time
- Established SMART's fifth Shelf-Registered Bond Programme and first Sukuk Ijarah Programme with total issuance of Rp 1 trillion

1 Roundtable on Sustainable Palm Oil
2 International Sustainability and Carbon Certification
3 Indonesian Sustainable Palm Oil
4 3-monochloropropane-1,2-diol

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



This achievement was not only driven by higher prices. It was earned through our integrated business model, clear strategy, and years of investment in people, processes, and competitive positioning.

Franky Oesman Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

DELIVERING STRONG PERFORMANCE

Record Revenue of Rp 87T in 2025

MAINTAINING HEALTHY BALANCE SHEET

Improved Gearing Ratio of 0.73 times

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan selamat kepada Direksi serta seluruh tim manajemen. Sepanjang tahun 2025, mereka telah memimpin PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("SMART" atau "Perseroan") dalam menghadapi ketidakpastian dan tantangan dunia, sekaligus membukukan kinerja yang baik. Pencapaian ini tidak semata-mata dikontribusi dari penguatan harga, namun juga merupakan hasil dari model bisnis yang terintegrasi, kejelasan strategi, dan investasi yang berkelanjutan dalam pengembangan sumber daya manusia, proses, maupun penguatan daya saing.

Dengan memanfaatkan fundamental industri sawit, Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan pada berbagai indikator keuangan penting di tahun 2025. Harga minyak sawit mengalami tren penguatan, mendorong penjualan mencapai rekor tertinggi sebesar hampir Rp 87 triliun pada tahun berjalan. EBITDA naik 44% menjadi Rp 6,07 triliun, dan laba bersih meningkat lebih dari dua kali lipat mencapai Rp 2,58 triliun. Pada akhir tahun, total aset tercatat Rp 45,2 triliun, sementara rasio *gearing* (utang terhadap ekuitas) membaik menjadi 0,73 kali, yang mencerminkan kedisiplinan dalam pengelolaan utang.

Selama tahun berjalan, Dewan Komisaris secara aktif memantau pelaksanaan strategi oleh Direksi, termasuk kemampuan beradaptasi dalam menghadapi dinamika pasar. Kami mendukung fokus Direksi pada teknologi dan keberlanjutan sebagai pondasi ketahanan Perseroan. Berbagai inisiatif strategis telah dijalankan secara efektif guna menciptakan nilai di sepanjang rantai nilai, dan tetap selaras dengan pemenuhan regulasi pemerintah dan prioritas nasional. Sembilan rapat Dewan Komisaris yang diadakan selama tahun 2025, termasuk yang dihadiri oleh Direksi, telah memastikan pelaksanaan tata kelola yang baik dan setiap keputusan diambil berdasarkan pertimbangan yang matang.

Sejalan dengan pandangan Direksi, kami tetap yakin terhadap prospek jangka panjang industri sawit. Selama dua tahun terakhir, minyak sawit telah menunjukkan ketahanannya dengan tingkat harga yang relatif setara dengan minyak nabati lainnya, mencerminkan kekuatan fundamental permintaan. Konsumsi jangka panjang terus didukung oleh pertumbuhan penduduk, kenaikan mandat bahan bakar terbarukan khususnya di Indonesia, serta perluasan aplikasi oleokimia. Namun demikian,

DEAR SHAREHOLDERS,

On behalf of the Board of Commissioners, I extend my congratulations to the Board of Directors and the entire management team. During 2025, they led PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("SMART" or the "Company") through uncertainty and global challenges, while delivering strong performance. This achievement was not only driven by higher prices. It was earned through our integrated business model, clear strategy, and years of investment in people, processes, and competitive positioning.

By capitalising on the fundamentals of the palm oil industry, the Company delivered growth across its key financial indicators in 2025. Palm oil prices rose steadily, driving full-year sales to a record high of close to Rp 87 trillion. EBITDA surged 44% to Rp 6.07 trillion, and net profit more than doubled to Rp 2.58 trillion. At year-end, total assets stood at Rp 45.2 trillion, while the gearing ratio (debt to equity) improved to 0.73 times, reflecting disciplined debt management.

Throughout the year, the Board of Commissioners closely monitored the Board of Directors' strategy implementation, including their adaptability to market dynamics. We supported their focus on technology and sustainability as the foundations of resilience. Strategic initiatives were executed effectively to create value across the value chain while remaining aligned with government regulations and national priorities. Nine Board meetings held during the year, including joint sessions with Directors, ensured governance remained strong and decisions were well-grounded.

Aligned with the Board of Directors' view, we remain confident in the long-term prospects for palm oil. Over the past two years, palm oil has demonstrated its resilience with prices largely on par with other vegetable oils, reflecting its underlying demand strength. Long-term consumption continues to be supported by population growth, rising renewable fuel mandates particularly in Indonesia, and expanding oleochemical applications. Yet supply growth is constrained by ageing plantations and extreme weather, while geopolitics and trade policy shifts add volatility. We will continue to encourage the Board of Directors to stay proactive, anticipate risks, and turn challenges into opportunities.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

pertumbuhan pasokan mengalami keterbatasan akibat tanaman yang semakin tua dan cuaca yang tidak menentu, sementara dinamika geopolitik dan perubahan kebijakan perdagangan menambah volatilitas industri. Kami akan senantiasa mendorong Direksi untuk tetap proaktif, mengantisipasi risiko, dan berupaya mengubah tantangan menjadi peluang.

Tahun 2025 juga menandai kemajuan yang signifikan dalam pendekatan SMART terhadap keberlanjutan. Dengan peluncuran *Collective for Impact* oleh perusahaan induk kami, Golden Agri-Resources Ltd, kami telah mempertajam fokus dan menyusun kerangka yang lebih kuat dalam upaya keberlanjutan melalui tiga pilar: Pengadaan yang Bertanggung Jawab, Kepedulian pada Planet Kita, dan Pemberdayaan Manusia. Kami mencapai kemajuan yang nyata pada ketiga prioritas tersebut, didukung oleh tata kelola yang kuat dan akuntabilitas kepemimpinan di tingkat tertinggi. Upaya ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa ("TPB"), khususnya yang berfokus pada Tanpa Kelaparan (TPB 2), Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (TPB 12), Ekosistem Daratan (TPB 15), dan Kemitraan untuk Mencapai Tujuan (TPB 17).

Direksi dan manajemen senior SMART tetap berkomitmen untuk menegakkan praktik-praktik yang bertanggung jawab dan berkelanjutan di seluruh operasional Perseroan. Sejalan dengan hal tersebut, kami terus menjalankan fungsi pengawasan serta memantau secara cermat kemajuan dalam berbagai inisiatif Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG).

2025 also marked a significant step in how we approach sustainability at SMART. As our parent company, Golden Agri-Resources Ltd launched Collective for Impact, we sharpened our focus and brought greater structure to our sustainability efforts across three pillars: Sourcing Responsibly, Caring for Our Planet, and Empowering People. We made tangible progress across these priorities, underpinned by strong governance and leadership accountability at the highest levels. Our efforts remain aligned with the UN Sustainable Development Goals ("SDG"), specifically those focused on Zero Hunger (SDG 2), Responsible Consumption and Production (SDG 12), Life on Land (SDG 15), and Partnerships for the Goals (SDG 17).

The Board of Directors and senior management remain committed to upholding responsible and sustainable practices throughout the Company's operations. As such, we continue to provide oversight and closely monitor progress against our Environmental, Social, and Governance (ESG) initiatives.

The governance role of the Board of Commissioners was strengthened by the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee. They both performed their roles with rigour and integrity. The Audit Committee enhanced oversight of the Company's internal control framework, reviewed key internal audit findings, assessed quarterly financial performance, and evaluated our external auditor's work. The Nomination and Remuneration Committee ensured leadership quality, continuity, and performance, including reviewing nominations for the candidates of the Board of Commissioners and Directors.

Peranan tata kelola Dewan Komisaris telah diperkuat oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Keduanya telah menjalankan fungsinya dengan penuh ketelitian dan integritas. Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan terhadap kerangka pengendalian internal Perseroan, menelaah temuan utama audit internal, mengevaluasi kinerja keuangan triwulanan, dan menilai kinerja auditor eksternal. Sementara, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan kualitas, kesinambungan, dan kinerja kepemimpinan, termasuk menelaah usulan nominasi untuk kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Kami meyakini bahwa tata kelola yang kuat merupakan pondasi utama bagi pengelolaan yang bertanggung jawab dan pelaksanaan strategi yang efektif. Melalui arahan Direksi dan berlandaskan nilai bersama, SMART secara konsisten menerapkan kerangka tata kelola yang mendorong transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab. Kami berpandangan bahwa hal ini menjaga pengelolaan risiko yang efektif, memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan, dan memberikan landasan yang kokoh bagi pertumbuhan di masa mendatang.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025, telah disetujui susunan Dewan Komisaris yang baru. Bapak Teddy Pawitra diangkat kembali sebagai Komisaris Independen sekaligus mengemban tanggung jawab baru sebagai Wakil Komisaris Utama. Kami juga menyambut Komisaris Independen yang baru, Bapak Ketut Sanjaya, yang sebelumnya menjabat sebagai anggota Komite Audit. Dengan perubahan ini, komposisi independen dalam Dewan Komisaris meningkat menjadi 57% dari sebelumnya 43%, sehingga semakin memperkuat tata kelola Perseroan.

Kami juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Muktar Widjaja, mantan Wakil Komisaris Utama. Melalui pengabdian selama 33 tahun, kepemimpinan beliau telah memberikan kontribusi yang sangat berharga bagi pertumbuhan SMART.

Akhir kata, kami berterima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan profesionalisme mereka, serta kepada para pemangku kepentingan atas kepercayaan dan kerja samanya selama ini. Kontribusi tersebut secara bersama-sama menjadi kunci keberhasilan SMART. Kami akan senantiasa memperkuat kemitraan, melangkah bersama lebih jauh dan lebih cepat, menuju masa depan yang tanpa batas.

We believe strong governance is essential for responsible stewardship and effective execution. Guided by the Board of Directors and grounded in our shared values, SMART consistently applies governance frameworks that promote transparency, accountability, and responsible decision-making. We view that this has enabled effective risk management, strengthened stakeholder confidence, and provided a solid platform for future growth.

At the 2025 Annual General Meeting of Shareholders, the new composition of the Board of Commissioners was approved. Mr. Teddy Pawitra was re-appointed as Independent Commissioner and takes on new responsibility as Vice President Commissioner. We welcome new Independent Commissioner, Mr Ketut Sanjaya, who previously served on our Audit Committee. With this change, independent representation on the Board increased to 57% from previously 43%, further strengthening governance.

We also express our deep gratitude to Mr. Muktar Widjaja, our former Vice President Commissioner. With his 33 years of service, his leadership has provided invaluable contribution to SMART's growth.

Finally, we thank all employees for their dedication and professionalism, and our stakeholders for their trust and cooperation. These collective contributions have been central to SMART's success. We look forward to strengthening our partnerships as together, we go far and fast, toward an infinite future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Franky Oesman Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Despite global uncertainties of economic headwinds, shifting trade policies, and geopolitical tensions, the Company delivered record net sales and a doubling of net profit.

The Biao Leng
Direktur Utama
President Director

ROBUST BOTTOM-LINE PERFORMANCE

Net Profit Doubled to Rp 2.58T in 2025

SUCCESFUL ACCELERATED REPLANTING ACTIVITY

Replanted Nearly 9,400 hectares



PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Direksi dengan bangga melaporkan kinerja PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("SMART" atau "Perseroan") yang baik di tahun 2025 ini. Di tengah ketidakpastian dunia akibat tekanan ekonomi, perubahan kebijakan perdagangan, dan ketegangan geopolitik, Perseroan berhasil mencapai rekor tertinggi atas penjualan dan meningkatkan laba bersih hingga dua kali lipat. Kinerja ini berhasil dicapai berkat model bisnis yang terintegrasi, harga minyak sawit ("CPO") yang tetap kuat, dan yang terpenting, dedikasi seluruh karyawan. Kami menyampaikan apresiasi kepada tim manajemen dan seluruh karyawan yang telah berkontribusi terhadap pencapaian ini.

MODEL BISNIS YANG TANGGUH MENDUKUNG PERTUMBUHAN KINERJA

Produksi kelapa sawit Indonesia sedikit meningkat di tahun 2025 didukung kondisi cuaca yang kondusif, sehingga membantu mengurangi ketatnya pasokan minyak nabati dunia. Meskipun produksi tumbuh, harga CPO tetap kuat dengan rata-rata sebesar US$ 1.093 per ton (FOB), atau meningkat 9% dibandingkan tahun 2024. Hal ini mencerminkan fundamental permintaan yang tetap solid dari sektor pangan, oleokimia, dan bahan bakar nabati. Meskipun perlambatan ekonomi dunia memberikan tekanan terhadap volume penjualan, manajemen tetap berfokus pada penciptaan nilai, peningkatan efisiensi, dan kedisiplinan dalam pelaksanaan strategi di sepanjang operasional yang terintegrasi.

DEAR SHAREHOLDERS,

The Board of Directors is pleased to report PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk's ("SMART" or the "Company") excellent performance in 2025. Despite global uncertainties of economic headwinds, shifting trade policies, and geopolitical tensions, the Company delivered record net sales and a doubling of net profit. This was possible because of our integrated business model, sustained crude palm oil ("CPO") prices, and most importantly, the dedication of our people. We are grateful to our management team and all employees who contributed to this achievement.

RESILIENT BUSINESS MODEL SUPPORTING STRONGER RESULTS

Indonesia's palm oil production rose slightly in 2025 thanks to favourable weather conditions, easing some of the tightness in global vegetable oil supply. Even with higher output, CPO prices remained firm, averaging US$ 1,093 per tonne (FOB), a 9% increase from 2024. This reflected a structurally steady demand from food, oleochemicals, and biofuel sectors. While global economic slowdown weighed on sales volumes, management stayed focus on optimising value, efficiency, and execution discipline across our integrated operations.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Penjualan bersih meningkat 10% mencapai Rp 86,9 triliun, melampaui rekor tahun sebelumnya, terutama didorong oleh apresiasi harga pasar. Pencapaian ini mendorong peningkatan EBITDA sebesar 44% menjadi Rp 6,07 triliun, sementara laba bersih meningkat dua kali lipat menjadi Rp 2,58 triliun. Seiring realisasi harga CPO yang lebih tinggi dari asumsi kami, EBITDA dan laba bersih melampaui target awal masing-masing sebesar 20% dan 33%.

Produksi produk sawit di sepanjang tahun tercatat sedikit lebih rendah yaitu sebesar 665 ribu ton, terutama dipengaruhi oleh kegiatan persiapan lahan di kebun tua terkait program peremajaan tanaman yang sedang berjalan. Selama tahun 2025, kami telah meremajakan area seluas hampir 9.400 hektar, termasuk plasma, sekaligus mendesain ulang kebun guna memungkinkan penerapan mekanisasi yang lebih luas. Program ini merupakan bagian penting dalam memastikan produktivitas dan efisiensi jangka panjang Perseroan.

Fasilitas pengolahan hilir Perseroan, termasuk pabrik rafinasi dan *biodiesel*, sebagian besar beroperasi secara penuh di sepanjang tahun berjalan. Perseroan secara aktif mendukung target ketahanan pangan dan energi Pemerintah Indonesia melalui kepatuhan terhadap kewajiban pasar domestik (DMO) untuk minyak goreng dan penyaluran alokasi *biodiesel* B40 dengan tepat waktu. Pabrik *biodiesel* kami kembali meraih penghargaan Aditama dalam ajang Subroto Awards 2025 yang diselenggarakan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Kami bangga atas pengakuan ini, yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung agenda energi berkelanjutan Indonesia.

Pengelolaan keuangan yang hati-hati telah mempertahankan kesehatan posisi neraca Perseroan. Total aset relatif stabil sebesar Rp 45,2 triliun, sementara total liabilitas menurun 11% menjadi Rp 22,8 triliun seiring turunnya saldo pinjaman bank dan pelunasan utang obligasi. Didukung oleh kedisiplinan dalam pengelolaan struktur permodalan dan peningkatan ekuitas sebesar 13% menjadi Rp 22,4 triliun, rasio *gearing* (utang terhadap ekuitas) berhasil ditekan menjadi 0,73 kali.

Pada bulan Juli 2025, SMART kembali meluncurkan Program Obligasi Rupiah kelima serta penerbitan perdana Sukuk Ijarah, dengan total dana terhimpun mencapai Rp 1 triliun. Inisiatif ini semakin memperkuat basis pendanaan domestik Perseroan, didukung penegasan kembali oleh Pefindo atas peringkat kredit idAA- (*Double A Minus*) dengan prospek stabil. Keberhasilan penerbitan ini mencerminkan kuatnya kepercayaan investor terhadap kualitas kredit Perseroan sekaligus menjamin keberlanjutan akses terhadap sumber pendanaan yang kompetitif.

Net sales grew 10% to Rp 86.9 trillion, surpassing the Company's previous record, driven largely by favourable market prices. This robust top-line performance led to a 44% rise in EBITDA to Rp 6.07 trillion, while net profit doubled to Rp 2.58 trillion. As CPO price realisation was higher than our assumption, both EBITDA and net profit exceeded our initial targets by 20% and 33%, respectively.

Full-year palm product output came in slightly lower at 665 thousand tonnes, mainly due to land preparation of old estates for our ongoing replanting programme. During the year, we replanted nearly 9,400 hectares, including plasma smallholder areas, while simultaneously re-designing them for greater mechanisation. This programme is central to ensuring our long-term productivity and efficiency.

Our downstream processing facilities, including refineries and biodiesel plants, largely operated at their full capacity throughout the year. The Company actively supports the Indonesian Government's food and energy security goals through full compliance with the Domestic Market Obligation (DMO) for cooking oil and timely delivery of the B40 biodiesel allocation. Our biodiesel plants were once again honoured with the Aditama Distinction at the Subroto Awards 2025 by the Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources. We are proud of this acknowledgement, reflecting our commitment to Indonesia's sustainable energy agenda.

Prudent financial management kept our balance sheet healthy. Total assets were relatively stable at Rp 45.2 trillion, while total liabilities fell 11% to Rp 22.8 trillion following lower bank loan balance and bond settlements. With our disciplined capital management and 13% higher equity of Rp 22.4 trillion, our gearing ratio (debt to equity) reduced to 0.73 times.

In July 2025, SMART launched its fifth Rupiah Bond Programme alongside its inaugural Sukuk Ijarah Programme, raising a combined Rp 1 trillion. These programmes further strengthened our domestic funding base, supported by Pefindo's reaffirmation of the idAA- (Double A Minus) credit rating with a stable outlook. These successful issuances highlight strong investor confidence in the Company's credit profile and ensure continued access to competitive financing.

CULTIVATING EXCELLENCE, INNOVATING GROWTH

Optimising value creation across our vertically integrated business model is central to SMART's long-term growth strategy. We continually work to strengthen our operational excellence, focusing on productivity improvement, cost management, and broadening our product range. We bring



We bring together agri-science, artificial intelligence, digitalisation, mechanisation, and automation, to find solutions that can make a real difference in competitiveness and long-term resilience.

MENGEMBANGKAN KEUNGGULAN, BERINOVASI UNTUK TUMBUH

Optimalisasi nilai tambah di sepanjang model bisnis yang terintegrasi secara vertikal menjadi inti dari strategi pertumbuhan jangka panjang SMART. Kami senantiasa berupaya memperkuat keunggulan operasional dengan berfokus pada peningkatan produktivitas, pengelolaan biaya, dan perluasan portofolio produk. Kami mengintegrasikan ilmu pertanian, kecerdasan buatan, digitalisasi, mekanisasi, dan otomatisasi guna menciptakan solusi yang mampu menghasilkan daya saing dan memperkuat ketahanan usaha secara jangka panjang.

Transformasi perkebunan kami mencapai kemajuan yang konsisten. Melalui program percepatan peremajaan, area kebun yang tua dikonversi menjadi lahan dengan desain baru, menggunakan material tanam dengan produktivitas yang lebih tinggi, didukung penerapan mekanisasi dan digitalisasi yang lebih luas.

Penciptaan nilai tambah juga didukung oleh portofolio produk yang beragam dan jangkauan pasar yang luas. Dengan kemamputelusuran bahan baku, kapabilitas internal atas penelitian minyak dan lemak, serta fasilitas pengolahan yang modern, kami bertransformasi dari bisnis berbasis komoditas menuju kemitraan dengan pelanggan, dengan menghasilkan produk yang lebih sehat dan berkualitas sesuai dengan kebutuhan pasar.

together agri-science, artificial intelligence, digitalisation, mechanisation, and automation, to find solutions that can make a real difference in competitiveness and long-term resilience.

Our plantation transformation is progressing steadily. Through an accelerated replanting programme, older areas are being converted into newly-designed estates with higher-yielding planting materials, greater mechanisation, and digital integration.

Value creation is further supported by our diversified product portfolio and broad market reach. Drawing on our traceable sourcing, in-house research capabilities in oils and fats, and modern processing facilities, we are moving beyond a commodity business towards customer partnerships, delivering healthier, higher-quality products tailored to market needs.

In parallel, we are executing our decarbonisation roadmap aimed at reducing energy intensity, optimising by-product valorisation, and integrating renewable energy solutions across our operations.

OUR CONTINUED PURSUIT OF SUSTAINABILITY EXCELLENCE

We advanced our sustainability agenda by embracing Collective for Impact, launched by our parent company,

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Kami juga menjalankan peta jalan dekarbonisasi yang bertujuan menurunkan intensitas energi, mengoptimalkan pemanfaatan produk samping, dan mengintegrasikan solusi energi terbarukan di seluruh operasional Perseroan.

MELANJUTKAN UPAYA MENUJU KEUNGGULAN KEBERLANJUTAN

Kami memperkuat agenda keberlanjutan melalui penerapan *Collective for Impact* yang diluncurkan oleh perusahaan induk kami, Golden Agri-Resources Ltd ("GAR"), pada

Golden Agri-Resources Ltd ("GAR"), in 2025. This new sustainability framework is structured around three connected pillars: Sourcing Responsibly, Caring for Our Planet, and Empowering People. These pillars guide how we think, operate, and grow; and they are reflected in the progress we made throughout the year.

Under Sourcing Responsibly, responsible traceability remains central to our approach. We continued to strengthen traceability across our supply chain, achieving near-full traceability to the plantation across our supply chain.

PENDEKATAN KAMI TERHADAP KEBERLANJUTAN

Keberlanjutan telah lama menjadi bagian dari operasional kami, dan Perseroan senantiasa mendorong praktik produksi kelapa sawit yang bertanggung jawab. Sejak penerapan Kebijakan Tanpa Bakar pada akhir 1990-an, dan Kebijakan Konservasi Hutan pada tahun 2011, hingga formalisasi komitmen kebijakan *No Deforestation, No Peat, and No Exploitation* (NDPE) melalui Kebijakan Sosial dan Lingkungan GAR ("KSLG") pada tahun 2015, setiap pencapaian mencerminkan perubahan yang nyata dalam pengelolaan perkebunan, pelindungan lingkungan, pemberdayaan pemasok, dan dukungan terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional kami.

Dengan mengimplementasikan KSLG selama satu dekade, kami telah melangkah jauh dari sekadar kebijakan, menerjemahkan komitmen menjadi kemajuan nyata bagi manusia dan bumi. GAR telah mengembangkan kerangka keberlanjutan baru, *Collective for Impact*, yang dibangun berdasarkan KSLG dan menetapkan berbagai target masa depan yang ambisius dan terukur guna mewujudkan dampak secara luas.

Target-target ini telah diintegrasikan ke dalam rencana dan anggaran operasional, sehingga memastikan pendekatan keberlanjutan yang strategis, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pilar-pilar utama mencakup pengadaan yang bertanggung jawab, kepedulian pada planet kita; serta pemberdayaan manusia.

Collective for Impact mencerminkan keyakinan bahwa keberlanjutan bukanlah agenda yang berdiri sendiri, melainkan merupakan pondasi utama dalam penciptaan nilai jangka panjang. Dengan melindungi hutan dan ekosistem, memperkuat integritas rantai pasok, serta mendukung ketahanan para petani dan masyarakat, kami berupaya membangun bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Perbaikan yang berkelanjutan menjadi acuan dalam menyempurnakan strategi guna menjawab isu-isu yang berkembang dan menyelaraskan dengan ekspektasi yang terus berubah. Berkolaborasi dengan GAR, kami memastikan akuntabilitas melalui pengungkapan Lingkungan, Sosial, and Tata Kelola ("ESG") yang transparan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan, situs web perusahaan, serta berbagai sarana pengungkapan ESG.

Komitmen ini diperkuat oleh Direksi dan manajemen senior yang menjalankan fungsi pengawasan dalam menegakkan dan memajukan agenda keberlanjutan Perseroan.

Informasi lebih lanjut tentang pendekatan kami terhadap keberlanjutan dapat dilihat di halaman 112-116.

OUR APPROACH TO SUSTAINABILITY

Sustainability has long been embedded in our operations and we have consistently championed responsible production within the palm sector. From the introduction of our Zero Burning Policy in the late 1990s, to the Forest Conservation Policy in 2011, and the formalisation of our No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE) commitments under the GAR Social and Environmental Policy ("GSEP") in 2015, each milestone marked a genuine shift in how we manage our plantations, protect nature, engage with suppliers, and support the communities around us.

After a decade of implementing GSEP, we have moved well beyond policy, turning commitments into tangible progress for both people and the planet. GAR has developed a new Sustainability Framework, Collective for Impact that builds upon the GSEP and sets ambitious forward-looking tangible targets that defines how we turn ambition into impact at scale.

These targets have been embedded within our operational plans and budgets, ensuring a strategic, measurable, and accountable approach to sustainability. Key pillars include sourcing responsibly, caring for our planet; and empowering people.

Collective for Impact reflects our belief that sustainability is not a standalone agenda, but fundamental to long-term value creation. By protecting forests and ecosystems, strengthening supply chain integrity, and supporting the resilience of smallholders and communities, we aim to build a business that is responsible and built to last.

Continuous improvement guides how we refine our strategies to address emerging issues and align with evolving expectations. We ensure accountability through transparent Environmental, Social, and Governance ("ESG") disclosures across our Annual and Sustainability Report, our corporate website, and various ESG disclosure platforms in collaboration with GAR.

The commitment is reinforced by the Board of Directors and senior management, who provide oversight in upholding and advancing the Company's sustainability agenda.

For more information on our approach to sustainability, please refer to page 112-116.

tahun 2025. Kerangka keberlanjutan baru ini disusun berdasarkan tiga pilar yang saling terkait: Pengadaan yang Bertanggung Jawab, Kepedulian terhadap Planet Kita, dan Pemberdayaan Manusia. Ketiga pilar tersebut menjadi landasan dalam cara kami berpikir, beroperasi, dan bertumbuh, serta tercermin dalam berbagai kemajuan yang telah dicapai selama tahun berjalan.

Di bawah pilar Pengadaan yang Bertanggung Jawab, kemamputelusuran tetap menjadi inti dari pendekatan kami. Perseroan senantiasa memperkuat kemamputelusuran di sepanjang rantai pasok, di mana hampir seluruh pasokan kami dapat ditelusuri hingga ke perkebunan.

Dukungan terhadap petani swadaya yang menjadi bagian dari basis pasokan ini merupakan hal yang penting. Melalui program petani swadaya, Sawit Terampil, kami memperluas jangkauan hingga lebih dari 11.000 petani dan mendukung 1.095 petani memperoleh sertifikasi RSPO di area seluas lebih dari 2.000 hektar, sehingga memperkuat penerapan praktik keberlanjutan di perkebunan.

Di bawah pilar Kepedulian pada Planet Kita, aksi iklim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari ketahanan dan daya saing jangka panjang Perseroan. Di tahun 2025, kami mencapai kemajuan atas peta dekarbonisasi di seluruh operasional kebun maupun bisnis hilir. Kami meningkatkan kapasitas penangkapan metana di pabrik kelapa sawit dan mulai membangun *boiler* uap biomassa dengan kapasitas 110 ton per jam di unit hilir, yang sebagian menggunakan bahan bakar pelet dari bungkil inti sawit yang diproduksi sendiri.

Selain itu, tiga pabrik rafinasi kami telah tersertifikasi ISO 50001:2018 untuk Sistem Manajemen Energi, yang membantu pengelolaan konsumsi energi dengan efisiensi biaya yang lebih tinggi sekaligus mengurangi dampak terhadap lingkungan.

Komitmen kami terhadap kepedulian dan akuntabilitas juga tercermin dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Berkerja sama dengan GAR dalam *Bright Future Initiative*, kami bermitra dengan 182 desa untuk melaksanakan 280 proyek pemberdayaan masyarakat, yang mencakup diversifikasi ekonomi, pengembangan generasi muda, praktik pertanian berkelanjutan, serta pemberdayaan 163 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di sekitar wilayah operasional kami.

Rasa tanggung jawab dan standar yang ketat tersebut juga tercermin dalam kualitas dan keamanan produk yang dihasilkan. Kami telah mempertahankan nihil insiden terkait kualitas dan keamanan pangan di seluruh pabrik rafinasi, memastikan keamanan produk dan perlindungan konsumen. Operasional kami berpedoman pada standar internasional, termasuk FSSC 22000, ISO 22000, dan

Supporting the independent smallholders who are part of this supply base is equally imperative. Through our independent smallholder programme, *Sawit Terampil*, we scaled our reach to over 11,000 smallholders, supporting 1,095 in obtaining RSPO certification across more than 2,000 hectares, reinforcing sustainable practices across the plantation.

Under Caring for Our Planet, climate action is integral to our long-term resilience and competitiveness. During the year, we progressed our decarbonisation pathway across both upstream and downstream operations. We expanded methane capture capacity across our mills and commenced construction of a 110-tph steam biomass boiler in our downstream unit, partly fueled by palm kernel meal pellets generated internally.

Building on this momentum, our three refineries are certified under ISO 50001:2018 of Energy Management System, helping us manage energy with higher cost efficiency while reducing our environmental impact.

Our commitment to care and accountability also extends to empowering our communities. Working alongside GAR in the Bright Future Initiative, we partnered with 182 villages to implement 280 community projects, supporting economic diversification, youth development, sustainable farming practices, and 163 Micro, Small and Medium Enterprises across our operational areas.

That same sense of responsibility and stringent standards carries through to the quality and safety of what we produce. We maintained zero food quality and safety incidents across all our refineries, keeping our products safe and our consumers protected. Our operations are guided by international frameworks including FSSC 22000,



LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

HACCP, guna memastikan setiap produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas dan keamanan tertinggi.

Tahun 2025 menjadi tahun dengan kemajuan yang nyata di ketiga pilar dari *Collective for Impact*. Hal ini memperkuat keyakinan kami bahwa menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan mencapai kinerja bisnis yang baik bukanlah hal yang saling bertentangan, melainkan berjalan beriringan.

FUNDAMENTAL INDUSTRI TETAP KUAT

Menghadapi tahun 2026 dan selanjutnya, minyak sawit akan tetap tangguh di tengah dinamika dunia yang terus berkembang. Permintaan akan pangan dan oleokimia didukung oleh peningkatan pendapatan masyarakat, sedangkan sektor bahan bakar nabati dunia telah berkembang pesat. Program *biodiesel* B40 Indonesia saat ini menciptakan permintaan domestik yang kuat dan menegaskan peran strategis minyak sawit dalam memajukan kemandirian energi nasional.

Dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan pasokan minyak nabati dunia sulit mengimbangi permintaan yang terus meningkat ini. Keterbatasan lahan tanam baru, kebun yang semakin tua dan memasuki siklus peremajaan, serta cuaca yang tidak menentu diperkirakan akan menjadi tantangan bagi pertumbuhan produksi selama beberapa tahun ke depan. Ketegangan geopolitik dan tekanan ekonomi dunia yang berkelanjutan juga berpotensi menambah volatilitas harga dalam jangka pendek. SMART secara aktif memantau berbagai faktor tersebut untuk mengantisipasi dampaknya, memitigasi risiko, dan mengambil keputusan yang strategis dengan tepat waktu.

TATA KELOLA DAN KETAHANAN BISNIS

Kerangka tata kelola SMART yang kuat memastikan fungsi pengawasan yang jelas, akuntabilitas yang kuat, dan kedisiplinan dalam pengambilan keputusan yang tepat secara jangka panjang. Kerangka ini memungkinkan kami untuk mengantisipasi tantangan, menetapkan tingkat toleransi risiko yang sesuai, menyelaraskan langkah dengan prioritas strategis, dan merespons perubahan kondisi pasar secara efektif.

Direksi meyakini bahwa pendekatan komprehensif Perseroan terhadap pengendalian internal dan manajemen risiko telah diterapkan secara efektif, sehingga memungkinkan identifikasi awal dan mitigasi risiko keuangan, operasional, regulasi, dan keberlanjutan. Dengan berfokus pada pada perilaku etis dan kepatuhan terhadap peraturan, praktik tata kelola kami menumbuhkan budaya integritas, mendukung keberlangsungan operasional, dan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan.

ISO 22000, and HACCP principles, ensuring that every product we deliver meets the highest standards of quality and safety.

Across all three pillars of Collective for Impact, 2025 was a year of real progress. It reinforced our belief that doing business responsibly and doing business well are not in conflict, they go hand in hand.

ROBUST INDUSTRY FUNDAMENTALS CONTINUE

Looking ahead to 2026 and beyond, palm oil will remain resilient in an evolving global environment. Demand for food and oleochemicals is supported by rising income levels, while the global biofuel sector has expanded rapidly. Indonesia's current B40 biodiesel programme provides strong domestic demand and underscores the strategic importance of palm oil in advancing national energy independence.

In the past few years, global vegetable oil supply growth has struggled to keep pace with this rising demand. Limited new arable land, ageing plantations entering replanting cycles, and erratic weather mean that production growth will remain a challenge for years to come. Ongoing geopolitical tensions and global economic headwinds may add to short-term price volatility. SMART monitors these factors closely, to anticipate their impact, mitigate risk, and make timely, strategic decisions.

GOVERNANCE AND BUSINESS RESILIENCE

SMART's robust governance framework ensures clear oversight, strong accountability, and the discipline to make decisions that are right for the long term. This framework enables us to anticipate challenges, define appropriate risk appetites, align our actions with strategic priorities, and respond effectively as market conditions change.

The Board of Directors is satisfied that the Company's comprehensive approach to internal control and risk management is applied effectively, allowing early identification and mitigation of financial, operational, regulatory, and sustainability-related risks. Combined with a strong emphasis on ethical conduct and regulatory compliance, our governance practices foster a culture of integrity, support operational continuity and safeguard stakeholder interests. We also remained fully compliant with prevailing capital market regulations and adopted governance practices recommended by the Financial Services Authority (OJK) where applicable.

Throughout the year, the Company upheld its Code of Conduct consistently. Continuous efforts were made to

Kami juga senantiasa mematuhi peraturan pasar modal yang berlaku dan menerapkan praktik tata kelola yang direkomendasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai kondisi Perseroan.

Selama tahun berjalan, Perseroan telah menjunjung tinggi Kode Etik secara konsisten. Berbagai upaya berkelanjutan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman di seluruh tingkat organisasi, termasuk manajemen senior dan para eksekutif, sehingga semakin memperkuat budaya yang berlandaskan integritas, akuntabilitas, dan perilaku etis.

APRESIASI

Kami menyambut Bapak Gatot Eddy Pramono yang baru menjabat sebagai Direktur dengan tanggung jawab di bidang *Security and Risk Management*, efektif sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 Perseroan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada pendahulunya, Bapak Yovianes Mahar, atas kontribusi dan pandangan beliau yang berharga selama menjabat di SMART.

Atas nama Direksi, kami bersyukur atas dedikasi dan kerja keras seluruh karyawan hingga memungkinkan pencapaian kinerja yang baik di tahun berjalan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan, mitra, kreditur, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, kerja sama, dan keyakinan mereka terhadap apa yang kita bangun bersama.

Dengan berlandaskan pada budaya dan nilai bersama, kami melangkah menuju masa depan dengan penuh keyakinan untuk meraih peluang serta tetap waspada terhadap tantangan yang ada. Bersama-sama, kita akan membentuk babak selanjutnya dari perjalanan SMART dan terus menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

strengthen awareness across all levels of the organisation, including senior management and executives, thereby reinforcing a culture built on integrity, accountability, and ethical behaviour.

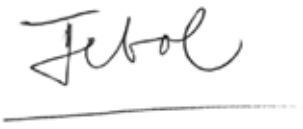
APPRECIATION

We warmly welcome Mr. Gatot Eddy Pramono as Director, taking over responsibility for Security and Risk Management following the conclusion of the Company's 2025 Annual General Meeting of Shareholders. We thank his predecessor, Mr. Yovianes Mahar, for his insights and contributions during his tenure with SMART.

On behalf of the Board of Directors, we commend every employee for the dedication and effort that made these results possible. We also extend our appreciation to our customers, partners, creditors, shareholders, and all stakeholders for the trust, partnership, and belief in what we are building together.

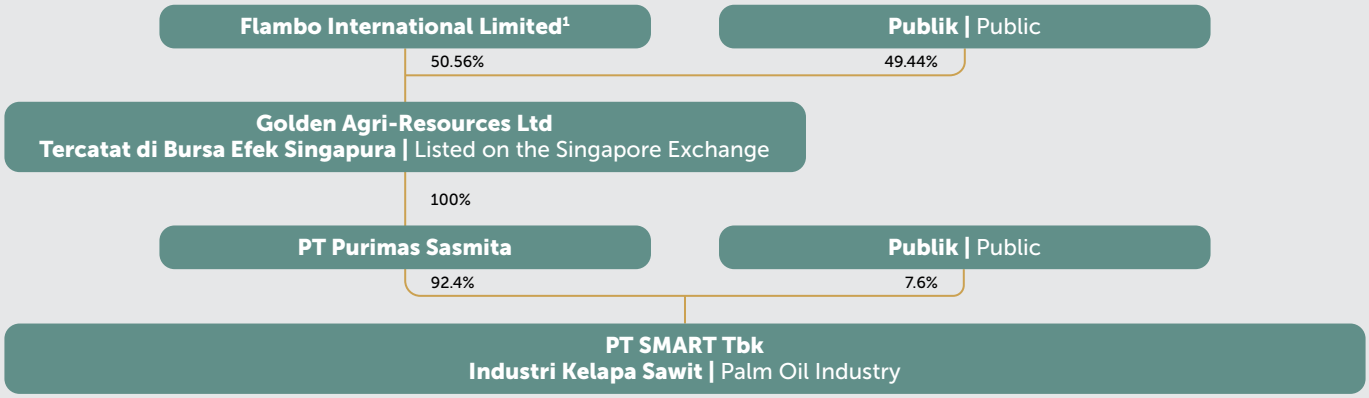
Guided by our shared values and culture, we move forward with confidence to embrace the opportunities and be mindful of challenges ahead. Together, we will shape the next chapter of SMART's journey and continue building sustainable value for all stakeholders.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



The Biao Leng
Direktur Utama
President Director

STRUKTUR PERUSAHAAN
CORPORATE STRUCTURE



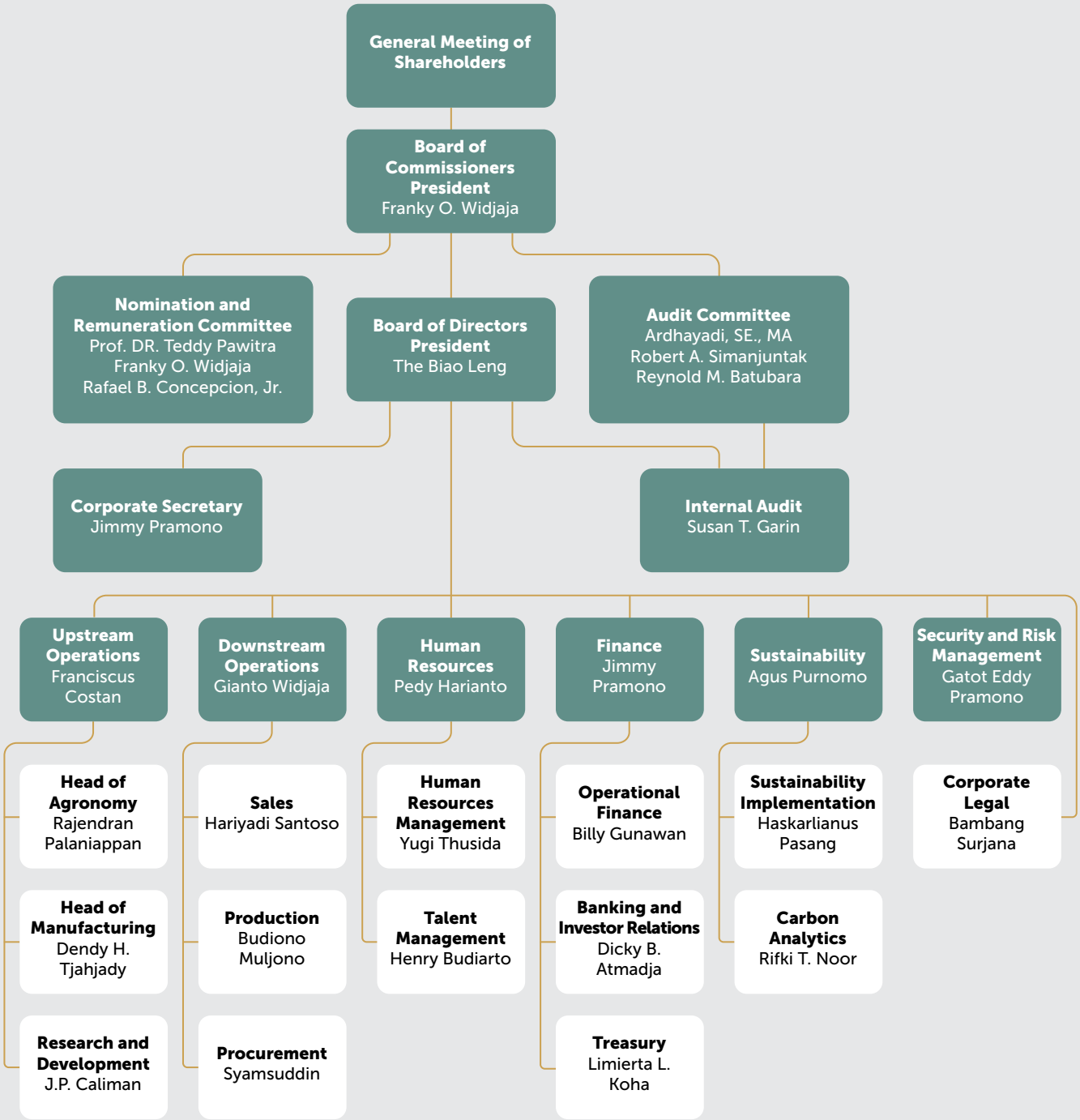
Entitas Anak Subsidiaries	Kegiatan Utama Principal Activities	% Kepemilikan Efektif % Effective Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Rp Juta) Total Assets Before Elimination (Rp Million)
PT Tapian Nadenggan	Industri Kelapa Sawit Palm Oil Industry	100.00%	5,645,917
PT Sinarmas Bio Energy	Industri Kimia Dasar Organik dan Energi Terbarukan Organic Chemical and Bio Energy Industry	100.00%	3,188,017
PT Kresna Duta Agroindo	Industri Kelapa Sawit Palm Oil Industry	100.00%	1,839,221
PT Satya Kisma Usaha	Industri Kelapa Sawit Palm Oil Industry	100.00%	588,591
PT Propertindo Prima	Jasa Transportasi Transportation Service	100.00%	444,232
PT Sinarmas Sentra Cipta	Jasa Administrasi Kantor Office Administration Service	100.00%	375,152
PT Perusahaan Perkebunan Panigoran	Industri Kelapa Sawit Palm Oil Industry	100.00%	15,677
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia	Industri Kelapa Sawit Palm Oil Industry	99.99%	539,912
PT SOCI Mas	Industri Oleokimia Oleochemical Industry	99.39%	4,884,149
PT Pratama Ronaperintis[2]	Investasi Investment Holding	70.00%	244

Entitas Asosiasi Associate Companies	Kegiatan Utama Principal Activities	% Kepemilikan Efektif % Effective Ownership
PT Super Wahana Tehno	Perdagangan Air Minum dalam Kemasan Trading of Bottled Drinking Water	50.00%
PT Sumber Indahperkasa	Industri Kelapa Sawit Palm Oil Industry	47.50%
PT Hortimart Agrogemilang	Pembibitan Tanaman Production and Sale of Seeds	39.10%
PT Sinar Mas Super Air	Pemupukan Melalui Udara Aerial Manuring	35.00%
PT Universal Transindo Mas	Perusahaan Transportasi Transportation Company	34.62%

Struktur perusahaan yang telah disederhanakan per 31 Desember 2025
1 Dimiliki oleh The Widjaja Family Master Trust (2) dengan pengendali yang ditunjuk yaitu Ibu Jesslyne Widjaja
2 Tidak aktif

Simplified corporate structure as of 31 December 2025
1 Held by The Widjaja Family Master Trust (2) with Ms. Jesslyne Widjaja as the appointed controlling shareholder
2 Inactive

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANISATION STRUCTURE



PROFIL KOMISARIS
COMMISSIONERS' PROFILE



FRANKY OESMAN WIDJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner

Usia: 68 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Pengangkatan: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 16 Juni 2025

Pendidikan
Bachelor of Commerce, Aoyama Gakuin University, Jepang (1979)

Jabatan lain
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2015)
- Presiden Komisaris PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (sejak 2011)
- Komisaris Utama PT Plaza Indonesia Realty Tbk (sejak 2001)
- Chairman (sejak 2000) and *Chief Executive Officer* (sejak 1996) Golden Agri-Resources Ltd ("GAR")

Jabatan organisasi
- *Co-Chairman* Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PISAgro)
- Wakil Ketua Umum Koordinator bidang Perekonomian Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
- Anggota Dewan Pembina Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)
- Anggota Dewan Pengarah Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (GAPMMI)
- Anggota Dewan Penasehat Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)

Age: 68 years
Citizenship: Indonesian
Appointment: Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") on 16 June 2025

Education
Bachelor of Commerce, Aoyama Gakuin University, Japan (1979)

Other positions
- Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company (since 2015)
- President Commissioner of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (since 2011)
- President Commissioner of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (since 2001)
- Chairman (since 2000) and Chief Executive Officer (since 1996) of Golden Agri-Resources Ltd ("GAR")

Organisational positions
- Co-Chairman of Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PISAgro)
- Vice Chairman, Coordinator for Economic Affairs of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
- Member of the Advisory Board of the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)
- Member of the Advisory Board of the Indonesian Food Beverage Entrepreneurs Association (GAPMMI)
- Member of the Advisory Board of the Indonesian Listed Companies Association (AEI)

- Anggota Dewan Pertimbangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
- Wakil Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
- Anggota Indonesian Business Council
- Ketua Dewan Pembina Yayasan Prasetiya Mulya

Pengalaman kerja
- Anggota Direksi PT SMART Tbk (1991-2003)
- Anggota Direksi PT Purimas Sasmita (1992-2002)
- Komisaris Utama PT Purimas Sasmita (2002-2024)
- Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Duta Pertiwi Tbk (1985-2015)
- Anggota Dewan Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk (1997, 2000-2015)
- Wakil Presiden Komisaris PT Puradelta Lestari Tbk (1996-2016)
- Direktur PT Plaza Indonesia Realty Tbk (1983-2001)

Hubungan afiliasi
GAR, pemegang saham pengendali

- Member of the Advisory Council of the Indonesian Employers Association (APINDO)
- Vice Chairman of Buddhist Tzu Chi Foundation Indonesia
- Member of the Indonesian Business Council
- Chairman of the Board of Trustees of Prasetiya Mulya Foundation

Work experiences
- Member of the Board of Directors of PT SMART Tbk (1991-2003)
- Member of the Board of Directors of PT Purimas Sasmita (1992-2002)
- President Commissioner of PT Purimas Sasmita (2002-2024)
- Member of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Duta Pertiwi Tbk (1985-2015)
- Member of the Board of Commissioners of PT Bumi Serpong Damai Tbk (1997, 2000-2015)
- Vice President Commissioner of PT Puradelta Lestari Tbk (1996-2016)
- Director of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (1983-2001)

Affiliation
GAR, controlling shareholder

PROFIL KOMISARIS
COMMISSIONERS' PROFILE



RAFAEL BUHAY CONCEPCION, Jr.

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Usia: 59 tahun
Kewarganegaraan: Filipina
Pengangkatan: RUPST tanggal 16 Juni 2025

Pendidikan
- *Master in Business Management*, Asian Institute of Management, Filipina (1992)
- *Bachelor of Science in Economics*, University of the Philippines (1988)

Jabatan lain
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2015)
- *Executive Director* (sejak 2002) dan *Chief Financial Officer* (sejak 2013) GAR

Pengalaman kerja
- Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1997, diangkat menjadi Direktur pada tahun 2004, kemudian diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada tahun 2008
- Pilipinas Shell Petroleum Corporation, Filipina (1992-1997)
- San Miguel Corporation, Filipina (1989-1990)

Hubungan afiliasi
GAR, pemegang saham pengendali

Age: 59 years
Citizenship: Filipino
Appointment: AGM on 16 June 2025

Education
- Master in Business Management, the Asian Institute of Management, the Philippines (1992)
- Bachelor of Science in Economics, the University of the Philippines (1988)

Other positions
- Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company (since 2015)
- Executive Director (since 2002) and Chief Financial Officer (since 2013) of GAR

Work experiences
- Joined the Company in 1997, appointed as a Director in 2004, subsequently appointed as a Commissioner of the Company in 2008
- Pilipinas Shell Petroleum Corporation, the Philippines (1992-1997)
- San Miguel Corporation, the Philippines (1989-1990)

Affiliation
GAR, controlling shareholder



Prof. DR. TEDDY PAWITRA

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/Independent Commissioner

Usia: 90 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Pengangkatan Pertama: RUPST tanggal 20 Juni 2002 sebagai Komisaris Independen
Pengangkatan Terakhir: RUPST tanggal 16 Juni 2025

Pendidikan
- Doktor bidang Ilmu Ekonomi (*Cum Laude*), Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya/Erasmus Universiteit, Rotterdam (1985)
- *Master of Business Administration*, University of Minnesota, Amerika Serikat (1965)
- Sarjana Ekonomi Umum dan Perusahaan, Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya (1963)

Jabatan lain
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2015)
- Komisaris Independen (sejak 2008) dan Ketua Komite Audit (sejak 2025) PT Bumi Serpong Damai Tbk
- Komisaris Independen (sejak 2003) dan Ketua Komite Audit (sejak 2025) PT Duta Pertiwi Tbk
- Komisaris Independen (sejak 2013) dan Ketua Komite Audit (sejak 2025) PT Puradelta Lestari Tbk

Jabatan organisasi
Anggota American Marketing Association

Age: 90 years
Citizenship: Indonesian
First Appointment: AGM on 20 June 2002 as Independent Commissioner
Latest Appointment: AGM on 16 June 2025

Education
- PhD in Economics (Cum Laude), Airlangga University, Surabaya/Erasmus Universiteit, Rotterdam (1985)
- Master of Business Administration, University of Minnesota, USA (1965)
- Bachelor of Economics and Business, Airlangga University, Surabaya (1963)

Other positions
- Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company (since 2015)
- Independent Commissioner (since 2008) and Chairman of the Audit Committee (since 2025) of PT Bumi Serpong Damai Tbk
- Independent Commissioner (since 2003) and Chairman of the Audit Committee (since 2025) of PT Duta Pertiwi Tbk
- Independent Commissioner (since 2013) and Chairman of the Audit Committee (since 2025) of PT Puradelta Lestari Tbk

Organisational position
Member of American Marketing Association

PROFIL KOMISARIS
COMMISSIONERS' PROFILE

Pengalaman kerja
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bumi Serpong Damai Tbk dan PT Duta Pertiwi Tbk (2015-2025)
- Guru Besar Tetap, Program Pascasarjana Ilmu Manajemen, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya (2012-2024)
- Direktur Utama PT Swadayanusa Kencana Raharja (2001-2022)
- Guru Besar Luar Biasa, Program Pascasarjana Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (1990-2019)
- Ketua Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk (2008-2012), PT Duta Pertiwi Tbk (2003-2011), dan Perseroan (2002-2010)
- Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-2007)
- Komisaris Utama Bank Internasional Indonesia (1999-2000)
- Guru Besar Tetap, Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara (1992-1999)
- Direktur Utama di beberapa perusahaan di bawah Mercedes Benz Indonesia, yaitu PT Star Engines Indonesia (1984-1994), PT Lima Satrya Nirwana (1984-1987), PT German Motors Manufacturing (1979-1994), dan PT Star Motors Indonesia (1970-1994)
- Direktur PT Gading Mas, Surabaya (1966-1969)
- Asisten di Kantor Akuntan Drs. Utomo & Mulia (1965-1966)

Pernyataan independensi
Bapak Teddy Pawitra tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Work experiences
- Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk and PT Duta Pertiwi Tbk (2015-2025)
- Professor, Postgraduate Programme in Management, Widya Mandala Catholic University, Surabaya (2012-2024)
- President Director of PT Swadayanusa Kencana Raharja (2001-2022)
- Adjunct Professor, Postgraduate Programme in Management, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (1990-2019)
- Chairman of the Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2008-2012), PT Duta Pertiwi Tbk (2003-2011), and the Company (2002-2010)
- Independent Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-2007)
- President Commissioner of Bank Internasional Indonesia (1999-2000)
- Professor, Faculty of Economics, Tarumanagara University (1992-1999)
- President Director of several companies under Mercedes Benz Indonesia, namely PT Stars Engines Indonesia (1984-1994), PT Lima Satrya Nirwana (1984-1987), PT German Motors Manufacturing (1979-1994), and PT Star Motors Indonesia (1970-1994)
- Director of PT Gading Mas, Surabaya (1966-1969)
- Assistant in Public Accountant Drs. Utomo & Mulia (1965-1966)

Independency statement
Mr. Teddy Pawitra does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities



Ir. LUKMONO SUTARTO

Komisaris
Commissioner

Usia: 68 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Pengangkatan: RUPST tanggal 16 Juni 2025

Pendidikan
Sarjana Teknik Mesin, Universitas Trisakti, Jakarta (1984)

Pengalaman kerja
- Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2010 dan diangkat sebagai Direktur pada tahun 2012
- Direktur Pemasaran PT Asia Putra Perkasa (1998-2009)
- Direktur Produksi PT Hadinata Brothers & Co (1989-1997)
- Manajer Cabang PT Astra International Inc (1984-1988)

Hubungan afiliasi
Bapak Lukmono Sutarto tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung

Age: 68 years
Citizenship: Indonesian
Appointment: AGM on 16 June 2025

Education
Bachelor of Mechanical Engineering, Trisakti University, Jakarta (1984)

Working experiences
- Joined the Company in 2010 and appointed as a Director in 2012
- Marketing Director of PT Asia Putra Perkasa (1998-2009)
- Production Director of PT Hadinata Brothers & Co (1989-1997)
- Branch Manager of PT Astra International Inc (1984-1988)

Affiliation
Mr. Lukmono Sutarto is not directly or indirectly affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, the controlling or majority shareholder of the Company

PROFIL KOMISARIS
COMMISSIONERS' PROFILE



Prof. DR. SUSIYATI B. HIRAWAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia: 79 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Pengangkatan Pertama: RUPST tanggal 15 Mei 2008
Pengangkatan Terakhir: RUPST tanggal 16 Juni 2025

Pendidikan
- *Doctor of Philosophy in School of Public Policy*, University of Birmingham, Inggris (1990)
- *Master of Social Science in Development Administration*, University of Birmingham, Inggris (1982)
- *Diploma in Development of Finance*, University of Birmingham, Inggris (1980)
- Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi Perusahaan, Universitas Indonesia, Jakarta (1972)

Jabatan lain
- Komisaris Independen (sejak 2007) dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (sejak 2025) PT Duta Pertiwi Tbk
- Komisaris Independen (sejak 2007) dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (sejak 2025) PT Bumi Serpong Damai Tbk
- Komisaris Independen PT Puradelta Lestari Tbk (sejak 2013)
- Komisaris Independen (sejak 2024) dan Ketua Komite Audit (sejak 2025) PT Suryamas Dutamakmur Tbk
- Guru Besar Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, Jakarta (sejak 2006)

Age: 79 years
Citizenship: Indonesian
First Appointment: AGM on 15 May 2008
Latest Appointment: AGM on 16 June 2025

Education
- Doctor of Philosophy in School of Public Policy, University of Birmingham, United Kingdom (1990)
- Master of Social Science in Development Administration, University of Birmingham, United Kingdom (1982)
- Diploma in Development of Finance, University of Birmingham, United Kingdom (1980)
- Bachelor in Corporate Economics, Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (1972)

Other positions
- Independent Commissioner (since 2007) and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (since 2025) of PT Duta Pertiwi Tbk
- Independent Commissioner (since 2007) and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (since 2025) of PT Bumi Serpong Damai Tbk
- Independent Commissioner of PT Puradelta Lestari Tbk (since 2013)
- Independent Commissioner (since 2024) and Chairman of Audit Committee (since 2025) of PT Suryamas Dutamakmur Tbk
- Active Professor, Faculty of Economics and Business, the University of Indonesia, Jakarta (since 2006)

- Pengajar di tingkat sarjana dan pascasarjana (program magister dan doktoral), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (sejak 1972)

Jabatan organisasi
- Anggota Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI)
- Anggota Ikatan Alumni Universitas Indonesia
- Anggota Dewan Guru Besar Universitas Indonesia

Pengalaman kerja
- Ketua Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk (2013-2025), PT Duta Pertiwi Tbk (2012-2025), dan PT Puradelta Lestari Tbk (2015-2025)
- Ketua Komite Audit Perseroan (2010-2020)
- Komisaris Independen (2009-2013) dan Ketua Komite Audit (2010-2013) PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
- Komisaris Utama PT Rekayasa Industri (2004-2010)
- Anggota Dewan Komisaris PT Danareksa (2004-2008), PERUM PERUMNAS (1999-2004), dan PT Pupuk Sriwijaya (1999-2004)
- Deputi Bidang Ekonomi, Sekretaris Wakil Presiden Republik Indonesia (2000-2007)
- Direktur Jenderal Lembaga Keuangan, Departemen Keuangan Republik Indonesia (1998-2000)
- Komisaris PT (Persero) ASABRI (1993-2008)
- Kepala Biro Analisa Keuangan Daerah, Departemen Keuangan Republik Indonesia (1992-1998)
- Pengajar, Universitas Tarumanagara, STEKPI (1975-1980), dan Lembaga Administrasi Negara (1990-2000)

Pernyataan independensi
Ibu Susiyati B. Hirawan tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

- Lecturer for the undergraduate and postgraduate (magister and doctoral) degrees, Faculty of Economy and Business, University of Indonesia (since 1972)

Organisational positions
- Member of Indonesian Bachelor of Economics Association (ISEI)
- Member of the University of Indonesia Alumni Association
- Board Member of the Professors of University of Indonesia

Work experiences
- Chairman of the Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2013-2025), PT Duta Pertiwi Tbk (2012-2025), and PT Puradelta Lestari Tbk (2015-2025)
- Chairman of the Audit Committee of the Company (2010-2020)
- Independent Commissioner (2009-2013) and Chairman of the Audit Committee (2010-2013) of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
- President Commissioner of PT Rekayasa Industri (2004-2010)
- Member of the Board of Commissioners of PT Danareksa (2004-2008), PERUM PERUMNAS (1999-2004), and PT Pupuk Sriwijaya (1999-2004)
- Deputy of Economics, Secretary to the Vice President of the Republic of Indonesia (2000-2007)
- General Director of Financial Institution, Finance Ministry of the Republic of Indonesia (1998-2000)
- Commissioner of PT (Persero) ASABRI (1993-2008)
- Head of Bureau of Regional Financial Analysis, Finance Ministry of the Republic of Indonesia (1992-1998)
- Lecturer, Tarumanagara University, STEKPI (1975-1980), and State Administrative Agency (1990-2000)

Independency statement
Mrs. Susiyati B. Hirawan does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities

PROFIL KOMISARIS
COMMISSIONERS' PROFILE



ARDHAYADI, SE., MA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia: 74 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Pengangkatan Pertama: RUPST tanggal 15 Juli 2020
Pengangkatan Terakhir: RUPST tanggal 16 Juni 2025

Pendidikan
- *Master of Arts Development Banking*, American University, Washington, Amerika Serikat (1986)
- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1976)
- Bersertifikasi CRGP (*Certified in Risk Governance Professional*)

Jabatan lain
- Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2020)
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (sejak 2014)

Jabatan organisasi
- Anggota Dewan Penasehat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada
- Anggota Dewan Eksekutif Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia
- Anggota Dewan Pertimbangan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada

Pengalaman kerja
Beliau meniti jenjang karir di Bank Indonesia sebagai berikut:
- Deputi Gubernur (2007-2012)
- Direktur Direktorat Pengawasan Bank Swasta dan Asing (2007)

Age: 74 years
Citizenship: Indonesian
First Appointment: AGM on 15 July 2020
Latest Appointment: AGM on 16 June 2025

Education
- Master of Arts Development Banking, American University, Washington, USA (1986)
- Bachelor of Economics, major in Accounting, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1976)
- Certified in Risk Governance Professional (CRGP)

Other positions
- Chairman of the Audit Committee of the Company (since 2020)
- Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (since 2014)

Organisational positions
- Member of the Board Advisory of Economics and Business Faculty, Gadjah Mada University
- Member of Board Executive of Indonesian Board of Commissioners and Directors
- Member of Advisory Council of the Economics and Business Faculty Alumni of Gadjah Mada University

Work experiences
He pursued his carreer in Bank Indonesia as:
- Deputy Governor (2007-2012)
- Director of Private and Foreign Banks Supervision Directorate (2007)

- Kepala Kantor Perwakilan Wilayah Eropa di London, Inggris (2004-2007)
- Direktur Direktorat Keuangan Intern (2003-2004)
- Direktur Direktorat Pemeriksaan Bank Pemerintah (2002-2003)
- Pimpinan Wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta (2001-2002)
- Direktur Direktorat Pengawasan Bank Pemerintah (2000-2001)
- Deputi Direktur Pengawasan Bank Swasta, Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1997-2000)
- Tim Teknis Penyehatan dan Rekapitulasi Perbankan Swasta Nasional (1998-2000)
- Deputi Direktur Pengawasan Bank Umum Swasta (1997-2000)

Pernyataan independensi

Bapak Ardhayadi tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

- Head of Europe Region Representative Office in London, United Kingdom (2004-2007)
- Director of Internal Finance Directorate (2003-2004)
- Director of State-Owned Banks Audit Directorate (2002-2003)
- Regional Head of Central Java and Yogyakarta (2001-2002)
- Director of State-Owned Banks Supervision Directorate (2000-2001)
- Deputy Director of Private Banks Supervision, Indonesian Banking Restructuring Agency (1997-2000)
- Technical Team for Restructuring and Recapitulation of National Private Banking (1998-2000)
- Deputy Director of Private Commercial Banks Supervision (1997-2000)

Independency statement

Mr. Ardhayadi does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities

PROFIL KOMISARIS
COMMISSIONERS' PROFILE



KETUT SANJAYA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia: 74 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Pengangkatan Pertama dan Terakhir: RUPST tanggal 16 Juni 2025

Pendidikan
- *Master*, Arthur D. Little, Management Education Institute, Boston, Amerika Serikat (1984)
- Sarjana Pertanian, Universitas Padjajaran, Bandung (1977)

Jabatan lain:
- Komisaris Independen (sejak 2011) dan anggota Komite Audit PT Golden Energy Mines Tbk (sejak 2023)
- Komisaris Independen PT Sinar Mas Multiartha Tbk (sejak 2022)

Pengalaman kerja:
- Komisaris Independen, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Ketua Komite Audit PT Smartfren Telecom Tbk (2021-2025)
- Anggota Komite Audit Perseroan (2015-2025)
- Ketua Komite Audit PT Golden Energy Mines Tbk (2011-2021)
- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Sinarmas Tbk (2011-2021)
- Komisaris Independen PT Bank Barclays Indonesia (2009-2011)

Age: 74 years
Citizenship: Indonesian
First and Latest Appointment: AGM on 16 June 2025

Education
- Master degree, Arthur D. Little, Management Education Institute, Boston, USA (1984)
- Bachelor of Science in Agriculture, Padjajaran University, Bandung (1977)

Other positions:
- Independent Commissioner (since 2011) and member of Audit Committee of PT Golden Energy Mines Tbk (since 2023)
- Independent Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (since 2022)

Work experiences:
- Independent Commissioner, Chairman of Nomination and Remuneration Committee, and Chairman of Audit Committee of PT Smartfren Telecom Tbk (2021-2025)
- Member of Audit Committee of the Company (2015-2025)
- Chairman of Audit Committee of PT Golden Energy Mines Tbk (2011-2021)
- Member of Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Bank Sinarmas Tbk (2011-2021)
- Independent Commissioner of PT Bank Barclays Indonesia (2009-2011)

- Meniti karir di Bank Indonesia sebagai Analisis Kredit, Pengawas Kredit, Pemeriksa dan Pengawas Bank, Pemimpin Bank Indonesia Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur, Direktur Pengawasan Bank dan terakhir menjabat sebagai Peneliti Senior (1979-2009)

Pernyataan independensi
Bapak Ketut Sanjaya tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

- Built his career in Bank Indonesia as Credit Analyst, Credit Supervisor, Bank Audit and Monitoring, Head of Bank Indonesia Bali, Nusa Tenggara Barat and Nusa Tenggara Timur, Director of Bank Supervisory, and lastly as a Senior Researcher (1979-2009)

Independency statement
Mr. Ketut Sanjaya does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities

PROFIL DIREKSI
DIRECTORS' PROFILE



THE BIAO LENG
Direktur Utama
President Director

Usia: 69 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Pengangkatan: RUPST tanggal 16 Juni 2025

Pendidikan
Sarjana Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen, Medan (1981)

Jabatan lain
- Komisaris Utama PT Purimas Sasmita (sejak 2024)
- Komisaris Utama di entitas anak Perseroan
- Komisaris Utama di beberapa perusahaan afiliasi yang merupakan entitas anak GAR, antara lain PT Ivo Mas Tunggal, PT Sawit Mas Sejahtera, dan PT Binasawit Abadipratama

Pengalaman kerja
- Mengawali karirnya di PriceWaterHouse & Coopers (1982-1986)
- Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1986 sebagai *Budget Officer*, hingga dipromosikan menjadi CEO Regional Perkebunan pada tahun 1997, dan selanjutnya menjadi MD Operations Perkebunan untuk region Sumatera

Hubungan afiliasi
PT Purimas Sasmita, pemegang saham utama

Age: 69 years
Citizenship: Indonesian
Appointment: AGM on 16 June 2025

Education
Bachelor of Economics, HKBP Nommensen University, Medan (1981)

Other positions
- President Commissioner of PT Purimas Sasmita (since 2024)
- President Commissioner of the Company's subsidiaries
- President Commissioner of several affiliated companies that are GAR's subsidiaries, i.e. PT Ivo Mas Tunggal, PT Sawit Mas Sejahtera, and PT Binasawit Abadipratama

Work experiences
- Started her career at the PriceWaterHouse & Coopers (1982-1986)
- Joined the Company in 1986 as Budget Officer, later on she was promoted as a Regional Plantation CEO in 1997, and then became the MD Operations of the Plantations for Sumatra region

Affiliation
PT Purimas Sasmita, majority shareholder



JIMMY PRAMONO

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Usia: 62 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Pengangkatan: RUPST tanggal 16 Juni 2025
Tanggung jawab: Keuangan

Pendidikan
Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1987)

Jabatan lain
- Sekretaris Perusahaan Perseroan (sejak 2006)
- Komisaris PT Purimas Sasmita (sejak 2018)
- Anggota Dewan Komisaris di entitas anak Perseroan
- Anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan afiliasi yang merupakan entitas anak GAR, antara lain PT Ivo Mas Tunggal, PT Sawit Mas Sejahtera, dan PT Sinar Kencana Inti Perkasa

Pengalaman kerja
- Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1996 dengan jabatan pertama sebagai *Assistant Vice President Finance*, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2006, dan kemudian diangkat menjadi Direktur pada tahun 2008
- Direktur PT Purimas Sasmita (2005-2018)

Hubungan afiliasi
PT Purimas Sasmita, pemegang saham utama

Age: 62 years
Citizenship: Indonesian
Appointment: AGM on 16 June 2025
Responsibility: Finance

Education
Bachelor of Economics major in Accounting, Parahyangan Catholic University, Bandung (1987)

Other positions
- Corporate Secretary of the Company (since 2006)
- Commissioner of PT Purimas Sasmita (since 2018)
- Member of the Board of Commissioners of the Company's subsidiaries
- Member of the Board of Commissioners in several affiliated companies that are GAR's subsidiaries, i.e. PT Ivo Mas Tunggal, PT Sawit Mas Sejahtera, and PT Sinar Kencana Inti Perkasa

Work experiences
- Joined the Company since 1996 with first position as Assistant Vice President Finance, appointed as Corporate Secretary in 2006, and later on promoted as a Director in 2008
- Director of PT Purimas Sasmita (2005-2018)

Affiliation
PT Purimas Sasmita, majority shareholder

PROFIL DIREKSI
DIRECTORS' PROFILE



DR. ING GIANTO WIDJAJA

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Usia: 75 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Pengangkatan: RUPST tanggal 16 Juni 2025
Tanggung jawab: Operasi Hilir

Pendidikan
Doktor (1978), Master (1975) dan Sarjana (1973) di bidang Teknik Kimia, Technische Hochschule Darmstadt, Jerman

Jabatan lain
- Komisaris PT Purimas Sasmita (sejak 2018)
- Anggota Dewan Komisaris di entitas anak Perseroan
- Anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan afiliasi yang merupakan entitas anak GAR, antara lain PT Ivo Mas Tunggal dan PT Binasawit Abadipratama

Pengalaman kerja
- Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2007 dan diangkat menjadi Direktur pada tahun 2008
- Direktur PT BASF Indonesia (1997-2007)
- Direktur PT Surya Zigzag dan PT Surya Pamenang (Kelompok Usaha PT Gudang Garam Tbk) (1981-1997)
- Tim Divisi Diversifikasi PT Djarum (1979-1981)

Hubungan afiliasi
PT Purimas Sasmita, pemegang saham utama

Age: 75 years
Citizenship: Indonesian
Appointment: AGM on 16 June 2025
Responsibility: Downstream Operations

Education
PhD degree (1978), Master degree (1975) and Bachelor degree (1973) in Chemical Engineering, Technische Hochschule Darmstadt, Germany

Other positions
- Commissioner of PT Purimas Sasmita (since 2018)
- Member of the Board of Commissioners of the Company's subsidiaries
- Member of the Board of Commissioners in several affiliated companies that are GAR's subsidiaries, i.e. PT Ivo Mas Tunggal and PT Binasawit Abadipratama

Work experiences
- Joined the Company since 2007 and appointed as a Director in 2008
- Director of PT BASF Indonesia (1997-2007)
- Director of PT Surya Zigzag and PT Surya Pamenang (PT Gudang Garam Tbk Group) (1981-1997)
- A team member of Diversification Division of PT Djarum (1979-1981)

Affiliation
PT Purimas Sasmita, majority shareholder



FRANCISCUS COSTAN

Direktur
Director

Usia: 59 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Pengangkatan: RUPST tanggal 16 Juni 2025
Tanggung jawab: Operasi Perkebunan

Pendidikan
Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1989)

Jabatan lain
Anggota Direksi di beberapa perusahaan afiliasi yang merupakan entitas anak GAR, antara lain PT Binasawit Abadipratama

Jabatan organisasi
Anggota Dewan Pengawas Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)

Pengalaman kerja
- Mengawali karirnya di Perseroan pada tahun 1989 di bagian Akuntansi, dan diangkat menjadi Vice President Akuntansi dan Keuangan pada tahun 2001
- Selanjutnya dipromosikan menjadi CEO Regional Perkebunan pada tahun 2004

Hubungan afiliasi
Bapak Franciscus Costan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung

Age: 59 years
Citizenship: Indonesian
Appointment: AGM on 16 June 2025
Responsibility: Upstream Operations

Education
Bachelor of Economics major in Accounting, Trisakti University, Jakarta (1989)

Other positions
Member of the Board of Directors in several affiliated companies that are GAR's subsidiaries, i.e. PT Binasawit Abadipratama

Organisational positions
Member of Supervisory Board of the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)

Work experiences
- Started his career in the Company in 1989 in the Accounting Department, and appointed as Vice President Finance and Accounting in 2001
- Promoted as a Regional Plantation CEO in 2004

Affiliation
Mr. Franciscus Costan is not directly or indirectly affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, the controlling or majority shareholder of the Company

PROFIL DIREKSI
DIRECTORS' PROFILE



D. AGUS PURNOMO

Direktur
Director

Usia: 67 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Pengangkatan: RUPST tanggal 16 Juni 2025
Tanggung jawab: Keberlanjutan

Pendidikan
- *Master in Urban Environmental Policy*, Tufts University, Amerika Serikat (1994)
- *Master of Business Administration*, Prasetya Mulya Management Institute (1985)

Pengalaman kerja
- Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2014 dan diangkat menjadi Direktur pada tahun 2015
- Staf Khusus Presiden Republik Indonesia Bidang Perubahan Iklim (2010-2014)
- Staf Khusus Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia (2004-2009)
- Penasihat Bidang Lingkungan Hidup World Bank (2002-2004)
- Perwakilan Negara/Direktur Eksekutif WWF Indonesia (1996-2002)

Hubungan afiliasi
Bapak Agus Purnomo tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung

Age: 67 years
Citizenship: Indonesian
Appointment: AGM on 16 June 2025
Responsibility: Sustainability

Education
- Master in Urban Environmental Policy, Tufts University, USA (1994)
- Master of Business Administration, Prasetya Mulya Management Institute (1985)

Work experiences
- Joined the Company in 2014 and appointed as a Director in 2015
- Special Assistant to the President of the Republic of Indonesia for Climate Change (2010-2014)
- Special Assistant to the Minister of Environment of the Republic of Indonesia (2004-2009)
- Environmental Advisor to the World Bank (2002-2004)
- Country Representative/Executive Director of WWF Indonesia (1996-2002)

Affiliation
Mr. Agus Purnomo is not directly or indirectly affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, the controlling or majority shareholder of the Company



GATOT EDDY PRAMONO

Direktur
Director

Usia: 60 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Pengangkatan: RUPST tanggal 16 Juni 2025
Tanggung jawab: *Security and Risk Management*

Pendidikan
- S3 Doktor Ilmu Kriminologi Universitas Indonesia (2015)
- Sekolah Staf dan Pimpinan Tinggi Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) (SESPIMTI) (2012)
- Sekolah Staf dan Pimpinan Polri (SESPIM) (2002)
- S2 Ilmu Kepolisian Universitas Indonesia (1999)
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) (1996)
- Akademi Kepolisian Republik Indonesia (AKPOL) (1988)

Pengalaman kerja
Beliau meniti karir dari tahun 1988 di Kepolisian Negara Republik Indonesia ("POLRI") sebagai berikut:
- Wakil Kepala POLRI (2020-2023)
- Kepala Kepolisian Daerah Metro Jaya (2019)
- Asisten Perencanaan dan Anggaran Kapolri (2018)
- Staf Ahli Sosial Ekonomi Kapolri (2017)
- Wakil Kepala Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan (2015)
- Kepala Biro Kelembagaan Tata Laksana Staf Perencanaan dan Anggaran POLRI (2014)
- Kepala Bagian Dukungan Administrasi Operasional Biro Pembinaan Operasi Staf Operasi POLRI (2013)
- Analis Kebijakan Madya Bidang Pidana Umum Badan Reserse Kriminal POLRI (2012)
- Direktur Reserse Kriminal Umum Kepolisian Daerah Metro Jaya (2011)

Age: 60 years
Citizenship: Indonesian
Appointment: AGM on 16 June 2025
Responsibility: Security and Risk Management

Education
- S3 Doctor of Criminology, University of Indonesia (2015)
- Indonesian National Police Senior Staff and Leadership School (SESPIMTI) (2012)
- Indonesian National Police Junior Staff School (SESPIM) (2002)
- Master of Police Science, University of Indonesia (1999)
- Police Science University (PTIK) (1996)
- Republic of Indonesia Police Academy (AKPOL) (1988)

Work experiences
He started his career in the Indonesian National Police in 1988 as follows:
- Deputy Chief of Police (2020-2023)
- Head of Metro Jaya Regional Police (2019)
- Assistant for Planning and Budget of the Chief of Police (2018)
- Social Economic Expert Staff of the Chief of Police (2017)
- Deputy Chief of South Sulawesi Regional Police (2015)
- Head of the Bureau of Institutional Administration of the Planning and Budget Staff of the Indonesian National Police (2014)
- Head of Operational Administration Support Section of the Operations Development Bureau of the Indonesian Police Operations Staff (2013)

PROFIL DIREKSI
DIRECTORS' PROFILE

- Kepala Kepolisian Resor Metro Jakarta Selatan (2009)
- Kepala Kepolisian Resor Depok (2008)
- Kepala Kepolisian Resor Blitar (2005)
- Kepala Satuan I/Pidana Umum Direktorat Reserse Kriminal Kepolisian Daerah Jawa Timur (2002)
- Dan berbagai posisi strategis lainnya.

Hubungan afiliasi
Bapak Gatot Eddy Pramono tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung

- Senior Policy Analyst for General Crimes, Indonesian National Police Criminal Investigation Agency (2012)
- Director of General Criminal Investigation of the Jakarta Metropolitan Police (2011)
- Chief of the South Jakarta Metropolitan Police (2009)
- Chief of the Depok Regional Police (2008)
- Chief of the Blitar Regional Police (2005)
- Head of Unit I/General Crimes, Directorate of Criminal Investigation, East Java Region Police (2002)
- And various other strategic positions.

Affiliation
Mr. Gatot Eddy Pramono is not directly or indirectly affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, the controlling or majority shareholder of the Company

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



An Innovative and Leading Integrated Agribusiness and Food Player with a Superior At-Scale Upstream and Resilient Value-Adding Downstream

ESTATES

136K HA

PALM PRODUCT OUTPUT

665K MT

REFINERIES

4.14M TPA

KERNEL CRUSHING PLANTS

879K TPA

SALES VOLUME

5.33M MT

NET SALES

Rp 86.9T

EBITDA

Rp 6.07T

NET PROFIT

Rp 2.58T



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

PROSPEK BISNIS

Sepanjang tahun 2025, kondisi pasar minyak nabati dunia yang ketat terus berlanjut, di mana pertumbuhan permintaan melampaui peningkatan pasokan. Meskipun produksi minyak sawit ("CPO") mengalami peningkatan, terutama di Indonesia, harga CPO tetap kuat di sepanjang tahun, dengan rata-rata mencapai US$ 1.093 per ton (FOB), atau meningkat 9% dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja harga ini mencerminkan peran strategis minyak sawit dalam industri minyak nabati sebagai produsen terbesar dengan penggunaan yang beragam.

Di masa mendatang, prospek jangka panjang industri minyak sawit tetap kuat. Pertumbuhan pasokan diperkirakan tetap terbatas, dipengaruhi oleh cuaca yang ekstrem, perkebunan yang semakin tua, dan perluasan lahan yang terbatas. Dari sisi permintaan, minyak sawit memiliki keunggulan berupa produktivitas yang tinggi dan penggunaan yang luas baik di sektor pangan, oleokimia, dan *biodiesel*. Indonesia melanjutkan implementasi mandat B40 di tahun 2026, dengan rencana transisi menuju B50. Hal ini merupakan penyerapan domestik yang besar, yang akan semakin memperketat pasokan minyak nabati dunia dan mendukung harga CPO. Meskipun demikian, industri tetap waspada terhadap volatilitas eksternal, yang berasal dari pergerakan harga energi, ketegangan geopolitik, kebijakan perdagangan global, dan ketidakpastian makroekonomi. Perseroan akan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian, dengan memantau perkembangan pasar dengan cermat dan mengelola potensi risiko yang merugikan.

BUSINESS OUTLOOK

During 2025, the global vegetable oil market continued to experience tightness, as demand growth outpaced supply expansion. Despite recovery in crude palm oil ("CPO") supply, especially in Indonesia, CPO price sustained its strength throughout the year, averaging at US$ 1,093 per tonne (FOB), or a 9% increase compared to the prior year. This price performance reflected palm oil's strategic role within the broader vegetable oil industry as the largest producer with vast applications.

Looking ahead, the long-term outlook for the palm oil industry remains robust. Supply growth is expected to remain muted, influenced by extreme weather, ageing plantations, and limited land expansion. On the demand side, palm oil continues to benefit from its superior productivity and wide application across food, oleochemicals, and biodiesel. Indonesia continues the implementation of B40 mandate in 2026, with planned transition to B50. This is a major domestic absorption, which will further tighten global supply of vegetable oils and support CPO price. Nevertheless, the industry remains mindful of external volatility, coming from energy price movement, geopolitical tensions, global trade policy, and macroeconomic uncertainty. We will maintain our prudent approach, closely monitoring market developments and managing potential downside risks.

TINJAUAN OPERASI

Aset Kebun Sawit Utama Kami Merupakan Salah Satu Perkebunan dengan Pengelolaan Terbaik di Indonesia

Pada akhir tahun 2025, SMART mengelola 136.174 hektar kebun sawit yang berlokasi di Sumatera dan Kalimantan. Perkebunan kami terdiri dari 76% milik sendiri (disebut "inti") dan 24% milik para petani (disebut "plasma").

Dari area kebun inti seluas 103.504 hektar, 53% merupakan tanaman dewasa berumur 7 sampai 25 tahun dengan produktivitas tertinggi. Dengan percepatan program peremajaan tanaman pada beberapa tahun terakhir, luas tanaman belum menghasilkan dan tanaman muda berumur hingga 6 tahun meningkat menjadi 26.205 hektar, naik 27% dari tahun sebelumnya. Selama tahun berjalan, kami berhasil melakukan peremajaan terhadap sekitar 9.400 hektar kebun tua, termasuk lahan plasma, 19% lebih luas dibandingkan tahun 2024. Kebun hasil peremajaan dan yang lebih muda menggunakan material tanam generasi terbaru dengan produktivitas yang lebih tinggi, dan telah dilengkapi dengan infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung mekanisasi yang lebih luas. Inisiatif percepatan peremajaan ini akan semakin meningkatkan pertumbuhan produksi SMART di masa mendatang dengan mempertahankan profil usia yang menguntungkan. Usia rata-rata kebun inti kami adalah 16 tahun pada akhir tahun berjalan.

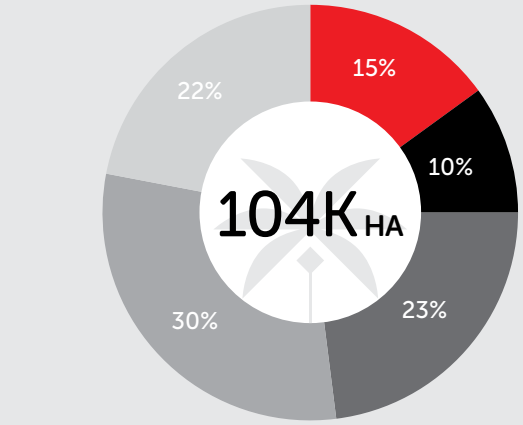
Kebun SMART merupakan salah satu perkebunan dengan pengelolaan terbaik di industri, dengan produktivitas dan efisiensi biaya yang tinggi. Operasional kami didukung oleh sistem teknologi informasi terdepan yang memungkinkan

OPERATIONS REVIEW

Our Core Oil Palm Plantation Assets are Among the Best Managed Estates in Indonesia

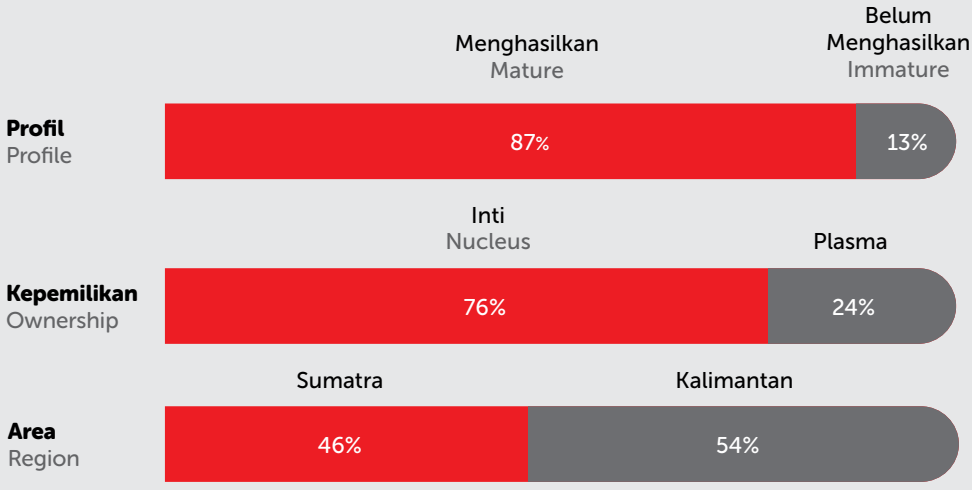
At the end of 2025, SMART had 136,174 hectares of oil palm estates under its care, located in Sumatra and Kalimantan. It comprises for 76% of owned estates (called "nucleus") and for 24% of estates owned by smallholders (called "plasma").

PROFIL UMUR KEBUN INTI
NUCLEUS AGE PROFILE



AREA TERTANAM
PLANTED AREA
136K HA

PROFIL KEBUN
PLANTATION PROFILE



manajemen mengambil keputusan dengan tepat waktu berdasarkan data yang akurat dan lengkap serta memperoleh informasi yang terinci seperti mereka sedang berada di setiap lokasi kebun.

Produksi Kebun Terdampak Sementara dari Aktivitas Peremajaan Tanaman

Selama tahun 2025, rata-rata produktivitas tandan buah segar ("TBS") naik 3% menjadi 18,8 ton per hektar. Namun, total produksi sedikit menurun menjadi 2,21 juta ton, terutama dipengaruhi aktivitas persiapan lahan untuk kegiatan peremajaan, yang mengurangi luasan area menghasilkan sekitar 5.500 hektar. Meskipun demikian, kami menargetkan untuk mempertahankan peningkatan produktivitas melalui percepatan peremajaan tanaman dengan menggunakan material tanam unggul dan didesain khusus untuk penerapan mekanisasi yang lebih luas.

TBS yang dipanen kemudian diolah di pabrik kelapa sawit ("PKS") Perseroan yang secara strategis dekat dengan kebun, dengan total kapasitas terpasang tahunan sebesar 4,28 juta ton. PKS memproduksi 525.000 ton CPO dan 140.000 ton inti sawit ("PK"). Produktivitas rata-rata produk sawit naik 3% menjadi 4,9 ton per hektar, dengan tingkat ekstraksi minyak dan inti sawit masing-masing sebesar 20,4% dan 5,4%. Pengelolaan kebun terbaik kami memastikan metrik kinerja kebun secara konsisten berada di atas rata-rata industri.

Inovasi Sains dan Teknologi adalah Katalis Utama dalam Membawa Perkebunan Kami ke Tingkat yang Lebih Tinggi

SMART telah mengembangkan teknologi untuk mentransformasi kegiatan operasionalnya menjadi

Of the 103,504 hectares of nucleus area, 53% is in the prime age segment of 7 to 25 years that generates the highest yields. Due to our accelerated replanting programme over the past few years, the immature and young age segments of up to 6 years increased to 26,205 hectares, a 27% expansion from the previous year. During the current year, we successfully replanted approximately 9,400 hectares of old estates, including plasma areas, 19% larger than the area replanted in 2024. The replanted and younger estates use next-generation, higher-yielding planting materials, and were upgraded with the necessary infrastructure to support more extensive mechanisation. The initiative to accelerate replanting will further boost SMART's future production growth by maintaining a favourable age profile. The average age of nucleus estates was 16 years at the end of the year.

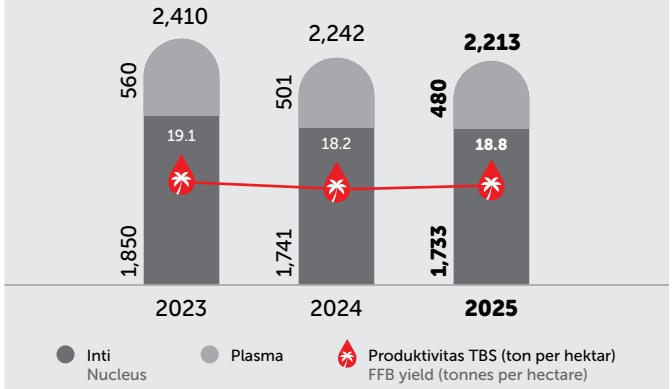
SMART's estates are among the best managed plantations in the industry with high productivity and cost efficiency. Our operations are well supported by an advanced information technology system that enables management to make decisions with complete factual input in a timely manner and to gather highly detailed information as if on-site at each of our plantations.

Plantation Output Temporarily Impacted by Replanting Activity

During the year, the average yield of fresh fruit bunches ("FFB") increased by 3% to 18.8 tonnes per hectare. However, total production declined slightly to 2.21 million tonnes, primarily attributable to ongoing land preparation for replanting, which reduced total mature area by approximately 5,500 hectares. Nevertheless, we target to sustain productivity improvement through accelerated

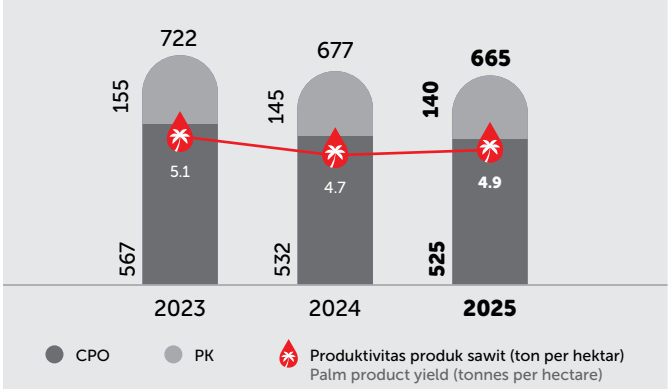
PRODUKSI TANDAN BUAH SEGAR
FRESH FRUIT BUNCH OUTPUT

'000 ton, kecuali produktivitas TBS
'000 tonnes, except for FFB yield



HASIL PRODUK SAWIT
PALM PRODUCT OUTPUT

'000 ton, kecuali produktivitas produk sawit
'000 tonnes, except for palm product yield



agribisnis cerdas yang didukung teknologi "Industri 4.0". Kami memiliki tim transformasi khusus yang bertanggung jawab mengintegrasikan teknologi, digitalisasi, dan kecerdasan buatan dengan keunggulan operasional untuk meningkatkan praktik pertanian presisi. Transformasi bertahap ini berjalan dengan baik. Kebun-kebun yang lebih muda telah melalui pemberdayaan perkebunan untuk penerapan mekanisasi, otomatisasi, dan teknologi terbaru lainnya secara efektif. Peningkatan ini dirancang untuk mempertahankan produktivitas yang unggul dan daya saing biaya di masa mendatang.

Kami memiliki pusat penelitian dan pengembangan kelapa sawit kelas dunia, SMART Research Institute ("SMARTRI"), yang berperan penting dalam mempertahankan keunggulan produktivitas, mencari solusi inovatif, dan memberikan rekomendasi bagi keberlangsungan peningkatan produktivitas, efisiensi, dan kelestarian lingkungan, khususnya dalam hal agronomi. Hal ini termasuk perumusan program pemupukan optimal yang disesuaikan dengan pola cuaca, karakteristik pohon, dan kondisi tanah. SMARTRI terakreditasi ISO 9001 untuk manajemen mutu dan ISO 17025 untuk implementasi terbaik atas persyaratan umum dari laboratorium pengujian dan kalibrasi. Selain itu, SMARTRI telah terdaftar sebagai "Laboratorium Lingkungan Hidup" oleh Pemerintah Indonesia, sehingga mereka memiliki wewenang untuk menganalisis berbagai parameter kebun yang terkait dengan kualitas.

Setelah melakukan upaya penelitian dan uji coba selama satu dekade, SMART meluncurkan DxP Dami Mas MTK (Moderat Toleran Kekeringan), benih sawit pertama yang berkinerja unggul dalam kondisi kekeringan. Benih baru ini merupakan bagian dari inisiatif adaptasi perubahan iklim, mengurangi dampak dari kekurangan air akibat kekeringan terhadap produktivitas kebun. Upaya di bidang ilmu pertanian, yang juga dilakukan di pusat bioteknologi kami, terus mengembangkan material tanam unggul melalui teknik persilangan dan kultur jaringan, dengan sifat-sifat penting seperti produktivitas tinggi, serta ketahanan terhadap kekeringan dan penyakit. Hal ini memastikan bahwa upaya peremajaan tanaman akan terus meningkatkan produksi jangka panjang tanpa perlu memperluas penggunaan lahan.

Operasi Hilir yang Terkelola Baik Didukung Fasilitas Pengadaan dengan Kemamputelusuran dan Pengolahan Terpadu yang Efisien

Sebagian besar CPO dan PK diolah lebih lanjut di fasilitas pengolahan terpadu SMART, yang menggunakan teknologi termutakhir, menghasilkan portofolio produk yang luas. Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki lokasi yang strategis, dekat dengan dermaga, pasar konsumen, dan perkebunan. Fasilitas ini juga didukung oleh pengadaan bahan baku yang

replanting using higher-yielding planting materials and redesigned for greater mechanisation.

The harvested FFB are processed in owned milling facilities that are strategically located near the plantations with a total installed annual capacity of 4.28 million tonnes. The mills produced 525,000 tonnes of CPO and 140,000 tonnes of palm kernel ("PK"). Average palm product yield increased by 3% to 4.9 tonnes per hectare, with oil and kernel extraction rates standing at 20.4% and 5.4%, respectively. Our best-in-class plantation management ensures that our estate performance metrics are consistently above the industry average.

Science and Technological Innovation are the Primary Catalyst in Bringing our Plantations to the Next Level

SMART has been developing in-house technology to transform its operations into a smart agribusiness equipped with "Industry 4.0" technology. A specialised transformation team is responsible for integrating technology, digitalisation, and artificial intelligence with operational excellence to enhance our precision agriculture practices. This gradual transformation is progressing well. Our newer estates undergo estate field-force enablement for effective adoption of mechanisation, automation, and other new technologies. These enhancements are designed to sustain superior productivity and cost competitiveness going forward.

Our world-class oil palm research and development centre SMART Research Institute ("SMARTRI") plays an essential role in sustaining our high productivity, searching for innovative solutions, and providing recommendations for continual improvement in productivity, efficiency, and environmental sustainability, particularly from agronomy perspective. This includes formulation of an optimal fertiliser programme that is tailored to weather patterns, tree characteristics, and soil conditions. SMARTRI is accredited with ISO 9001 for quality management and ISO 17025 for excellent implementation of general requirements for testing and calibrating laboratories. Furthermore, SMARTRI is registered as an "Environment Laboratory" by the Government of Indonesia, enabling SMARTRI the authority to analyse various parameters in the plantations related to the quality.

After a decade of research and trial effort, SMART launched DxP Dami Mas MTK (*Moderat Toleran Kekeringan*), the first oil palm seed that delivers superior performance under drought conditions. This new seed is part of our climate change adaptation initiative, reducing the impact of water stress from drought to our plantation output. Our agri-science efforts, also housed in our biotechnology centre,

efisien dan dengan kemamputelusuran, baik dari kebun sendiri, milik pihak afiliasi, maupun pihak ketiga. Sebagian besar fasilitas ini telah diakui kualitasnya baik di tingkat nasional maupun internasional, dan terakreditasi oleh berbagai badan sertifikasi lokal dan dunia.

Kami menambah kapasitas pabrik rafinasi di Jawa Barat sebesar 330 ribu ton per tahun. Dengan demikian, total kapasitas tahunan pabrik rafinasi kami meningkat menjadi 4,14 juta ton per tahun termasuk fasilitas *polishing* dan *pre-treatment*. Kami juga mengoperasikan pabrik pengolahan inti sawit dengan kapasitas sebesar 879.000 ton per tahun, dan pabrik *biodiesel* dengan kapasitas lebih dari satu juta ton per tahun. Selama tahun berjalan, pabrik rafinasi dan *biodiesel* beroperasi secara penuh, sementara pabrik pengolahan inti sawit mencapai tingkat utilisasi sebesar 85%. Kami juga telah menyelesaikan perluasan kapasitas pabrik oleokimia di Sumatera Utara sebesar 30.000 ton per tahun. Perluasan ini meningkatkan total kapasitas tahunan oleokimia menjadi 270.000 ton, menghasilkan asam lemak (*fatty acids*) dan gliserin.

Menyediakan Solusi bagi Pelanggan melalui Portofolio Produk yang Beragam

SMART mampu memenuhi berbagai permintaan pelanggan melalui portofolio produk olahan yang luas, baik dalam hal formulasi, spesifikasi kualitas, dan standar keberlanjutan.

Produk kami dipasarkan baik dalam bentuk curah, industri, dan bermerek, di pasar domestik maupun internasional. Kemampuan kami untuk menyediakan portofolio produk yang beragam sangat penting dalam memenuhi permintaan para pelanggan internasional secara efektif. Total volume penjualan di tahun 2025 menurun menjadi 5,33 juta ton, dipengaruhi oleh kondisi pasar yang sulit.

Kami memiliki fasilitas penelitan dan pengembangan minyak dan lemak yang berperan penting dalam menciptakan alternatif produk baru guna memenuhi preferensi konsumen yang terus berkembang menuju produk yang lebih sehat. Kami senantiasa mengembangkan kapabilitas untuk memproduksi produk yang beragam. Pabrik rafinasi kami memiliki kemampuan untuk menghasilkan produk olahan dengan kandungan ester 3-MCPD (*3-monochloropropane-diol*) dan GE (*glycidyl esters*) yang rendah. Selain itu, kami telah memperoleh akreditasi KAN untuk menguji kontaminan *Mineral Oil Saturated Hydrocarbons* (MOSH) dan *Mineral Oil Aromatic Hydrocarbons* (MOAH) yang terkandung di dalam minyak sawit yang dapat dimakan. Laboratorium kami dapat mendeteksi kontaminan ini dengan lebih cepat dan tepat, memastikan produk yang lebih aman dan berkualitas tinggi bagi para konsumen.

continues to develop superior planting materials through crossbreeding and tissue culture technique, with important traits such as high yield, and resistance to drought and disease. This ensures that replanting efforts will continue to boost long-term production without expanding cultivated land.

Well-Established Downstream Operations with Traceable Sourcing and Efficient End-to-End Processing Facilities

Most of the CPO and PK produced are further processed in SMART's end-to-end processing facilities, which employ advanced technology to produce an extensive portfolio of products. The facilities are in strategic locations, close to ports, consumer markets, and the oil palm plantations. They are also supported by efficient and traceable sourcing of raw materials from our own, affiliate, and third-party plantations. Most of these facilities have been acknowledged for their quality both domestically and internationally, and accredited by various local and global certifications.

We expanded our refinery plant in West Java by 330 thousand tonnes per annum. As a result, total annual capacity of our refineries has grown to 4.14 million tonnes per annum including polishing and pre-treatment facilities. We also operated 879,000 tonnes per annum of kernel crushing capacity, and over one million tonnes per annum of biodiesel plants. During the current year, our refineries and biodiesel plants ran at full capacity whilst kernel crushing plants operated at around 85% utilisation. We also completed the expansion of our oleochemical plant in North Sumatra by 30,000 tonnes per annum. This expansion increased our total oleochemical annual capacity to 270,000 tonnes, producing fatty acids and glycerine.

Offering Customer Solutions with Broad Product Portfolio

SMART has been able to cater for the various requirements of customers by offering an extensive portfolio of derivative palm products in terms of formulations, quality specifications, and sustainability standards.

We market our products in bulk, industrial, and branded form, domestically as well as in international markets. Our ability to offer a diverse product portfolio is essential for effectively serving our global customers. Our total sales volume in 2025 decreased to 5.33 million tonnes, impacted by a challenging market environment.

Our oil and fat research and development plays an important role in creating new product alternatives to meet evolving customer preferences towards health-friendly products. We continually extend our capabilities to produce

Di pasar domestik di Indonesia, kami mengkonsolidasikan upaya untuk menempatkan produk bermerek ke posisi yang lebih baik dan memperluas cakupan distribusinya. Untuk minyak goreng, kami mendukung kebijakan Pemerintah Indonesia terkait pemenuhan kewajiban pasar domestik dengan menggunakan merek Minyakita milik Pemerintah. Ini adalah bagian dari upaya kami untuk mendukung ketersediaan minyak goreng dalam negeri dengan harga terjangkau. Untuk pasar industri, kami berfokus pada produk margarin, *shortening*, dan *specialty fats*, serta memperkuat hubungan dengan para pelanggan untuk menghasilkan marjin yang lebih baik.

Untuk *biodiesel*, kami memperoleh alokasi volume sebesar 1,33 juta kilo liter untuk memenuhi mandat B40 di Indonesia pada tahun 2025. Karena Pemerintah mempertahankan mandat pencampuran B40, kami menerima volume alokasi yang serupa di tahun 2026, didukung rekam jejak yang baik dalam pengiriman *biodiesel* di dalam negeri.

Di pasar internasional, produk kami dikirimkan ke lebih dari 70 negara dengan fokus utama di pasar-pasar yang berkembang seperti di Tiongkok, Thailand, Jepang, Uni Emirat Arab, Pakistan, India, Vietnam, Kanada, Hong Kong, Malaysia, dan Korea Selatan. Selain untuk industri dan produk bermerek, sebagian besar produk kami dijual dalam bentuk curah. Infrastruktur logistik merupakan salah satu keunggulan kompetitif SMART untuk dapat memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. Infrastruktur ini termasuk kapasitas tangki penyimpanan yang cukup, aktivitas pergudangan yang efisien, serta fasilitas dermaga dan pelabuhan milik sendiri di berbagai lokasi strategis.

FILMA
Palmboom Goodness from Heritage
Masku
PALMVITA
Kunci Mas
RED ROSE
MENARA
i-SOC
mitra
SMARTBaker

a broader product mix. Our refineries are equipped to produce low 3-MCPD (3-monochloropropane-diol) esters and low GE (glycidyl esters) refined products. Additionally, we have earned KAN accreditation for testing Mineral Oil Saturated Hydrocarbons (MOSH) and Mineral Oil Aromatic Hydrocarbons (MOAH) contaminants in edible palm oil. Our laboratory can detect these contaminants faster and more precisely, ensuring safer, higher-quality products for our consumers.

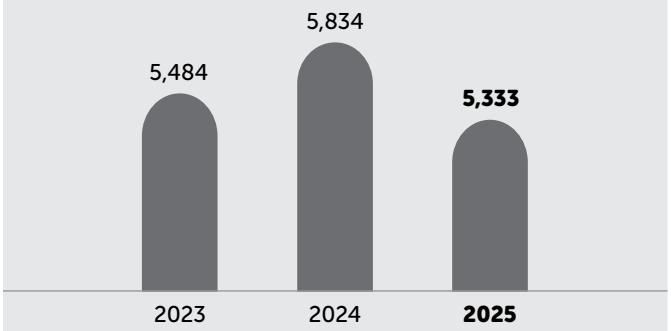
In the local Indonesia market, we have consolidated our efforts to better position and expand the distribution coverage of our branded products. For cooking oil, we support the Indonesian Government's policy related to Domestic Market Obligation with the Government's Minyakita brand. This is part of our effort to support the country's availability of cooking oil at affordable prices. For the industrial market, we have focused on expanding margarine, shortening, and specialty fats, as well as strengthening our relationships with customers to produce better margin.

For biodiesel, we were granted 1.33 million kilo litres to fulfil the Indonesian B40 mandate in 2025. As the Government has maintained its B40 blending mandate, we received a similar volume for 2026 allocation, recognising our good track record in biodiesel delivery domestically.

In the international markets, we have brought our products to over 70 countries with emphasis on the growing markets in China, Thailand, Japan, United Arab Emirates, Pakistan, India, Vietnam, Canada, Hong Kong, Malaysia, and South Korea. We mostly sold in bulk, in addition to industrial, and branded products. SMART's logistic infrastructure is one of our competitive advantages to provide excellent services to customers. It includes sufficient bulking capacities, efficient warehousing, as well as owned jetty and port facilities in strategic locations.

KUANTITAS PENJUALAN
SALES VOLUME

'000 ton
'000 tonnes





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN KEUANGAN

SMART mencatat kinerja keuangan yang baik di tahun 2025 didukung penguatan harga minyak sawit ("CPO"). Penjualan bersih meningkat 10% ke rekor tertinggi sebesar Rp 86,9 triliun. EBITDA[1] naik signifikan sebesar 44% menjadi Rp 6,07 triliun dengan marjin sebesar 7,0%. Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik lebih dari dua kali lipat menjadi Rp 2,58 triliun. Meskipun terjadi penurunan produksi kebun karena program peremajaan tanaman, kinerja keuangan Perseroan pada tahun berjalan secara keseluruhan tetap kuat.

SMART mempertahankan posisi keuangan yang kokoh per 31 Desember 2025 didukung pengelolaan keuangan yang penuh kehati-hatian. Jumlah aset konsolidasi sebesar Rp 45,2 triliun. Rasio pinjaman tetap sehat dengan rasio utang terhadap ekuitas menguat menjadi 0,73 kali dan rasio pinjaman bersih[2] terhadap EBITDA membaik menjadi 0,34 kali.

Penjualan Bersih

Penjualan terdiri dari CPO, PK, dan produk-produk turunannya seperti minyak goreng, margarin, *shortening*, oleokimia, dan *biodiesel*. Penjualan bersih di tahun 2025 tumbuh 10% menjadi Rp 86,9 triliun, melebihi target awal sebesar 8% karena harga CPO lebih tinggi dari yang diproyeksikan. Keseluruhan penjualan produk turunan baik bermerek maupun curah, termasuk oleokimia dan biodiesel, berkontribusi 86% dari total penjualan bersih. Untuk tahun 2026, kami menargetkan pertumbuhan penjualan bersih menjadi Rp 91,2 triliun dengan asumsi tren harga CPO yang stabil.

1 EBITDA adalah laba sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi, serta rugi selisih kurs
2 Total pinjaman dikurangi kas dan setara kas serta modal kerja likuid

FINANCIAL REVIEW

SMART posted strong financial performance in 2025 supported by appreciation in crude palm oil ("CPO") prices. Net sales rose 10% to a record high of Rp 86.9 trillion. EBITDA[1] increased significantly by 44% to Rp 6.07 trillion with a margin of 7.0%. Net profit attributable to owners of the parent company more than doubled to Rp 2.58 trillion. Despite lower plantation output due to our ongoing replanting programme, the Company's overall financial performance for the year remained robust.

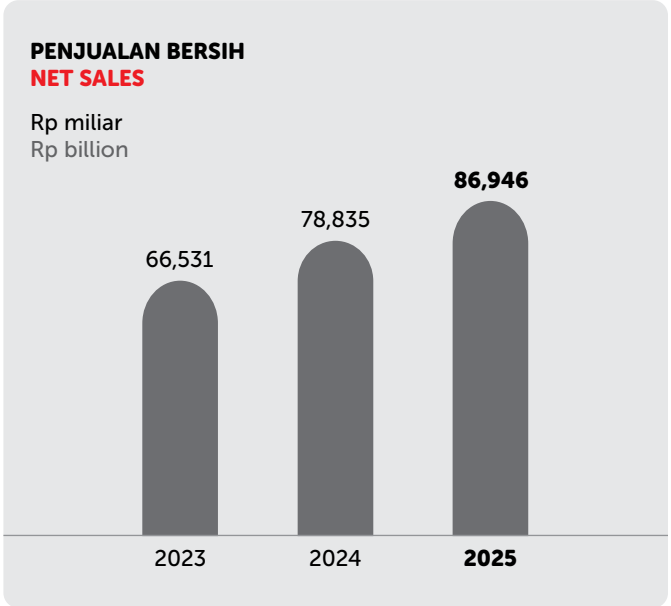
SMART maintained a solid financial position as at 31 December 2025 resulting from prudent financial management. Total consolidated assets stood at Rp 45.2 trillion. The Company's leverage remained at healthy levels, with gearing (debt to equity) ratio strengthening to 0.73 times and net debt[2] to EBITDA improving to 0.34 times.

Net Sales

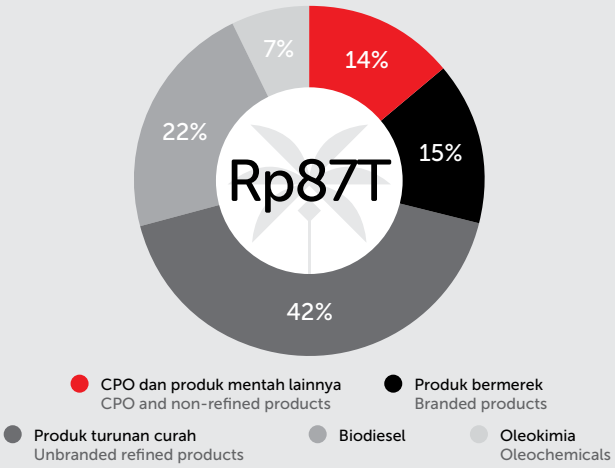
Our sales consist of CPO, PK, and their derivative products, such as cooking oil, margarine, shortening, oleochemicals, and biodiesel. Net sales in 2025 expanded by 10% to Rp 86.9 trillion, surpassing the initial target by 8% as CPO prices were higher than initially projected. The combined sales of refined branded and unbranded downstream products, including oleochemicals and biodiesel, contributed 86% to total net sales. For 2026, we aim to further grow our net sales to Rp 91.2 trillion, under the assumption of a stable CPO price trend.

1 EBITDA is defined as earnings before interests, taxes, depreciation and amortisation, as well as loss on foreign exchange
2 Total borrowings less cash and cash equivalents and liquid working capital

PENJUALAN BERSIH
NET SALES



PENJUALAN PER PRODUK
SALES BY PRODUCT



Penjualan bersih dari segmen integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan
Meskipun kondisi pasar lebih kompetitif, penjualan dari segmen ini meningkat 11% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp 82,6 triliun, terutama didorong penguatan harga jual baik untuk produk berbasis sawit maupun inti sawit.

Penjualan bersih dari segmen perkebunan
Penjualan dari segmen perkebunan juga tumbuh 14% menjadi Rp 10,2 triliun seiring menguatnya harga pasar CPO yang mengimbangi dampak penurunan produksi selama tahun berjalan.

Penjualan bersih dari segmen lainnya
Segmen lainnya terutama mencakup bisnis oleokimia. Penjualan dari segmen ini naik hampir 21% menjadi Rp 5,79 triliun, terutama dikontribusi dari peningkatan harga jual.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan terdiri dari bahan baku yang digunakan, beban pengelolaan kebun, beban produksi langsung, dan beban pabrikasi lainnya. Beban pokok penjualan naik 8% menjadi Rp 76,7 triliun pada tahun 2025, terutama disebabkan meningkatnya biaya pembelian bahan baku sejalan dengan menguatnya harga CPO.

Beban Usaha

Pada tahun 2025, beban usaha naik 11% menjadi Rp 6,62 triliun dari Rp 5,99 triliun pada tahun sebelumnya yang disebabkan oleh peningkatan beban penjualan.

Net sales from integrated food consumer products and trading activities segment
Despite a more competitive market environment, sales from this segment rose by 11% year-on-year to Rp 82.6 trillion, primarily driven by higher selling prices for both palm-based and lauric-based products.

Net sales from plantations segment
Sales from plantations segment also grew by 14% to Rp 10.2 trillion as the strengthening CPO market prices offset the impact of lower output during the year.

Net sales from others segment
Others segment represents mainly our oleochemical business. Sales from this segment increased by almost 21% to Rp 5.79 trillion, resulting primarily from higher selling prices.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold comprises of raw materials used, estate costs, direct processing costs, and factory overhead costs. Cost of goods sold increased by 8% to Rp 76.7 trillion in 2025, primarily due to higher purchase cost of raw materials in line with the strengthening of CPO prices.

Operating Expenses

During 2025, operating expenses increased by 11% to Rp 6.62 trillion from Rp 5.99 trillion in the previous year, attributable to higher selling expenses.

Selling expenses mainly comprise of export tax and levy; transportation and delivery; salaries, wages, and employees'

Beban penjualan terutama terdiri dari bea keluar dan pungutan ekspor; ongkos angkut dan pengiriman; gaji, upah dan kesejahteraan karyawan; iklan dan promosi; kemasan; administrasi penjualan; serta sewa, pajak, dan perijinan. Beban penjualan pada tahun 2025 sebesar Rp 5,09 triliun, naik 13% dari Rp 4,51 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama dari beban bea keluar dan pungutan ekspor seiring penguatan harga CPO dan meningkatnya tarif pungutan ekspor sejak Mei 2025.

Beban umum dan administrasi terutama terdiri dari gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan; penyusutan dan amortisasi; pemeliharaan dan perbaikan; jasa profesional; sewa, pajak, dan perijinan; perjalanan dinas; tanggung jawab sosial korporasi dan sponsor; serta sumber daya manusia, dikurangi dengan alokasi ke jasa pengelolaan dan komisi. Alokasi jasa pengelolaan dan komisi ini adalah beban yang terkait dengan penyediaan berbagai jasa kepada pihak berelasi, seperti jasa penyediaan sumber daya manusia, akuntansi dan perpajakan, teknologi informasi, penjualan dan pembelian, serta jasa-jasa terkait lainnya. Beban umum dan administrasi sedikit meningkat menjadi Rp 1,54 triliun dari Rp 1,48 triliun pada tahun sebelumnya terutama disebabkan meningkatnya beban gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan, pemeliharaan dan perbaikan; jasa profesional; dan sumber daya manusia; yang sebagian diimbangi oleh alokasi ke jasa pengelolaan dan komisi yang lebih tinggi.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan meningkat signifikan sebesar 77% menjadi Rp 3,59 triliun dari Rp 2,03 triliun pada tahun sebelumnya dikontribusi dari peningkatan laba kotor yang sebagian diimbangi oleh kenaikan beban usaha.

Hasil segmen integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan
Seiring meningkatnya penjualan bersih, hasil segmen integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan juga tumbuh menjadi Rp 2,15 triliun dibandingkan Rp 1,26 triliun pada tahun 2024.

Hasil segmen perkebunan
Hasil dari segmen perkebunan juga meningkat menjadi Rp 2,56 triliun dari Rp 1,99 triliun pada tahun sebelumnya, sejalan dengan penguatan harga jual rata-rata yang mengimbangi penurunan produksi kebun.

Hasil segmen lainnya
Hasil dari segmen lainnya meningkat lebih dari tiga kali lipat menjadi Rp 235 miliar dari Rp 75 miliar pada tahun sebelumnya, sejalan dengan peningkatan penjualan bersih.

benefits; advertising and promotions; packaging; sales administration; as well as rent, taxes, and licenses. Selling expenses in 2025 totaled Rp 5.09 trillion, a 13% increase from Rp 4.51 trillion in the previous year. The increase was largely contributed from export tax and levy charged with the strengthening of CPO prices and higher rate of export levy tariff implemented since May 2025.

General and administrative expenses consist mainly of salaries, wages, and employees' benefits; depreciation and amortisation; repairs and maintenance; professional fees; rent, taxes, and licenses; travelling; corporate social responsibility and sponsorship, as well as human resources deducted by allocation to management and commission fees. The allocation to management and commission fees are expenses pertained to provision of several services to related parties, such as supply of manpower, accounting and tax, information technology, sales and purchases, and other related services. General and administrative expenses increased slightly to Rp 1.54 trillion from Rp 1.48 trillion in the previous year primarily due to higher salaries, wages, and employees' benefits; repairs and maintenance; professional fees; and human resources; that were partly offset by higher allocation to management and commission fees.

Profit from Operations

The Company's profit from operations increased significantly by 77% to Rp 3.59 trillion from Rp 2.03 trillion in the previous year, resulting from higher gross profit that was partially offset by the increase in operating expenses.

Integrated food consumer products and trading activities segment results
In line with higher net sales, results from the integrated food consumer products and trading activities segment also increased to Rp 2.15 trillion compared to Rp 1.26 trillion in 2024.

Plantations segment results
Results from the plantations segment also grew to Rp 2.56 trillion from Rp 1.99 trillion in the previous year attributable to higher average selling prices that offset the lower plantation output.

Others segment results
Results from others segment more than tripled to Rp 235 billion from Rp 75 billion in the previous year, in line with higher net sales achieved.

EBITDA

SMART membukukan EBITDA 44% lebih tinggi menjadi Rp 6,07 triliun, seiring peningkatan laba usaha. Kinerja ini melampaui angka yang dianggarkan sebesar 20%, terutama dipengaruhi harga CPO yang lebih tinggi. Marjin EBITDA terkonsolidasi juga menguat menjadi 7,0%. Untuk kinerja tahun 2026, Perseroan menetapkan target EBITDA 5% lebih rendah, mengantisipasi potensi dampak dari meningkatnya ketegangan geopolitik.

Beban Lain-lain

Akun ini terutama terdiri dari beban bunga dan keuangan lainnya, rugi selisih kurs, dan ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat penurunan beban lain-lain bersih sebesar Rp 285 miliar, dibandingkan Rp 440 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini sebagian besar dikontribusi dari penurunan beban bunga dan keuangan lainnya, yang sebagian diimbangi oleh peningkatan kerugian selisih kurs.

Laba Bersih

Sebagai hasilnya, pada tahun 2025 Perseroan mencapai laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 2,58 triliun dibandingkan Rp 1,28 triliun pada tahun sebelumnya. Dengan demikian, laba per saham menjadi sebesar Rp 900.

Penghasilan atau Rugi Komprehensif Lain

SMART mencatat penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 52 miliar, dibandingkan dengan Rp 107 miliar yang dicatat di tahun sebelumnya. Penghasilan ini terutama berasal dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan.

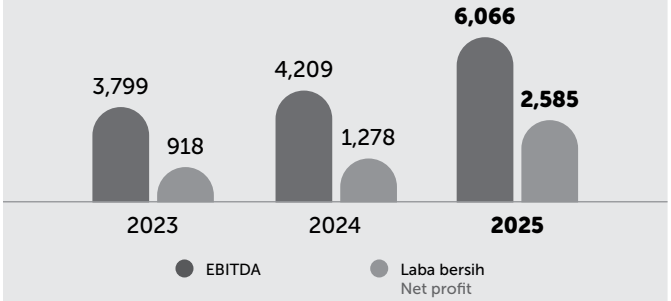
Jumlah Penghasilan Komprehensif

Setelah memperhitungkan penghasilan komprehensif lain, jumlah penghasilan komprehensif untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp 2,64 triliun dibandingkan dengan Rp 1,39 triliun pada tahun sebelumnya.

Aset

Per 31 Desember 2025, jumlah aset Perseroan sedikit lebih rendah dibandingkan dengan akhir tahun 2024, yaitu sebesar Rp 45,2 triliun.

EBITDA DAN LABA BERSIH
EBITDA AND NET PROFIT



EBITDA

SMART achieved a 44% growth in EBITDA to Rp 6.07 trillion, in line with the increase in profit from operations. This performance exceeded the budgeted figure by 20% primarily driven by higher CPO prices. The consolidated EBITDA margin also strengthened to 7.0%. For 2026 performance, the Company has set a lower EBITDA target by 5%, anticipating potential impact from heightened geopolitical tensions.

Other Expenses

This account consisted mainly of interest and other financial charges, loss on foreign exchange, and share in net earnings of associates.

In 2025, the Company recorded lower net other expenses of Rp 285 billion, compared to Rp 440 billion in the previous year. The decrease mostly came from lower interest and other financial charges, which was partly offset by the increase in loss on foreign exchange.

Net Profit

As a result, the Company reached net profit attributable to the owners of parent company of Rp 2.58 trillion in 2025 compared to Rp 1.28 trillion achieved in the previous year. This translated into earnings per share of Rp 900.

Other Comprehensive Income or Loss

SMART recorded other comprehensive income of Rp 52 billion, compared to Rp 107 billion booked in the previous year. The income mainly came from exchange rate differences on translation of financial statements.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Aset lancar berjumlah Rp 22,1 triliun pada akhir tahun 2025, 10% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 24,4 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha dan uang muka pembelian.

Penurunan piutang usaha dipengaruhi rata-rata umur piutang usaha yang lebih pendek yaitu 23 hari dari sebelumnya 26 hari. Komposisi piutang usaha yang belum jatuh tempo atau jatuh tempo kurang dari tiga bulan mencapai lebih dari 99%.

Aset tidak lancar meningkat menjadi Rp 23,1 triliun pada akhir tahun 2025 dari Rp 20,9 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama berasal dari penambahan aset tetap, tanaman produktif, dan investasi jangka panjang.

Liabilitas

Per 31 Desember 2025, jumlah liabilitas turun menjadi Rp 22,8 triliun dari Rp 25,5 triliun pada tahun sebelumnya karena turunnya liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang.

Liabilitas jangka pendek sedikit menurun menjadi Rp 13,3 triliun dari Rp 13,4 triliun pada akhir tahun 2024. Liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp 9,46 triliun, jauh lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 12,1 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya saldo pinjaman (utang bank, utang obligasi, dan sukuk ijarah) menjadi Rp 16,4 triliun, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 19,2 triliun. Penurunan ini didukung oleh kinerja keuangan Perseroan yang baik yang memungkinkan manajemen menjalankan inisiatif *deleveraging*.

Total Comprehensive Income

After incorporating other comprehensive income, total comprehensive income for 2025 was Rp 2.64 trillion compared to Rp 1.39 trillion in the previous year.

Assets

As of 31 December 2025, the Company's total assets was slightly lower compared to that at the end of 2024 at Rp 45.2 trillion.

Current assets totalled Rp 22.1 trillion at the end of 2025, 10% lower than the previous year of Rp 24.4 trillion. The decline was primarily attributable to lower trade accounts receivable and advance purchases.

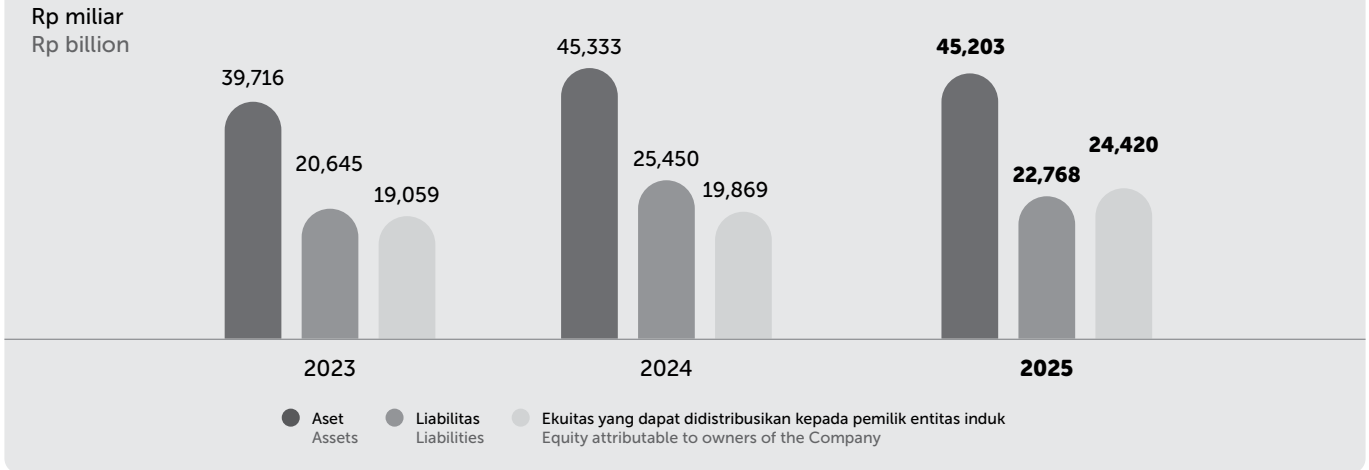
The decrease in trade accounts receivable was due to shorter trade receivable days of 23 days from 26 days previously. The composition of trade receivables that were not yet due or past due less than three months was over 99%.

Non-current assets increased to Rp 23.1 trillion at the end of 2025 from Rp 20.9 trillion previously. The increase primarily came from additions in fixed assets, bearer plants, and long-term investments.

Liabilities

As of 31 December 2025, total liabilities declined to Rp 22.8 trillion from Rp 25.5 trillion in the previous year due to the decreases in both current and non-current liabilities.

ASET, LIABILITAS, DAN EKUITAS
ASSETS, LIABILITIES, AND EQUITY



Di SMART, kami berkomitmen untuk melindungi hak-hak kreditor. Kami menjaga hubungan yang baik dan transparan dengan para kreditor melalui komunikasi yang terbuka dan kepatuhan terhadap semua syarat dan ketentuan yang telah disepakati. Kami memiliki tim khusus yang memantau dan memastikan kepatuhan terhadap semua persyaratan pinjaman, mengelola penggunaan dan status agunan, serta memastikan semua persyaratan administratif dipenuhi secara efektif.

Selama tahun berjalan, SMART telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman, antara lain persyaratan rasio keuangan, pemeliharaan agunan, konsistensi dalam operasi bisnis, dan persyaratan administratif lainnya. Seluruh pembayaran bunga maupun pokok utang telah dilaksanakan sesuai jadual. Hal ini mencerminkan kedisiplinan dan keandalan keuangan Perseroan.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Pada akhir tahun 2025, ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp 22,4 triliun, tumbuh dari Rp 19,9 triliun pada tahun sebelumnya. Laba ditahan Perseroan tercatat Rp 19,5 triliun dibandingkan Rp 17,0 triliun pada akhir tahun 2024, dikontribusi dari laba tahun berjalan, yang sebagian diimbangi oleh pembagian dividen final atas laba tahun 2024.

Struktur Permodalan

Struktur permodalan yang sehat diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional, pertumbuhan usaha, dan peningkatan nilai pemegang saham secara jangka panjang. Guna menyeimbangkan faktor-faktor tersebut, SMART melakukan penelaahan secara berkala atas struktur permodalannya, terutama rasio utang terhadap ekuitas. Dengan pengelolaan keuangan yang penuh kehati-hatian, rasio utang terhadap ekuitas Perseroan menguat menjadi 0,73 kali dari 0,97 kali pada akhir tahun 2024. Rasio EBITDA terhadap beban bunga juga membaik menjadi 5,8 kali, dibandingkan 3,5 kali pada tahun sebelumnya. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi semua persyaratan pinjaman dan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas yang sehat yaitu di bawah 2,5 kali.

Dividen

Atas laba tahun 2024, SMART membagikan total dividen tunai sebesar Rp 135 per saham atau sejumlah Rp 388 miliar, yang dibayarkan pada tanggal 20 November 2024 sebagai dividen interim dan 9 Juli 2025 sebagai

Current liabilities decreased slightly to Rp 13.3 trillion from Rp 13.4 trillion as at the end of 2024. Non-current liabilities were recorded at Rp 9.46 trillion, much lower compared to the previous year of Rp 12.1 trillion. The decreases were primarily attributable to lower debt balance (bank loans, bonds payables, and sukuk ijarah) of Rp 16.4 trillion, compared to the previous year's level of Rp 19.2 trillion. The decrease was supported by the Company's strong financial performance in the current year which enabled us to execute our deleveraging initiative.

At SMART, we are committed to safeguarding creditors' rights. We maintain strong and transparent relationships with our creditors through open communication and adherence to all agreed-upon terms and conditions. A dedicated team monitors and ensures compliance with all borrowing covenants, manages the use and status of collaterals, and makes sure all administrative requirements are met effectively.

During the current year, SMART fully complied with all borrowing covenants, including financial ratio requirements, preservation of collaterals, consistency in business operations, and other administrative requirements. All interest and principal payments were made on schedule, underlining our financial discipline and reliability.

Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Total equity attributable to owners of the parent company as at end of 2025 reached Rp 22.4 trillion, growing from Rp 19.9 trillion in the previous year. The Company's retained earnings registered at Rp 19.5 trillion compared to Rp 17.0 trillion as at end of 2024 resulting from the current year's profit, partly offset by the distribution of final dividend for 2024 earnings.

Capital Structure

A sound capital structure is needed to support smooth operations, business growth, and long-term shareholder value. Balancing the above-mentioned factors, SMART periodically reviews its capital structure, primarily the gearing ratio. With our prudent financial management, the Company's gearing ratio (debt to equity) strengthened to 0.73 times from 0.97 times as per end 2024. EBITDA to interest ratio also improved to 5.8 times, compared to 3.5 times in the previous year. The Company remains committed to fulfilling all borrowing covenants and aims to maintain a healthy gearing ratio of below 2.5 times.

dividen final. Atas laba tahun 2023, SMART membagikan dividen tunai sebesar Rp 95 per saham atau sejumlah Rp 273 miliar, yang dibayarkan pada tanggal 25 Juni 2024. Dalam lima tahun terakhir, SMART telah mempertahankan rasio pembagian dividen sebesar 30% dari laba bersih.

Berdasarkan kebijakan pembagian dividen SMART, faktor-faktor berikut menjadi pertimbangan dalam menentukan besaran dividen:

- hasil operasi, arus kas, dan posisi keuangan;
- prospek industri dan rencana belanja modal;
- jadwal pembayaran utang;
- penerimaan dividen dari entitas anak; dan
- faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan para pemegang saham.

Arus Kas

SMART mencatat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 8,23 triliun pada tahun 2025, dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 253 miliar pada tahun 2024. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan yang lebih tinggi selama tahun berjalan. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat menjadi Rp 4,49 triliun dari Rp 2,12 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan belanja modal terutama terkait dengan ekspansi kapasitas rafinasi di Marunda dan kapasitas oleokimia serta investasi dalam surat utang jangka panjang. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah Rp 3,32 triliun pada tahun 2025 dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 2,29 triliun pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh lebih tingginya pembayaran bersih dari utang bank dan obligasi, yang sebagian diimbangi dengan penerimaan dari sukuk ijarah dan lebih rendahnya pembayaran dividen di tahun 2025.

INFORMASI LAINNYA

Transaksi Afiliasi

Selama tahun 2025, Perseroan melakukan berbagai transaksi afiliasi yang baik secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan kegiatan usaha utama. Transaksi afiliasi tersebut dikategorikan sebagai berikut, namun tidak terbatas pada:

- Penjualan dan pembelian TBS, CPO, PK dan produk turunannya;

Dividend

For 2024's earnings, SMART distributed a total cash dividend of Rp 135 per share or a total of Rp 388 billion, which was paid on 20 November 2024 as interim dividend and 9 July 2025 as final dividend. For 2023's earnings, SMART distributed a cash dividend of Rp 95 per share or a total of Rp 273 billion, which was paid on 25 June 2024. In the past five years, SMART has maintained a dividend payout ratio of 30% of net income.

Under SMART's dividend distribution policy, the following factors are taken into consideration in determining the dividend amount:

- results of operations, cash flows and financial position;
- industry prospects and capital expenditure plan;
- schedule of debt repayment;
- dividend received from subsidiaries; and
- other factors deemed relevant by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and our shareholders.

Cash Flow

SMART recorded net cash provided by operating activities of Rp 8.23 trillion in 2025, as compared to net cash used in operating activities of Rp 253 billion in 2024. The turnaround was primarily due to higher cash receipts from customers during the current year. The net cash used in investing activities increased to Rp 4.49 trillion from Rp 2.12 trillion in the previous year. The increase was attributable to higher capital expenditure primarily related to Marunda refinery and oleochemical capacity expansion as well as investments in long-term debt securities. The net cash used in financing activities was Rp 3.32 trillion in 2025 compared to a net cash provided by financing activities of Rp 2.29 trillion in 2024. The decrease mainly resulted from larger net payments of bank loans and bonds payable, partly offset by proceeds from sukuk ijarah and lower payment of dividends in 2025.

OTHER INFORMATION

Affiliated Transactions

During 2025, the Company conducted various affiliated transactions that are directly or indirectly related to its main business activities. The affiliated transactions were categorised as follows, but not limited to:

- Sales and purchases of FFB, CPO, PK, and all of its derivative products;

- Penyediaan dan penerimaan jasa manajemen, operasional, keuangan, asuransi, pemasaran, dan jasa pengelolaan lainnya;
- Penyediaan dan pembelian bahan mentah dan bahan lainnya untuk menunjang kegiatan usaha utama;
- Penyediaan dan penyewaan tangki penyimpanan, pabrik kelapa sawit, fasilitas transportasi dan logistik, serta fasilitas operasional lainnya; dan
- Penempatan dana selama kurang dari satu tahun.

Sebagai bagian dari pengendalian internal dan praktik tata kelola perusahaan yang baik serta untuk melindungi kepentingan pemegang saham minoritas, setiap transaksi afiliasi; terutama yang merupakan bagian dari kegiatan usaha, yang dilakukan untuk menghasilkan pendapatan, dan dilakukan secara teratur, berulang, dan/atau terus menerus; didasarkan pada kriteria dasar berikut:

- Transaksi tersebut diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan usaha utama Perseroan;
- Syarat dan kondisi transaksi berdasarkan asas komersial dan *arm's length*, nilai pasar wajar, dan tidak lebih buruk dari syarat dan kondisi untuk transaksi yang hampir serupa yang terdapat di pasar pada saat terjadinya transaksi sesuai dengan manfaat yang diterima Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Transaksi tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

Sepanjang tahun 2025, seluruh transaksi afiliasi telah dilaksanakan sesuai dengan kriteria dasar tersebut di atas serta telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020").

Terkait dengan transaksi afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dilakukan untuk menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan (sebagaimana diatur pada Pasal 8 POJK 42/2020), Direksi Perseroan menyatakan bahwa di awal transaksi, transaksi afiliasi tersebut telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Transaksi ini akan dilaporkan kepada pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang akan datang, setelah dilaporkan kepada Komite Audit.

- Provision and acceptance of management, operational, financial, insurance, marketing, and other operational services;
- Supply and purchase of raw materials and other materials to support main business activities;
- Provision and lease out of storage tanks, mill, transportation and logistic facilities, as well as other operational facilities; and
- Fund placement for the period of less than one year.

As part of our internal control and good corporate governance practices as well as to protect the interest of our minority shareholders, any affiliated transactions; especially those that are part of business activities, carried out to generate revenue, and conducted regularly, repeatedly, and/or continually; are based on the following basic criteria:

- Such transactions are required to carry out the Company's main business activities;
- Terms and conditions are based on commercial principles and arm's length basis, reasonable market value, and not less than the requirements and conditions for similar transactions available in the market at the time when the transaction is executed and appropriate with the benefit directly and indirectly received by the Company; and
- Transaction is not contradictory to the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia.

All affiliated transactions during 2025 were conducted according to the above-mentioned basic criteria as well as in compliance with Financial Services Authority Rule No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42/2020").

For any affiliated transactions that are part of business activities, carried out to generate revenue, and conducted regularly, repeatedly, and/or continually (as stipulated in the Article 8 of POJK 42/2020), the Company's Board of Directors stated that at the beginning of the transaction, those affiliated transactions have been conducted through adequate procedures to ensure that those transactions are executed in accordance with generally accepted business practices. These transactions will be reported to the shareholders in the upcoming annual general meeting of shareholders, after being reported to the Audit Committee.

Pihak-pihak yang melakukan transaksi afiliasi dengan Perseroan selama tahun 2025 termasuk sifat hubungan afiliasinya, antara lain:

The counter parties of our affiliated transactions during 2025 including their nature of affiliate relationships are among others:

- Entitas asosiasi / associates: PT Sinar Mas Super Air, PT Sumber Indahperkasa, PT Universal Transindo Mas, PT Super Wahana Tehno
- Dimiliki atau dikendalikan oleh GAR / owned or controlled by GAR:

PT Aditunggal Mahajaya
PT Agrokarya Primalestari
PT Agrolestari Hijau Sentosa
PT Agrolestari Mandiri
PT Agrolestari Sentosa
PT Agrolestari Subur Sejahtera
PT Bahana Karya Semesta
PT Bangun Nusa Mandiri
PT Bhakti Manunggal Karya
PT Binasawit Abadipratama
PT Buana Adhitama
PT Buana Artha Sejahtera
PT Buana Wiralestari Mas
PT Bumi Sawit Permai
PT Bumipalma Lestaripersada
PT Bumipermai Lestari
PT Cahayanusa Gemilang
PT Dami Mas Sejahtera
PT Djuandasawit Lestari
PT Energi Sejahtera Mas
PT Forestalestari Dwikarya
Golden Agri International Pte. Ltd.
Golden Agri-Resources Europe B.V.
PT Golden Biomass Energy
PT Harapan Rimba Raya
PT Hijau Alam Sejati
Integrated Advance IT Services Sdn. Bhd.
PT Ivo Mas Tunggal
PT Ivomas Tunggal Lestari
PT Kartika Prima Cipta
PT Kencana Graha Permai
PT Kharisma Riau Sentosa Prima
PT Kruing Lestari Jaya
PT Meganusa Intisawit
PT Mitra Ekasukses Abadi
PT Mitrakarya Agroindo
PT Mitranusa Permata
PT Palmindo Biliton Berjaya
PT Paramitra Internusa Pratama
PT Persada Graha Mandiri
PT Primatama Kreasimas
PT Prisma Cipta Mandiri
PT Ramajaya Pramukti
PT Rimba Rayatama Jaya
PT Satrindo Jaya Agropalma
PT Sawit Mas Sejahtera
PT Sawitakarya Manunggul
Shining Gold Oilseed Crushing (Ningbo) Co. Ltd.
Shining Gold Foodstuffs (Ningbo) Co. Ltd.
PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Sinar Meadow International Indonesia
PT Sinarmas LDA Maritime
PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan
PT Sumber Kencana Inhu
PT Sumber Surya Kencana Inhu
PT Swakarya Adhi Usaha
PT Tarunacipta Kencana
PT Usaha Malindo Jaya
Vulcan AI Pte. Ltd.

- Pihak afiliasi lainnya / other related parties:

PT Asuransi Sinar Mas
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Daya Mas Agra Sejahtera
PT Duta Cakra Pesona
PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Roundhill Capital Indonesia
PT Royal Oriental
PT Sinar Mas Teladan
PT Sinar Mas Tjipta
PT Sinarmas Rewired Xcellence
PT Sinartama Gunita
PT SMPlus Solusi Sejahtera
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk[3]

Transaksi-transaksi tersebut telah diaudit dan rinciannya diungkapkan dalam Catatan No. 33 Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi dari Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

These transactions have been audited and the details are disclosed in Note No. 33 Nature of Relationship and Transactions with Related Parties of Notes to Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2025.

Transaksi Benturan Kepentingan

Selama tahun 2025, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana didefinisikan pada POJK 42/2020.

Conflict of Interest Transactions

During 2025, there were no conflict of interest transactions conducted as defined under POJK 42/2020.

3 Hasil penggabungan antara PT XL Axiata Tbk, PT SMART Telecom, dan PT Smartfren Telecom Tbk, efektif pada tanggal 16 April 2025

3 The result of merger between PT XL Axiata Tbk, PT SMART Telecom, and PT Smartfren Telecom Tbk, effective on 16 April 2025

Transaksi Material

Merujuk pada Pasal 13 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, pada tahun 2025, terdapat beberapa transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dilakukan untuk menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Berikut adalah rangkaian transaksi yang dilakukan selama tahun berjalan dengan jumlah nilai transaksi di atas 20% dari ekuitas Perseroan per 31 Desember 2024 yaitu Rp 3,98 triliun.

- Penjualan produk sawit dan turunannya kepada Golden Agri International Pte. Ltd., PT Pertamina Patra Niaga, PT Ivo Mas Tunggal, dan PT Sumber Indahperkasa masing-masing sebesar Rp 28,9 triliun, Rp 6,90 triliun, Rp 5,28 triliun, dan Rp 4,27 triliun; serta
- Pembelian minyak kelapa sawit dan inti sawit dari PT Green Global Utama sebesar Rp 5,36 triliun.

Penggabungan Usaha dan Akuisisi

Pada tanggal 23 Desember 2025, pemegang saham PT Perusahaan Perkebunan Panigoran, anak perusahaan Perseroan, menyetujui penjualan dan pengalihan 1 (satu) lembar saham yang dimiliki oleh PT Hijau Alam Sejati, pihak afiliasi, kepada Perseroan.

Selain transaksi tersebut di atas, tidak terdapat transaksi penggabungan atau akuisisi yang dilakukan selama tahun 2025.

Investasi Modal dan Ekspansi

Total belanja modal yang direalisasikan selama tahun 2025 adalah sebesar Rp 3,37 triliun, di mana 83%-nya dicatat sebagai aset tetap dan uang muka proyek, sedangkan sisanya sebagian besar terkait dengan tanaman perkebunan. Selama tahun berjalan, kami telah meremajakan sekitar 8.300 hektar kebun inti, meningkatkan kapasitas tahunan rafinasi sebesar 330.000 ton dan kapasitas tahunan pabrik oleokimia kami 30.000 ton, serta meningkatkan kemampuan fasilitas bisnis hilir.

Per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan memiliki beberapa perjanjian investasi modal dengan para pemasok dan kontraktor sehubungan dengan pembangunan, perluasan, ataupun peningkatan kemampuan pabrik inti sawit, *biodiesel*, dan pabrik rafinasi di Kalimantan Selatan; margarin, *shortening* dan pabrik rafinasi di Jawa Barat; pabrik inti sawit, pabrik rafinasi, fraksinasi dan oleokimia di Sumatera Utara; pabrik rafinasi di Jawa Timur; tangki penimbunan di Sumatera Selatan; gudang di Riau; serta

Material Transactions

In reference to Article 13 of the Financial Services Authority Rule No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities, there were several material transactions that are part of business activities, carried out to generate revenue, and conducted regularly, repeatedly, and/or continually during 2025. Following are a series of transactions conducted during the year with total amount of above 20% of the Company's equity as of 31 December 2024 or Rp 3.98 trillion.

- Sales of palm products and its derivatives to Golden Agri International Pte. Ltd., PT Pertamina Patra Niaga, PT Ivo Mas Tunggal, and PT Sumber Indahperkasa amounting to Rp 28.9 trillion, Rp 6.90 trillion, Rp 5.28 trillion, and Rp 4.27 trillion, respectively; and
- Purchases of crude palm oil and palm kernel from PT Green Global Utama amounting to Rp 5.36 trillion.

Merger and Acquisition

On 23 December 2025, the shareholders of PT Perusahaan Perkebunan Panigoran, the Company's subsidiary, approved the sale and transfer of 1 (one) share owned by PT Hijau Alam Sejati, a related party, to the Company.

Other than the above-mentioned transaction, there were no merger or acquisition transactions carried out during 2025.

Capital Investment and Expansion

Total capital expenditure realised during 2025 was Rp 3.37 trillion, of which 83% was recorded under fixed assets and advances for projects, while the remaining was mostly related to the plantations. During the current year, we replanted around 8,300 hectares of nucleus estates, expanded our refinery capacity by 330,000 tonnes per annum and our oleochemical capacity by 30,000 tonnes per annum, as well as enhanced the capabilities of our downstream facilities.

As of 31 December 2025, the Company has several agreements for capital investment with suppliers and contractors in connection with the constructions, expansions, or capability enhancement of kernel crushing, biodiesel, and refinery plants in South Kalimantan; margarine, shortening, and refinery plants in West Java; kernel crushing, refinery, fractionation, and oleochemical plants in North Sumatra; refinery plant in East Java; bulking in South Sumatra; warehouse in Riau; as well as automation process for all of our mills. Such commitments aggregated amounted to approximately Rp 1.25 trillion. The source of

proses otomatisasi untuk semua pabrik kami. Secara keseluruhan, komitmen ini bernilai sekitar Rp 1,25 triliun. Sumber pendanaan untuk investasi modal ini direncanakan akan dipenuhi terutama dari arus kas internal.

Perkara Hukum

Selama tahun 2025, tidak terdapat perkara hukum yang signifikan yang melibatkan Perseroan, anggota Direksi maupun Komisaris Perseroan yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan Perseroan secara material.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan

Selama tahun 2025, terdapat beberapa peraturan Pemerintah Indonesia yang berdampak pada industri minyak sawit. Pada Maret 2025, terjadi perubahan pada peraturan Bank Indonesia mengenai retensi hasil devisa dari ekspor sumber daya alam (DHE). Pada Mei 2025, tarif pungutan ekspor untuk produk berbasis sawit dinaikkan. Perubahan-perubahan ini tidak berdampak material terhadap kinerja keuangan Perseroan. Kami senantiasa mendukung kebijakan pemerintah, mematuhi peraturan-peraturan terkait, dan terus memantau perkembangan situasi pasar.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan Amandemen terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kondisi ketika Suatu Mata Uang Tidak Tertukarkan, berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, namun tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tanggal 26 Maret 2026, Dewan Komisaris Perseroan menyetujui Rancangan Penggabungan Usaha antara PT Perusahaan Perkebunan Panigoran, entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan, dengan dan ke dalam SMART. Rancangan Penggabungan Usaha tersebut diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 30 Maret 2026. Setelah menerima pernyataan efektif dari OJK, rencana Penggabungan tersebut akan diajukan kepada para pemegang saham untuk disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dijadwalkan pada tanggal 22 Mei 2026.

funds for these capital investments is expected to come primarily from internal cash flows.

Legal Case

During 2025, there were no significant legal cases involving the Company, and the members of Directors or Commissioners which could materially affect the operational activities or financial condition of the Company.

Changes in the Provisions of Laws and Regulations

During 2025, several regulations impacting palm oil industry were introduced by the Government of Indonesia. In March 2025, there was a change to the Bank Indonesia's regulation regarding the retention of foreign exchange proceeds from the exports of natural resources (DHE). In May 2025, the export levy rates for palm-based products were increased. These changes have no material impact to the Company's financial performance. The Company continues to support government policies, comply with relevant regulations, and constantly monitor any market developments.

Changes in Accounting Policy

The Amendment to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to Conditions when a Currency is Not Exchangeable is implemented effective from 1 January 2025, however it had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Material Events After The Auditor's Report Date

On 26 March 2026, the Company's Board of Commissioners has approved the Merger Plan between PT Perusahaan Perkebunan Panigoran, a wholly owned subsidiary of the Company, with and into SMART. The Merger Plan was submitted to the Financial Services Authority ("OJK") on 30 March 2026. Upon receiving the effective statement from OJK, the Merger Plan will be proposed to the shareholders for their approval at the upcoming Extraordinary General Meeting of Shareholders scheduled on 22 May 2026.

MEMBANGUN KETANGGUHAN MELALUI PEMBERDAYAAN KARYAWAN

BUILDING RESILIENCE BY EMPOWERING PEOPLE



HR VISION

Empowering People to Cultivate Sustainable Growth and Infinite Possibilities

Di SMART, kami berkomitmen menjadi perusahaan agribisnis dan produk konsumen global yang terintegrasi dan terbaik – menjadi mitra pilihan. Berlandaskan pada komitmen untuk PEDULI (*CARE*) terhadap perjalanan karir para karyawan, MELAKUKAN (*DO*) hal-hal yang berguna bagi dunia, MENANG (*WIN*) melalui inovasi berkelanjutan, kami mendorong perkembangan organisasi dengan memberdayakan para karyawan agar terus bertumbuh guna mencapai tujuan.

Sejalan dengan hal tersebut, visi SDM kami "Memberdayakan Karyawan untuk Memupuk Pertumbuhan Berkelanjutan dan Peluang Tanpa Batas" menjadi acuan dalam memastikan bahwa talenta, budaya, dan sistem mendukung strategi jangka panjang Perseroan. Dengan menempatkan karyawan sebagai inti dari strategi perusahaan, kami membantu mereka berkinerja dengan kejelasan dan selaras dengan tujuan bisnis Perseroan.

Penguatan kepemimpinan tetap menjadi prioritas utama di sepanjang tahun berjalan. Kami menerapkan kerangka pengembangan kepemimpinan yang terstruktur, dengan berbagai program yang dirancang khusus di seluruh tingkatan manajemen, mulai dari para pemimpin unit yang memastikan keunggulan operasional hingga para eksekutif yang menentukan strategi jangka panjang. Program-

At SMART, we are committed to becoming the best, fully-integrated global agribusiness and consumer products company - the partner of choice. Grounded in our commitments to CARE for our people's journey, DO what matters to the world, and WIN through continuous innovation, we drive organisational growth by empowering our people to grow with purpose.

As such, our HR vision "Empowering People to Cultivate Sustainable Growth and Infinite Possibilities" guides our efforts to ensure that talent, culture, and systems support the Company's long-term strategy. By placing people at the centre of our strategy, we enable them to perform with clarity and integral to our business objectives.

Strengthening leadership capability continued to be a key priority throughout the year. We implemented a structured leadership development framework, delivering tailored programmes across all management levels, from operational leaders driving execution excellence to executives shaping long-term strategy. These programmes, built with reputable local and global partners, have equipped our leaders with future-ready capabilities and exposure to best practices. Complementing formal learning, our internal Communities of Practice and Leaders Forums encouraged cross-functional knowledge sharing,



MEMBANGUN KETANGGUHAN MELALUI PEMBERDAYAAN KARYAWAN
BUILDING RESILIENCE BY EMPOWERING PEOPLE

program ini, yang disusun bersama para mitra lokal dan internasional bereputasi tinggi, membekali para pemimpin kami dengan kemampuan untuk siap menghadapi tantangan masa depan serta pengalaman atas praktik terbaik. Melengkapi pembelajaran formal ini, secara internal kami membentuk Komunitas Praktik dan Forum Pemimpin guna mendorong pertukaran pengetahuan secara lintas fungsi, memperluas wawasan, dan memperkuat kemampuan pengambilan keputusan yang berlandaskan nilai. Perilaku kepemimpinan semakin diperkuat melalui pengintegrasian budaya ***CARE***, ***DO***, dan ***WIN*** ke dalam pekerjaan sehari-hari, yang mendorong keselarasan dan konsistensi di seluruh organisasi.

Kapabilitas tenaga kerja terus ditingkatkan melalui ekosistem pengembangan terpadu yang menggabungkan pembelajaran berkelanjutan, pembinaan dan pendampingan, penugasan berbasis pengalaman, serta pengembangan keterampilan teknis. *Platform* pembelajaran digital kami, SMILE, diperluas melalui kerja sama dengan penyedia pembelajaran global guna meningkatkan pengembangan keterampilan dasar dan fungsional serta keterampilan yang dibutuhkan di masa mendatang. Karyawan juga diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai proyek lintas fungsi, inisiatif pengembangan bisnis, serta rotasi pekerjaan, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman praktis di luar tanggung jawab utama mereka. Pendekatan ini mendukung pertumbuhan karir individu sekaligus memperkuat kesiapan talenta dalam organisasi.

Mempertahankan pengalaman karyawan yang positif merupakan hal penting bagi kesehatan organisasi kami. Survei kepuasan yang dilakukan secara berkala bagai seluruh karyawan memberikan wawasan yang jelas

broadened perspectives, and reinforced value-based decision-making. Leadership behaviours were further strengthened through the integration of the **CARE**, **DO**, and **WIN** culture into everyday work, promoting alignment and consistency across the organisation.

Workforce capability was advanced through an integrated development ecosystem that combines continuous learning, coaching and mentoring, experiential assignments, and technical skill building. Our digital learning platform, SMILE, expanded with global learning providers to enhance foundational, functional, and future skills development. Employees were given opportunities

FILOSOFI, NILAI BERSAMA, DAN BUDAYA
OUR PHILOSOPHY, SHARED VALUES, AND CULTURE



mengenai tingkat keterlibatan dan kesejahteraan karyawan. Masukan yang diterima menjadi dasar akan perbaikan nyata di berbagai tingkatan: korporasi, unit bisnis, dan tim, sehingga memperkuat rasa keadilan, apresiasi, kepercayaan, serta pada akhirnya meningkatkan retensi talenta. Kami percaya bahwa karyawan yang terlibat secara aktif akan mendorong inovasi, disiplin operasional, dan hasil yang berkelanjutan.

Seiring bisnis yang semakin digital, fungsi SDM terus berperan sebagai mitra strategis dalam transformasi bisnis. Sepanjang tahun, peningkatan dilakukan pada *platform* SDM Workday guna memperbaiki kualitas data dan visibilitas tenaga kerja, sekaligus mendukung berbagai inisiatif digital di seluruh tim. Perbaikan ini membantu menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan terkait perencanaan tenaga kerja, manajemen kinerja, dan pengembangan talenta.

Upaya berkelanjutan kami juga mendapat pengakuan eksternal. Pada tahun 2025, kami memenangkan tiga penghargaan *HR Asia Awards: Best Companies to Work for in Asia, Tech Empowerment Award*, dan *Sustainable Workplace Award*. Kami juga menerima penghargaan *Gold* dari Brandon Hall Group atas *Executive Leadership Programme* kami. Penghargaan ini menegaskan komitmen kami terhadap pengalaman para karyawan, keunggulan kepemimpinan, serta praktik kerja yang berkelanjutan.

Investasi kami dalam meningkatkan kepemimpinan, pengembangan kapabilitas, keterlibatan karyawan, dan sistem digital telah memperkuat ketangguhan organisasi. Melalui pengembangan tenaga kerja yang unggul dan selaras, kami memperkuat posisi Perseroan dalam menjalankan strategi secara konsisten, beradaptasi terhadap perubahan, dan menciptakan nilai yang berkelanjutan. Para karyawan merupakan bagian utama dari perjalanan kami, dalam mengeksekusi strategi dan memastikan bahwa pertumbuhan didukung oleh kapabilitas organisasi yang kuat.

to participate in cross-functional projects, business improvement initiatives, and job rotations, allowing them to gain practical experience beyond their core responsibilities. This approach supports both individual career growth and organisational bench strengths.

Maintaining a positive employee experience is essential to our organisational health. Our regular company-wide employee satisfaction survey provided clear insights into engagement and wellbeing. These inputs were translated into concrete improvements at every level: the corporate, business unit, and team levels, strengthening fairness, recognition, trust, and ultimately talent retention. We believe that engaged employees drive innovation, operational discipline, and sustainable results.

As the business becomes more digital, HR continues its role as a strategic partner for business transformation. During the year, enhancements were made to our HR Workday platform to improve data quality and workforce visibility, while enabling digital initiatives across teams. These improvements support more informed decision-making in workforce planning, performance management, and talent development.

Our continued efforts were recognised externally. In 2025, we won three HR Asia Awards: Best Companies to Work for in Asia; Tech Empowerment Award; and Sustainable Workplace Award. We also received Gold recognition from the Brandon Hall Group for our Executive Leadership Programme. These honours affirm our commitment to employee experience, leadership excellence, and sustainable workplace practices.

Our investment in leadership, capability development, employee engagement, and digital systems strengthens our organisational resilience. By building a capable and aligned workforce, we position the Company to execute consistently, adapt to change, and deliver sustainable value. Our people remain central to this journey, translating strategy into execution and ensuring that growth is supported by strong organisational capability.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE



SMART mendefinisikan tata kelola perusahaan yang baik sebagai suatu konsep yang komprehensif atas manajemen risiko tingkat tinggi. Bukan hanya sekedar standar umum yang harus ditaati, tata kelola perusahaan dipandang sebagai kebutuhan yang tak terelakkan untuk mencapai tujuan Perseroan dan meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan secara jangka panjang.

Dalam menjalankan tata kelola perusahaannya, Perseroan memiliki tiga organ utama, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki wewenang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun berjalan, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 16 Juni 2025 yang dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yaitu:

SMART defines good corporate governance as a comprehensive concept of high-level risk management. More than just another common standard that must be complied with, it is regarded an inevitable necessity to achieve the Company's goals and enhance the long-term value to stakeholders.

In carrying out its corporate governance, the Company has three main organs, which are the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners ("BOC"), and Board of Directors ("BOD"). Each organ has its own duties and authorities in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest organ in the Company with authorities as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association.

During the year, the Company convened its Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") on 16 June 2025, attended by the members of the Company's BOC and BOD, i.e.:

- Rafael Buhay Concepcion, Jr. selaku Wakil Komisaris Utama;
- Prof. DR. Teddy Pawitra selaku Komisaris Independen;
- Prof. DR. Susiyati B. Hirawan selaku Komisaris Independen;
- Ardhayadi, S.E., M.A selaku Komisaris Independen;
- Ir. Lukmono Sutarto selaku Komisaris;
- The Biao Leng selaku Direktur Utama;
- Jimmy Pramono selaku Wakil Direktur Utama;
- DR. ING Gianto Widjaja selaku Wakil Direktur Utama;
- Franciscus Costan selaku Direktur; dan
- D. Agus Purnomo selaku Direktur.

Perseroan menunjuk pihak independen yaitu Ibu Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. selaku Notaris dalam melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara. Secara ringkas, RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024; Perhitungan Tahunan Perseroan yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Mirawati Sensi Idris dan pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024; serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan yang dilakukan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2024;
2. Pembagian dividen final untuk penggunaan laba tahun buku 2024 sebesar Rp 135 per saham atau sekitar Rp 387,7 miliar secara keseluruhan;
3. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjabat sampai dengan RUPST tahun 2030;
4. Pemberian wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan para anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2025; dan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan para anggota Direksi untuk tahun 2025;
5. Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025; serta kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya;
6. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan khususnya pada Pasal 3 mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan terkait penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") atas kegiatan usaha baru yaitu Pengadaan Gas Bio (35203) dan atas kegiatan usaha pendukung yang sebelumnya telah ada, yaitu: Pembangkitan Tenaga Listrik (35111); Penampungan dan Penyaluran Air Baku (36002); Angkutan Bermotor untuk Barang Umum (49431); Angkutan Bermotor untuk



- Rafael Buhay Concepcion, Jr. as Vice President Commissioner;
- Prof. DR. Teddy Pawitra as Independent Commissioner;
- Prof. DR. Susiyati B. Hirawan as Independent Commissioner;
- Ardhayadi, S.E., M.A as Independent Commissioner;
- Ir. Lukmono Sutarto as Commissioner;
- The Biao Leng as President Director;
- Jimmy Pramono as Vice President Director;
- DR. ING Gianto Widjaja as Vice President Director;
- Franciscus Costan as Director; and
- D. Agus Purnomo as Director

The Company appointed an independent notary, Ms. Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H to count and/or validate the votes. In summary, the AGM approved the following matters:

1. The Company's Annual Report for the fiscal year 2024; the Company's Annual Account audited by Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm and the BOC's supervisory report for the fiscal year 2024; as well as full acquittal of responsibility (*acquit et de charge*) to the Company's BOD for all management actions, and to the Company's BOC for all supervisory actions undertaken during the fiscal year 2024;
2. Distribution of final dividend from the Company's profit appropriation for the fiscal year 2024 amounting to Rp 135 per share or a total of around Rp 387.7 billion;
3. The appointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who will serve until 2030 AGM;
4. Granting of power and authority to the Main Shareholder to determine the salaries, honorarium, and allowances of the BOC members for year 2025; and to the BOC to determine the salary, honorarium, and allowances of the BOD members for year 2025;
5. Granting of power and authority to the BOC to appoint a Public Accounting Firm registered with

Barang Khusus (49432); Pergudangan dan Penyimpanan (52101); Real Estate yang Dimiliki Sendiri atau Disewa (68111); Aktivitas Perusahaan Holding (64200); Aktivitas Kantor Pusat (70100); Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi (72104); Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pertanian, Peternakan, dan Kehutanan (72105); Pendidikan Dasar/Ibtidaiyah Swasta (85121); dan Pendidikan Menengah Pertama/Tsanawiyah Swasta (85122);
7. Penegasan alamat lengkap Perseroan untuk kemudian dicatat dalam Daftar Perseroan Terbatas;
8. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengalihkan kekayaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Perseroan juga menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 10 Januari 2025 dengan menunjuk pihak independen yaitu Ibu Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., selaku Notaris dalam melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara. Secara ringkas, RUPSLB telah menyetujui pengangkatan Ibu The Biao Leng sebagai Direktur Utama Perseroan untuk melanjutkan sisa masa jabatan almarhum Bapak Irwan Tirtariyadi, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun 2025.

Pada tahun sebelumnya, Perseroan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 5 Juni 2024. Perseroan menunjuk pihak independen yaitu Bapak M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. selaku Notaris dalam melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara. Secara ringkas, RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023;
2. Perhitungan Tahunan Perseroan yang telah diperiksa oleh KAP Mirawati Sensi Idris dan pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan yang dilakukan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2023;
3. Pembagian dividen final untuk penggunaan laba tahun buku 2023 sebesar Rp 95 per saham atau sekitar Rp 273 miliar secara keseluruhan;

the Financial Services Authority ("OJK") to audit the Company's consolidated financial statements for the fiscal year 2025; as well as to the BOD to determine the honorarium and other requirements of the appointment;
6. Amendment of the Company's Articles of Association on Article 3 regarding the Purpose, Objectives, and Business Activities of the Company in order to add the Standard Classification of Indonesian Business Field ("KBLI") for a new business activity which is Bio Gas Production (35203) and the supporting business activities which have been conducted which are Electricity Generation (35111); Raw Water Storage and Distribution (36002); Motorised Transportation for General Goods (49431); Motorised Transportation for Special Goods (49432); Warehousing and Storage (52101); Owned or Rented Real Estate (68111); Holding Companies Activity (64200); Head Office Activity (70100); Biotechnology Research and Development (72104); Research and Development of Agricultural, Animal Husbandry, and Forestry Science (72105); Private Elementary/Ibtidaiyah Education (85121); Private Junior High School/Tsanawiyah Education (85122);
7. Confirmation on the Company's complete address to be recorded in the Limited Liability Company Registry;
8. Granting of power and authority to the BOD to assign or encumber the Company's assets with a value exceeding 50% of the Company's net assets, whether in a single transaction or multiple transactions, related or unrelated.

The Company also held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") on 10 January 2025, by appointing an independent notary, Ms. Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., to count and/or validate the votes. The EGM, in summary, approved the appointment of Ms. The Biao Leng as President Director of the Company to continue the remaining term of office of the late Mr. Irwan Tirtariyadi, effective since the closing of the EGM until the closing of the 2025 AGM.

In the previous year, the Company convened an AGM on 5 June 2024. The Company appointed an independent notary, Mr. M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. to count and/or validate the votes. In summary, the AGM approved the following:

1. The Company's Annual Report for the fiscal year 2023;
2. The Company's Annual Account audited by Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm and the BOC's supervisory report for the fiscal year 2023, as well as granted the full acquittal of responsibility (*acquit et de charge*) to the Company's BOD for all management

4. Pemberian wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan para anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2024; dan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan para anggota Direksi untuk tahun 2024;
5. Penunjukan KAP Mirawati Sensi Idris untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024; pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP pengganti dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit dan memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 9 Tahun 2023, jika KAP yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun; serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya;
6. Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan yaitu pada Pasal 3 mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan terkait penambahan KBLI tanpa merubah kegiatan usaha utama Perseroan;
7. Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi Perseroan, yang tidak dilakukan pengambilan keputusan karena bersifat laporan; dan
8. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengalihkan kekayaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST 16 Juni 2025 dan 5 Juni 2024 serta RUPSLB 10 Januari 2025 telah dilaksanakan dengan baik.

SMART memandang penting untuk mengedepankan transparansi dan akuntabilitas bagi para pemegang saham. Kami melindungi hak-hak pemegang saham dan memperlakukan seluruh pemegang saham secara adil. Seluruh pemegang saham memiliki hak hadir dan hak suara dalam RUPS baik secara langsung maupun melalui surat kuasa. SMART juga berkomitmen untuk mengembangkan dan menjaga hubungan baik dengan para pemegang saham. Selain melalui RUPS, pemegang saham ataupun investor juga dapat mengajukan permintaan untuk mengadakan pertemuan dengan manajemen secara individu atau kelompok dan telekonferensi untuk membahas strategi ataupun perkembangan kinerja terkini Perseroan. Informasi lebih rinci mengenai kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham dapat dilihat pada Kebijakan Hubungan Investor kami.

actions, and to the Company's BOC for all supervisory actions undertaken during the fiscal year 2023;
3. Distribution of final dividend for the Company's profit appropriation for the fiscal year 2023 amounting to Rp 95 per share or a total of around Rp 273 billion;
4. Granting of power and authority to the Mainy Shareholder to determine the salaries, honorarium, and allowances of the BOC members for 2024; and to the BOC to determine the salary, honorarium, and allowances of the BOD members for 2024;
5. Appointment of Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm to audit the Company's consolidated financial statements for the fiscal year 2024; granting of power and authority to the BOC to appoint a replacement public accounting firm after considering the recommendation of the Audit Committee and in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 9 of 2023, should the appointed firm be unable to perform or continue its duties for any reason; as well as granting of power and authority to the BOD to determine the honorarium and other terms related to the appointment;
6. Amendment of the Company's Articles of Association on Article 3 regarding the Purpose, Objectives, and Business Activities of the Company in order to add the KBLI without changing the Company's main business activities;
7. Report on the realisation of the use of proceeds from the Company's public bond offering with no resolution passed as it was for reporting purpose only; and
8. Granting of power and authority to the BOD to assign or encumber the Company's assets with a value exceeding 50% of the Company's net assets, whether in a single transaction or multiple transactions, related or unrelated.

All resolutions approved at the AGM on 16 June 2025 and 5 June 2024, and also the EGM on 10 January 2025 have been duly implemented.

SMART recognises the importance of maintaining transparency and accountability to its shareholders. We protect shareholders' rights and treat all shareholders fairly. All shareholders are entitled to attend and vote at the GMS in person or by proxy. SMART is also committed to develop and maintain good relationships with its shareholders. In addition to GMS, the shareholders or investors may request to meet with our management through one-on-one or group meetings and conference calls to discuss the Company's updated strategy and performance. More detailed information regarding our policy on communication with the shareholders can be seen in our Investor Relations Policy.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang mengawasi kebijakan Direksi dan memberikan saran kepada Direksi dalam melaksanakan tugas manajemennya.

Dewan Komisaris bekerja berdasarkan Piagam Dewan Komisaris yang merupakan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Secara umum, tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan pengurusan dan pelaksanaannya serta memberikan nasihat kepada Direksi;
- Membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta melakukan evaluasi atas kinerja masing-masing komite;
- Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan; dan
- Mengambil alih sementara pengurusan Perseroan jika Perseroan tidak memiliki seorang pun anggota Direksi.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya tiga anggota, di mana penunjukan dan pemberhentiannya dilakukan melalui RUPS. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah lima tahun dan akan berakhir pada saat penutupan RUPST yang kelima setelah tanggal pengangkatan. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir, dapat diangkat kembali atau diganti oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Khusus untuk Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Sesuai keputusan RUPST tanggal 16 Juni 2025, Dewan Komisaris terdiri dari tujuh anggota yang akan menjabat hingga RUPST tahun 2030. Empat anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Hal ini telah memenuhi peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia ("BEI"), yang mengharuskan lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Franky Oesman Widjaja
Wakil Komisaris Utama	: Rafael Buhay Concepcion, Jr.
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	: Prof. DR. Teddy Pawitra
Komisaris	: Ir. Lukmono Sutarto

BOARD OF COMMISSIONERS

The BOC is an organ of the Company that supervises BOD's policies and advises the BOD in exercising its management duties.

The BOC works in accordance with the BOC Charter which sets out the binding guidelines for every BOC member in performing their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

In general, the main duties of the BOC are as follow:

- Overseeing management policies and execution as well as providing advice to the BOD;
- Establishing committees to support the effectiveness of their duties execution as well as evaluating the performance of each committee;
- Holding AGM and other GMS in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association; and
- Taking over the management of the Company temporarily in the case the Company has no BOD members.

Based on the Articles of Association, the BOC shall consist of at least three members, whose appointment and dismissal are carried out through the GMS. The BOC's service tenure is five years and shall end at the closing of the fifth AGM after the date of the appointment. The BOC member whose tenure has ended, could be reappointed or replaced through the GMS after considering the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee. An Independent Commissioner who has served for two terms of tenure could be re-appointed for the following term after declaring his/her independency to the GMS.

Based on the AGM resolutions dated 16 June 2025, the BOC consists of seven members who will hold their position until 2030 AGM. Four of the BOC members are Independent Commissioners. This complies with the regulations of OJK and the Indonesia Stock Exchange ("IDX"), which require the composition of Independent Commissioners to be more than 30% of BOC members. The BOC members were as follows:

President Commissioner	: Franky Oesman Widjaja
Vice President Commissioner	: Rafael Buhay Concepcion, Jr.
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	: Prof. DR. Teddy Pawitra
Commissioner	: Ir. Lukmono Sutarto
Independent Commissioner	: Prof. DR. Susiyati B. Hirawan
Independent Commissioner	: Ardhayadi, SE., MA
Independent Commissioner	: Ketut Sanjaya

Komisaris Independen : Prof. DR. Susiyati B. Hirawan
Komisaris Independen : Ardhayadi, SE., MA
Komisaris Independen : Ketut Sanjaya

Sebelum RUPST tanggal 16 Juni 2025, anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Franky Oesman Widjaja
Wakil Komisaris Utama : Muktar Widjaja
Wakil Komisaris Utama : Rafael Buhay Concepcion, Jr.
Komisaris : Ir. Lukmono Sutarto
Komisaris Independen : Prof. DR. Teddy Pawitra
Komisaris Independen : Prof. DR. Susiyati B. Hirawan
Komisaris Independen : Ardhayadi, SE., MA

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mengadakan rapat rutin dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan dan hal-hal lain yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2025, telah diselenggarakan sembilan rapat Dewan Komisaris, termasuk empat rapat bersama Direksi, dengan fokus pembahasan pada penelaahan dan persetujuan kinerja kuartalan operasional dan keuangan serta anggaran tahunan Perseroan. Rapat tersebut juga dihadiri oleh Komite Audit. Pada rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris juga melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi atas strategi Perseroan yang disusun Direksi dalam rangka mencapai visi Perseroan. Dewan Komisaris juga membahas dan memberikan masukan atas berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan dan perkembangan industri termasuk perubahan peraturan pemerintah yang terkait.

Jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2025, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa, disajikan pada tabel di samping.

Rencana rapat Dewan Komisaris serta rapat dengan Direksi untuk tahun 2026 telah disusun dan didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris pada bulan Desember 2025.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, kedua komite tersebut telah menjalankan tugasnya dengan efektif. Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pengendalian internal Perseroan serta sistem dan prosedur operasi dijalankan dengan benar, melalui diskusi rutin dengan manajemen, auditor internal, dan eksternal. Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasinya berdasarkan pedoman terkait.

Prior to AGM on 16 June 2025, members of the BOC were as follows:

President Commissioner : Franky Oesman Widjaja
Vice President Commissioner : Muktar Widjaja
Vice President Commissioner : Rafael Buhay Concepcion, Jr.
Commissioner : Ir. Lukmono Sutarto
Independent Commissioner : Prof. DR. Teddy Pawitra
Independent Commissioner : Prof. DR. Susiyati B. Hirawan
Independent Commissioner : Ardhayadi, SE., MA

Pursuant to the Company's Articles of Association, the BOC conducts regular meetings in order to execute its supervisory duties and other matters that require BOC's attention. Throughout 2025, nine BOC meetings were conducted, including four joint meetings with the BOD, with the discussion focused on the review and approval of the Company's quarterly operational and financial performance, as well as the annual budget.
The meetings were also attended by the Audit Committee. In such meetings, the BOC reviewed and provided recommendations on the Company's strategy set by the BOD to achieve its vision. The BOC also discussed and provided inputs on various challenges faced by the Company and industry development including changes in related government regulations.

The attendance of BOC members at the meetings, including attendance by proxy, during 2025 is disclosed below.

Nama **Name**	**Kehadiran** **Attendance**	**%**
Franky Oesman Widjaja	9	100%
Rafael Buhay Concepcion, Jr.	9	100%
Prof. DR. Teddy Pawitra	9	100%
Ir. Lukmono Sutarto	9	100%
Prof. DR. Susiyati B. Hirawan	9	100%
Ardhayadi, SE., MA	9	100%
Ketut Sanjaya *	4	100%
Muktar Widjaja **	5	100%
Jumlah / Total	**9**	

* Menjabat sejak tanggal 16 Juni 2025
Hold the position since 16 June 2025
** Menjabat hingga tanggal 16 Juni 2025
Served the position until 16 June 2025

The plan of BOC meetings as well as joint meetings with the BOD for 2026 has been prepared and distributed to all BOC members in December 2025.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Piagam Dewan Komisaris mengatur bahwa setiap anggota Dewan Komisaris agar melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai adanya kepemilikan saham Perseroan dan setiap perubahan kepemilikannya selambat-lambatnya dalam waktu tiga hari kerja sejak terjadinya transaksi, untuk selanjutnya dilaporkan oleh yang bersangkutan atau Sekretaris Perusahaan kepada OJK dan BEI. Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi bekerja berdasarkan Piagam Direksi yang merupakan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Secara umum, tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

- Menjalankan pengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar; dan
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, Direksi dapat membentuk komite.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Direksi terdiri dari sedikitnya tiga anggota, di mana penunjukkan dan pemberhentian masing-masing anggota dilakukan melalui RUPS. Masa jabatan Direksi adalah lima tahun dan akan berakhir pada saat penutupan RUPST yang kelima setelah tanggal pengangkatan. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir, dapat diangkat kembali atau diganti oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sesuai keputusan RUPST Perseroan tanggal 16 Juni 2025, susunan keanggotaan Direksi terdiri dari enam anggota yang akan menjabat hingga RUPST tahun 2030, dengan susunan beserta tugas dan tanggung jawab disajikan pada tabel berikut.

In carrying out its duties and responsibilities, the BOC is assisted by the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee. Based on BOC's review, both committees have performed their duties effectively. The Audit Committee has assisted the BOC in ensuring that the Company's internal control as well as the operating system and procedures are properly imposed, through regular discussions with the management, internal, and external auditors. The Nomination and Remuneration Committee has also assisted the BOC in executing its nomination and remuneration functions based on the related charter.

The BOC Charter stipulates that each BOC member must report to the Corporate Secretary for their ownership in the Company's shares and any changes to such ownership within three working days of the transaction. The Corporate Secretary will then report it to OJK and IDX. Throughout 2025, there were no changes in the Company's share ownership of the BOC members.

BOARD OF DIRECTORS

BOD is an organ of the Company that manages business operations to achieve its corporate vision and mission in the best interest of the Company. The BOD is also responsible for representing the Company both within and outside the court of law in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

The BOD works in accordance with the BOD Charter, which sets out the binding guidelines for each BOD member to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

In general, the main duties of the BOD are as follows:

- Managing operations in the best interest of the Company to achieve the Company's goals;
- Holding AGM and other GMS in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association; and
- In order to support the effectiveness of their duties execution, the BOD could establish a committee.

Based on the Articles of Association, the BOD shall consist of at least three members, whose appointment and dismissal are carried out through the GMS. The BOD's service tenure is five years and shall end at the closing of the fifth AGM after the date of the appointment. A BOD member whose tenure has ended could be reappointed or replaced through the GMS after considering the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility
The Biao Leng Direktur Utama President Director	Keseluruhan Jalannya Perseroan The Company's Overall Business
Jimmy Pramono Wakil Direktur Utama Vice President Director	Keuangan Finance
DR. ING Gianto Widjaja Wakil Direktur Utama Vice President Director	Operasi Hilir Downstream Operations
Franciscus Costan Direktur Director	Operasi Perkebunan Upstream Operations
D. Agus Purnomo Direktur Director	Keberlanjutan Sustainability
Gatot Eddy Pramono Direktur Director	*Security and Risk Management*

Sebelum RUPST tanggal 16 Juni 2025, anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : The Biao Leng
Wakil Direktur Utama : Jimmy Pramono
Wakil Direktur Utama : DR. ING Gianto Widjaja
Direktur : Franciscus Costan
Direktur : D. Agus Purnomo
Direktur : Yovianes Mahar

Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Tidak ada anggota Direksi Perseroan sebagaimana disebutkan di atas yang merangkap jabatan pada perusahaan publik lainnya.

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, Direksi mengadakan rapat rutin untuk membahas kinerja operasional dan keuangan kuartalan Perseroan, anggaran tahunan dan hal-hal lain yang memerlukan perhatian Direksi. Pada saat penyusunan anggaran tahunan, Direksi juga menelaah dan menyusun kembali strategi-strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan. Selama tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan 16 rapat, termasuk empat rapat bersama Dewan Komisaris. Jumlah kehadiran anggota Direksi pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2025, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa, disajikan pada tabel di samping.

Rencana rapat Direksi serta rapat bersama dengan Dewan Komisaris untuk tahun 2026 telah disusun dan didistribusikan kepada seluruh anggota Direksi pada bulan Desember 2025.

Based on the AGM resolution dated 16 June 2025, the BOD consists of six members who will hold their position until 2030 AGM, with the duties and scope of responsibilities presented on the table on the left.

Prior to AGM on 16 June 2025, members of BOD were as follows:

President Director : The Biao Leng
Vice President Director : Jimmy Pramono
Vice President Director : DR. ING Gianto Widjaja
Director : Franciscus Costan
Director : D. Agus Purnomo
Director : Yovianes Mahar

The Company does not have any committee assisting the BOD in carrying out its duties and responsibilities. None of the BOD members concurrently serve on the board of any other public company.

Pursuant to the Company's Articles of Association, the BOD conducts regular meetings to discuss the Company's quarterly operational and financial performance, annual budget, and other matters that require BOD's attention. During annual budget preparation, the BOD also reviewed and determined the Company's short-term and long-term strategies. Throughout 2025, the BOD conducted 16 meetings, including four joint meetings with the BOC. The attendance of BOD members at the meetings, including attendance by proxy, during 2025 is disclosed below.

Nama Name	Kehadiran Attendance	%
The Biao Leng	16	100%
Jimmy Pramono	16	100%
DR. ING Gianto Widjaja	16	100%
Franciscus Costan	16	100%
D. Agus Purnomo	16	100%
Gatot Eddy Pramono *	8	100%
Yovianes Mahar **	7	88%
Jumlah / Total	**16**	

* Menjabat sejak tanggal 16 Juni 2025
Hold the position since 16 June 2025
** Menjabat hingga tanggal 16 Juni 2025
Served the position until 16 June 2025

The plan of BOD meetings as well as joint meetings with the BOC for 2026 have been prepared and distributed to all BOD members in December 2025.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Piagam Direksi mengatur bahwa setiap anggota Direksi agar melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai adanya kepemilikan saham Perseroan dan setiap perubahan kepemilikannya selambat-lambatnya dalam waktu tiga hari kerja sejak terjadinya transaksi, untuk selanjutnya dilaporkan oleh Sekretaris Perusahaan kepada OJK dan BEI. Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi.

KOMITE AUDIT

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Tanggung jawab Komite Audit adalah menilai apakah laporan keuangan dan operasional yang dibuat oleh Direksi dapat diandalkan, juga untuk memastikan bahwa kebijakan pengendalian serta penegakan hukum dan peraturan telah diterapkan dengan baik dalam bisnis Perseroan.

Komite Audit beranggotakan para profesional independen dan diketuai oleh Komisaris Independen. Komite Audit bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam dan Kode Etik Komite Audit Perseroan, yang dapat dilihat pada situs web Perseroan.

Dengan berakhirnya masa jabatan keanggotaan Komite Audit untuk periode 1 Agustus 2020 hingga 31 Juli 2025, sesuai keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2025, telah diangkat keanggotaan Komite Audit yang baru yang terdiri dari tiga anggota dengan masa jabatan 1 Agustus 2025 hingga 31 Juli 2030, sebagaimana pada tabel di samping.

Profil ringkas Bapak Ardhayadi, SE., MA, Ketua Komite Audit Perseroan yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan, dipaparkan pada halaman 34-35 – "Profil Komisaris".

Berikut adalah profil ringkas dua anggota Komita Audit yang lain.

The BOD Charter stipulates that each BOD member must report to the Corporate Secretary for their ownership in the Company's shares and any changes to such ownership within three working days of the transaction. The Corporate Secretary will then report it to OJK and IDX. Throughout 2025, there were no changes in the Company's share ownership of the BOD members.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee assists the BOC in performing its supervisory function. Audit Committee's responsibility is to assess whether financial and operational reports prepared by the BOD are reliable, as well as to ascertain the true enforcement of appropriate control policies, prevailing laws, rules, and regulations in the Company's business.

Audit Committee consists of independent professionals and is chaired by an Independent Commissioner. Audit Committee acts independently in performing its duties and responsibilities in accordance with the Company's Audit Committee Charter and Code of Ethics, which can be found on our website.

Following the conclusion of the Audit Committee's tenure from 1 August 2020 to 31 July 2025, and in accordance with the BOC meeting resolution dated 29 July 2025, a new Audit Committee has been appointed, consisting of three members with a tenure from 1 August 2025 to 31 July 2030, as outlined in the table below.

	2020-2025	2025-2030
Ketua Chairman	Ardhayadi, SE., MA	Ardhayadi, SE., MA
Anggota Member	Robert A. Simanjuntak	Robert A. Simanjuntak
Anggota Member	Ketut Sanjaya	Reynold M. Batubara

Brief profile of Mr. Ardhayadi, SE., MA the Chairman of the Company's Audit Committee who is also the Company's Independent Commissioner is presented on page 34-35 – "Commissioners' Profile".

Following is brief profile of the other two Audit Committee members.



ROBERT A. SIMANJUNTAK

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Usia: 63 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia

Pendidikan
- *PhD in Economics* (1998); dan *MSc in Economics* (1988), University of Birmingham, Inggris
- Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta (1986)

Jabatan lain
- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Sinarmas Tbk (sejak 2021)
- Komisaris Independen (sejak 2019) dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (sejak 2023)
- Wakil Ketua Dewan Pembina, Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah (KPPOD) (sejak 2009)
- Guru Besar Ilmu Ekonomi Keuangan Negara, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (sejak 2008)
- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Nano Syariah (sejak 2024)

Pengalaman kerja
- Ketua Komite Audit PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2019-2023)
- Staf Khusus Menteri Riset Teknologi/BRIN bidang Ekonomi Inovasi (2020-2021)
- Komisaris PT Antam Tbk (2014-2019)
- Staf Khusus Menteri Keuangan Bidang Perumusan Kebijakan Fiskal Republik Indonesia (2014-2019)

Age: 63 years
Citizenship: Indonesian

Education
- PhD in Economics (1998); and MSc in Economics (1988), University of Birmingham, United Kingdom
- Bachelor of Economics, University of Indonesia, Jakarta (1986)

Other positions
- Member of Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Bank Sinarmas Tbk (since 2021)
- Independent Commissioner (since 2019) and Chairman of Nomination and Remuneration Committee of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (since 2023)
- Vice Chairman of Board of Trustee, Monitoring Committee for the Implementation of Regional Autonomy (KPPOD) (since 2009)
- Professor of Public Finance, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (since 2008)
- Member of Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Bank Nano Syariah (since 2024)

Work experiences
- Chairman of Audit Committee of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2019-2023)
- Advisor to the Minister of Research and Technology/ BRIN for Innovative Economy (2020-2021)
- Commissioner of PT Antam Tbk (2014-2019)

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

- Komisaris PT Perkebunan Nusantara (PTPN) VII (2013-2014)
- Komisaris Independen PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2010-2012)
- Ketua Tim Asistensi Menteri Keuangan Bidang Desentralisasi Fiskal (TADF) Republik Indonesia (2009-2014)
- Ketua Departemen Ilmu Ekonomi – Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2005-2009)
- Tenaga Ahli Panitia Anggaran Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (2003-2004)
- Direktur Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik (MPKP) Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1999-2005)
- Peneliti dan Konsultan Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM), Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1986-2005)

Pernyataan independensi
Bapak Robert A. Simanjuntak tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

- Advisor to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for Fiscal Policy Formulation (2014-2019)
- Commissioner of PT Perkebunan Nusantara (PTPN) VII (2013-2014)
- Independent Commissioner of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2010-2012)
- Head of Advisory Team to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for Fiscal Decentralisation (TADF) (2009-2014)
- Chairman of the Department of Economics, Faculty of Economics, University of Indonesia (2005-2009)
- Budget Committee Expert of the House of Representatives of the Republic of Indonesia (2003-2004)
- Director of the Master Programme in Planning and Public Policy (MPKP), Faculty of Economics, University of Indonesia (1999-2005)
- Researcher and Consultants of Economic and Public Inquiry Agency (LPEM), Faculty of Economics, University of Indonesia (1986-2005)

Independency statement
Mr. Robert A. Simanjuntak does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities



REYNOLD M. BATUBARA

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Usia: 69 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia

Pendidikan
Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi, Universitas Indonesia (1983)

Jabatan organisasi
Anggota The Institute of Internal Auditors, Global dan Indonesia

Jabatan lain
- Anggota Komite Audit PT Suryamas Dutamakmur Tbk (sejak 2025)
- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Nano Syariah (sejak 2024)
- Anggota Komite Audit (sejak 2021), Komite Tata Kelola Terintegrasi (sejak 2022), dan Komite Pemantau Risiko (sejak 2021) PT Bank Sinarmas Tbk
- Komisaris PT Paramitra Alfa Sekuritas (sejak 2009)

Pengalaman kerja
- Anggota Komite Audit PT Asuransi Etiqa International (2019-Februari 2026)
- Anggota Komite Audit PT Atlas Resources Tbk (2012-2025)
- Anggota Komite Pemantau Risiko (2020-2023) dan Komite Audit (2013-2020) PT Elnusa Tbk

Age: 69 years
Citizenship: Indonesian

Education
Bachelor of Economics, major in Acconting, University of Indonesia (1983)

Organisational positions
Member of The Institute of Internal Auditors, Global and Indonesia

Other positions
- Member of the Audit Committee of PT Suryamas Dutamakmur Tbk (since 2025)
- Member of Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Bank Nano Syariah (since 2024)
- Member of the Audit Committee (since 2021), Integrated Governance Committee (since 2022), and Risk Monitoring Committee (since 2021) of PT Bank Sinarmas Tbk
- Commissioner of PT Paramitra Alfa Sekuritas (since 2009)

Work experiences
- Member of the Audit Committee of PT Asuransi Etiqa International (2019-February 2026)
- Member of the Audit Committee of PT Atlas Resources Tbk (2012-2025)

- Anggota Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk (2020-2021)
- Anggota Komite Audit PT Chandra Asri Tbk (2015-2021)
- Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan Terpadu PT Bank BNP Paribas Indonesia (2016-2021)
- Komisaris PT Paramitra Multi Finance (2010-2011)
- Komisaris PT Smartfren Telecom Tbk (2009-2021)
- Anggota Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko PT Maybank Syariah Indonesia (2008-2019)
- Konsultan New Frontier Solution (2008)
- Country Head Group Audit ABN Amro Bank NV Indonesia (1994-2006)
- Kepala Audit Internal Standard Chartered Bank (1993-1994)
- Manajer Audit Ernst & Young International (1990-1993)
- Auditor Senior Moret, Ernst & Young Netherlands, Amsterdam (1987-1990)
- Auditor Senior Arthur Young International (1980-1987)

Pernyataan independensi
Bapak Reynold M. Batubara tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

- Member of the Risk Monitoring Committee (2020-2023) and Audit Committee (2013-2020) of PT Elnusa Tbk
- Member of the Audit Committee and Risk Management Committee of PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk (2020-2021)
- Member of the Audit Committee of PT Chandra Asri Tbk (2015-2021)
- Member of the Integrated Corporate Governance Committee of PT Bank BNP Paribas Indonesia (2016-2021)
- Commissioner of PT Paramitra Multi Finance (2010-2011)
- Commissioner of PT Smartfren Telecom Tbk (2009-2021)
- Member of the Audit Committee and Risk Management Committee of PT Maybank Syariah Indonesia (2008-2019)
- Consultant at New Frontier Solutions (2008)
- Country Head of Group Audit at ABN Amro Bank NV Indonesia (1994-2006)
- Head of Internal Audit at Standard Chartered Bank (1993-1994)
- Audit Manager at Ernst & Young International (1990-1993)
- Senior Auditor at Moret, Ernst & Young Netherlands, Amsterdam (1987-1990)
- Senior Auditor at Arthur Young International (1980-1987)

Independency statement
Mr. Reynold M. Batubara does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities

Selama tahun 2025, Komite Audit mengadakan tujuh kali rapat bersama dengan tim audit internal, manajemen, Direksi, dan auditor eksternal Perseroan. Rapat tersebut berfokus pada hasil temuan dan investigasi audit internal kuartalan, keefektifan pengawasan internal, hasil audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024, usulan penunjukan KAP terkait audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025, dan komunikasi kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola serta rencana audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025. Jumlah kehadiran pada rapat Komite Audit yang diselenggarakan selama tahun 2025 disajikan pada tabel di samping.

Selain itu, Komite Audit ikut menghadiri rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi. Komite Audit juga telah melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan kuartalan Perseroan, ikut serta dalam pembahasan anggaran tahunan Perseroan, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan KAP yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, imbalan jasa audit, dan keahlian serta pengalaman dalam rangka audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih nyata dan menyeluruh dari kegiatan operasional dan tantangan yang dihadapi Perseroan di lapangan, Komite Audit mengunjungi kebun, pabrik kelapa sawit, pabrik pengolahan inti sawit, dan *bulking station* Perseroan di Kalimantan Tengah, serta pabrik rafinasi di Surabaya pada bulan Juli 2025.

Laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit untuk tahun buku 2025 telah didiskusikan dan ditelaah oleh Komite Audit bersama dengan manajemen dan auditor



During 2025, the Audit Committee held seven meetings together with the internal audit team, management, the BOD, and the Company's external auditor. The meetings focused on quarterly internal audit findings and investigation, internal control effectiveness, audit results of the Company's consolidated financial statements for the fiscal year 2024, proposed appointment of Public Accounting Firm to audit of the Company's consolidated financial statements for the fiscal year 2025, communication to the party responsible for governance and the audit plan for the Company's consolidated financial statements for the fiscal year 2025. The attendance of Audit Committee members at the meetings during 2025 is disclosed below.

Nama **Name**	**Kehadiran** **Attendance**	**%**
Ardhayadi, SE., MA	7	100%
Robert A. Simanjuntak	7	100%
Reynold M. Batubara *	4	100%
Ketut Sanjaya **	3	100%
Jumlah / Total	**7**	

* Menjabat sejak tanggal 1 Agustus 2025
Hold the position since 1 August 2025

** Menjabat hingga tanggal 31 Juli 2025
Served the position until 31 July 2025

In addition, the Audit Committee attended the BOC meetings, including joint meetings with the BOD. The Audit Committee also reviewed the Company's quarterly financial statements, participated in the discussion of the Company's annual budget, provided recommendations to the BOC on the appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's consolidated financial statements for the fiscal year 2025 based on their independency, scope of assignment, audit fees, as well as expertise and experience.

To obtain a more concrete and comprehensive picture of the Company's operational activities and challenges in the field, the Audit Committee visited the Company's plantation, palm oil mill, kernel crushing plant and bulking station in Central Kalimantan, and also Surabaya refinery in July 2025.

Together with the management and external auditor, the Audit Committee also discussed and reviewed the audited consolidated financial statements for the fiscal year 2025. The disclosure of the consolidated financial statements of SMART and its subsidiaries for the fiscal year 2025 has complied with the prevailing regulations.

eksternal. Penyajian laporan keuangan konsolidasian SMART dan entitas anak untuk tahun buku 2025 telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar laporan keuangan konsolidasian SMART dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai nominasi dan remunerasi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Komite ini diketuai oleh Komisaris Independen dan bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman KNR Perseroan.

Dalam melaksanakan fungsi nominasi, KNR bertanggung jawab untuk:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi, kebijakan, dan kriteria proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kompetensi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Memberikan usulan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait fungsi remunerasi, KNR bertanggung jawab untuk:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Sesuai keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2025, Dewan Komisaris telah mengangkat kembali keanggotaan KNR yang akan menjabat hingga tahun 2030, yaitu sebagai berikut:

After due consideration and discussion, the Audit Committee provided recommendation to the BOC that the consolidated financial statements of SMART and its subsidiaries for the year ended 31 December 2025 can be acknowledged and reported in the Company's Annual Report.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee ("NRC") provides advice and recommendations to the BOC in regards to the nomination and remuneration of the Company's BOD and BOC members.

The NRC is chaired by an Independent Commissioner and acts independently in performing its duties and responsibilities in accordance with the Company's NRC Charter.

In performing its nominating function, the NRC is responsible for:

- Providing recommendation to the BOC in regards to the nominating composition, policy, and criteria, as well as the performance evaluation policy of the BOD and BOC members;
- Assisting the BOC in evaluating the performance of BOD and BOC members;
- Providing recommendation to the BOC on the competency development programme for BOD and BOC members; and
- Providing recommendation on the candidate of BOD and/or BOC members to the BOC to be proposed at the GMS.

For remuneration function, NRC is responsible for:

- Providing recommendation to the BOC on the remuneration structure, policy, and amount of BOD and BOC members; and
- Assisting the BOC in conducting performance evaluation and aligning the remuneration of BOD and BOC members.

In accordance with the BOC meeting resolution dated 29 July 2025, the BOC has reappointed the following NRC membership with tenure period until 2030. They are as follows:

- Chairman : Prof. DR. Teddy Pawitra
- Member : Franky Oesman Widjaja
- Member : Rafael Buhay Concepcion, Jr.

- Ketua : Prof. DR. Teddy Pawitra
- Anggota : Franky Oesman Widjaja
- Anggota : Rafael Buhay Concepcion, Jr.

Profil ringkas anggota KNR, yang seluruhnya juga merupakan anggota Dewan Komisaris, dipaparkan pada halaman 26-30 – "Profil Komisaris".

Selama tahun 2025, KNR telah mengadakan tiga kali rapat. Pada rapat tersebut, KNR melakukan proses nominasi calon Direktur dan Komisaris Independen Perseroan yang baru, membahas dan memberikan rekomendasi terkait anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode 2025-2030 yang selanjutnya diusulkan kepada RUPST 2025 melalui Dewan Komisaris, serta memberikan rekomendasi atas evaluasi kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2024, termasuk rekomendasi atas besaran penyesuaian untuk remunerasi terkait.

Jumlah kehadiran pada rapat KNR yang diselenggarakan selama tahun 2025 disajikan pada tabel di samping ini.

Sebagai bagian dari fungsi nominasi, KNR membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan sekali dalam setahun. Tahapan evaluasi dimulai dari dilakukannya penilaian sendiri oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerjanya. Tahapan selanjutnya KNR mendiskusikan dan memberikan input atas penilaian tersebut. Kriteria evaluasi kinerja didasari pada indikator kinerja utama yang mencakup tiga area yaitu bisnis, budaya, serta organisasi dan sumber daya manusia.

Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan mandat yang diberikan oleh RUPS. Mengacu pada mandat RUPS tersebut, KNR memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan menganalisa hasil evaluasi kinerja yang bersangkutan, termasuk kinerja Perseroan secara keseluruhan. Struktur remunerasi ditinjau secara berkala dengan berpedoman pada tingkat inflasi, evaluasi kinerja, serta kondisi keuangan Perseroan.

Struktur remunerasi anggota Direksi terdiri dari komponen tetap dan variabel. Komponen tetap meliputi gaji pokok sedangkan komponen variabel meliputi bonus serta insentif. Remunerasi anggota Direksi sangat ditentukan

Brief profiles of the NRC members, who are also the BOC members, are presented on page 26-30 - "Commissioners' Profile ".

In 2025, the NRC convened three meetings. During these meetings, the NRC carried out the nomination process for candidates for the Company's new Director and Independent Commissioner, discussed and provided recommendations regarding the composition of the Company's BOD and BOC for the 2025-2030 period to be proposed to the 2025 AGM through the BOC, as well as delivered recommendations on the performance evaluation of the members of the Company's BOD and BOC during 2024, including proposals for remuneration adjustments.

The attendance of NRC members at the meeting during 2025 is presented below.

Nama **Name**	**Kehadiran** **Attendance**	**%**
Prof. DR. Teddy Pawitra	3	100%
Franky Oesman Widjaja	3	100%
Rafael Buhay Concepcion, Jr.	3	100%
Total	**3**	

As part of nominating function, the NRC assists the BOC in conducting performance evaluation of BOD and BOC members once a year. The evaluation process starts from self-evaluation of each BOD and BOC member's performance. Afterwards, the NRC discusses and provides inputs to the evaluation. The performance evaluation criteria is based on key performance indicators which cover three areas i.e: business, culture, as well as organisation and human resources.

The determination of BOD and BOC members' remuneration is conducted based on the mandate given by the GMS. Referring to the mandate, the NRC provides recommendation to the BOC in determining the remuneration of BOD and BOC members by analysing the performance evaluation results, including the overall performance of the Company. The remuneration structure is reviewed regularly based on inflation rate, performance evaluation, and the Company's financial conditions.

The remuneration structure of BOD members consists of fixed and variable components. The fixed component includes basic salary while variable component consists

oleh pencapaian indikator kinerja utama serta kinerja keseluruhan Perseroan.

Selama tahun 2025, jumlah remunerasi yang didistribusikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp 102,7 miliar.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Tugasnya meliputi pengelolaan hubungan dengan para investor dan media terkait informasi keuangan dan pencapaian Perseroan. Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan juga mencakup hal seperti: pemenuhan peraturan pasar modal terkait, memelihara hubungan yang baik dengan OJK dan BEI, para investor dan analis, serta mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan RUPS.

Sekretaris Perusahaan telah berusaha memenuhi seluruh Peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek yang relevan seperti: penyampaian laporan keuangan kuartalan secara tepat waktu, transparansi publik pada setiap aspek dari kondisi Perseroan melalui pengungkapan informasi secara lengkap baik dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan, situs web Perseroan, maupun keterbukaan informasi kepada publik maupun OJK, termasuk pengungkapan informasi atau fakta material dan transaksi afiliasi Perseroan.

Posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Jimmy Pramono yang diangkat oleh Direksi pada tanggal 1 Oktober 2006. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan. Sekretaris Perusahaan berdomisili sesuai dengan domisili Perseroan yaitu di Jakarta. Profil ringkas beliau dipaparkan pada halaman 39 – "Profil Direksi".

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal adalah unit kerja yang menjalankan fungsi audit internal. Audit internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan dan entitas anak, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memegang teguh prinsip integritas, obyektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi sesuai dengan

of bonus and incentives. Remuneration of BOD members is determined based on the achievement of the key performance indicators and overall performance of the Company.

During 2025, total remuneration distributed to BOC and BOD members were Rp 102.7 billion.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary reports directly to the BOD. He carries out duties to manage investor and media relations related to the Company's financial information and performance. The Corporate Secretary also covers areas of responsibility such as: fulfillment of relevant capital market regulations, maintaining good relations with OJK and IDX, investors and analysts, as well as administering the activities of the BOC, the BOD, the committees under the BOC, and the GMS.

The Corporate Secretary has endeavoured to ensure the fulfillment of relevant requirements under the Capital Market and IDX's Laws and Regulations, for instance: timely submission of quarterly financial statements, transparency in every aspect of the Company's condition through comprehensive information disclosure in the Annual and Sustainability Report, the Company's website, and disclosure of information to the public and OJK, including the Company's disclosure of material information or facts and affiliated transactions.

The Corporate Secretary position is held by Mr. Jimmy Pramono, who was appointed by the BOD on 1 October 2006. He also serves as the Vice President Director of the Company. The Corporate Secretary is domiciled in accordance with the Company's domicile, which is in Jakarta. His brief profile is presented on page 39 – "Directors' Profile".

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit is a working unit that performs internal audit function. Internal audit is an independent and objective assurance and consulting activity, aiming to increase value and improve the operations of the Company and its subsidiaries, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance process.

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit Unit upholds the principles of integrity, objectivity, confidentiality, and competency in accordance with

Piagam Unit Audit Internal Perseroan, yang mencakup Kode Etik terkait.

Tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:

- Menyiapkan dan melaksanakan rencana dan anggaran aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan dan entitas anak;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada manajemen terkait, Direktur Utama, dan Dewan Komisaris atau Komite Audit;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit ini dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang ditunjuk oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional melapor kepada Dewan Komisaris atau Komite Audit. Sesuai keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 Januari 2012, posisi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Ibu Susan Tabia Garin. Profil ringkas beliau ada pada halaman 84.

Unit Audit Internal terdiri dari tiga departemen: Audit Internal Korporasi, Perkebunan, dan Bisnis Hilir. Unit ini bersifat independen dari kegiatan yang mereka audit. Selama tahun 2025, Unit Audit Internal melakukan penelaahan berkala dan sistematik terhadap sistem pengendalian internal Perseroan untuk memberikan keyakinan yang cukup bahwa Perseroan memiliki kerangka pengendalian internal yang baik dan bahwa kerangka yang ditetapkan ditaati dan tetap efektif. Sepanjang tahun berjalan, telah diselesaikan 155 laporan audit yang terdiri dari audit reguler maupun khusus.

Unit Audit Internal menghadiri rapat Komite Audit termasuk pertemuan dengan auditor eksternal dan manajemen, dengan jumlah rapat sebanyak enam kali pada tahun 2025. Rapat tersebut membahas hasil temuan dan investigasi Unit Audit Internal, keefektifan pengawasan internal, komunikasi

the Company's Internal Audit Charter, which includes the related Code of Ethics.

The Internal Audit Unit's areas of responsibility are:

- Prepare and implement the planning and budget of the annual internal audit activity based on risk priority in accordance with the Company's objectives;
- Examine and evaluate the implementation of internal controls and risk management system in accordance with the Company's policy;
- Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in all aspects of activity of the Company and its subsidiaries;
- Provide improvement recommendations and objective information on the audited activities at all levels of management;
- Prepare audit report and submit the report to the relevant management, President Director, and the BOC or the Audit Committee;
- Monitor, analyse, and report the implementation of recommended improvements;
- Develop programmes to evaluate the quality of audit activities performed; and
- Conduct special audit, if required.

This unit is led by a Head of Internal Audit Unit who is appointed by the President Director with approval from the BOC. The Head of Internal Audit Unit is accountable to the President Director and functionally reports to the BOC or the Audit Committee. In accordance with the BOC Meeting resolution dated 27 January 2012, the Internal Audit Unit is headed by Ms. Susan Tabia Garin. Her brief profile is on page 84.

Internal Audit Unit comprises of three departments: Corporate, Plantation, and Downstream Internal Audit. This unit is independent from the activities it audits. During 2025, Internal Audit Unit carried out a periodic and systematic review of the Company's internal control system to provide satisfactory assurance that the Company has a sound internal control framework and that the established framework is adhered to and continues to be effective. Throughout the year, 155 audit reports were completed, consisting of regular as well as special audits.

The Internal Audit Unit attended Audit Committee meetings including meetings with external auditors and management, totalling six meetings during 2025. The meetings discussed the findings and investigations of the Internal Audit Unit, internal control effectiveness, communication to those responsible for governance and



SUSAN TABIA GARIN

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Usia: 56 tahun
Kewarganegaraan: Filipina

Pendidikan dan sertifikasi
- *Bachelor of Science in Commerce* jurusan Akuntansi, Saint Louis University, Filipina (1990)
- Akuntan Publik bersertifikasi di Filipina
- Auditor Internal bersertifikasi dari The Institute of Internal Auditors ("IIA"), Amerika Serikat
- GRC Professional dan GRC Auditor bersertifikasi dari Open Compliance and Ethics Group ("OCEG"), Amerika Serikat

Jabatan organisasi
- Anggota IIA Indonesia
- Anggota OCEG

Pengalaman kerja
- Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2010
- Penasihat Tehnik di Ernst & Young (dahulu Arthur Andersen), Jakarta (1995-2010)
- Auditor di Sycip, Gorres, Velayo & Co – Arthur Andersen, Filipina (1990-1995)

Age: 56 years
Citizenship: Filipino

Education and certification
- Bachelor of Science in Commerce major in Accounting, Saint Louis University, the Philippines (1990)
- Certified Public Accountant in the Philippines
- Certified Internal Auditor from The Institute of Internal Auditors ("IIA"), USA
- Certified GRC Professional and GRC Auditor from the Open Compliance and Ethics Group ("OCEG"), USA

Organisational position
- Member of IIA Indonesia
- Member of OCEG

Work experiences
- Joined the Company in 2010
- Technical Advisor at Ernst & Young (formerly Arthur Andersen), Jakarta (1995-2010)
- Auditor at Sycip, Gorres, Velayo & Co – Arthur Andersen, the Philippines (1990-1995)

kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola serta rencana audit, hasil audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan, serta hal-hal lain yang berkaitan. Selain itu, Unit Audit Internal juga menghadiri rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris serta rapat Dewan Komisaris sebanyak lima kali sepanjang tahun berjalan, yang membahas mengenai kinerja kuartalan Perseroan dan anggaran tahunan Perseroan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Untuk meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan inti lainnya, Perseroan mendorong mereka untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi baik yang diselenggarakan secara internal maupun oleh pihak eksternal. Tabel berikut adalah daftar pelatihan, seminar/webinar, konferensi, maupun lokakarya yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala Unit Audit Internal selama tahun 2025.

the audit plan, audit results of the Company's consolidated financial statements, and other related matters. The Internal Audit Unit also attended the joint BOD and BOC meetings as well as BOC meeting of totalling five meetings during the year, discussing the Company's quarterly performance and annual budget.

COMPETENCY DEVELOPMENT

To enchance the competency of the members of BOC, BOD, and other key personnels, the Company encourages them to participate in various competency development programmes, held internally or by external parties. The following table presents the list of trainings, seminars/webinars, conferences, and workshops attended by the members of BOC, BOD, Audit Committee, Corporate Secretary, and Head of Internal Audit Unit during 2025.

No	Pelatihan/Webinar/Konferensi/Lokakarya Training/Webinar/Conference/Workshop	Penyelenggara Organiser	Peserta* Participants*
1	Sinarmas Digital Day 2025 - Together We Go Far, Fast, Towards Infinite Future	Internal	FOW**, RBC, TP, SBH, AA, KS, LS, TBL, JP, FC, AP, GEP, RAS, RMB
2	Sinar Mas Olympic Plantation Conference 2025 - Beyond Excellence	Internal	FOW**, RBC, TBL, JP, FC***, STG
3	Indonesia International Sustainability Forum 2025 - Bersama Menuju Masa Depan Berkelanjutan: Investasi, Inovasi, dan Inklusivitas Indonesia International Sustainability Forum 2025 - Together Towards a Sustainable Future: Investment, Innovation, and Inclusivity	Kamar Dagang dan Industri Indonesia ("KADIN"), Kementerian Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM"), Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Kewilayahan Indonesian Chamber of Commerce ("KADIN"), Ministry of Investment and Downstreaming/Investment Coordinating Board ("BKPM"), Coordinating Ministry for Infrastructure and Regional Development	FOW, RBC**
4	7th International Conference on Oil Palm and Environment 2025 - Oil Palm Agro-Ecological Transformation: Towards Climate-and Nature-Positive Agriculture	WWF Indonesia, Agricultural Research Centre for International Development (CIRAD), PT SMART Tbk	FOW**, TBL, FC, AP
5	Indonesia Economic Summit 2025 - Opening a New Era of High Growth and Prosperity	Indonesian Business Council	FOW, GW
6	Grow Asia Investment Forum 2025 - Unlocking Capital for Asia's Agri-Food Future	Grow Asia, Impact Week 2025, No.17 Foundation - part of TPC (Tsao Pao Chee)	FOW**
7	Ecosperity Week 2025 - Asia's Race Towards 2030: All Systems Go	Temasek	FOW
8	Leaders Forum #12 - AI for Business Growth: A Strategic Guide to Practical Integration	Internal	RBC, TBL, GW, STG
9	SMART Executives Community of Practice - Palm Oil, EUDR, and the Future of Sustainable Palm Oil	Internal	RBC, TBL

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

No	Pelatihan/Webinar/Konferensi/Lokakarya Training/Webinar/Conference/Workshop	Penyelenggara Organiser	Peserta* Participants*
10	2025 Market Outlook by PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Danareksa	Internal	RBC, JP
11	Market Outlook by PT Bank Negara Indonesia Tbk	Internal	RBC, JP
12	Mandiri Investment Forum 2025 - Nourishing Future Growth	Mandiri Sekuritas, BKPM	RBC
13	Learning from DANA on AI Automation	DANA	RBC
14	Barclays Asia Forum 2025 - Changing World, New Thinking	Barclays	RBC
15	Risk and Governance Summit 2025 - Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Financial Services Authority ("OJK")	TP, SBH, RAS, RMB
16	21st Indonesian Palm Oil Conference 2025 and 2026 Price Outlook - Navigating Complexity, Driving Growth: Governance, Biofuel Policy, and Global Trade	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia Indonesia Palm Oil Association	AA, KS, RAS, RMB
17	Indonesia-France Business Forum 2025	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, KADIN, Daya Anagata Nusantara, Asosiasi Pengusaha Indonesia, Business France, Mouvement des Enterprises des France (MEDEF) International Coordinating Ministry of Economic Affairs, KADIN, Daya Anagata Nusantara, Indonesian Employers Association, Business France, Mouvement des Enterprises des France (MEDEF) International	TBL, JP
18	Bravo 500 Summit 2025 - Solusi untuk Korporasi, Solusi untuk Negeri Bravo 500 Summit 2025 - Corporate Solutions, Solutions for the Nation	XLSMART for Business	TBL
19	Leaders Forum #11 - The Future of Work & The Obligations of Leadership	Internal	GW, STG
20	11th Indonesian Finance Association International Conference - Digital Finance, Market Resilience, and Investor Protection in Indonesia's Capital Market	OJK, Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia OJK, Indonesia Stock Exchange, Indonesia Clearing and Guarantee Corporation, Indonesia Central Securities Depository	JP
21	Document & Legal ("D&L") Conference - D&L Bersinergi, Tingkatkan Kepatuhan Perizinan	Internal	FC***
22	Forum Dialogue - Making the Business Case for Nature: How to Justify Sustainability as a Value Driver	Innovation Forum	AP**
23	Multi Stakeholder Meeting - 10 Years of ADP and Just 5 Years till 2030! Unite for Global Zero-Deforestation Commitments	Amsterdam Declaration Partnership ('ADP")	AP****
24	Sosialisasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia ("TKBI") Versi 2 Socialization of the Taxonomy for Sustainable Finance in Indonesia ("TKBI") Version 2	OJK	AP
25	Focus Group Discussion - Konsultasi Publik TKBI Versi 3 Focus Group Discussion - Public Consultation on the TKBI Version 3	OJK	AP

No	Pelatihan/Webinar/Konferensi/Lokakarya Training/Webinar/Conference/Workshop	Penyelenggara Organiser	Peserta* Participants*
26	Seminar Nasional Internal Audit 2025 - What's Driving Change to Stay Ahead of The Curve for Internal Auditors in The Coming Years? 2025 National Internal Audit Seminar - What's Driving Change to Stay Ahead of the Curve for Internal Auditors in the Coming Years?	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation	RMB
27	Town Hall Meeting - Risk in Focus 2025: Indonesia	The Institute of Internal Auditors ("IIA") Indonesia	STG
28	IIA Professional Auditor Forum - Dukungan Dewan dan Manajemen Senior dalam Tata Kelola Audit Internal IIA Professional Auditor Forum - Supports from the Board and Senior Management in Internal Audit Governance	IIA Indonesia	STG
29	Webinar - Internal Quality Assessment: How Effective is Your Internal Audit Function?	Wolters Kluwer	STG
30	Webinar - Navigating AI in Internal Audit: Opportunities and Challenges	Wolters Kluwer	STG
31	Webinar - Fraud Detection Blueprint: Five Essential Actions for Audit Professionals	Wolters Kluwer	STG
32	Quality Assurance Service Self Study on Governance Overview, Understanding Risk Management Frameworks, Internal Control Frameworks, Auditing IT Governance, Data Analysis Overview, Assessing Fraud Risk, Risk Fraud and Illegal Acts: Overview, Auditing Culture and Conduct	IIA Global	STG
33	Webinar - Predictions & Priorities: Shifts Defining 2026 and the Audit Frontier	IIA Global	STG
34	Webinar - From Compliance to Strategic Impact: How AI is Transforming Internal Audit	IIA Global	STG

* Nama lengkap adalah sebagai berikut: / Full names are listed below:
Anggota Dewan Komisaris / BOC Members : Franky Oesman Widjaja (FOW), Rafael B. Concepcion, Jr. (RBC), Teddy Pawitra (TP), Susiyati B. Hirawan (SBH), Ardhayadi (AA), Ketut Sanjaya (KS), Lukmono Sutarto (LS)
Anggota Direksi / BOD Members : The Biao Leng (TBL), Jimmy Pramono (JP), Gianto Widjaja (GW), Franciscus Costan (FC), Agus Purnomo (AP), Gatot Eddy Pramono (GEP)
Anggota Komite Audit / AC Members : Ardhayadi (AA), Robert A. Simanjuntak (RAS), Reynold M. Batubara (RMB)
Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit : Susan Tabia Garin (STG)
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary : Jimmy Pramono (JP)
** Pembicara atau panel / Speaker or panelist
*** Juri / Judge
**** Moderator

ETIKA DAN PROSEDUR PELAPORAN PELANGGARAN

Kami berkomitmen untuk mencapai tujuan bisnis dengan integritas dan kepatuhan terhadap hukum. Kami mematuhi hukum yang berlaku di Indonesia di mana kami berbisnis, termasuk peraturan tentang anti suap dan korupsi.

Kami mendorong semua karyawan, kontraktor dan mitra bisnis untuk dapat mematuhi Kode Etik Perseroan sebagaimana tersedia di situs web SMART. Kode Etik ini dirancang agar dapat diterapkan dalam kegiatan bisnis sehari-hari, dengan panduan yang jelas tentang perilaku

ETHICS AND WHISTLEBLOWING PROCEDURE

We are committed to pursuing our business objectives with integrity and in compliance with the law. We comply with applicable laws in Indonesia in which we do business, including anti-bribery and corruption regulations.

We expect all our employees, contractors and business partners to adhere to the Company's Code of Conduct as available on SMART's website. It is designed to be applicable to our day-to-day business activities, with clear guidelines on acceptable behaviour. Our Code of Conduct

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

yang diperbolehkan. Kode Etik ini juga berlaku bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan semua kegiatan yang mengatasnamakan Perseroan.

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan yang menjunjung integritas bagi karyawan, Perseroan, mitra bisnis, pemegang saham, dan komunitas adalah sebagai berikut:

a. Karyawan
- Menjaga rasa hormat di lingkungan kerja dengan merangkul keberagaman, menjamin perlakuan tanpa diskriminasi, melarang segala bentuk pelecehan dan kekerasan, serta menjaga privasi karyawan
- Menjaga kondisi kerja yang aman dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja, termasuk melarang penyalahgunaan bahan atau obat terlarang
- Menegakkan praktik ketenagakerjaan yang adil

b. Perseroan
- Melindungi dan menggunakan aset Perseroan dengan efisien dan bertanggung jawab, termasuk atas informasi rahasia dan aset intelektual
- Menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan dalam mengambil keputusan dan melakukan hubungan bisnis

c. Mitra Bisnis
- Menyediakan produk dan jasa yang aman dan berkualitas
- Memperlakukan mitra bisnis dengan adil
- Mengutamakan praktik persaingan yang adil dan beretika sesuai peraturan yang berlaku
- Menolak suap dan korupsi
- Tidak melakukan transaksi yang melibatkan pencucian uang
- Menjalankan bisnis internasional sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku

d. Pemegang Saham
- Pembukuan dan pengungkapan sesuai dengan praktik akuntansi yang berlaku
- Penerapan praktik terbaik di bursa saham terkait transaksi efek dan perdagangan orang dalam
- Penerapan standar tata kelola perusahaan yang tinggi yang mengedepankan transparansi dan akuntabilitas

e. Komunitas
- Mengadopsi kebijakan ramah lingkungan dalam keseluruhan rantai pasok, bebas dari deforestasi, dapat dilacak serta memberikan manfaat bagi masyarakat dan komunitas sekitar

also applies to the BOD and BOC members in relation to all activities they engage on behalf of the Company.

The principles of the Company's Code of Conduct that uphold integrity for employees, the Company, business partners, shareholders and the community are as follows:

a. Employees
- Maintain our respect in the workplace by embracing diversity, ensuring non-discriminatory behaviour, prohibiting any harassment and violence, and safeguarding the employees' privacy
- Maintain safe working conditions by prioritising occupational health and safety, that includes prohibiting the misuse of drugs
- Uphold fair employment practices

b. Company
- Protect and utilise the Company's assets efficiently and responsibly, including any confidential information and intellectual assets
- Avoid any conflicts of interest potential in decision making and conducting business relations

c. Business Partners
- Provide safe and high-quality products and services
- Treat business partners fairly
- Prioritise fair and ethical competition practices in accordance with the prevailing regulations
- Refuse bribery and corruption
- Anti money laundering
- Conduct international businesses in accordance with the prevailing laws

d. Shareholders
- Bookkeeping and disclosure in accordance with applicable accounting practices
- Implement stock exchange best practices relating to dealings in securities and insider trading
- Implement high corporate governance standards that promote transparency and accountability

e. Community
- Adopt environmental-friendly policies in the entire supply chain, deforestation-free, traceable and provide benefits to the people and surrounding communities
- Not conducting political activities in the workplace
- External communications with media and investors

SMART reinforces the Company's Code of Conduct principles to all employees, including our stance against corruption and bribery. Refreshment activity as a reminder

- Tidak melakukan kegiatan politik di lingkungan kerja
- Komunikasi eksternal dengan media dan investor

Perseroan senantiasa memperkuat penerapan prinsip-prinsip Kode Etik-nya terhadap para karyawan, termasuk sikap atas tindakan korupsi dan suap. Kegiatan penyegaran sebagai pengingat dilakukan secara berkala terhadap seluruh karyawan. Pelatihan khusus juga diadakan bagi para karyawan khususnya di departemen-departemen yang lebih rentan terhadap terjadinya tindakan korupsi dan suap. Tidak ada kasus penyuapan atau korupsi yang signifikan yang teridentikasi selama tahun 2025.

Kode Etik juga menekankan komitmen Perseroan terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil, keberagaman, tidak menyetujui adanya diskriminasi, dan tidak mentolerir segala bentuk pelecehan atau perlakuan yang tidak pantas. Tidak ada insiden pelecehan atau perlakuan tidak pantas yang dilaporkan selama tahun 2025.

Kode Etik ini juga menjelaskan mengenai cara yang dapat ditempuh untuk menyampaikan hal yang menjadi perhatian dan prosedur pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*). Kami mendorong para karyawan untuk berani melaporkan adanya kemungkinan ketidakbenaran dan tanpa takut adanya pembalasan (retaliasi). Perseroan tidak mengijinkan segala bentuk retaliasi terhadap karyawan yang dengan itikad baik, melaporkan terjadinya pelanggaran ataupun kemungkinan adanya pelanggaran. Karyawan yang menyampaikan laporan pelanggaran akan dilindungi terhadap perlakukan buruk seperti pemutusan hubungan kerja atau penurunan pangkat yang tidak adil, pelecehan ataupun diskriminasi dalam bentuk apa pun.

Prosedur pelaporan pelanggaran mengakomodasi berbagai pengaduan baik yang berasal dari pihak internal maupun eksternal, dan diatur berdasarkan Kebijakan Penanganan Pengaduan. Pengaduan tersebut dapat disalurkan melalui:

- *Helpline* (SMS, *Whatsapp* , dan pesan suara):
  +62 88 1111 8000
- Surat elektronik:
  TellUs@sinarmas-agri.com
- Surat resmi yang ditujukan kepada:
  Komite Penanganan Pengaduan
  PO BOX 2220
  JKP 10022
  Jakarta, Indonesia



is carried out periodically by all employees. Special training is also held for employees in certain departments that are more vulnerable to corruption and bribery. There are no significant cases of bribery or corruption were identified during 2025.

The Code of Conduct also emphasises the Company's commitment to fair employment practices, diversity, and its stand against discrimination, and zero tolerance for harassment or abuse. No cases of harassment and abuse were recorded in 2025.

The Code of Conduct also details avenues for raising concerns and whistleblowing procedures. We encourage employees to report any possible improperities in confidence without fear of retaliation. The Company will not tolerate any form of retaliation against any employees making a good faith report of actual or potential misconduct. Employees reporting complaints are protected against adverse treatment such as unfair dismissal or demotion, harassment or discrimination of any kind.

Our whistleblowing process which accommodates any grievances coming from either internal or external parties, is governed by the Complaint Handling Policy. Any grievances can be addressed through several channels i.e.:

- Helpline (SMS, Whatsapp, and voice mail) :
  +62 88 1111 8000
- Email :
  TellUs@sinarmas-agri.com
- Formal letter addressed to :
  Complaints Handling Committee
  PO BOX 2220
  JKP 10022
  Jakarta, Indonesia

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Setelah pengaduan diterima, Tim Administrasi Pengaduan akan memproses pengaduan berdasarkan dua kriteria utama, yaitu apakah pengaduan tersebut dapat dipercaya, benar, dan penting; serta apakah pengaduan tersebut relevan dengan kegiatan Perseroan.

Pengaduan yang tidak terkait dengan penipuan akan dirujuk ke departemen terkait, misalnya Divisi Sumber Daya Manusia ("SDM") untuk masalah terkait ketenagakerjaan, Divisi Operasi untuk masalah operasional, dan Tim Penanganan Pengaduan untuk hal-hal yang terkait keberlanjutan.

Untuk pengaduan terkait penipuan, kasus ini akan diserahkan kepada tim investigasi khusus untuk melakukan penyelidikan mendalam. Setelah penyelidikan selesai, tim investigasi akan melaporkan hasil, temuan, dan rekomendasi untuk mengatasi masalah pengaduan ke komite yang kemudian akan memutuskan penyelesaian pengaduan dan mengeluarkan arahan untuk tindakan perbaikan yang perlu dilaksanakan oleh pihak-pihak terkait. Tindakan tersebut mencakup perbaikan pengendalian internal, pemberian sanksi, dan/atau pemrosesan melalui hukum dalam kasus pelanggaran. Identitas tertuduh akan dirahasiakan hingga orang tersebut terbukti bersalah atau saat proses hukum mengharuskan pengungkapan identitas tersebut.

Selama tahun 2025, terdapat 16 pengaduan yang diterima, diproses, dan/atau diselidiki, yang mana 10 di antaranya terkait SDM, dan sisanya terkait operasional atau tidak terkait dengan SDM. Hal ini mengakibatkan 2 orang diberhentikan, 1 orang menerima surat peringatan, dan beberapa perbaikan prosedur.

Terkait dengan transaksi di bursa efek, Kode Etik mengatur tentang perdagangan orang dalam (*insider trading*) dan periode transaksi efek Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan yang tidak boleh dilakukan sebelum pengumuman kinerja Perseroan. Ketentuan ini juga berlaku ketika mereka memiliki informasi yang belum dipublikasikan yang dapat mempengaruhi harga efek Perseroan. Memberikan rekomendasi kepada orang lain tentang perdagangan (*tipping*) efek Perseroan juga dianggap sebagai bentuk perdagangan oleh orang dalam. Baik penyedia dan penerima informasi dapat menghadapi konsekuensi seperti denda yang material ataupun hukuman penjara.

Kami juga mewajibkan para pemasok untuk mematuhi Kode Etik Pemasok yang mengharuskan mereka untuk mengikuti berbagai kebijakan Perseroan termasuk Kebijakan Sosial dan Lingkungan GAR (KSLG).

Upon receipt of a complaint, the Complaint Administration Team will process the complaint based on two main criterias, whether the complaint is credible, valid, and not frivolous; and whether it is relevant to the Company's activities.

Non-fraud related complaints will be referred to the relevant department, e.g. Human Resources ("HR") Division for employment-related matters, Operation Division for operational matters, and Grievance Handling Team for all matters pertaining to sustainability.

For fraud related complaints, the case will be handed over to a designated investigation team to conduct an in-depth investigation. Upon completion of the investigation, the team will report the results, findings, and recommendations to resolve the complaint to the committee who will then decide on disposition of the complaint and issue a directive for the remediation actions to be taken by the relevant parties. These include strengthening our internal controls, imposing sanctions and/or pursuing legal action, in the case of violations. The identity of the respondent will be kept confidential until such person is proven at fault or unless the legal process requires the disclosure of such identity.

In 2025, there were 16 complaints received, processed, and/or investigated, of which 10 were HR-related, and the rest were operational or non-HR-related. These resulted in 2 persons terminated, 1 person received warning letter, and certain procedure enhancements.

In terms of transactions in the stock exchange, the Code of Conduct regulates insider trading transaction and black-out period whereas the BOC and BOD members as well as employees shall not execute any securities transactions involving the Company's shares prior to the announcement of the Company's performance. This provision also applies when they have unpublished information that may affect the Company's share price. Providing recommendations to others regarding the Company's securities trading (tipping) is also considered as a form of insider trading. Both the information provider and recipient may face consequences such as material fines or imprisonment.

We also require our suppliers to comply with the Supplier Code of Conduct, which obligates suppliers to comply with our policies including the GAR Social and Environmental Policy (GSEP).



SISTEM MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL

Manajemen risiko merupakan komponen utama dalam proses pengambilan keputusan Perseroan di tengah lingkungan bisnis yang dinamis. Manajemen risiko perusahaan (ERM) memungkinkan Perseroan membangun ketangguhan dan keberlanjutan. Hal ini merupakan proses yang berkembang dan membutuhkan pengawasan secara berkelanjutan seiring pertumbuhan Perseroan. Walaupun sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang paling komprehensif tidak dapat menghilangkan semua risiko secara menyeluruh, kerangka ini memperkuat pemahaman dan pertimbangan risiko dan hasil Perseroan dalam pengambilan keputusan yang sepadan dengan risiko terkait.

Direksi Perseroan bertanggung jawab atas tata kelola dan pengawasan risiko dengan memastikan manajemen memelihara sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang memadai untuk melindungi kepentingan para pemegang saham dan aset Perseroan serta untuk mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku. Direksi menentukan sifat dan tingkat risiko yang akan diambil dalam mencapai tujuan strategisnya.

Proses manajemen risiko Perseroan mencakup struktur interaksi yang disiplin dan berulang, termasuk evaluasi risiko atas alternatif strategis dan keputusan operasional. Struktur ini menjadi wadah bagi manajemen untuk berfokus pada faktor-faktor yang menguntungkan dan tidak menguntungkan yang dapat mempengaruhi bisnis, kinerja dan risiko-risiko terkait, sehingga dapat terlihat oleh Direksi dan pemangku kepentingan lainnya. Direksi dan manajemen bersama-sama menentukan tingkat materialitas risiko dan strategi-strategi yang tepat untuk memitigasi risiko tersebut.

RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL SYSTEM

Risk management is a key component of the Company's decision-making process in a changing business environment. Enterprise Risk Management (ERM) enables the Company to build resiliency and sustainability. It is an evolving process that requires constant monitoring as the Company grows. Whilst even the most comprehensive system of risk management and internal controls cannot fully eliminate all risks, the framework enhances the Company's understanding and articulation of risk-reward trade-offs for decision making that is commensurate with its risk tolerance.

The Company's BOD is ultimately responsible for the governance and oversight of risk by ensuring that management maintains a sound system of risk management and internal controls to safeguard shareholders' interests and the Company's assets as well as to comply with the prevailing laws and regulations. The BOD determines the nature and extent of the significant risks they are willing to take in achieving strategic objectives.

The Company's risk management process comprises of a disciplined and repeatable interaction structure, including risk evaluation of strategic alternatives and operational decisions. These structures serve as a forum for the management to highlight both favourable and adverse factors affecting the business and its performance and associated risks, and in turn creates visibility for the BOD and relevant stakeholders. The BOD and management collectively determine the materiality of the risks and appropriate strategies to address them.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Departemen *Controller* merumuskan pengendalian internal untuk diimplementasikan di seluruh unit bisnis. Mereka juga mengharuskan setiap unit bisnis untuk melaporkan hasil pengawasan akan kepatuhan terhadap kebijakan pengendalian internal yang signifikan. Selanjutnya, departemen *Controller* menyampaikan laporan kepada manajemen.

Unit Audit Internal membantu Komite Audit dalam memastikan manajemen telah menjaga keefektifan sistem pengendalian internal. Unit Audit Internal menelaah kecukupan dan keefektifan pengendalian internal Perseroan, mencakup pengendalian keuangan, operasional, kepatuhan, dan teknologi informasi yang diterapkan oleh manajemen, dan memberikan laporan kepada manajemen. Komite Audit bersama Unit Audit Internal secara berkala menelaah dan mendiskusikan temuan-temuan audit internal yang signifikan, beserta rekomendasi dan status perbaikan yang dilakukan oleh manajemen.

Selain itu, terkait audit laporan keuangan, auditor eksternal juga melalukan penelaahan atas kecukupan dan keefektifan pengendalian internal utama sepanjang tercakup dalam ruang lingkup pada rencana audit mereka. Jika ditemukan ketidakpatuhan yang material dan kelemahan terhadap pengendalian internal selama audit, maka hal ini akan dilaporkan kepada Komite Audit termasuk rekomendasi dari auditor eksternal.

Penelaahan terhadap kerangka pengendalian tersebut dilakukan secara berkala dan sistematik untuk memberikan keyakinan yang cukup bahwa Perseroan memiliki kerangka pengendalian internal yang memadai dan kerangka tersebut telah diterapkan serta dijalankan secara efektif. Melalui penelaahan tersebut, Perseroan yakin bahwa kinerja secara keseluruhan dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan.

Direksi Perseroan memandang bahwa pengendalian internal, mencakup keuangan, operasional, kepatuhan, teknologi informasi, dan sistem manajemen risiko yang ada adalah cukup dan efektif dalam menghadapi risiko yang material di dalam Perseroan dan lingkungan bisnis yang ada saat ini.

Sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan memberikan keyakinan yang wajar, namun tidak mutlak, bahwa Perseroan tidak akan mengalami dampak negatif dari kejadian yang dapat diperkirakan. Selain itu, tidak ada sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang dapat memberikan keyakinan yang mutlak terkait hal ini, ataupun keyakinan yang mutlak atas tidak terjadinya kesalahan material, pertimbangan yang salah dalam pengembalian keputusan, kesalahan manusia, kerugian, kecurangan, atau penyimpangan-penyimpangan lainnya.

The Controller department formulates internal controls for implementation across various business units. They also require business units to report on the monitoring result of its compliance with the key internal control policies. In turn, the Controller department reports to the management.

The Internal Audit Unit assists the Audit Committee in ensuring that the management maintains a sound system of internal controls. The Internal Audit Unit reviews the adequacy and effectiveness of the Company's internal controls, including financial, operational, compliance, and information technology controls established by management and reports it to the management. The Audit Committee together with the Internal Audit Unit regularly review and discuss notable internal audit findings, recommendations, and status of remediation by the management.

Furthermore, in the course of the audit of financial statements, the external auditor also reviews the adequacy and effectiveness of key internal controls to the extent of their scope as laid out in their audit plan. Any significant non-compliance and internal control weaknesses noted during the audit will be reported to the Audit Committee, including the external auditor's recommendations.

This internal control framework is reviewed in a periodic and systematic manner to provide satisfactory assurance that the Company has a sound internal control framework and that the established framework is adhered to and continues to be effective. By performing such review, the Company believes that its overall performance can be constantly maintained and enhanced.

The Company's BOD confirms that internal controls, covering financial, operational, compliance, and information technology controls, and risk management systems in place are adequate and effective in addressing the material risks of the Company in its current business environment.

The Company's internal control and risk management systems provide reasonable, but not absolute, assurance that the Company will not be adversely affected by any event that can be reasonably foreseen. Furthermore, there are no internal control and risk management systems that can provide absolute assurance in this regard, or absolute assurance against the occurrence of material errors, poor judgement in decision-making, human error, losses, fraud, or other irregularities.

FAKTOR RISIKO UTAMA

Perseroan menjalankan model bisnis terintegrasi yang mencakup produksi, pengolahan, pemasaran, dan penjualan minyak sawit dan produk turunannya. Sifat model bisnis Perseroan yang terintegrasi memungkinkan pendekatan yang menyeluruh terhadap pengelolaan risiko. Semua aktivitas di sepanjang rantai nilai dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko. Faktor-faktor risiko ini tidak hanya berdampak pada bisnis kami namun juga berdampak pada industri minyak sawit.

Tabel berikut merinci risiko-risiko utama yang berkaitan dengan bisnis dan kinerja Perseroan. Potensi dampak dan inisiatif mitigasi jangka panjang ditinjau secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan dinamis Perseroan dan industri.

KEY RISK EXPOSURES

The Company operates an integrated business model that includes production, processing, marketing, and sales of palm oil and its related products. The integrated nature of our business model enables an enterprise-wide approach towards the management of risk. All activities across the entire value chain are subject to a variety of risk factors. These risk factors affect not only our business operations but also the broader palm oil industry.

The following table details key risks that are applicable to the Company's business and performance. The potential impact and long-term mitigation initiatives are regularly reviewed so that they are continue to be relevant with the Company's and industry dynamic developments.

Deskripsi **Description**	**Potensi Dampak** **Potential Impact**	**Mitigasi** **Mitigation**
Risiko Strategi **RISIKO USAHA DAN STRATEGI**		**Strategic Risk** **BUSINESS AND STRATEGIC RISK**
Risiko usaha dan strategi mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan yang memadai dari investasi pengembangan bisnis yang dilakukan dalam bentuk belanja modal langsung, akuisisi, investasi pada usaha patungan, atau investasi lainnya.	Perubahan kondisi ekonomi makro, tekanan persaingan, kebijakan pemerintah, peraturan lingkungan, dan perubahan geopolitik dapat mempengaruhi kemampuan kami dalam memenuhi target-target keuangan.	Perseroan memantau dengan cermat perkembangan tren ekonomi makro, prospek pasokan dan permintaan global, situasi geopolitik, serta merumuskan rencana bisnis strategis yang sesuai. Kami senantiasa memperkuat daya saing melalui penentuan posisi pasar, efisiensi operasional, dan pemanfaatan jaringan distribusi dan kemampuan pemasaran. Perseroan senantiasa berupaya mengelola risiko-risiko ini dan meminimalisasi dampak terhadap kinerja keuangan. Tinjauan dan evaluasi yang komprehensif dilakukan sebelum keputusan investasi dibuat, dan kinerja dari investasi dipantau dan diawasi secara berkala.
Business and strategic risks expose the Company's ability to generate adequate returns from its investments to grow its businesses which can be executed in the form of direct capital expenditure, acquisitions, investment in joint ventures, or other investment ventures.	Changes in macroeconomic conditions, competitive pressures, government policies, environmental regulations and geopolitical shifts may impact our capacity to meet our financial targets.	The Company closely monitors the development of macroeconomic trends, global supply and demand outlook, geopolitical situation, and formulates a strategic business plan accordingly. We constantly strengthen our competitiveness through market positioning, operational efficiency, and leveraging our distribution channels and marketing capabilities. The Company seeks to continually manage these risks and minimise effects on our financial results. Comprehensive reviews and evaluations are conducted before investment decisions are made, and the performance of investments is monitored and tracked regularly.

Deskripsi Description	Potensi Dampak Potential Impact	Mitigasi Mitigation
Risiko Perdagangan **FLUKTUASI HARGA KOMODITAS**		**Trading Risk** **FLUCTUATIONS IN COMMODITY PRICES**
Harga internasional produk kami cenderung berfluktuasi, dipengaruhi oleh ketersediaan komoditas perkebunan yang tergantung pada faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan yang mempengaruhi pasokan seperti kondisi cuaca dunia; dan faktor yang mempengaruhi permintaan seperti perubahan pertumbuhan jumlah penduduk, standar hidup, produksi dunia akan produk pengganti dan produk pesaing, serta harga minyak bumi. Aspek lainnya seperti ekonomi makro, perubahan geopolitik, peraturan lingkungan, tarif dagang, merebaknya suatu penyakit, dan bencana alam juga berperan dalam penentuan harga.	Fluktuasi harga komoditas perkebunan dapat berdampak langsung terhadap kinerja keuangan Perseroan.	Kami selalu menganalisa dan mengawasi pola permintaan dan pasokan dunia atas minyak kelapa sawit ("CPO") dan produk perkebunan lainnya serta faktor-faktor penentu utama lainnya, agar dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat mengenai tingkat produksi dan penjualan.
Global prices of our products fluctuate. They are affected by the availability of agricultural commodities that are subject to uncontrollable factors affecting supply such as global weather conditions, and factors affecting demand such as changes in population growth, standards of living, global production of substitute and competitive crops, as well as crude oil prices. Other aspects like macroeconomics, geopolitical shifts, environmental regulations, trade tariffs, outbreak of a disease and natural disasters also play a part in the price determination.	Any fluctuations in agricultural commodity prices may directly impact the Company's financial performance.	We constantly analyse and monitor the global demand and supply patterns for crude palm oil ("CPO") and other agricultural products as well as other key determinant factors to make prompt and informed decisions regarding our production and sales levels.

Deskripsi Description	Potensi Dampak Potential Impact	Mitigasi Mitigation
RISIKO KREDIT		**CREDIT RISK**
Risiko ini adalah risiko kerugian keuangan yang timbul dari kegagalan kemampuan atau kemauan rekanan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Dengan volatilitas harga komoditas, pemantauan atas konsistensi dan kesinambungan kepentingan rekanan SMART dalam melakukan komitmen pembelian menjadi prioritas utama. Kondisi makroekonomi global berperan penting dalam volatilitas pasar komoditas dan keuangan yang dapat mempengaruhi kondisi rekanan yang berbisnis dengan kami.	Kegagalan pelanggan dapat mengakibatkan piutang tak tertagih atau dalam kasus yang lebih berat dapat mengakibatkan penghapusan piutang yang pada akhirnya berdampak pada profitabilitas Perseroan.	Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berhubungan dengan pihak yang kredibel dan memiliki profil kredit yang kuat, menetapkan kebijakan internal untuk verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk meminimalisir kemungkinan piutang tidak tertagih.
Credit risk is a risk of financial loss arising from the failure of a counterparty's ability or willingness to meet its contractual obligations. With the nature of fluctuation in commodity prices, the task of monitoring the continued and consistent interest of SMART's counterparties in performing their buying commitment has been of utmost priority. Global macroeconomic conditions play a significant part in the continued volatility in the commodity and financial markets that accompany the changing conditions of counterparties we conduct business with.	Any customer defaults may result in allowance for bad debts or in severe cases may result in receivable write-offs which may eventually impact the Company's profitability.	The Company manages and controls credit risk by dealing only with recognised and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorisations of credit, and regularly monitor the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Risiko Perbendaharaan / Treasury Risk

RISIKO SUKU BUNGA		**INTEREST RATE RISK**
Risiko suku bunga timbul terutama dari utang dan pinjaman dengan suku bunga mengambang.	Fluktuasi suku bunga akan menghasilkan beban bunga yang lebih tinggi atau lebih rendah.	Perseroan memonitor, memperbarui, dan memastikan eksposur suku bunga dikelola sesuai dengan toleransi risiko kami Manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur agar memperoleh suku bunga yang paling menguntungkan sebelum memutuskan untuk melakukan perikatan utang baru.
Interest rate risk arises primarily from floating rate loans and borrowings.	Any fluctuations in interest rates will result in higher or lower interest expenses.	The Company closely monitors, updates and ensures interest rate exposure is managed within our risk appetite. The management conducts assessment of interest rates offered by creditors to obtain the most favourable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

Deskripsi Description	Potensi Dampak Potential Impact	Mitigasi Mitigation
RISIKO NILAI TUKAR MATA UANG ASING		**FOREIGN CURRENCY RISK**
Risiko ini adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan oleh perubahan nilai tukar. Eksposur SMART atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank. SMART juga memiliki eksposur mata uang transaksional. Eksposur ini timbul ketika suatu transaksi dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasi atau rekanan.	Fluktuasi nilai tukar mata uang akan menimbulkan keuntungan atau kerugian penjabaran nilai tukar.	Perseroan berupaya mengelola eksposur mata uang asing melalui lindung nilai natural yang timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang sama.
It is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Our exposure to this risk relates primarily to bank loans. SMART also has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty,	Any fluctuations in currency exchange rates will result in exchange translation gains or losses.	We seek to manage our foreign currency exposure by constructing a natural hedge that arise from monetary assets and liabilities in the same currency.
RISIKO LIKUIDITAS		**LIQUIDITY RISK**
Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Perseroan tidak cukup untuk menutupi kewajiban yang jatuh tempo.	Kegagalan dalam membayar utang maupun kewajiban lainnya yang telah jatuh tempo dapat menyebabkan gagal bayar yang meluas.	Kami senantiasa menilai kemampuan dalam memenuhi kebutuhan arus kas dan posisi keuangan secara umum. Kami mengevaluasi arus kas proyeksi maupun aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan senantiasa menelaah kondisi pasar keuangan untuk dapat menangkap kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal. Kami menerapkan strategi yang penuh kehati-hatian untuk selalu menjaga likuiditas yang memadai.
Liquidity risk is a risk arising when the Company's cash flow position is insufficient to cover the liabilities which become due.	Failure in repaying matured debts and other liabilities may lead to widespread defaults.	We constantly assess our ability to meet our cash flow requirements and our overall financial position. We evaluate the projected and actual cash flows, including debt maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources. We adopt prudent strategies to always maintain adequate liquidity.

Deskripsi Description	Potensi Dampak Potential Impact	Mitigasi Mitigation
Risiko Perkebunan **KONDISI CUACA YANG BURUK**		**Agricultural Risk** **POOR WEATHER CONDITIONS**
Hasil tandan buah segar kami sangat bergantung pada kondisi cuaca. Kondisi cuaca yang buruk dapat berdampak langsung pada operasional, infrastruktur, dan rantai pasok kami, serta keselamatan dan produktivitas karyawan. Frekuensi dan tingkat keparahan fenomena cuaca ekstrem telah menunjukkan tren yang meningkat.	Curah hujan yang berlebihan atau cuaca kering yang berkepanjangan akan menyebabkan turunnya produktivitas panen secara keseluruhan. Curah hujan yang berlebihan dapat menyebabkan buruknya penyerbukan tanaman sawit, mengurangi efektivitas pupuk, erosi tanah, dan/atau menurunkan produktivitas karyawan. Banjir dan air pasang yang ekstrim juga dapat mengganggu rantai pasok logistik. Musim kemarau dapat mengakibatkan berkurangnya tandan buah maupun tingkat ekstraksi minyak. Kekeringan yang berkepanjangan juga dapat memicu terjadinya kebakaran di perkebunan.	Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengurangi dampak dari kondisi cuaca terhadap perkebunan, termasuk pembangunan sistem drainase, pembangunan tanggul di daerah banjir, memastikan kualitas jalan di kebun sebelum musim hujan, dan penetapan pola tanam tertentu. Kami juga melanjutkan upaya riset dan penelitian dalam mengembangkan bahan tanam yang lebih tahan terhadap kekeringan. Secara historis, harga CPO akan meningkat pada saat pasokan turun akibat kondisi cuaca yang buruk, sehingga mengurangi dampak penurunan produktivitas terhadap kinerja keuangan. Kami juga memperluas upaya pencegahan kebakaran secara jangka panjang.
Our fresh fruit bunch yield is very dependent on weather conditions. Poor weather conditions may impact our operations, infrastructure and supply chain directly as well as the safety and productivity of our employees. The frequency and severity of extreme weather phenomena have seen an increasing trend.	Excessive rainfall or an extensive period of dry weather will lead to a decrease in the overall yield. Excessive rainfall could lead to poor pollination of palms, reduce the effectiveness of fertilisers, soil erosion, and/or lower the productivity of our employees. Flooding and extreme high tide could also disrupt the logistics supply chain. Drought season could result in fewer fruit bunches and lower oil extraction rate. Extended drought might also trigger fire outbreaks in the plantations.	Various measures have been implemented to reduce the impact of weather conditions on our plantations, including the construction of drainage system, building embankment in flooding area, ensuring road quality in the plantations before rainy season, and the establishment of certain planting patterns. We also continue our R&D efforts in developing a more drought resistance planting materials. Historically, CPO prices increase when supply is adversely affected by weather conditions, reducing the impact of the decrease in productivity on financial performance. We also extend our efforts around long-term fire prevention.

Deskripsi Description	Potensi Dampak Potential Impact	Mitigasi Mitigation
SERANGAN HAMA		**PEST OUTBREAK**
Serangan hama terhadap tanaman dapat menurunkan tingkat produksi. Hama yang umumnya menyerang tanaman sawit adalah ulat api, tikus, babi hutan, dan jamur genoderma.	Wabah hama yang parah dapat berdampak pada tingkat produksi, pendapatan, dan profitabilitas Perseroan.	Kami menerapkan pengawasan dan perlindungan ketat terhadap serangan hama di semua kebun. Dalam hal ini, diterapkan pendekatan manajemen hama terpadu yang lebih mengutamakan pengendalian biologis daripada penggunaan pestisida. Tanaman yang terdeteksi serangan hama akan langsung ditangani oleh ahli agronomi dari SMARTRI untuk memperoleh perawatan tambahan dan mencegah penyebarluasannya. Kami juga melanjutkan upaya penelitian dan pengembangan dalam mengembangkan bahan tanam yang tahan terhadap ganoderma.
Pest outbreak in our plantations may reduce production level. Generally, pests that attack oil palm trees are nettle caterpillar, rat, wild boar and ganoderma fungus.	Severe pest outbreak may impact the Company's production level, revenue, and profitability.	We closely control and protect our plantations from pests. To specifically handle pest attack, we apply an integrated pest management approach that prioritises the use of biological controls over pesticide. Our agronomists from SMARTRI give immediate additional protective care to trees that are attacked by pest to prevent dissemination. We also continue our R&D efforts in developing a ganoderma resistant planting materials.
Risiko Geopolitik		**Geopolitical Risk**
RISIKO GEOPOLITIK		**GEOPOLITICAL RISK**
Penjualan ke berbagai negara di dunia membuat Perseroan terpengaruh berbagai kondisi geopolitik yang dapat menimbulkan ketidakpastian ekonomi dunia, atau secara khusus mengganggu kondisi ekonomi dari target pasar Perseroan. Hal ini juga dapat berdampak buruk terhadap rantai pasok industri.	Kegagalan dalam mengenali dan merespons secara tepat waktu atas dampak indikatif dari perkembangan geopolitik dapat mempengaruhi profitabilitas secara langsung. Hal ini menjadi tantangan yang berkelanjutan dan efeknya akan bergantung pada durasi serta tingkat keparahan dampak dari peristiwa geopolitik.	Perseroan memantau dengan cermat perkembangan peristiwa geopolitik dan akan mengambil tindakan mitigasi yang tepat dan cepat untuk meminimalkan dampaknya terhadap kinerja keuangan. Kami melakukan penelitian secara makro mengenai tren geopolitik sebelum memasuki atau memulai aktivitas bisnis di negara-negara yang rentan terhadap konflik politik.
Our global sales expose us to any geopolitical events that may result in global economic uncertainty, or specifically disrupt the economic condition of the Company's target markets. It also may adversely impact the industry supply chains.	Failure to recognise and timely respond to the indicative impact of any geopolitical development could directly impact profitability. It is an ongoing challenge and the impact will depend on the duration and severity of the geopolitical repercussions.	The Company closely monitors the development of geopolitical events and will take any appropriate and agile mitigating actions to minimise the impact to our financial results. We conduct macro-level research on geopolitical trends before entering or commencing business activities in countries that are vulnerable to political conflict.

Deskripsi Description	Potensi Dampak Potential Impact	Mitigasi Mitigation
Risiko Operasional **GANGGUAN TERHADAP RANTAI PASOK DAN TRANSPORTASI**		**Operational Risk** **SUPPLY CHAIN AND TRANSPORTATION DISRUPTIONS**
Gangguan rantai pasok dapat disebabkan kurangnya atau tidak tersedianya bahan baku. Risiko infrastruktur transportasi mencakup akses ke fasilitas pengiriman, penyimpanan, dan jaringan pipa. Kami bergantung pada infrastruktur ini yang sebagian disediakan oleh pihak eksternal untuk mengangkut bahan baku ke fasilitas pengolahan dan penyimpanan serta mengirimkan produk ke pelanggan. Gangguan rantai pasok dapat timbul dari faktor-faktor seperti kondisi cuaca yang tidak baik, kerusuhan buruh, penundaan signifikan yang timbul dari perbaikan yang besar dan tak terduga, atau peristiwa lainnya	Jika pemasok kami gagal mengirimkan bahan baku, hal ini akan mengganggu proses produksi dan mempengaruhi kemampuan untuk memasok produk ke pelanggan secara tepat waktu. Gangguan terhadap infrastruktur dan layanan transportasi dapat mempengaruhi kualitas produk dan kemampuan memasok produk ke pelanggan dengan tepat waktu. Kegagalan atau keterlambatan yang berulang dalam memasok produk ke pelanggan dapat mengakibatkan tuntutan kontrak terhadap SMART, dan dalam jangka panjang, dapat mempengaruhi permintaan produk, reputasi, bisnis, dan kinerja keuangan SMART.	Kami berfokus memelihara hubungan baik dengan para pemasok dan mendiversifikasi sumber pasokan untuk mengurangi ketergantungan pada beberapa pemasok utama. Kami terus berupaya memperkuat infrastruktur transportasi dan penyimpanan internal untuk meminimalisasi ketergantungan pada pihak eksternal, dan memantau ketersediaan transportasi secara berkala dalam memenuhi permintaan. Kami menerapkan perencanaan dan pengendalian strategis di seluruh operasi kami, termasuk panduan inventaris untuk bahan-bahan penting serta pelacakan *real time* dan analitik prediktif atas visibilitas rantai pasok.
Supply chain disruptions may come from raw material shortages or unavailability. Transportation infrastructure risks include access to shipping, storage, and pipeline facilities. We depend on these infrastructures partly provided by external parties to transport raw materials to processing and storage facilities, as well as to deliver our products to customers. Disruption of supply chain could happen due to some factors such as unfavourable weather conditions, labour unrest, significant downtime arising from major and unexpected repairs, or any other events.	If our suppliers fail to deliver feedstocks, it will impair our production process and affect our ability to supply products to customers on time. Any disruption of transportation infrastructures and services might affect the quality of our products and our ability to deliver products to customers on time. Repeated failure or delay in supplying products to customers may result in contractual claims against SMART and in the long run, may affect product demand, reputation, business and financial position of SMART.	We focus in maintaining strong relationships with our suppliers and diversify sourcing to reduce reliance on few key suppliers. We continuously strengthen our internal transportation and storage infrastructures to minimise dependence on external parties, and regularly monitor availability against demand. We implement strategic planning and controls across our operations, including inventory guidelines for critical materials and real time tracking and predictive analytics for supply chain visibility.

Deskripsi Description	Potensi Dampak Potential Impact	Mitigasi Mitigation
Risiko Regulasi		**Regulatory Risk**
PENCABUTAN ATAU PEMBATASAN HAK ATAS TANAH YANG DIBERIKAN OLEH PEMERINTAH		**REVOCATION OR RESTRICTION OF LAND RIGHTS GRANTED BY THE GOVERNMENT**
Perkebunan kami telah memperoleh Hak Guna Usaha ("HGU") dari Pemerintah Indonesia dengan jangka waktu lebih dari 20 tahun, dan sebagaian besar berlaku hingga 2040. Kami juga memiliki hak atas tanah berbentuk Ijin Lokasi dan Panitia B, yang merupakan ijin sementara dari Pemerintah pada tahap awal proses persetujuan hak atas tanah. Hak-hak tersebut memiliki tingkatan di bawah HGU.	Kegagalan untuk memperpanjang HGU dapat mengganggu operasional perkebunan Perseroan.	Kami yakin telah memenuhi seluruh persyaratan terkait perkebunan dan akan mengambil berbagai langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa HGU perkebunan kami dapat diperpanjang. Terdapat tim khusus yang memantau dan mengambil tindakan yang diperlukan jika terjadi perubahan peraturan terkait hak atas tanah yang berdampak pada bisnis.
Our plantations have been granted *Hak Guna Usaha* ("HGU") land rights (rights to cultivate land for agricultural purposes) by the Indonesian Government with terms of over 20 years, and mostly will expire after 2040. We also hold land rights in the form of *Ijin Lokasi* and *Panitia B*. These are intermediate land rights granted by the Indonesian Government during the initial stages of the land rights approval process. These rights are less than the full rights over the use of the lands represented by HGU land rights.	Failure to extend HGU land rights could disrupt the Company's plantation operations.	We believe that we have complied with all relevant requirements in relation to the plantations and will take all necessary steps to ensure that our land rights for such plantations are extended. A dedicated team monitors and takes necessary action should there be any changes in regulation related to land rights impacting current business.
PERUBAHAN PERATURAN PERDAGANGAN OLEH PEMERINTAH INDONESIA DAN/ATAU NEGARA IMPORTIR		**CHANGES IN TRADE REGULATIONS BY THE INDONESIAN GOVERNMENT AND/OR IMPORTING COUNTRIES**
Peraturan perdagangan terkait minyak sawit di Indonesia termasuk bea keluar dan pungutan ekspor serta tarif impor, perpajakan dan pembatasan lainnya yang diterapkan oleh Indonesia ataupun negara importir dapat berdampak pada Perseroan. Searah dengan kebijakan sosial dan ekonomi, Pemerintah dari waktu ke waktu dapat memberlakukan kebijakan baru dalam industri sawit.	Tarif impor, perpajakan, dan pembatasan impor lainnya yang diterapkan oleh negara importir dapat mempengaruhi permintaan akan CPO dan produk turunannya, dan dapat mendorong terjadinya subsitusi ke minyak nabati lainnya. Apabila negara importir melarang impor CPO dari Indonesia, maka produk substitusi lainnya, yang pajaknya berbeda dengan CPO, misalnya minyak kedelai dengan pajak yang lebih ringan, dapat memberikan dampak negatif terhadap daya saing produk CPO dan turunannya yang pada akhirnya berdampak terhadap permintaan dan harga produk-produk kami. Hal ini pada akhirnya dapat berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.	SMART terus mengikuti perubahan peraturan Pemerintah Indonesia dan aturan internasional serta menganalisis dampak dari perubahan tersebut untuk dapat mengambil keputusan bisnis dengan cepat dan tepat. Kami juga terlibat secara aktif dalam berbagai organisasi di bidang kelapa sawit serta bekerja sama dengan para pemangku kepentingan di industri dalam memberikan masukan yang positif kepada Pemerintah Indonesia guna menciptakan peraturan yang kondusif bagi industri sawit dan para pemangku kepentingan lainnya baik dalam negeri maupun internasional.
Trade regulations relating to palm oil in Indonesia such as export tax and levy, import tariffs, other taxes and restrictions imposed by Indonesia or importing countries might impact the Company. In line with social and economic policies, the government may impose new policies on the palm oil industry from time to time.	Import tariffs and taxes and other import restrictions imposed by importing countries will affect the demand for CPO and its derivative products and can encourage substitution to other vegetable oils. If importing countries ban imports of CPO from Indonesia, tax competing substitute products, such as soybean oil at a lesser tax rate, the competitiveness of imported CPO and derivative products can be adversely affected, which can affect the demand for and the price of our products. Hence, this can eventually impact the Company's financial performance.	SMART keeps abreast of changes in Indonesian Government and international regulations and analyses the impact of these changes to be able to make immediate and appropriate business-related decisions. We are also actively involved in oil palm-related organisations and collaborate with industry stakeholders in providing positive inputs to the Indonesian Government in order to create conducive regulations for the palm oil industry, and to other stakeholders both domestic and international.

Deskripsi Description	Potensi Dampak Potential Impact	Mitigasi Mitigation
Risiko Teknologi Informasi dan Siber **KETERGANTUNGAN TERHADAP TEKNOLOGI DALAM PEMROSESAN DATA DAN KOMUNIKASI**		**Information Technology and Cyber Risk** **DEPENDENCY ON TECHNOLOGY IN DATA PROCESSING AND COMMUNICATION**
Kebanyakan organisasi besar termasuk Perseroan semakin tergantung kepada teknologi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari. Ancaman terhadap keamanan siber semakin berkembang dan meluas selama beberapa tahun terakhir.	Gangguan pada teknologi yang signifikan akan dapat berdampak terhadap operasional Perseroan. Pelanggaran terhadap keamanan siber dapat membahayakan data atau informasi strategis dan bisnis Perseroan.	Kami menerapkan solusi terbaik secara bertahap untuk mengatasi risiko data dan keamanan siber. Kami menerapkan pendekatan yang menyeluruh dalam penerapan inisiatif keamanan siber, bukan hanya dari sudut pandang teknologi informasi, namun juga dari sisi risiko dan pemenuhan prosedur, guna memastikan adanya pengendalian dan mitigasi yang memadai.
Most large organisations including ours are becoming more and more dependent on technology to run their day-to-day operations. Cybersecurity threat has been evolving and becoming greater in the last few years.	Any significant outages will affect the operations of our Company. Any breach to cybersecurity may compromise the Company's strategic and business data or information.	We have progressively implemented best-in-class solutions that address data and cybersecurity risk. We adopt a holistic approach in our cybersecurity initiatives, not just from an information technology angle, but also from a risk and compliance perspective to ensure that controls and mitigations are adequately established.
Risiko Talenta **KETERGANTUNGAN DALAM MEMPERTAHANKAN KARYAWAN INTI DAN MEREKRUT KARYAWAN BERKUALITAS**		**Talent Risk** **DEPENDENCY ON RETAINING KEY PERSONNEL AND ATTRACTING QUALIFIED PERSON**
Keberlanjutan dari kesuksesan kami sangat tergantung pada kemampuan dan pengalaman dari para Direktur dan manajemen senior. Dalam industri ini, kompetisi untuk mendapatkan personel kunci sangatlah ketat dan kehilangan para personel kunci dapat saja terjadi.	Kegagalan dalam mempertahankan personel kunci dan mendapatkan karyawan yang memenuhi kualifikasi dapat mengakibatkan hilangnya peluang dan bertambahnya biaya yang timbul dari karyawan berkualitas yang mengundurkan diri, kesenjangan bakat internal, dan biaya perekrutan yang lebih tinggi.	Departemen Sumber Daya Manusia kami menerapkan program manajemen karyawan bertalenta yang komprehensif, yang mencakup pengembangan, retensi, dan perencanaan suksesi bagi karyawan bertalenta. Manajemen senior juga memegang peranan penting dalam membina hubungan dengan para personel inti serta dalam menentukan dan melaksanakan strategi usaha secara menyeluruh.
Our continued success relies on the capabilities and experience of our Directors and senior Management. Competition for such key personnel is intense in the industry and the loss of any of our key personnel is a possibility.	Any failure in retaining key personnel and attracting qualified persons may result to opportunity lost and high cost caused by regrettable attrition, internal talent gap, and higher hiring cost.	Our Human Resources Department implements a comprehensive talent management programme, which includes talent development, retention, and succession planning. Senior management also plays an important role in maintaining relationships with our key employees as well as outlining and executing our overall business strategy.

Deskripsi Description	Potensi Dampak Potential Impact	Mitigasi Mitigation
Risiko Keberlanjutan **PERUBAHAN IKLIM**		**Sustainability Risk** **CLIMATE CHANGE**
Sebagai perusahaan agribisnis, perubahan iklim merupakan risiko utama yang berpotensi mempengaruhi reputasi dan/atau keuangan dalam jangka panjang. Risiko transisi atas perubahan iklim dikaitkan dengan perkembangan menuju masa depan rendah karbon. Ini mencakup peraturan dan/atau persyaratan yang lebih ketat untuk mendukung ekonomi dan masyarakat rendah karbon. Sejalan dengan transisi berbagai negara menuju perekonomian rendah karbon, peraturan-peraturan akan menjadi lebih ketat dengan adanya berbagai persyaratan baru terkait pengurangan emisi dan/atau pajak karbon. Kesadaran dan ekspektasi pelanggan dan konsumen terhadap pengelolaan perubahan iklim terus berkembang. Oleh karena itu, pelanggan dapat menerapkan persyaratan terkait perubahan iklim dalam kontrak mereka. Mungkin juga terjadi pergeseran pola konsumsi konsumen dari komoditas perkebunan yang dianggap berdampak besar terhadap perubahan iklim. Alternatif komoditas perkebunan yang rendah karbon juga dapat dikembangkan, sehingga menciptakan persaingan yang lebih ketat.	Kegagalan pemenuhan peraturan terkait iklim yang berlaku dapat mempengaruhi bisnis, termasuk penetapan denda, pencabutan izin, biaya yang lebih tinggi, ataupun berkurangnya fleksibilitas kegiatan operasional, serta dapat merusak citra merek dagang dan reputasi. Persyaratan baru atau yang semakin ketat dari para pelanggan dan regulator mengenai praktik keberlanjutan atau pengurangan emisi karbon dapat menimbulkan tambahan biaya dan/atau investasi baru guna mematuhi peraturan ataupun persyaratan tersebut. Kegagalan dalam memenuhi persyaratan tersebut juga dapat mengakibatkan biaya litigasi, kerugian usaha, atau hilangnya peluang karena ketidakmampuan dalam menangkap pasar baru. Jumlah pemasok juga dapat berkurang jika mereka tidak mampu memenuhi ekspektasi pasar.	Kami memandang pentingnya peraturan terkait iklim. Kami memiliki departemen khusus yang mengawasi secara ketat dan memperbarui persyaratan-persyaratan terkait peraturan tersebut. Kami senantiasa memastikan kepatuhan terhadap peraturan terkait guna menghindari kewajiban yang dapat timbul di masa mendatang. Kami senantiasa mematuhi kebijakan Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, dan Tanpa Eksploitasi (NDPE), serta memastikan pemasok juga mematuhinya. Untuk mengatasi risiko jangka panjang, kami memperkuat respons terhadap perubahan iklim dan meningkatkan upaya dalam mengurangi emisi gas rumah kaca. Kami berkomitmen untuk mencapai Emisi *Net Zero* pada tahun 2050 dan telah menetapkan target jangka pendek untuk mengurangi emisi karbon pada tahun 2030. Kami terus melakukan riset dan penelitian terkait mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Kami secara berkala meninjau manajemen risiko iklim dan memperbarui strategi sebagai respons terhadap perubahan iklim.

Deskripsi Description	Potensi Dampak Potential Impact	Mitigasi Mitigation
As an agribusiness, climate change is a key risk that has the potential to impact our reputation and/or our financials in the long term. The transition risks of climate change are associated with the shift towards a low-carbon future. This includes more stringent regulations and/or requirements to support a low-carbon economy and society. As governments transition to low-carbon economies, regulations are likely to become more stringent with new requirements related to emission reduction and/or carbon taxes. Customers and consumers awareness and expectations on climate change management grows. Hence, customers could impose climate-related terms in their contracts. There could also be a shift in consumer consumption patterns away from agri- commodities perceived to have a high impact on climate change. Lower-carbon alternatives for agricultural commodities may also be developed, creating a more intense competition.	Failure to comply with applicable climate-related regulations could impact our business, including fines, license revocation, higher costs, or reduced flexibility of our operations, and destroy brand image and reputation. Increasingly stringent or new requirements from customers and regulators on sustainability practices or carbon emission reduction could result in more costs incurred and/or new investment required to comply with the regulations or requirements. Failure to meet those requirements could also lead to litigation costs, loss of business, or opportunity loss due to inability in capturing new markets. Our supplier pool could also be reduced if suppliers are not able to meet market expectations.	We view the importance of climate action and related regulations. We have a separate division that closely monitors and updates current regulatory requirements. We ensure our compliance with relevant regulations to avoid any liabilities that may incur in the future. We continue our strict adherence to No Deforestation, No Peat and No Exploitation ("NDPE") policies, and ensure suppliers are also compliant. To address long-term risk, we strengthen our response to climate change and step up efforts to reduce greenhouse gas emissions. We are committed to achieving Net Zero Emissions by 2050 and has established near-term targets to reduce carbon emissions by 2030. We continue to carry out R&D on climate change mitigation and adaptation. We regularly review our climate risk management and update our strategy in response to climate change.

Deskripsi Description	Potensi Dampak Potential Impact	Mitigasi Mitigation
MASALAH HAK ASASI MANUSIA		**HUMAN RIGHTS ISSUES**
Keprihatinan terhadap hak asasi manusia di industri sawit masih tetap tinggi dan terus mendapat perhatian.	Setiap insiden/tuduhan sosial terkait hak asasi manusia yang terjadi di dalam Perseroan ataupun para pemasok dapat berdampak negatif terhadap citra dan reputasi Perseroan. Kegagalan dalam mematuhi peraturan yang berlaku terkait ketenagakerjaan, hak asasi manusia, dan masyarakat adat, dapat berdampak negatif terhadap kegiatan operasional, seperti pengenaan denda, pencabutan ijin usaha, mogok kerja, konflik, dan sebagainya.	Kami senantiasa mematuhi Kebijakan Sosial dan Lingkungan GAR ("KSLG"), khususnya terkait Keterlibatan Sosial dan Komunitas serta Lingkungan Kerja dan Hubungan Industri. Kami menangani berbagai hal penting seperti penyelesaian konflik, persetujuan masyarakat setempat (PADIATAPA), pengelolaan keluhan, serta kesehatan dan keselamatan dengan serius. Tim Sumber Daya Manusia Perseroan mengawasi secara ketat permasalahan terkait ketenagakerjaan serta memastikan kebijakan dan praktik ketenagakerjaan yang adil ditegakkan sejalan dengan KSLG dan peraturan yang berlaku. Kami melakukan Analisis Dampak Lingkungan dan Sosial di lokasi operasional sebelum melakukan pengembangan baru. Para pemasok juga diminta untuk memenuhi persyaratan ini. Kami mengembangkan rencana keterlibatan dan pengembangan masyarakat yang komprehensif di sekitar operasional kami. Kami mewajibkan semua pemasok untuk mematuhi KSLG, memastikan kepatuhan mereka, dan melibatkan mereka melalui penyediaan dukungan dan panduan untuk memenuhi persyaratan kami.
Human rights concerns remain high in the palm oil industry and continue to be scrutinised.	Any human rights or social incidents/ allegations in our Company or our suppliers may have negative impact on the Company's image and reputation. Failure to comply with applicable regulations related to labour, human rights, and indigenous people, could negatively impact our business operations, such as fines, business license revocation, strikes, conflicts, etc.	We continue our strict adherence to GAR Social and Environmental Policy ("GSEP"), particularly under Social and Community Engagement as well as Work Environment and Industry Relations. We take key areas such as conflict resolutions, community consent (FPIC), grievance management, and health and safety seriously. Our human resources team closely monitors labour issues and ensures fair labour policies and practices are upheld in line with GSEP and prevailing regulations. We carry out Environmental and Social Impact Assessments at the site of our operations before any new developments. Our suppliers are also subject to this requirement. We develop a comprehensive community engagement and development plans for the area surrounding our operations. We require all our suppliers to adhere to our GSEP, ensure their compliance, and engage them through provision of support and guidance to meeting our requirements.



KEBERPERANAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Lingkungan bisnis Perseroan terus berkembang dan berubah. Tantangan semakin kompleks, ekspektasi meningkat, dan para pemangku kepentingan yang berperan penting bagi keberlanjutan kami secara jangka panjang juga ikut berubah.

Kami secara aktif membangun komunikasi dan keterlibatan dengan para pemangku kepentingan. Tidak hanya untuk memahami kebutuhan dan perhatian mereka, tetapi juga untuk berbagi gambaran mengenai kondisi dan tantangan di lapangan dalam menjalankan praktik kelapa sawit yang bertanggung jawab.

Melalui pemetaan pemangku kepentingan yang terstruktur, Perseroan mengidentifikasi pihak-pihak yang paling relevan dengan operasional kami serta yang paling terdampak oleh isu-isu material. Pendekatan yang diterapkan tidak disamaratakan, melainkan disesuaikan dengan karakter, kebutuhan, dan harapan masing-masing kelompok.

Bagi Perseroan, keterlibatan bukan sekadar menyampaikan informasi. Yang lebih penting adalah membangun saling pengertian yang mendorong pengambilan keputusan yang lebih baik, mempererat hubungan, dan memberikan hasil yang bermanfaat baik bagi masyarakat maupun lingkungan.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

The landscape we operate in is constantly shifting. Challenges evolve, expectations change, and the stakeholders who matter most to our long-term sustainability are themselves in motion.

We engage proactively and formally with stakeholders, driven by a genuine desire to understand the needs and concerns of those connected to our operations, while helping them understand the complexities and realities of sustainable palm oil production on the ground.

Through a structured stakeholder mapping exercise, we have identified the groups that are most fundamental to the sustainability of our operations and most affected by our material topics. Rather than applying a one-size-fits-all approach, we tailor our engagement to reflect the distinct priorities, concerns, and expectations of each group.

Genuine engagement goes beyond information sharing. It is about building the kind of mutual understanding that leads to better decisions, stronger partnerships, and outcomes that work for both people and the environment. Each stakeholder group brings a different perspective, and we engage with that in mind.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Kami melibatkan para pemangku kepentingan dengan pemahaman bahwa setiap kelompok memiliki pandangan yang berbeda-beda.

Seiring waktu, risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan perubahan iklim juga semakin menjadi perhatian bagi pemegang saham dan komunitas investasi. Hal ini mencerminkan perubahan dalam menilai kinerja bisnis yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, kami terus menyesuaikan pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan agar tetap relevan dan bermanfaat.

Ringkasan pendekatan dan saluran utama keterlibatan pemangku kepentingan Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut.

Sustainability and climate-related risks and opportunities have become central to how our shareholders and the broader investment community engage with us, reflecting a shift in how responsible business performance is evaluated. We continue to strengthen and refine our stakeholder engagement approach to ensure it remains relevant and effective.

An overview of our stakeholder engagement approach and key engagement channels is set out below.

PEMANGKU KEPENTINGAN UTAMA
OUR KEY STAKEHOLDERS

Pemangku Kepentingan **Stakeholders**	**Pendekatan atas Keberperanan**	**Engagement Approach**
Pelanggan Customers	• Forum dan kelompok industri berbagai pemangku kepentingan • Situs web SMART • Media sosial • Presentasi dan rapat • Kunjungan lapangan • Diskusi kelompok berfokus pada pelanggan • Laporan Tahunan dan Keberlanjutan • *Customer satisfaction score* (CSAT) • Penilaian materialitas	• Multi-stakeholder forums and industry groups • SMART website • Social media • Presentations and meetings • Field visits • Customer focus group discussions • Annual and Sustainability Report • Customer satisfaction score (CSAT) • Materiality assessment
Konsumen Consumers	• Situs web SMART • Media sosial • Presentasi dan kampanye publik • Diskusi kelompok berfokus pada konsumen	• SMART website • Social media • Public campaigns and communications • Consumer focus group discussions
Karyawan Employees	• Penilaian kinerja tahunan • Rapat bersama (*Townhall*) • Perayaan hari raya • Pelatihan dan pengujian sumber daya manusia • Portal intranet • Pertemuan serikat pekerja • Situs web SMART • Media sosial • Survei *Employee Temperature Check* • Penilaian materialitas	• Annual appraisals • Townhall meetings • Celebration of major festivals • Human Resources training and testing • Intranet portal • Trade union meetings • SMART website • Social media • Employee Temperature Check survey • Materiality assessment
Komunitas Keuangan (Investor, Bank, Analis Keuangan) Financial Community (Investors, Banks, Financial Analysts)	• Rapat umum pemegang saham • Pertemuan privat atau grup • Kunjungan lapangan • Situs web SMART • Media sosial • Laporan Tahunan dan Keberlanjutan • Webinar • Penilaian materialitas	• General meeting of shareholders • One-on-one or group meetings • Field visits • SMART website • Social media • Annual and Sustainability Report • Webinar • Materiality assessment

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan atas Keberperanan	Engagement Approach
Pemerintah dan Regulator Governments and Regulatory Bodies	• Pelaporan • Rapat • Kunjungan lapangan • Forum dan kelompok industri berbagai pemangku kepentingan • Situs web SMART • Laporan Tahunan dan Keberlanjutan • Webinar • Penilaian materialitas	• Reportings • Meetings • Field visits • Multi-stakeholder forums and events • SMART website • Annual and Sustainability Report • Webinar • Materiality assessment
Asosiasi Industri dan Badan Sertifikasi Industry Associations and Certification Bodies	• Kelompok kerja • Rapat komite eksekutif dan teknis • Pertemuan privat • Forum dan acara industri dengan berbagai pemangku kepentingan • Pelaporan dan pengungkapan sertifikasi • Penilaian materialitas	• Working groups • Executive and technical committee meetings • One-on-one engagements • Multi-stakeholder forums and industry events • Certification reporting and disclosures • Materiality assessment
Masyarakat Setempat Local Communities	• Dialog dan konsultasi dengan kelompok masyarakat • Program komunitas • Program berfokus pada peningkatan mata pencaharian dan pencegahan kebakaran • Pemetaan partisipatif dan pendekatan konservasi partisipatif • Mekanisme penanganan pengaduan, prosedur pengaduan dan penyelesaian konflik	• Dialogue and consultation with community groups • Community outreach programmes • Outreach programmes focus on livelihood improvements and fire prevention • Participatory Mapping and Participatory Conservation approach • Complaint handling, grievance procedures, and conflict resolution mechanisms
Media	• Komunikasi langsung • Situs web SMART • Media sosial • Kunjungan lapangan • Pemaparan dan wawancara • Artikel dan opini tertulis • Forum dan acara bagi pemangku kepentingan • Laporan Tahunan dan Keberlanjutan	• One-on-one communications • SMART website • Social media • Field visits • Briefings and interviews • Articles and op-eds • Multi-stakeholder forums and events • Annual and Sustainability Report
Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) Civil Society Organisations (CSOs)	• Forum dan acara bagi pemangku kepentingan • Situs web SMART • Media sosial • Komunikasi langsung • Laporan Tahunan dan Keberlanjutan • Webinar • Penilaian materialitas	• Multi-stakeholder forums and events • SMART website • Social media • One-on-one communications • Annual and Sustainability Report • Webinar • Materiality assessment
Pemasok Suppliers	• Tim Pendukung Pemasok dan saluran bantuan • Komunikasi langsung • Lokakarya dan sesi pelatihan • Kunjungan lapangan • Penilaian risiko tahunan • Kuesioner dan penilaian mandiri • Situs web SMART • Media sosial • Laporan Tahunan dan Keberlanjutan • Penilaian materialitas	• Supplier Support Team and dedicated helpline • One-on-one communications • Workshops and training sessions • Site visits • Annual risk assessment • Questionnaires and self-assessments • SMART website • Social media • Annual and Sustainability Report • Materiality assessment

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA

Sesuai POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bahwa dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik diperlukan pedoman penerapan praktik tata kelola yang mengacu pada praktik internasional. SMART mengacu pada rekomendasi yang termaktub dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dalam menjalankan komitmennya untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang terbaik.

Perseroan telah menerapkan sebagian besar dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Meskipun terdapat beberapa rekomendasi yang tidak sesuai dengan kondisi Perseroan dan belum dapat dipraktikkan, Perseroan telah menerapkan alternatif lain pelaksanaan rekomendasi tersebut demi tetap terjaganya tata kelola perusahaan yang baik. Tabel berikut menjabarkan penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 dalam Perseroan.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDANCE

POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidance for Public Company stated that in order to improve the implementation of good corporate governance, it requires a guidance of corporate governance practices that is internationally accepted. SMART refers to the recommendations contained in the OJK's Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding the Corporate Governance Guidance of Public Company in implementing its commitment to achieve the best corporate governance.

The Company has implemented most of the recommended aspects and principles of good corporate governance. Although certain recommendations are not suitable to the Company's condition and not yet implemented, the Company has carried out other alternatives in order to maintain good corporate governance. The following table describes the Company's implementation of recommended aspects and principles of good corporate governance in accordance with the Attachment of OJK's Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015.

Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

The Company's Relations with the Shareholders in Ensuring Their Rights

PRINSIP 1. MENINGKATKAN NILAI PENYELENGGARAAN RUPS		PRINCIPLE 1. IMPROVING THE QUALITY OF GMS
1.1 Memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	☑	1.1 Availability of a technical voting mechanism or procedure to promote independence, and the shareholders' interest.
1.2 Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS. *Beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak dapat hadir dalam RUPST dan RUPSLB terakhir karena adanya kendala yang tidak dapat dihindari. Perseroan menjamin bahwa setiap permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dapat langsung ditangani dan dijelaskan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir.*	☒	1.2 All of the BOD and BOC members are present at the GMS. *Some of the BOD and BOC members were not able to attend the last AGM and EGM due to unavoidable circumstances. The Company ensures that any issues or queries raised by the shareholders are resolved and explained by the presenting BOD and BOC members.*
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan.	☑	1.3 The summary of GMS minutes is available at the Company's website.
PRINSIP 2. MENINGKATKAN KUALITAS KOMUNIKASI DENGAN PEMEGANG SAHAM ATAU INVESTOR		**PRINCIPLE 2. IMPROVING THE QUALITY OF THE COMMUNICATION WITH THE SHAREHOLDERS OR INVESTORS**
2.1 Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	☑	2.1 Availability of a policy on communication with the shareholders or investors.
2.2 Mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan.	☑	2.2 The policy on communication with the shareholders or investors is disclosed in the Company's website.

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

The Function and Role of the BOC

PRINSIP 3. MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS		**PRINCIPLE 3. STRENGTHENING THE MEMBERSHIP AND COMPOSITION OF THE BOC**
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.	☑	3.1 Determination of the number of BOC members considers the Company's condition.
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	☑	3.2 Determination of the composition of BOC members considers the variety of expertise, knowledge, and experience needed.
PRINSIP 4. MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS		**PRINCIPLE 4. IMPROVING THE QUALITY OF IMPLEMENTATION OF THE TASKS AND RESPONSIBILITIES OF THE BOC**
4.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	☑	4.1 Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOC.
4.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.	☑	4.2 The self assessment policy is disclosed in the Annual Report.
4.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Kebijakan tersebut tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, di mana terdapat kewajiban mengadakan RUPS untuk mengganti anggota Dewan Komisaris yang melakukan tindak pidana di sektor keuangan. Kode Etik Perseroan juga mewajibkan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.*	☑	4.3 Availability of a policy on resignation of a BOC member if he/she is involved in a financial crime. *Such policy is presented in the Company's Articles of Association, where there is a requirement to hold a GMS to replace the BOC member who commits a crime in the financial sector. The Company's Code of Conduct also requires to comply with all prevailing laws and regulations.*
4.4 Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *Meskipun Dewan Komisaris atau KNR belum memiliki kebijakan tersebut, pengembangan anak buah terkait suksesi merupakan salah satu indikator dalam proses penilaian kinerja anggota Direksi.*	☒	4.4 The BOC or NRC develops a succession policy in the nominating process of the BOD members. *Although the BOC or NRC has not developed such policy, staff development relating to succession is one of the indicators in the performance evaluation process of the BOD members.*

Fungsi dan Peran Direksi

The Function and Role of the BOD

PRINSIP 5. MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DIREKSI		**PRINCIPLE 5. STRENGTHENING THE MEMBERSHIP AND COMPOSITION OF THE BOD**
5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan dan efektivitas dalam pengambilan keputusan.	☑	5.1 Determination of the number of BOD members considers the Company's condition and effectiveness of the decision making.
5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	☑	5.2 Determination of the composition of BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	☑	5.3 The BOD member who is responsible for the finance or accounting area has the expertise and/or knowledge in the accounting subject.
PRINSIP 6. MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI		**PRINCIPLE 6. IMPROVING THE QUALITY OF IMPLEMENTATION OF THE TASKS AND RESPONSIBILITIES OF THE BOD**
6.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	☑	6.1 Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOD.
6.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.	☑	6.2 The self assessment policy is disclosed in the Annual Report.

6.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Kebijakan tersebut tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, di mana terdapat kewajiban mengadakan RUPS untuk mengganti anggota Direksi yang melakukan tindak pidana di sektor keuangan. Kode Etik Perseroan juga mewajibkan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.*	☑	6.3 Availability of a policy on resignation of a BOD member if he/she is involved in a financial crime. *Such policy is presented in the Company's Articles of Association, where there is a requirement to hold a GMS to replace the BOD member who commits a crime in the financial sector. The Company's Code of Conduct also requires to comply with all prevailing laws and regulations.*

Partisipasi Pemangku Kepentingan

PRINSIP 7. MENINGKATKAN ASPEK TATA KELOLA PERUSAHAAN MELALUI PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholders' Participation

PRINCIPLE 7. IMPROVING THE ASPECT OF CORPORATE GOVERNANCE THROUGH STAKEHOLDERS' PARTICIPATION

7.1 Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.*	☑	7.1 Availability of a policy to prevent *insider trading.*
7.2 Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud.*	☑	7.2 Availability of a policy on anti corruption and anti fraud.
7.3 Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok.	☑	7.3 Availability of a policy on supplier selection and improving the capability of the supplier.
7.4 Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan formal terkait pemenuhan hak-hak kreditur, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi segala persyaratan dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian kredit.*	☒	7.4 Availability of a policy to fulfill the creditors' rights. *Although the Company does not have a formal policy on fulfilling the creditors' rights, the Company is committed to always fulfill all terms and conditions contained in the credit agreements.*
7.5 Memiliki kebijakan sistem *whistleblowing.*	☑	7.5 Availability of the whistleblowing system and policy.
7.6 Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan tersebut, manajemen memandang bahwa struktur dan kebijakan remunerasi yang berlaku saat ini masih memadai untuk mendukung kinerja Perseroan secara jangka panjang melalui sistem penilaian karyawan yang terstruktur dan komprehensif. Manajemen senantiasa menelaah kembali keefektifan sistem dan kebijakan remunerasi dan penilaian karyawan dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan.*	☒	7.6 Availability of a policy on long-term incentives to the BOD and employees. *Although the Company does not have such policy, the management views that the current remuneration structure and policy are still adequate to support the Company's long-term performance through a structured and comprehensive employee appraisal system. Management continually reviews the effectiveness of the employee remuneration and appraisal system and policy in supporting the achievement of the Company's objectives.*

Keterbukaan Informasi

PRINSIP 8. MENINGKATKAN PELAKSANAAN KETERBUKAAN INFORMASI

Disclosure of Information

PRINCIPLE 8. IMPROVING THE IMPLEMENTATION OF DISCLOSURE OF INFORMATION

8.1 Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas, selain situs web, sebagai media keterbukaan informasi.	☑	8.1 Wider utilisation of information technology, in addition to website, as a medium for disclosure of information.
8.2 Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. *Tidak terdapat pemegang saham lainnya dengan kepemilikan paling sedikit 5% selain pemegang saham utama dan pengendali.*	☑	8.2 Annual Report discloses the ultimate owner of the Company's shareholder with minimum ownership of 5%, in addition to disclosing the ultimate owner of the Company's majority or controlling shareholder. *There are no other shareholders with minimum ownership of 5% in addition to the majority or controlling shareholder.*

MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN

STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS



Photo by Gheza Angger Wijaya

Sustainability is a Strategic Investment to Secure Our Market Position and Long-Term Profitability

TOTAL EMISSIONS OF SCOPE 1, 2, AND 3

18.1M tCO_2eq

UPSTREAM ENERGY INTENSITY

9.15 GJ/t
CPO and PK

GENDER DIVERSITY

27.7%
female employees

PLASMA PROGRAMME

19.7K
smallholders

SAWIT TERAMPIL PROGRAMME

>11K
farmers

BRIGHT FUTURE INITIATIVE

280
projects



MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN
STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS

PENDEKATAN MENUJU KEBERLANJUTAN

Keberlanjutan telah lama menjadi bagian integral dari aspek operasional SMART dan perusahaan induknya, Golden Agri-Resources Ltd ("GAR"), dan kami secara konsisten mempelopori praktik produksi yang bertanggung jawab di sektor kelapa sawit. Dimulai dari penerapan Kebijakan Tanpa Bakar pada akhir tahun 1990-an, Kebijakan Konservasi Hutan pada tahun 2011, hingga formalisasi komitmen *No Deforestation, No Peat and No Exploitation* ("*NDPE*") melalui Kebijakan Sosial dan Lingkungan GAR ("KSLG") pada tahun 2015, setiap pencapaian ini menandai perubahan nyata dalam cara kami mengelola perkebunan, melindungi alam, berinteraksi dengan pemasok, serta mendukung masyarakat di sekitar operasional kami.

Setelah mengimplementasikan KSLG selama satu dekade, kami melangkah jauh dari sekedar kebijakan, menerjemahkan komitmen menjadi kemajuan yang nyata bagi manusia dan lingkungan. GAR telah mengembangkan Kerangka Keberlanjutan baru, *Collective for Impact*, yang dibangun berdasarkan KSLG dan menetapkan berbagai target masa depan yang ambisius dan terukur guna mewujudkan dampak secara luas.

Target-target ini telah diintegrasikan ke dalam rencana dan anggaran operasional, guna memastikan pendekatan keberlanjutan yang strategis, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pilar-pilar utamanya meliputi pengadaan yang bertanggung jawab, kepedulian pada planet kita, serta pemberdayaan masyarakat.

Collective for Impact mencerminkan keyakinan bahwa keberlanjutan bukan merupakan agenda yang berdiri sendiri, melainkan merupakan pondasi utama dalam penciptaan nilai jangka panjang. Melalui perlindungan hutan dan ekosistem, penguatan integritas rantai pasok, serta peningkatan ketahanan para petani dan masyarakat, kami berupaya membangun bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

OUR APPROACH TO SUSTAINABILITY

Sustainability has long been embedded in the operations of SMART and its parent company, Golden Agri-Resources Ltd ("GAR"), and we have consistently championed responsible production within the palm sector. From the introduction of our Zero Burning Policy in the late 1990s, to the Forest Conservation Policy in 2011, and the formalisation of our No Deforestation, No Peat and No Exploitation ("NDPE") commitments under the GAR Social and Environmental Policy ("GSEP") in 2015, each milestone marked a genuine shift in how we manage our plantations, protect nature, engage with suppliers, and support the communities around us.

After a decade of implementing GSEP, we have moved well beyond policy, turning commitments into tangible progress for both people and the planet. GAR has developed a new Sustainability Framework, Collective for Impact, that builds upon the GSEP and sets ambitious forward looking tangible targets that define how we turn ambition into impact at scale.

These targets have been embedded within our operational plans and budgets, ensuring a strategic, measurable, and accountable approach to sustainability. Key pillars include sourcing responsibly, caring for our planet, and empowering people.

Collective for Impact reflects our belief that sustainability is not a standalone agenda, but fundamental to long-term value creation. By protecting forests and ecosystems, strengthening supply chain integrity, and supporting the resilience of smallholders and communities, we aim to build a business that is responsible and built to last.

COLLECTIVE FOR IMPACT

Pengadaan yang Bertanggung Jawab **Sourcing Responsibly**	**Menegakkan Komitmen NDPE** Mewujudkan 100% kepatuhan terhadap komitmen *No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE)* IRF (versi 6.0) di seluruh rantai pasok kelapa sawit global Perusahaan pada akhir 2030 **Upholding NDPE Commitments** Achieve 100% compliance with No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) IRF (version 6.0) commitments across our global palm supply by end 2030	**Praktik Pengadaan yang Beretika** Mencapai 100% pengadaan dari pemasok berisiko rendah secara global sebagaimana ditetapkan Kebijakan Pengadaan Komoditas Pertanian yang Bertanggung Jawab (*Responsible Agri Commodity Sourcing Policy*) untuk pengadaan non-kelapa sawit pada tahun 2030 **Ethical Sourcing Practices** Achieve 100% global sourcing from low-risk suppliers as defined by Responsible Agri Commodity Sourcing Policy for non-palm sourcing by 2030	**Pengembangan Kapasitas Petani Sawit** • Memberi pelatihan bagi 100.000 petani kelapa sawit dalam praktik agrikultur yang lebih baik dan berkelanjutan pada tahun 2035 • Mendukung produksi berkelanjutan petani sawit di lima lanskap prioritas pada tahun 2035 **Strengthening Smallholders' Capabilities** • Train 100,000 smallholders in sustainable and improved agricultural practices by 2035 • Support smallholders sustainable production in five priority landscapes by 2035
Kepedulian pada Planet Kita **Caring for Our Planet**	**Aksi Iklim** Mencapai emisi karbon nol bersih pada tahun 2050 **Climate Action** Achieve net zero carbon emissions by 2050	**Perlindungan dan Pemulihan Alam** Melindungi dan meningkatkan kualitas ekosistem alami di area perkebunan, kawasan konservasi, dan di berbagai lanskap penting **Nature Protection and Restoration** Protect and enhance natural ecosystems on plantations, in conservation areas, and across critical landscapes	**Pengurangan Sampah Plastik** Pada tahun 2040, mengurangi sampah plastik yang berakhir di tempat pembuangan akhir sebesar 50% baik dari operasional hulu maupun dari limbah kemasan paska konsumsi di operasional hilir **Plastic Waste Reduction** By 2040, reduce plastic waste to landfills in Upstream operations and post-consumer packaging waste to landfills in Downstream operations by 50%
Pemberdayaan Manusia **Empowering People**	**Pemberdayaan Ekonomi** Memberikan pelatihan dan dukungan pengembangan pada 500 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada tahun 2030 **Economic Empowerment** Provide training and development support to 500 community Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) by 2030	**Perlindungan Hak Asasi Manusia** Menjaga kesejahteraan hidup perempuan, anak-anak, pemasok, dan karyawan dengan memperluas inisiatif Perusahaan, memperkuat keterlibatan, serta pihak terkait, dan memperluas program-program yang mempromosikan inklusi, umpan balik, dan pembelajaran berkesinambungan **Human Rights Protection** Safeguard the well-being of women, children, suppliers and employees by expanding our initiatives, strengthening engagement and broadening programmes to promote inclusion, feedback and continuous learning	**Keselamatan Kerja** Meningkatkan budaya keselamatan kerja Perusahaan dan mengurangi Rasio Frekuensi Cedera Waktu Hilang (*Lost Time Injury Frequency Rate/ LTIFR*) sebesar 50% pada tahun 2030, dengan tahun 2020 ditetapkan sebagai tahun acuan (*baseline*) **Workplace Safety** Enhance the company's safety culture and reduce the Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) by 50% by 2030, with 2020 as the baseline year

MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN
STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS

Tata Kelola dan Akuntabilitas

Pengawasan terhadap agenda keberlanjutan kami berada di bawah tanggung jawab Direksi dan manajemen senior, yang bertugas memandu pengembangan, penerapan, dan pemantauan KSLG, *Collective for Impact*, serta inisiatif keberlanjutan lainnya di seluruh operasional bisnis. Hal ini mencakup memastikan bahwa risiko dan peluang material ditangani secara memadai, serta mengintegrasikan pertimbangan keberlanjutan ke dalam arah strategis dan pengambilan keputusan jangka panjang Perseroan.

Direksi didukung oleh kepemimpinan dan koordinasi yang jelas di tingkat operasional. Arahan strategis diberikan oleh Direktur kami, Bapak Agus Purnomo, yang memastikan pertimbangan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("ESG") terintegrasi dalam perencanaan bisnis dan manajemen risiko, sekaligus menjaga keselarasan dengan prioritas-prioritas SMART.

Di tingkat operasional, terdapat berbagai tim khusus yang mengawasi bidang-bidang utama, meliputi konservasi hutan, pencegahan kebakaran, persetujuan masyarakat setempat (PADIATAPA), penyelesaian konflik, pengelolaan keluhan, sertifikasi dan kepatuhan, serta transformasi rantai pasok. Tim-tim ini bekerja sama dengan operasional kebun dan hilir, serta bagian komersial dan sumber daya manusia, untuk mendorong pelaksanaan yang konsisten di seluruh lini bisnis. Upaya pengintegrasian keberlanjutan ke dalam seluruh organisasi dilakukan secara berkelanjutan, didukung oleh pelatihan rutin dan program peningkatan kapasitas.

Penanganan Pengaduan dan Keluhan yang Bertanggung Jawab

Pada tahun 2025, Perseroan memperbarui Prosedur Penanganan Keluhan untuk menerapkan praktik terbaik yang terus berkembang dan memperkuat ketelitian proses, sekaligus tetap responsif terhadap berbagai kekhawatiran terkait operasional Perseroan maupun para pemasok. Mekanisme ini terus menyediakan saluran yang terstruktur dan mudah diakses bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan permasalahan mereka.

Prosedur yang direvisi ini memperkenalkan kerangka tiga tahapan yang lebih jelas, mencakup Pencatatan dan Identifikasi, Pelibatan dan Verifikasi, serta Penyelesaian dan Pemantauan, dengan tenggat waktu penyelesaian

Governance and Accountability

Oversight of our sustainability agenda rests with the Board of Directors and senior management, who are responsible for guiding the development, implementation, and monitoring of the GSEP, Collective for Impact, and broader sustainability initiatives across all business operations. This includes ensuring that material risks and opportunities are adequately addressed, and embedding sustainability considerations into the Company's strategic direction and long-term decision-making.

The Board of Directors is supported by clear leadership and coordination at the operational level. Strategic guidance is provided by our Director, Mr. Agus Purnomo, who ensures Environmental, Social, and Governance ("ESG") considerations are integrated into business planning and risk management, as well as ensuring alignment with SMART's priorities.

At the operational level, dedicated teams oversee key areas including forest conservation, fire prevention, Free, Prior & Informed Consent, conflict resolution, grievance management, certification and compliance, and supply chain transformation. These teams, working closely with our upstream and downstream operations, as well as commercial and human resources functions, drive consistent execution across the business. Embedding sustainability throughout our organisation remains an ongoing effort, supported by regular training and capacity-building initiatives.

Responsible Handling of Complaints and Grievances

In 2025, we updated our Grievance Handling Procedure to reflect evolving best practices and strengthen the rigour of our process, while remaining responsive to concerns related to our operations and those of our suppliers. The mechanism continues to provide a structured and accessible channel for stakeholders to raise issues.

The revised procedure introduces a clearer three-stage framework comprising Capture and Identification, Engagement and Verification, and Closure and Monitoring, with a defined three-month timeframe for case resolution. It also reinforces accountability by escalating unresolved cases to senior management, where appropriate, for potential commercial decisions, including supplier suspension, where required.

kasus yang ditetapkan selama tiga bulan. Prosedur ini juga memperkuat akuntabilitas melalui eskalasi kasus yang belum terselesaikan kepada manajemen senior, jika diperlukan, untuk pengambilan keputusan komersial, termasuk penangguhan pemasok apabila dibutuhkan.

Kami memandang pengelolaan pengaduan bukan hanya sebagai alat mitigasi risiko, tetapi juga sebagai mekanisme penting untuk memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan dan mendorong perbaikan berkelanjutan dalam praktik kami. Prosedur yang telah diperbarui, beserta informasi lebih lanjut mengenai pendekatan penanganan pengaduan, tersedia di situs web Perseroan.

Penyelesaian kasus-kasus yang telah lama berjalan, bersamaan dengan pengaduan yang baru diterima, mencerminkan fokus Perseroan yang terus menerus pada penyelesaian secara tepat waktu, tindak lanjut yang terstruktur, dan pelaporan yang transparan.

Pemantauan, Transparansi, dan Pengungkapan

SMART berkomitmen untuk menyajikan pelaporan keberlanjutan yang transparan melalui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Untuk memantau kemajuan terhadap komitmen NDPE di sepanjang rantai pasok, kami menerapkan *NDPE Implementation Reporting Framework (NDPE IRF)*. Bersama GAR, kami juga berpartisipasi setiap tahun dalam beberapa platform pengungkapan ESG, termasuk CDP dan SPOTT.

Seiring dengan perkembangan peraturan, kami terus memperkuat tata kelola data, pengendalian internal, dan praktik pengungkapan untuk meningkatkan komparabilitas, keandalan, serta kepercayaan pemangku kepentingan.

Semua pengeluaran untuk inisiatif keberlanjutan dan ESG dicatat sebagai biaya operasional.

Sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap transparansi dan keterlibatan yang proaktif, kami mengkomunikasikan strategi, kinerja, dan kemajuan keberlanjutan melalui berbagai saluran, termasuk situs web Perseroan, media sosial, serta keterlibatan langsung dengan pemangku kepentingan melalui pertemuan, diskusi, dan surat elektronik. Saluran-saluran ini memungkinkan kami menyampaikan informasi terkini mengenai inisiatif-inisiatif utama secara tepat waktu, sekaligus memastikan konsistensi dan transparansi di seluruh saluran.

We view grievance management not only as a risk mitigation tool but also as an important mechanism to strengthen stakeholder trust and drive continuous improvement in our practices. The updated procedure, together with further details on the grievance handling approach, is available on our corporate website.

The resolution of long-standing cases alongside newly raised grievances reflects our continued focus on timely closure, structured follow-up, and transparent reporting.

PENYELESAIAN KELUHAN
GRIEVANCE RESOLUTION

Keluhan baru di tahun 2025 Grievances raised in 2025	1
Keluhan yang diselesaikan di tahun 2025 (termasuk keluhan sebelum tahun 2025) Grievances closed in 2025 (including pre-2025 grievances)	15

Monitoring, Transparency, and Disclosure

SMART is committed to transparent sustainability reporting, communicated through our Annual and Sustainability Reports. To track progress against our NDPE commitments across the supply chain, we apply the NDPE Implementation Reporting Framework (NDPE IRF). Together with GAR, we also participate annually in several ESG disclosure platforms, including CDP and SPOTT.

As regulatory expectations continue to evolve, we are strengthening our data governance, internal controls and disclosure practices to enhance comparability, reliability, and stakeholder confidence.

All expenditure on our sustainability and ESG initiatives is embedded in our operating expenditure.

In line with our commitment to transparency and proactive engagement, we communicate our sustainability strategy, performance, and progress through multiple channels, including our corporate website, social media platforms, and direct stakeholder engagement through meetings, discussions, and email. These channels enable us to provide timely updates on key initiatives while ensuring consistency and transparency across all platforms.

MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN
STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS

Kemitraan untuk Kelapa Sawit yang Bertanggung Jawab

Industri kelapa sawit beroperasi dalam lanskap yang kompleks, sehingga solusi menghadapi tantangan lingkungan, sosial, dan ekonomi biasanya tidak sederhana. Perseroan menyadari bahwa penanganan permasalahan ini membutuhkan lebih dari sekadar tindakan internal. Hal ini menuntut kolaborasi yang tepat dengan berbagai pemangku kepentingan yang memiliki keahlian, perspektif, dan pengaruh yang beragam.

Keterlibatan pemangku kepentingan merupakan inti dari cara kami beroperasi. Perseroan secara aktif berinteraksi dengan pelanggan utama, institusi akademik, Lembaga Swadaya Masyarakat ("LSM"), lembaga pemerintah, dan komunitas setempat, tidak hanya untuk mengkomunikasikan komitmen kami, tetapi juga untuk bersama-sama mengembangkan solusi dan membangun akuntabilitas bersama. Keterlibatan ini menjadi dasar bagi kami dalam menyempurnakan kebijakan, memperkuat praktik, serta menanggapi isu-isu yang berkembang di sepanjang operasional dan rantai pasok kami.

Melalui kemitraan ini, kami melaksanakan proyek-proyek kolaboratif yang mencakup pengelolaan lingkungan, pengembangan sosial dan masyarakat, pengembangan para petani, kesehatan, ketenagakerjaan, dan kesejahteraan. Bersama para mitra, kami berupaya memajukan upaya pencegahan kebakaran dan konservasi gambut, mengatasi emisi gas rumah kaca, meningkatkan penghidupan para petani dan masyarakat sekitar, serta mendukung transisi menuju praktik pertanian yang lebih berkelanjutan di berbagai sektor.

Kami senantiasa memperkuat keterlibatan pemangku kepentingan dengan menjalin kemitraan baru dan memperbarui kolaborasi yang telah ada guna memajukan agenda keberlanjutan Perseroan. Upaya ini dibangun di atas keterlibatan awal dengan para pemangku kepentingan, termasuk LSM, pelanggan, dan akademisi, yang telah berkontribusi dalam penilaian materialitas serta pengembangan kebijakan keberlanjutan dan prosedur operasional standar ("SOP") kami. Dengan mempertahankan dialog dan kolaborasi yang berkelanjutan, Perseroan memastikan pendekatan yang relevan, responsif, dan selaras dengan ekspektasi pemangku kepentingan yang terus berkembang.

Kami percaya bahwa kemajuan yang berkelanjutan dalam produksi kelapa sawit yang bertanggung jawab hanya dapat dicapai melalui kerja sama, dan kemitraan yang kami jalin mencerminkan keyakinan tersebut.

Informasi lebih lanjut mengenai kemitraan kami dapat dilihat di situs web Perseroan.

Partnerships for Responsible Palm Oil

The palm oil industry operates within a complex landscape, where environmental, social, and economic challenges rarely have simple solutions. We recognise that addressing these issues requires more than internal action. It demands meaningful collaboration with a broad range of stakeholders who bring diverse expertise, perspectives, and influence.

Stakeholder engagement is central to how we operate. We actively engage with major customers, academic institutions, Civil Society Organisations (“CSOs”), government agencies, and local communities, not only to communicate our commitments, but to co-develop solutions and build shared accountability. These engagements inform how we refine our policies, strengthen our practices, and respond to emerging issues across our operations and supply chain.

Through these partnerships, we implement collaborative projects spanning environmental management, social and community development, smallholder development, health, labour, and welfare. Together with our partners, we are working to advance fire and peat conservation, address greenhouse gas emissions, improve smallholder and community livelihoods, and support the transition toward more sustainable farming practices across the sector.

We continue to strengthen our stakeholder engagement by establishing new partnerships and renewing existing collaborations to advance our sustainability agenda. These efforts build on earlier engagements with stakeholders, including CSOs, customers, and academia, which have informed our materiality assessment and the development of our sustainability policies and standard operating procedures ("SOPs"). By maintaining ongoing dialogue and collaboration, we ensure that our approach remains relevant, responsive, and aligned with evolving stakeholder expectations.

We believe that lasting progress in responsible palm oil production can only be achieved by working together, and our partnerships reflect that conviction.

More details of our partnerships can be found on our website.



HCV/HCS Conservation
Forest conservation helps store large amounts of carbon and maintains freshwater resources and ecosystem services

19 villages
Under the community fire-free programme, encompassing fire prevention and peatland management initiatives

Zero Burning Policy

Net Zero by 2050
Reduce emissions by 30% for Scope 1 FLAG and 42% for Scope 1 and 2 non-FLAG by 2030

PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Konservasi Hutan dan Perlindungan Keanekaragaman Hayati

SMART telah menginvestasikan sumber daya dan waktu yang besar dalam upaya memutus kaitan antara produksi kelapa sawit dengan deforestasi. Perseroan mempertahankan kawasan konservasi khusus yaitu area Stok Karbon Tinggi ("SKT") dan Nilai Konservasi Tinggi ("NKT") di seluruh wilayah operasionalnya.

Lanskap operasional terus berkembang, menghadirkan tantangan praktis dalam penetapan dan pengelolaan kawasan konservasi. Penetapan batas-batas kawasan NKT dan SKT pada awalnya didasarkan pada Izin Lokasi, selanjutnya beralih ke Hak Guna Usaha (HGU) yang kemudian secara hokum mengakibatkan pergeseran batas-batas.

Sebagai konsekuensinya, Perseroan melakukan penilaian ulang terhadap kawasan NKT dan SKT agar mencerminkan kondisi aktual di lapangan. Seiring berkembangnya nilai-nilai ekologis dan sosial dari waktu ke waktu, proses ini memastikan upaya konservasi Perseroan tetap terfokus pada area yang memberikan dampak paling signifikan. Luasan kawasan konservasi diperkirakan akan mengalami perubahan, sebagai hasil dari penilaian terkini dan batas wilayah yang berlaku.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Forest Conservation and Biodiversity Protection

SMART has invested immense resources and time towards delinking palm oil production from deforestation. We maintain dedicated conservation areas of High Carbon Stock ("HCS") and High Conservation Value ("HCV") across our areas.

The operating landscape continues to evolve, bringing practical challenges to how conservation areas are defined and managed. Initial HCV and HCS delineations were based on early location permits (*Ijin Lokasi*), while subsequent transition to cultivation permits (*Hak Guna Usaha*) has resulted in legally recognised boundaries shifting.

As a result, we have reassessed our HCV and HCS areas to reflect current on-the-ground conditions. As ecological and social values evolve over time, this process ensures our efforts remain focused where they are most impactful. Our total designated conservation area is expected to change, reflecting these updated assessments and boundary realities.

Our commitment to conservation remains unchanged. We continue to actively manage and protect all HCV and HCS areas within our current legal boundaries, while engaging with the Indonesian government and stakeholders to

MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN
STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS

Komitmen Perseroan terhadap konservasi tidak berubah. Kami senantiasa mengelola dan melindungi seluruh kawasan NKT dan SKT sesuai dalam batasan legalitas yang berlaku, serta menjalin komunikasi dengan pemerintah Indonesia dan para pemangku kepentingan untuk mengeksplorasi solusi jangka panjang bagi kawasan yang terdampak oleh perubahan tersebut.

Bersama GAR, Perseroan melanjutkan kolaborasi dengan masyarakat setempat di dalam maupun di luar area konsesi untuk mendorong upaya konservasi. Melalui Pemetaan Partisipatif dan Perencanaan Konservasi Partisipatif, Perseroan telah mencapai kesepakatan untuk menjaga sekitar 43.000 hektar kawasan hutan. Upaya ini berperan penting dalam membentuk tata guna lahan dan perencanaan konservasi di wilayah masyarakat sekitar. Dengan semakin dalamnya keterlibatan dengan masyarakat dan terus berkembangnya kondisi di lapangan, Perseroan akan bekerja secara kolaboratif untuk mengidentifikasi peluang dalam memperkuat upaya konservasi.

Perseroan secara aktif terlibat dalam upaya konservasi lahan gambut dan zona penyangga sempadan sungai. Bersama dengan pelanggan utama, Perseroan telah merehabilitasi 2.003 hektar lahan gambut yang terdegradasi di Kalimantan Barat dan memperluas upaya tersebut dengan area seluas 2.191 hektar di Jambi, yang mencakup lahan gambut seluas 1.471 hektar dan tanah mineral seluas 720 hektar.

Bersama GAR, para pemasok diwajibkan untuk mematuhi kebijakan Tanpa Deforestasi dan Tanpa Gambut Perseroan. Dukungan diberikan melalui berbagi praktik terbaik serta pendampingan dalam penyusunan kebijakan konservasi hutan dan prosedur operasional standar pemasok. Integritas rantai pasok Perseroan diperkuat melalui pemantauan deforestasi berbasis citra satelit dan radar, memastikan setiap indikasi adanya potensi pelanggaran ditangani secara cepat dan tegas.

Sebagai negara dengan keanekaragaman hayati yang luar biasa, warisan alam Indonesia merupakan sesuatu yang dilestarikan dan dilindungi Perseroan dengan penuh tanggung jawab. Perseroan secara sistematis mengidentifikasi dan melindungi kawasan NKT, yang didukung oleh Kebijakan Tanpa Toleransi terhadap segala bentuk gangguan pada satwa liar yang langka dan terancam punah, termasuk perburuan, pelukaan, pemilikan, maupun pembunuhan. Membangun budaya konservasi merupakan bagian yang tak kalah penting, dan Perseroan berupaya menanamkan pemahaman tentang perlindungan satwa liar kepada seluruh karyawan, masyarakat sekitar, dan para pemangku kepentingan utama.

explore long-term solutions for areas affected by these changes.

Together with GAR, we continued our collaboration with local communities within and beyond our concession areas to promote conservation efforts. Through Participatory Mapping and Participatory Conservation Planning, we have reached agreements to safeguard approximately 43,000 hectares of forested areas. These efforts have played an important role in shaping land use and conservation planning in the surrounding community areas. As our engagement with communities deepens and on-the-ground conditions continue to evolve, we will work collaboratively to identify opportunities to strengthen conservation efforts.

We are actively engaged in conserving peatland and riparian buffer zones. In partnership with key customers, we have rehabilitated 2,003 hectares of degraded peatland in West Kalimantan and are expanding efforts across 2,191 hectares in Jambi, spanning both peatland of 1,471 hectares and mineral soil of 720 hectares.

Working alongside GAR, our suppliers are required to adhere to our No Deforestation and No Peat policies, and we extend support through the sharing of best practices and assistance in formulating their own forest conservation policies and standard operating procedures. The integrity of our supply chain is further reinforced through satellite and radar-based deforestation monitoring, ensuring that any indication of potential violations is met with swift and decisive action.

As a country of exceptional biodiversity, Indonesia's natural heritage is one we take seriously in preserving and protecting. We systematically identify and safeguard HCV areas, underpinned by a Zero Tolerance Policy on any form of harm to rare and endangered wildlife, including hunting, injury, possession, and killing. Building a culture of conservation is equally important to us, and we work to instil an understanding of wildlife protection among our employees, surrounding communities, and key stakeholders.

These commitments reflect our broader alignment with United Nations Sustainable Development Goal ("UN SDG") 15, which calls for the protection, restoration, and sustainable use of terrestrial ecosystems, responsible forest stewardship, efforts to combat desertification, and the halting and reversal of land degradation and biodiversity loss.

Komitmen ini mencerminkan keselarasan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa ("TPB PBB") 15, yang menyerukan perlindungan, restorasi, dan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem terestrial, pengelolaan hutan yang bertanggung jawab, upaya penanggulangan desertifikasi, serta penghentian dan pemulihan lahan terdegradasi dan hilangnya keanekaragaman hayati.

Mengelola Kebakaran dan Asap

Pencegahan kebakaran dan kabut asap di seluruh wilayah operasional merupakan hal yang mutlak dilakukan untuk melindungi karyawan, masyarakat sekitar, perkebunan, dan kawasan konservasi, sekaligus mencegah pelepasan emisi gas rumah kaca ("GRK"). Perseroan dengan tegas menerapkan Kebijakan Tanpa Pembakaran sejak tahun 1997 dan mengadopsi Kebijakan Tanpa Gambut pada tahun 2010. Kedua kebijakan ini menjadi landasan utama dalam pengelolaan kebakaran dan kabut asap di lingkungan operasional Perseroan.

Perseroan senantiasa mempersiapkan diri dalam menghadapi cuaca yang tidak menentu sepanjang tahunnya, dengan kewaspadaan tinggi dan melalui implementasi kebijakan pencegahan kebakaran yang ketat, sehingga dampak yang ditimbulkan dapat diminimalkan.

Lebih dari 3.000 personel terlatih bersiaga di seluruh unit operasional untuk menangani kebakaran dan keadaan darurat lainnya, dan seluruh unit operasional dilengkapi dengan peralatan pemadam kebakaran yang memadai.

Untuk meningkatkan kapasitas dalam mendeteksi kebakaran hutan dan lahan, Perseroan menggunakan aplikasi GeoSMART yang dikembangkan secara internal yang mampu mendeteksi potensi titik api tiga kali lebih cepat. SMART telah merintis penerapan sistem berbasis kecerdasan buatan di sejumlah kebun, yang menganalisis rekaman CCTV secara langsung untuk mendeteksi tanda-tanda awal kabut asap dan kebakaran di area perkebunan dan sekitarnya. Sistem ini mampu mendeteksi jejak asap yang tipis dari jarak sejauh 17 km dan beroperasi secara andal dalam kondisi minim cahaya maupun berawan, di mana metode konvensional seringkali tidak efektif. Fungsi satu menara api yang dilengkapi kecerdasan buatan mampu menggantikan lima hingga delapan menara api konvensional, dengan cakupan pengawasan yang lebih luas serta pendeteksian secara *real-time* dan peringatan dini sepanjang waktu. Dengan kemampuan mendeteksi kebakaran lebih awal, tim respons memiliki waktu yang lebih cepat untuk bertindak, sehingga dapat melindungi


Photo by Nugroho Wahyu Widianto

Managing Fire and Haze

Preventing fire and haze in our operations is imperative to protect our employees, local communities, plantations, and conservation areas and to avoid releasing greenhouse gas ("GHG") emissions. We have adhered strictly to a Zero Burning Policy since 1997 and adopted a No Peat policy in 2010. These two policies underpin our management of fire and haze.

We are well-prepared for unpredictable weather throughout the year, are vigilant and strictly implement our fire prevention policies, resulting in minimal impact.

Over 3,000 trained personnel are on standby across all our operations to handle fires and other emergencies, and all our operational units are equipped with fire-fighting equipment.

To boost our capacity to detect forest and land fires, we use our in-house GeoSMART app to detect potential fire hotspots three times faster. SMART has piloted AI-powered systems in its estates that analyse live CCTV footage to detect early signs of smoke and fire across the plantation and surrounding areas. These systems can identify faint traces of smoke up to 17 km away and perform reliably in low light or cloudy conditions where other tools struggle. A single AI-equipped tower covers the equivalent of five to eight traditional watchtowers, delivering broader surveillance with real-time detection and round the clock alerts. By catching fires earlier, our response teams gain valuable time to act, helping protect people, plantations and surrounding ecosystems. The technology fills gaps left by delayed satellite data and the limited reach of manual watchtowers, enabling faster alerts and wider coverage.

MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN
STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS

para karyawan, kebun, dan ekosistem di sekitarnya. Teknologi ini juga mampu mengisi kesenjangan akibat data satelit yang tertunda dan keterbatasan jangkauan menara api konvensional, sehingga memungkinkan peringatan yang lebih cepat dengan cakupan yang lebih luas.

Perseroan bermitra dengan 19 desa melalui program desa bebas api, yang mencakup inisiatif pencegahan kebakaran secara sukarela maupun program pengelolaan gambut berbasis masyarakat yang diwajibkan oleh pemerintah. Program ini mengedukasi masyarakat sekitar, termasuk anak sekolah, untuk mencegah dan menanggulangi kebakaran, beralih dari praktik pembakaran lahan dalam kegiatan pertanian, serta mengadopsi praktik pengelolaan gambut yang berkelanjutan guna mencegah kebakaran lahan gambut.

Program ini juga turut mendukung ketahanan pangan dengan melatih masyarakat setempat untuk bercocok tanam menggunakan metode pertanian ekologis tanpa bergantung pada pembakaran. Informasi lebih lanjut mengenai program desa bebas api dan manfaatnya bagi masyarakat sekitar tersedia di situs web Perseroan.

Mengelola Emisi GRK

Pengelolaan emisi GRK merupakan inti dari strategi SMART seiring dengan perubahan ekonomi global menuju dekarbonisasi. Perseroan berfokus pada pengurangan emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2 dari operasional langsung, serta emisi Cakupan 3 di sepanjang rantai nilai. Berlandaskan metodologi *Science-Based Targets initiative*, Perseroan memisahkan emisi FLAG dan non-FLAG dalam perhitungan, pelaporan, dan pemantauan emisi, guna memastikan penerapan langkah-langkah yang tepat sasaran untuk setiap kategori. Dalam perhitungan emisi FLAG, Perseroan menggunakan data Perubahan Penggunaan Lahan (LUC) rata-rata selama 20 tahun.

Bersama GAR, Perseroan menetapkan target dekarbonisasi yang ambisius pada tahun 2025, yaitu pengurangan absolut sebesar 30% untuk emisi Cakupan 1 dan Cakupan 3 FLAG, serta pengurangan absolut sebesar 42% untuk emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2 non-FLAG pada tahun 2030. Target ini memberikan kejelasan arah bagi Perseroan menuju Emisi Karbon Nol Bersih pada tahun 2050.

Perseroan juga aktif melibatkan mitra rantai pasok dalam penyusunan rencana dekarbonisasi mereka, diawali dengan pendampingan dalam penghitungan emisi GRK mereka.

We work with 19 villages through our community fire-free programme, which covers both our voluntary fire prevention initiative and the government-mandated community-based peatland management programme. The programme trains local communities, including school children, to prevent and combat fires, move away from the use of fire in agriculture, and adopt sustainable peatland management practices to prevent peat fires.

Additionally, it also supports food security by training local communities to farm using ecological methods without relying on fire. More information on the community fire-free programme and its benefits to local communities is available on our website.

Managing GHG Emissions

Managing GHG emissions is central to SMART's strategy as the global economy shifts toward decarbonisation. We are focused on lowering Scope 1 and Scope 2 emissions from our own operations, as well as Scope 3 emissions across our value chain. Guided by the methodologies of the Science-Based Targets initiative, we have separated FLAG and non-FLAG emissions in our calculations, reporting, and monitoring to ensure targeted measures are applied to each category. We use a 20-year average of Land Use Change (LUC) data in our FLAG emissions.

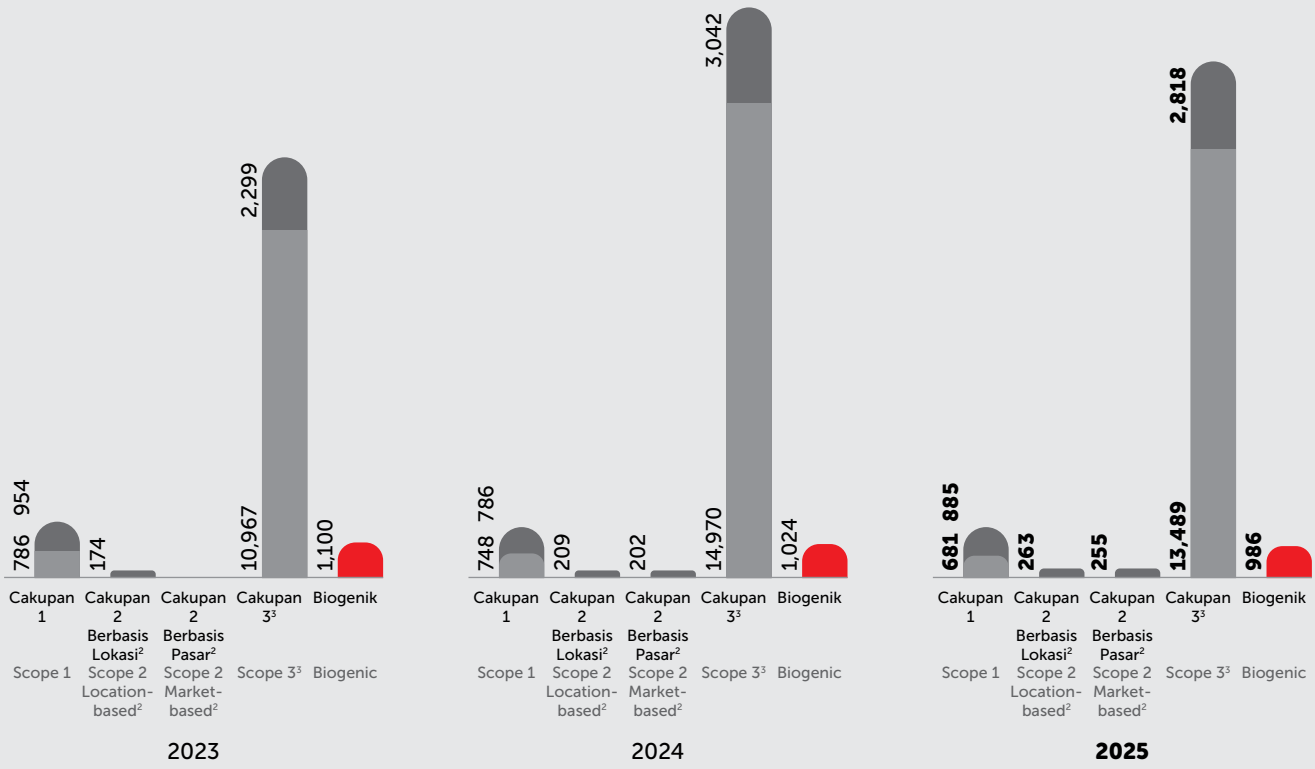
Together with GAR, we established ambitious decarbonisation targets in 2025: a 30% absolute reduction in Scope 1 and Scope 3 FLAG emissions and a 42% absolute reduction in Scope 1 and 2 non-FLAG emissions by 2030, putting us on a clear pathway to Net Zero by 2050.

We are also engaging our supply chain partners to develop their decarbonisation plans by first assisting them to calculate their GHG emissions.

Scope 1 FLAG emissions decreased by 9% compared to 2024, reflecting our strong commitment to NDPE and sustainable land management. However, combined Scope 1 and 2 emissions rose by approximately 5%, predominantly due to increased electricity usage as more estates are now connected to the grid, as well as higher Scope 1 non-FLAG emissions from untreated palm oil mill effluent ("POME"). In 2025, we commissioned three new methane capture units, which are expected to reduce POME emissions from 2026 onward.

PROFIL EMISI[1]
EMISSION PROFILE[1]

'000 tCO_2eq



1 Semua data emisi diukur dalam setara karbon dioksida (CO_2e) kecuali disebutkan lain. Emisi Cakupan 1 mencakup gas-gas berikut: CO_2, CH_4, HFC, HCFC, dan N_2O. Tingkat Potensi Pemanasan Global (GWP) yang digunakan berasal dari Laporan Penilaian Keenam IPCC (AR6).
2 Emisi GRK Cakupan 2 didefinisikan sebagai emisi GRK tidak langsung dari pembelian listrik dan uap. Kami melaporkan berdasarkan metrik berbasis lokasi dan pasar karena kami telah mulai membeli Sertifikat Energi Terbarukan (RECs) untuk pabrik rafinasi kami.
3 Aktivitas yang termasuk dalam perhitungan emisi ini mencakup pembelian barang dan jasa, barang modal, aktivitas terkait bahan bakar dan energi, perjalanan dinas, perjalanan karyawan dari dan menuju tempat kerja, serta transportasi dan distribusi hulu maupun hilir. Kategori Cakupan 3 lainnya akan dimasukkan secara bertahap ke dalam perhitungan di masa mendatang.

1 All our emissions data are measured in carbon dioxide equivalent (CO_2e) unless otherwise stated. Scope 1 emissions include the following gases: CO_2, CH_4, HFC, HCFC and N_2O. The Global Warming Potential (GWP) rates used are from the IPCC Sixth Assessment Report (AR6).
2 Scope 2 GHG emissions is defined as indirect GHG emissions from purchased electricity and steam. We are reporting on location-based and market-based metrics as we have started purchasing Renewable Energy Certificates (RECs) for our refineries.
3 Emissions activities include the purchase of goods and services, capital goods, fuel-and-energy-related activities, business travel, employee commuting, and upstream and downstream transportation and distribution. Other Scope 3 categories will be progressively included in the future.

Emisi Cakupan 1 FLAG turun 9% dibandingkan tahun 2024, menunjukkan komitmen yang kuat terhadap NDPE dan pengelolaan lahan yang berkelanjutan. Namun demikian, gabungan emisi Cakupan 1 dan 2 meningkat sekitar 5%, terutama disebabkan oleh peningkatan konsumsi listrik seiring dengan semakin banyaknya kebun yang tersambung ke jaringan listrik, serta meningkatnya emisi Cakupan 1 non-FLAG dari limbah cair minyak sawit ("POME") yang belum diolah. Pada tahun 2025, Perseroan telah mengoperasikan tiga unit fasilitas penangkap metana baru, yang diproyeksikan dapat mengurangi emisi dari POME mulai tahun 2026.

Our Scope 3 emissions declined by 9% in 2025, reflecting fluctuations in raw material purchases. To address our Scope 3 emissions, the Company works closely with our key suppliers to promote sustainable practices.

We are confident that our decarbonisation roadmap, combined with ongoing investments in biogas infrastructure and renewable energy, will deliver meaningful reductions as we progress toward Net Zero by 2050. Key initiatives include conserving HCS forests and HCV areas, applying POME and empty fruit bunches ("EFB") as natural fertilisers, implementing peatland rehabilitation for carbon sequestration, and engaging suppliers on NDPE compliance and upstream Scope 3 emissions.

MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN
STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS

Emisi Cakupan 3 turun sebesar 9% pada tahun 2025, seiring fluktuasi kuantitas pembelian bahan baku. Dalam rangka menindaklanjuti Cakupan 3, Perseroan bekerja sama dengan para pemasok utama untuk mendorong praktik keberlanjutan.

Perseroan meyakini bahwa peta jalan dekarbonisasi yang telah ditetapkan, dikombinasikan dengan investasi berkelanjutan dalam infrastruktur biogas dan energi terbarukan, akan menghasilkan pengurangan emisi yang signifikan dalam perjalanan menuju Emisi Karbon Nol Bersih pada tahun 2050. Inisiatif utama yang dijalankan mencakup konservasi hutan SKT dan kawasan NKT, pemanfaatan POME dan janjang buah kosong ("JJK") sebagai pupuk alami, rehabilitasi lahan gambut untuk penyerapan karbon, serta pelibatan pemasok dalam kepatuhan terhadap NDPE dan pengelolaan emisi Cakupan 3 kebun.

Mengelola Jejak Air

Air merupakan sumber daya yang menopang kelangsungan bisnis Perseroan sekaligus kehidupan masyarakat di sekitarnya. Tanggung jawab bersama ini menjadi inti dari bagaimana Perseroan merencanakan dan mengelola konsumsi air secara cermat.

Salah satu keistimewaan operasional perkebunan Perseroan adalah seluruhnya mengandalkan air hujan, sehingga tidak bergantung pada irigasi sama sekali. Untuk pabrik kelapa sawit, air permukaan menjadi sumber utama, yang diolah dan diproses untuk memenuhi standar kualitas yang dibutuhkan dalam sistem produksi. Air tanah hanya dimanfaatkan sebagai pilihan terakhir, dan hanya di lokasi-lokasi di mana air permukaan benar-benar tidak tersedia.

Jejak air Perseroan di operasional unit Hilir lebih signifikan. Proses rafinasi membutuhkan air terutama untuk sistem pembangkit uap dan sistem pendingin, khususnya pada kondenser dan menara pendingin. Air juga digunakan untuk keperluan pembersihan dan operasional pabrik secara umum. Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan air di seluruh fasilitas rafinasi melalui daur ulang, pemulihan, dan optimalisasi proses guna meminimalkan konsumsi secara keseluruhan. Air tanah hanya digunakan dalam jumlah minimal di lokasi-lokasi yang tidak memiliki akses terhadap air permukaan.

Pada tahun 2025, total konsumsi air Perseroan meningkat 3% dibandingkan tahun sebelumnya, terutama karena naiknya produksi CPO di operasional perkebunan. Pada saat yang sama, penurunan konsumsi air di operasional unit hilir berlanjut, mencerminkan perbaikan efisiensi penggunaan air yang berkelanjutan.

Managing Our Water Footprint

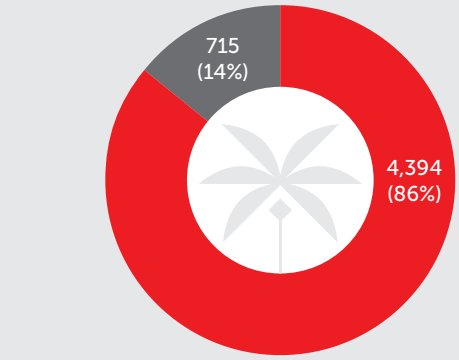
Water sustains both our business and the communities around us, and we take this shared responsibility seriously in how we plan and manage our consumption.

One of the distinguishing features of our plantation operations is that they are entirely rain-fed, eliminating any dependence on irrigation. At the mill level, surface water serves as our primary source, treated and processed to meet the quality requirements of our production systems. Groundwater is tapped only as a last resort, and only where surface water is simply not accessible.

In our downstream operations, our water footprint is more significant. The refining process requires water primarily for steam generation and for cooling systems, particularly in condensers and cooling towers. Water is also used for cleaning and general plant operations. We continuously seek to improve our water efficiency across our refining facilities through recycling, recovery and process optimisation to minimise overall consumption. We use groundwater only in minimal quantities in locations where no surface water is available.

JEJAK AIR
WATER FOOTPRINT

'000 m^3



Keterangan:
Perseroan telah menyempurnakan metodologi pelaporan agar lebih selaras dengan *standar Global Reporting Initiative*. Konsumsi air kini dilaporkan sebagai volume neto dari air yang diambil dikurangi air yang dibuang.

Note:
We refined our reporting methodology to better align with Global Reporting Initiative standards. We now report water consumption as the net volume of water withdrawn less water discharged.

Berdasarkan penilaian awal menggunakan *World Resources Institute Aqueduct Water Risk Atlas*, sebagian besar operasional Perseroan berada di luar kawasan yang kekurangan air. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk mengelola air secara bertanggung jawab dan senantiasa meningkatkan efisiensi melalui daur ulang, pemulihan, dan optimalisasi proses.

Perseroan juga mengambil berbagai langkah konkret untuk menjaga kualitas air melalui penerapan praktik pengelolaan lahan yang ketat. Hal ini mencakup pemeliharaan zona penyangga di sekitar sempadan sungai, pengelolaan aplikasi POME secara hati-hati, serta penerapan tindakan pengendalian erosi seperti penanaman rumput vetiver. Perseroan secara rutin memantau kualitas air, menyampaikan laporan kepada pemerintah daerah, dan menelaah risiko terkait air guna memastikan bahwa pendekatan yang diterapkan masih relevan.

Mengelola Konsumsi Energi

Perseroan berkomitmen meningkatkan efisiensi energi dan memanfaatkan sumber energi terbarukan di seluruh operasionalnya. Pada tahun 2025, tiga dari empat pabrik rafinasi Perseroan berhasil memperoleh sertifikasi ISO 50001 untuk sistem manajemen energi, mencerminkan upaya berkelanjutan dalam memperkuat pengelolaan energi dan mendorong efisiensi.

Energi terbarukan telah mendominasi bauran energi di operasional kebun, menyumbang 95% dari total konsumsi, sementara 5% sisanya bersumber dari energi konvensional, terutama solar dan listrik jaringan. Porsi terbesar energi terbarukan berasal dari biomassa, khususnya cangkang inti sawit dan serat kelapa sawit, yang merupakan produk sampingan dari proses pengolahan sawit. Pabrik biogas Perseroan yang menangkap metana dari POME dan mengkonversinya menjadi energi terbarukan untuk menggerakkan pabrik juga berkontribusi signifikan terhadap tingginya porsi energi terbarukan tersebut.

Di operasional unit hilir, porsi energi terbarukan meningkat dari 23% di tahun 2024 menjadi 26% di tahun 2025. Perseroan secara aktif mencari berbagai cara transisi menuju energi terbarukan. Pembangunan boiler biomassa yang dirancang untuk mengurangi penggunaan batu bara secara signifikan kini tengah berjalan, dengan sumber energi dari pelet bungkil inti sawit yang dihasilkan dari operasional Perseroan, sehingga mengubah produk sampingan internal menjadi sumber energi yang lebih bersih. Panel surya juga telah dipasang di atap fasilitas Perseroan untuk lebih meningkatkan kapasitas energi terbarukan. Kedua inisiatif ini mendukung tujuan

In 2025, our total water consumption increased by 3% year-on-year, mainly due to higher CPO production in our upstream operations. At the same time, water consumption in our downstream operations continued to decline, reflecting ongoing improvements in water efficiency.

Based on our desktop assessment using the World Resources Institute Aqueduct Water Risk Atlas, most of our operations are located outside water-stressed areas. Even so, we remain focused on managing water responsibly and continue to improve efficiency through recycling, recovery, and process optimisation.

We also take steps to protect water quality by applying strict land management practices. These include maintaining buffer zones near riparian areas, carefully managing POME application, and implementing erosion control measures such as planting vetiver grass. We regularly monitor water quality, submit reports to local authorities, and review water-related risks to ensure our approach remains relevant.

Managing Energy Consumption

We are committed to improving energy efficiency and leveraging renewable energy sources across our operations. In 2025, three of our four refineries achieved ISO 50001 certification for energy management systems, reflecting our ongoing efforts to strengthen energy management and drive efficiency gains.

Renewables already dominate our upstream energy mix, accounting for 95% of consumption, with the remaining 5% sourced from non-renewables, primarily diesel and grid electricity. The bulk of our renewable energy is derived from biomass, primarily palm kernel shell and palm fibre, which are by-products of our milling process. Our biogas plants, which capture methane from POME and convert it into renewable energy to power our mills, also contributed to the high share of renewable energy.

Our downstream operations increased the share of renewable energy from 23% in 2024 to 26% in 2025. We are actively pursuing multiple pathways to transition towards renewable energy. We have begun constructing a biomass boiler designed to substantially reduce coal usage, fuelled by palm kernel meal pellets generated from our own operations, turning an internal by-product into a cleaner energy source. Alongside this, we have installed solar panels on our facility rooftops to further increase our renewable energy capacity. Together, these initiatives advance our decarbonisation goals while promoting a circular economy by repurposing waste materials back

MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN
STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS

dekarbonisasi Perseroan sekaligus mendorong ekonomi sirkular dengan memanfaatkan kembali bahan sisa ke dalam rantai pasok energi, mengurangi ketergantungan pada sumber bahan bakar eksternal, dan meminimalkan limbah.

Total konsumsi energi operasional Perseroan turun sebesar 7%, dari 16,97 juta *gigajoule* ("GJ") pada tahun 2024 menjadi 15,71 juta GJ pada tahun 2025, mencerminkan kemajuan yang berkelanjutan dalam efisiensi energi di seluruh operasional. Perbaikan ini semakin diperkuat di operasional kebun, di mana intensitas energi turun dari 9,18 GJ menjadi 9,15 GJ per ton produk sawit (CPO dan PK), didorong oleh peningkatan produksi kebun di tahun berjalan.

Pengelolaan Limbah

Sebagai bagian dari Kebijakan Tanpa Limbah Perseroan, kami berkomitmen untuk menggunakan kembali, memulihkan, dan mendaur ulang bahan limbah guna meminimalkan dampak lingkungan dan mendorong penggunaan sumber daya secara sirkular di sepanjang rantai nilai. Komitmen ini dimulai dari operasional kebun, di mana 100% limbah yang dihasilkan dari proses produksi CPO didaur ulang dan dimanfaatkan kembali.

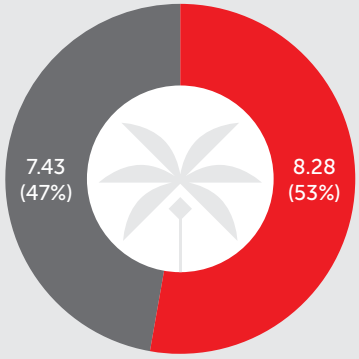
Proses pengolahan buah sawit menghasilkan aliran limbah padat maupun cair, dan keduanya tidak ada yang terbuang sia-sia. Produk sampingan padat dimanfaatkan kembali sebagai pupuk organik dan bahan bakar biomassa, sementara limbah cair berupa POME disalurkan kembali ke dalam operasional sebagai pupuk. Sebagaimana diuraikan pada bagian Mengelola Konsumsi Energi, kedua limbah tersebut juga berfungsi sebagai sumber energi terbarukan, yang memperkuat sifat sirkular dari operasional kebun Perseroan.

Pada operasional hilir, limbah umum yang bukan Bahan Berbahaya dan Beracun ("B3") dikelola secara bertanggung jawab melalui tempat pemrosesan akhir sampah yang ditentukan, sementara seluruh limbah B3 dipilah dan ditangani oleh pihak ketiga yang memiliki izin resmi, sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku. Perseroan juga memperkuat prinsip ekonomi sirkular dengan memanfaatkan pelet cangkang inti sawit sebagai bahan bakar biomassa untuk pabrik rafinasi, sehingga memperluas penerapan prinsip ekonomi sirkular di dalam rantai nilai bisnis hilir.

Untuk produk konsumen, kami secara bertahap menerapkan program Tanggung Jawab Produsen yang Diperluas sesuai dengan perkembangan regulasi pemerintah, dengan mengambil tanggung jawab yang lebih besar atas pengelolaan kemasan plastik di akhir masa pakai. Bukan hanya sekadar kepatuhan regulasi, Perseroan secara

KONSUMSI ENERGI
ENERGY CONSUMPTION

Juta GJ
Million GJ



Sumber energi terbarukan
Renewable source

Sumber energi konvensional
Non-renewable source

into our energy supply chain, reducing reliance on external fuel sources and minimising waste.

Our total operational energy consumption declined by 7%, from 16.97 million gigajoules ("GJ") in 2024 to 15.71 million GJ in 2025, reflecting our continued progress in energy efficiency across operations. This improvement was further reinforced in our upstream operations, where energy intensity dropped from 9.18 GJ to 9.15 GJ per tonne of palm product (CPO and PK), driven by stronger upstream output production during the year.

Waste Management

As part of our Zero Waste Policy, we are committed to reusing, recovering, and recycling waste materials to minimise environmental impact and promote circular resource use across our value chain. This commitment begins in our upstream operations, where 100% of waste generated from the CPO production process is recycled and repurposed.

Our milling process produces both solid and liquid waste streams, none of which go to waste. Solid by-products are repurposed as organic fertiliser and biomass fuel, while liquid waste, known as POME, is channelled back into our operations as fertiliser. As outlined in our Managing Energy Consumption section, both waste streams also serve as renewable energy sources, reinforcing the circular nature of our upstream operations.

In our downstream operations, general non-hazardous waste is disposed of responsibly through municipal landfills, while all hazardous waste is segregated and managed

aktif berinovasi untuk mengurangi penggunaan plastik melalui penelitian dan pengembangan, sekaligus bermitra dengan pendaur ulang pihak ketiga untuk mengalihkan limbah dari tempat pemrosesan akhir dan memastikan bahan kemasan mendapat kesempatan untuk digunakan kembali.

Pengawasan Dampak Lingkungan

Perseroan mengelola dan memantau secara berkala setiap aspek operasionalnya guna meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Pemantauan ini dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), sebagaimana tercantum dalam dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang telah disampaikan kepada Pemerintah Indonesia.

Parameter lingkungan dinilai oleh SMART Research Institute ("SMARTRI"), laboratorium internal Perseroan yang telah terakreditasi ISO 9001:2015 dan ISO 17025, serta oleh laboratorium eksternal yang ditunjuk oleh otoritas Indonesia.

Lebih dari itu, SMARTRI telah terdaftar sebagai "Laboratorium Lingkungan" oleh Pemerintah Indonesia. Penetapan ini memberikan kewenangan kepada SMARTRI untuk menganalisis berbagai parameter lingkungan di area perkebunan dan menggunakan hasil analisis tersebut untuk keperluan pemantauan resmi serta pelaporan kualitas lingkungan, sesuai dengan ketentuan pemerintah.

Pada tahun 2025, SMART tidak menerima sanksi maupun denda lingkungan, dan tidak terdapat kecelakaan industri maupun tumpahan yang terjadi.

Pencapaian PROPER

SMART berpartisipasi dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup ("PROPER"), suatu inisiatif pelaporan lingkungan nasional yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Program ini menggunakan sistem peringkat berbasis kode warna untuk mengevaluasi aspek-aspek kinerja lingkungan utama, mencakup pengendalian pencemaran air dan udara, pengelolaan limbah B3, serta dampak lingkungan secara menyeluruh.

Di luar metrik inti tersebut, PROPER juga menilai berbagai indikator yang lebih luas, meliputi efektivitas program pengembangan masyarakat, kemajuan dalam konservasi keanekaragaman hayati, efisiensi pengelolaan air, serta inovasi dalam pengurangan emisi, pengelolaan limbah, dan efisiensi energi.

by authorised third-party specialists in compliance with regulatory requirements. We are further closing the loop by repurposing palm kernel shell pellets as biomass fuel for our refineries, extending circular economy principles into our downstream value chain.

For our consumer products, we are progressively implementing Extended Producer Responsibility programmes in compliance with evolving government regulations, taking greater accountability for the end-of-life management of our plastic packaging. Beyond compliance, we are actively exploring innovative ways to reduce plastic usage through research and development, while partnering with third-party recyclers to divert waste from landfill and ensure our packaging materials are given a second life.

Monitoring Environmental Impact

We manage and regularly monitor every aspect of our operations to minimise adverse impacts on the natural environment. The monitoring is in accordance with the Environmental Management Plan (*Rencana Pengelolaan Lingkungan*) and the Environmental Monitoring Plan (*Rencana Pemantauan Lingkungan*), as set out in the Environmental Impact Assessment (*Analisa Mengenai Dampak Lingkungan*) documents submitted to the Government of Indonesia.

The environmental parameters are assessed by SMART Research Institute ("SMARTRI"), our ISO 9001:2015 and ISO 17025 accredited internal laboratory, and by external laboratories referred by the Indonesian authorities.

Furthermore, SMARTRI has been registered as an "Environment Laboratory" by the government of Indonesia. This designation grants SMARTRI the authority to analyse various environmental parameters in the plantations and use this analysis for official monitoring and reporting of environmental quality, as required by the government.

In 2025, SMART did not incur any environmental sanctions or fines, and there were no industrial accidents or spills.

PROPER Achievement

SMART participates in the Programme for Pollution Control, Evaluation and Rating ("PROPER"), a national public environmental reporting initiative administered by the Indonesian Ministry of Environment and Forestry. The programme employs a colour-coded rating system to evaluate key environmental performance areas, including water and air pollution control, hazardous waste management, and overall environmental impact.

MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN
STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS

Pada tahun 2025, dua belas pabrik kelapa sawit, satu kebun, dan lima fasilitas hilir berhasil meraih peringkat Biru PROPER, mencerminkan kepatuhan terhadap persyaratan regulasi lingkungan yang berlaku.

Tiga pabrik kelapa sawit memperoleh peringkat PROPER Merah, terutama akibat pemberlakuan kriteria penilaian PROPER yang diperbarui di pertengahan tahun 2025, yang menempatkan pengelolaan limbah non-B3 sebagai indikator evaluasi utama. Akibatnya, ketiga pabrik tersebut belum sepenuhnya selaras dengan persyaratan yang baru karena sistem pengumpulan dan pembuangan sampah yang selama ini dilakukan oleh penyedia layanan kebersihan setempat belum sepenuhnya memenuhi kriteria PROPER terkini.

Perseroan segera mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi kesenjangan ini, termasuk berkoordinasi dengan otoritas daerah terkait guna memperoleh kejelasan atas persyaratan regulasi, meninjau praktik pengelolaan limbah, dan memperkuat pengawasan untuk memastikan kepatuhan secara penuh.

Tindakan korektif saat ini tengah dilaksanakan, dan Perseroan berkomitmen untuk memenuhi persyaratan PROPER pada siklus penilaian berikutnya.

Beyond these core metrics, PROPER also assesses a broader range of indicators, encompassing the effectiveness of community development programmes, progress in biodiversity conservation, water management efficiency, and innovations in emissions reduction, waste management, and energy efficiency.

In 2025, twelve mills, one estate, and five downstream facilities achieved a PROPER Blue rating, reflecting compliance with applicable environmental regulatory requirements.

Three mills received a PROPER Red rating, primarily due to the introduction of updated PROPER assessment criteria in mid-2025, which elevated non-hazardous waste management as a core evaluation indicator. As a result, these mills were not fully aligned with the new requirements, as our existing waste collection and disposal by the local municipal waste service providers did not fully meet the updated PROPER criteria.

We have taken immediate steps to address these gaps, including engaging with relevant local authorities to clarify regulatory requirements, reviewing waste management practices, and strengthening oversight to ensure full compliance.

Corrective actions are currently underway, and we are committed to achieving full alignment with PROPER requirements in the next assessment cycle.

DATA PENGELOLAAN LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT DATA

	2025	2024	2023	
JEJAK AIR				**WATER FOOTPRINT**
Air yang diambil ('000 m^3)	**9,543**	9,539	9,187	Water withdrawal ('000 m^3)
Air yang dibuang ('000 m^3)	**5,149**	5,259	4,935	Water discharge ('000 m^3)
Konsumsi air[1] ('000 m^3)	**4,394**	4,280	4,252	Water consumption[1] ('000 m^3)
Air yang digunakan kembali[2] ('000 m^3)	**715**	803	727	Water reused[2] ('000 m^3)
Kebutuhan Oksigen Hayati tingkat aplikasi lahan[2] (ppm)				Biological Oxygen Demand levels land application[2] (ppm)
Sumatera	**1,354**	1,846	1,896	Sumatra
Kalimantan	**2,050**	1,557	1,307	Kalimantan
Kebutuhan Oksigen Kimia tingkat aplikasi lahan[2] (ppm)				Chemical Oxygen Demand levels land application[2] (ppm)
Sumatera	**6,083**	5,240	5,043	Sumatra
Kalimantan	**6,711**	4,495	3,742	Kalimantan

	2025	2024	2023	
PENGELOLAAN LIMBAH ('000 ton)				**WASTE MANAGEMENT** ('000 tonnes)
Limbah non-B3 dari perkebunan[3]				Upstream non-hazardous waste[3]
Serat	**423**	439	457	Fibre
Cangkang[2]	**176**	182	204	Shell[2]
Janjang kosong	**711**	737	768	EFB
POME[2,4]	**2,076**	1,851	1,859	POME[2,4]
Limbah B3 dari bisnis hilir[5]	**93**	104	85	Downstream hazardous waste[5]
Limbah bisnis hilir yang digunakan kembali/ didaur ulang	**7**	4	6	Downstream waste reused/recycled
EMISI GRK ('000 tCO_2eq)[6]				**GHG EMISSIONS** ('000 tCO_2eq)[6]
Cakupan 1 (FLAG)[7]	**681**	748	786	Scope 1 (FLAG)[7]
Cakupan 1 (Non-FLAG)[7]	**885**	786	954	Scope 1 (Non-FLAG)[7]
Cakupan 2 (Berbasis Lokasi)[8]	**263**	209	174	Scope 2 (Location-based)[8]
Cakupan 3 (FLAG)[9]	**13,489**	14,970	10,967	Scope 3 (FLAG)[9]
Cakupan 3 (Non-FLAG)[9]	**2,818**	3,042	2,299	Scope 3 (Non-FLAG)[9]
Total emisi (Cakupan 1, 2, dan 3)	**18,136**	19,757	15,180	Total Emissions (Scope 1, 2, and 3)
Emisi biogenik	**986**	1,024	1,100	Biogenic emissions
KONSUMSI ENERGI (Juta GJ)				**ENERGY CONSUMPTION** (Million GJ)
Sumber energi konvensional[2]	**7.43**	8.51	8.72	Non-renewable sources[2]
Sumber energi terbarukan[2]	**8.28**	8.46	8.88	Renewable sources[2]
Total konsumsi energi	**15.71**	16.97	17.60	Total energy consumption
Intensitas energi kebun (GJ per ton produk sawit)	**9.15**	9.18	9.26	Upstream energy intensity (GJ per tonne palm product)

1 Perseroan telah menyempurnakan metodologi pelaporan agar lebih selaras dengan standar *Global Reporting Initiative*. Konsumsi air kini dilaporkan sebagai volume neto dari air yang diambil dikurangi air yang dibuang. Angka historis telah disesuaikan untuk memastikan konsistensi dan komparabilitas, sehingga memberikan gambaran yang lebih akurat akan penggunaan air.
2 Data tahun 2023 dan/atau 2024 disajikan kembali untuk meningkatkan akurasi dan tata kelola data.
3 100% digunakan kembali/didaur ulang sebagai bahan bakar atau pupuk organik.
4 100% POME diaplikasikan di lahan setelah melalui proses pengolahan anaerobik dan aerobik secara tradisional untuk memastikan karakteristik kimia dan fisiknya sesuai dengan peraturan nasional. Setiap lokasi telah memperoleh izin aplikasi khusus, dengan pemantauan dampak lingkungan yang ketat sesuai permintaan otoritas terkait.
5 Dibuang melalui pihak ketiga yang berwenang.
6 Sejak tahun 2023, kami mengadopsi pendekatan kepemilikan saham sebagai batas organisasi. Data mencakup seluruh perusahaan/anak perusahaan di mana SMART memiliki kepemilikan saham sebesar 50% atau lebih.
7 Seluruh data emisi diukur dalam satuan ekuivalen karbon dioksida (CO_2e), kecuali dinyatakan lain. Emisi Cakupan 1 meliputi gas-gas berikut: CO_2, CH_4, HFC, HCFC, dan N_2O. Nilai Potensi Pemanasan Global (GWP) yang digunakan mengacu pada Laporan Penilaian Keenam IPCC (AR6).
8 Emisi Cakupan 2 didefinisikan sebagai emisi GRK tidak langsung dari pembelian listrik dan uap.
9 Aktivitas emisi mencakup pembelian barang dan jasa, barang modal, konsumsi bahan bakar dan energi lainnya, perjalanan udara untuk bisnis, perjalanan karyawan, serta transportasi di unit kebun dan unit hilir. Kategori Cakupan 3 lainnya akan dimasukkan secara bertahap di masa mendatang.

1 We refined our reporting methodology to better align with Global Reporting Initiative standards. We now report water consumption as the net volume of water withdrawn less water discharged. Historical figures have been restated to ensure consistency and comparability, reflecting a more accurate representation of our water use.
2 Data in 2023 and/or 2024 were restated for greater accuracy and improvement in data governance.
3 100% reused/recycled as fuel or organic fertiliser.
4 100% POME is applied in the field after traditional anaerobic and aerobic treatment to render the chemical and physical characteristics compliant with national regulations. A specific application permit has been obtained for each location, with close monitoring of environmental impact as requested by the authorities.
5 Disposed via authorised third parties.
6 Since 2023, we adopted the equity share approach as our organisational boundary. The data includes all companies/subsidiaries in which SMART has an equity share of 50% or above.
7 All our emissions data are measured in carbon dioxide equivalent (CO_2e) unless otherwise stated. Scope 1 emissions include the following gases: CO_2, CH_4, HFC, HCFC and N_2O. The Global Warming Potential (GWP) rates used are from the IPCC Sixth Assessment Report (AR6).
8 Scope 2 GHG emissions is defined as indirect GHG emissions from purchased electricity and steam.
9 Emissions activities include the purchase of goods and services, capital goods, other fuel and energy consumption, business air travel, employee commuting, and upstream and downstream transportation. Other Scope 3 categories will be progressively included in the future.

MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN
STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS

Penelitian dan Pengembangan untuk Minyak Sawit Berkelanjutan

Setelah penelitian dan pengembangan selama lebih dari satu dekade, kami dengan bangga memperkenalkan DxP Dami Mas MTK (Moderat Toleran Kekeringan), varietas benih kelapa sawit pertama yang khusus dirancang untuk mempertahankan performa unggul dalam kondisi kekeringan. Inovasi ini merupakan tonggak penting dalam strategi adaptasi perubahan iklim Perseroan, yang secara langsung menjawab ancaman kekeringan yang semakin nyata dampaknya terhadap produktivitas kebun.

Melalui pusat bioteknologi Perseroan, tim agro-sains kami mengembangkan bahan tanam berkualitas tinggi secara berkesinambungan dengan memanfaatkan teknik persilangan dan kultur jaringan, dengan berfokus pada sifat agronomis penting yang mencakup potensi produktivitas tinggi, toleransi terhadap kekeringan, dan ketahanan terhadap penyakit.

Upaya berkelanjutan ini menjadi landasan program peremajaan tanaman Perseroan, sekaligus memperkuat komitmen jangka panjang untuk meningkatkan produksi secara berkelanjutan tanpa memperluas jejak lahan yang dibudidayakan.

Pada tahun 2017, kami memperkenalkan Eka 1 dan Eka 2, dua material tanam berproduktivitas tinggi yang mampu menghasilkan lebih dari 10 ton CPO per hektare per tahun. Sejak diluncurkan, SMARTRI dan Pusat Bioteknologi SMART di Sentul, Bogor, telah mengembangkan stok klon untuk keperluan peremajaan dan berhasil memproduksi lebih dari 2 juta klon Eka 1 dan Eka 2 hingga saat ini.

SMARTRI terus memajukan agenda penelitiannya melalui kolaborasi internasional yang aktif dengan University of Cambridge melalui proyek BEFTA. Inisiatif ini mengeksplorasi pendekatan untuk memaksimalkan keanekaragaman hayati dengan meningkatkan kompleksitas habitat di dalam perkebunan kelapa sawit dan zona sempadan sungai, yang pada akhirnya bertujuan untuk memperbaiki ekosistem dan produktivitas kebun.

Program ini juga mencakup penelitian mengenai dampak El Niño terhadap kinerja kebun, serta peran manajemen vegetasi bawah dan keanekaragaman hayati dalam memperkuat ketahanan kebun dan mendukung pemulihan selama periode kekeringan.

R&D for Sustainable Palm Oil

After more than a decade of dedicated research and development, we proudly introduced DxP Dami Mas MTK (*Moderat Toleran Kekeringan*), a ground-breaking oil palm seed variety specifically engineered to maintain superior performance under drought conditions. This innovation represents a significant milestone in our climate change adaptation strategy, directly addressing the growing threat of water stress on plantation productivity.

Through our biotechnology centre, our agri-science team continues to advance the development of high-quality planting materials utilising crossbreeding and tissue culture techniques, with a focus on critical agronomic traits including high yield potential, drought tolerance, and disease resistance.

These ongoing efforts underpin our replanting programme, reinforcing our long-term commitment to sustainably enhancing production without expanding our cultivated land footprint.

In 2017, we introduced Eka 1 and Eka 2, two super high-yielding planting materials capable of producing over 10 tonnes of CPO per hectare per year. Since their launch, SMARTRI and the SMART Biotechnology Centre in Sentul, Bogor, have been developing clonal stock for replanting, successfully producing more than 2 million Eka 1 and Eka 2 clones to date.

SMARTRI continues to advance its research agenda through active international collaboration with the University of Cambridge under the BEFTA projects. These initiatives explore approaches to maximising biodiversity by enhancing habitat complexity within oil palm plantations and riparian zones, ultimately improving ecosystem services and plantation productivity.

The programme further encompasses research into the effects of El Niño on plantation performance, as well as the role of understory and biodiversity management in strengthening resilience and supporting recovery during periods of drought.



SERTIFIKASI MINYAK SAWIT BERKELANJUTAN

Bagi SMART, pemenuhan standar sertifikasi internasional merupakan hal yang mendasar dari cara Perseroan beroperasi, sekaligus menjadi salah satu cara untuk terus membangun kepercayaan para pelanggan, mitra, dan masyarakat yang kami layani. Informasi terkini mengenai status sertifikasi Perseroan dapat diakses melalui situs web kami.

Sertifikasi Roundtable on Sustainable Palm Oil ("RSPO")

SMART telah menjadi anggota RSPO sejak tahun 2005, menjadikan Perseroan sebagai salah satu anggota terlama dalam organisasi tersebut. Melalui keanggotaan di bawah GAR, SMART berpartisipasi secara aktif dalam proses tata kelola dan penetapan standar RSPO, dengan Ibu Anita Neville, *Chief Sustainability and Communications Officer* GAR, yang menjabat sebagai anggota *Board of Governors* RSPO.

Keterlibatan Perseroan mencakup berbagai kelompok kerja RSPO yang menangani isu-isu keberlanjutan penting, antara lain emisi gas rumah kaca, pengelolaan lahan gambut, keanekaragaman hayati dan konservasi, para petani, sertifikasi rantai pasok, serta hak asasi manusia. Selain itu, kami juga terwakili dalam Satuan Tugas Kompensasi dan PADIATAPA serta Gugus Tugas Peninjauan Prinsip dan

SUSTAINABLE PALM OIL CERTIFICATION

For SMART, maintaining globally recognised certification standards is central to how we operate, and how we continue to earn the trust of our customers, partners, and the communities we work alongside. For the latest details on our certification status, please visit our website.

Roundtable on Sustainable Palm Oil ("RSPO") Certification

SMART has maintained RSPO membership since 2005, one of the organisation's longest-standing member relationships. Through our membership under GAR, SMART engages actively in RSPO governance and standard-setting processes, with Ms. Anita Neville, GAR's Chief Sustainability and Communications Officer, serving on the RSPO Board of Governors.

SMART's participation extends across multiple RSPO working groups addressing critical sustainability issues, including greenhouse gas emissions, peatland management, biodiversity and conservation, smallholders, supply chain certification and human rights. We are further represented in the Compensation and FPIC Task Forces and the Principles and Criteria Review Task Force, contributing to the development of industry-wide standards and frameworks that underpin responsible palm oil production globally.

MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN
STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS

Kriteria, berkontribusi dalam pengembangan standar dan kerangka kerja industri yang menjadi landasan produksi kelapa sawit yang bertanggung jawab secara global.

Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil ("ISPO")

SMART mendukung skema ISPO, suatu kerangka sertifikasi wajib yang dikembangkan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia. ISPO mencerminkan komitmen nasional Indonesia dalam meningkatkan daya saing sektor kelapa sawit di pasar global, sekaligus mengatasi emisi gas rumah kaca dan tanggung jawab lingkungan yang lebih luas. Keikutsertaan dalam ISPO menegaskan komitmen kami untuk memenuhi ekspektasi internasional sekaligus kewajiban keberlanjutan di tingkat nasional.

International Sustainability & Carbon Certification ("ISCC")

SMART mempertahankan sertifikasi ISCC, suatu standar yang diakui secara global untuk memastikan produksi dan penggunaan biomassa yang berkelanjutan di sepanjang rantai pasok. Kerangka ini menetapkan persyaratan komprehensif yang mencakup keberlanjutan ekologis dan sosial, kepatuhan hukum, pemantauan emisi gas rumah kaca, serta praktik pengelolaan yang baik, sehingga memberikan landasan yang kuat untuk pengadaan yang bertanggung jawab di tingkat internasional.

Seluruh biomassa Perseroan yang ditujukan untuk pasar bahan bakar nabati, termasuk Eropa, telah tersertifikasi ISCC. Hal ini memberikan keyakinan kepada pelanggan dan mitra bahwa produk-produk kami memenuhi tolok ukur yang paling ketat di pasar internasional atas pengadaan yang bertanggung jawab.

Indonesian Sustainable Palm Oil ("ISPO") Certification

SMART supports the ISPO scheme, a mandatory certification framework developed by the Indonesian Ministry of Agriculture. ISPO reflects Indonesia's national commitment to improving the competitiveness of its palm oil sector in global markets, while addressing greenhouse gas emissions and broader environmental responsibilities. Our participation in ISPO underscores our commitment to meeting both international expectations and national sustainability obligations.

International Sustainability & Carbon Certification ("ISCC")

SMART maintains ISCC certification, a globally recognised standard that ensures the sustainable production and use of biomass across supply chains. The framework sets comprehensive requirements spanning ecological and social sustainability, legal compliance, greenhouse gas emission monitoring, and good management practices, providing a robust basis for responsible sourcing at an international level.

All of our biomass destined for biofuel markets, including Europe, is ISCC certified. This gives our customers and partners the confidence that our products are held to some of the most rigorous responsible sourcing benchmarks in the international market.

DATA SERTIFIKASI
CERTIFICATION DATA

Unit	RSPO	ISPO	ISCC	Unit
Kebun, termasuk plasma	108,000 ha	90,000 ha	73,000 ha	Plantations, including plasma
Pabrik kelapa sawit	14	16	8	Mills
Pabrik inti sawit	4	-	-	Kernel crushing plants
Pabrik rafinasi	4	-	4	Refineries
Stasiun penyimpanan	2	-	7	Bulking stations
Pabrik biodiesel	-	-	2	Biodiesel plants
Pabrik oleokimia	1	-	-	Oleochemical plant



We create employment for
47,600 individuals

including
19,700 plasma smallholders

LINGKUNGAN KERJA DAN HUBUNGAN INDUSTRI

Industri kelapa sawit merupakan sumber lapangan kerja yang signifikan di Indonesia, menopang mata pencaharian dan meningkatkan taraf hidup masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan. Pada tahun 2025, Perseroan menyediakan lapangan kerja bagi sekitar 47.600 individu, termasuk 19.700 petani plasma.

Kesejahteraan dan hak-hak pekerja merupakan hal yang penting dari operasional Perseroan. Kami memandang seluruh karyawan sebagai aset yang paling berharga dan memastikan perlakukan yang adil, setara, dan bermartabat. Komitmen ini tertanam dalam KSLG dan *Collective for Impact*, kerangka keberlanjutan Perseroan, yang menempatkan pemberdayaan dan perlindungan karyawan sebagai inti dari seluruh kegiatan operasional.

Perseroan mematuhi seluruh peraturan lokal, nasional, dan internasional yang berlaku, termasuk undang-undang ketenagakerjaan Indonesia, yang mencakup kebebasan berserikat, upah yang adil, jam kerja yang wajar, non-diskriminasi, serta larangan mutlak atas pekerja anak dan kerja paksa. Untuk aspek yang belum diatur secara spesifik dalam kerangka hukum yang ada, Perseroan berpedoman pada prinsip-prinsip yang termuat dalam Deklarasi Organisasi Perburuhan Internasional ("ILO") tentang Prinsip-Prinsip dan Hak-Hak Dasar di Tempat Kerja.

WORK ENVIRONMENT AND INDUSTRIAL RELATIONS

The palm oil industry is a significant source of employment across Indonesia, supporting livelihoods and raising living standards, particularly in rural communities. In 2025, we provided jobs for approximately 47,600 individuals, including 19,700 plasma smallholders.

The welfare and rights of our workers sit at the core of how we operate. We regard our people as our most pivotal asset and are firmly committed to treating them with fairness, equity, and dignity. This commitment is embedded in both the GSEP and Collective for Impact, our sustainability framework, which places the empowerment and protection of people at the heart of our operations.

We comply with all applicable local, national, and international regulations, including Indonesian labour laws, covering freedom of association, fair wages, reasonable working hours, non-discrimination, and the absolute prohibition of child and forced labour. Where specific legal frameworks have yet to be established, we are guided by the principles set out in the International Labour Organization ("ILO")'s Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work.

MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN
STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS

Kode Etik Perseroan dan praktik ketenagakerjaan mencerminkan nilai-nilai yang sama, sekaligus memperkuat komitmen kami terhadap standar ketenagakerjaan yang berkeadilan. Perseroan menerapkan kebijakan kesempatan kerja yang setara dan melarang segala bentuk diskriminasi berdasarkan ras, asal negara, agama, disabilitas, jenis kelamin, orientasi seksual, keanggotaan serikat pekerja, maupun afiliasi politik.

Karyawan bergabung dengan Perseroan atas dasar kesukarelaan dan tidak pernah diwajibkan untuk menyerahkan dokumen identitas maupun membayar deposit dalam bentuk apapun.

Upah dan Tunjangan

Perseroan mematuhi ketentuan upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah provinsi dan kabupaten, serta memberikan berbagai tunjangan di luar gaji pokok bagi karyawan tetap maupun pekerja kontrak.

Pekerja permanen dan keluarga mereka di perkebunan mendapatkan layanan kesehatan gratis, perumahan dinas, air bersih, dan listrik, serta fasilitas pendidikan gratis bagi anak-anak mereka mulai dari jenjang taman kanak-kanak hingga sekolah menengah pertama.

Pekerja kontrak pun mendapatkan dukungan serupa, dengan akses layanan medis gratis di fasilitas kesehatan yang tersedia di lokasi operasional, serta fasilitas sekolah di lingkungan perkebunan bagi anak-anak mereka.

Perseroan memahami bahwa orang tua yang bekerja membutuhkan layanan penitipan anak yang dapat diandalkan sekaligus ketenangan pikiran ketika bekerja. Untuk memenuhi kebutuhan ini, Perseroan mengoperasikan lebih dari 90 balai penitipan anak yang didukung oleh lebih dari 160 tenaga pengasuh terlatih, menangani lebih dari 1.700 anak dari keluarga pekerja kebun di seluruh perkebunan Perseroan. Pusat penitipan ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas penting, mulai dari air bersih dan ruang bermain mandiri yang aman, hingga kegiatan edukatif yang mendukung tumbuh kembang anak usia dini.

Melarang Pekerja Anak

Perseroan berkomitmen untuk menghapuskan segala bentuk pekerja anak dan menerapkan hal ini secara ketat di seluruh perkebunan, pabrik, dan tempat kerja lainnya. Sebagai bagian dari proses rekrutmen, petugas memverifikasi dokumen identitas beserta catatan pendidikan, seperti ijazah sekolah, guna memastikan

Our Code of Conduct and employment practices reflect the same values, reinforcing our commitment to fair labour standards. We maintain an equal opportunities policy that prohibits discrimination on the basis of race, national origin, religion, disability, gender, sexual orientation, union membership, or political affiliation.

Employees join the Company voluntarily, and the Company does not require the surrender of identity documents or the payment of any deposits.

Wages and Benefits

SMART complies with minimum wage requirements set by provincial and district authorities, and provides a broad range of benefits that extend beyond base compensation for both permanent and fixed-term workers.

Permanent workers and their families in the plantations have access to free healthcare, company-provided housing, water, and electricity, as well as free education for their children from kindergarten through to junior high school.

Fixed-term workers are similarly supported, with access to free medical services at our on-site healthcare facilities and estate schooling for their children.

We understand that working parents need both reliable childcare and peace of mind. To support this, we operate over 90 childcare centres staffed by more than 160 trained caregivers, reaching more than 1,700 children of plantation workers across our estates. These centres are equipped with essential facilities, from clean water and safe spaces for independent play to educational activities that support early childhood development.


Photo by Aidi Nanda

seluruh calon karyawan memenuhi persyaratan usia minimum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Komitmen ini juga diterapkan di seluruh rantai pasok. Perseroan melibatkan para pemasok untuk memastikan kepatuhan terhadap KSLG dan komitmen yang lebih luas dalam kerangka *Collective for Impact*, demi menjamin perlindungan anak dan kesejahteraan keluarga di sepanjang rantai nilai Perseroan.

Mendukung Kesetaraan Gender

Perempuan mewakili sekitar 18% dari total karyawan tetap dan 46% dari pekerja kontrak Perseroan. Kami berkomitmen untuk mendorong kesetaraan gender di seluruh jenjang organisasi.

Dalam operasional kebun, sifat beberapa pekerjaan pertanian menuntut kekuatan fisik sehingga sejak dahulu posisi tertentu didominasi oleh tenaga kerja laki-laki. Sebagai contoh, pemanenan Tandan Buah Segar yang beratnya rata-rata mencapai 25 kg, serta pengangkutannya ke pabrik untuk diproses, sejak dahulu lebih banyak dilakukan oleh laki-laki.

Seiring dengan penerapan teknologi dan peralatan modern di seluruh kebun Perseroan, semakin banyak peluang kerja terbuka bagi perempuan untuk berpartisipasi dalam pekerjaan pertanian di lapangan. Perempuan kini semakin aktif mengambil peran dalam pengoperasian alat berat seperti traktor, bekerja berdampingan dengan rekan laki-laki dalam posisi yang sebelumnya kurang dapat mereka akses.

Perseroan menerapkan kebijakan tanpa toleransi terhadap pelecehan seksual dan memastikan hal ini dipahami secara menyeluruh melalui pelatihan dan sesi sosialisasi yang diselenggarakan secara berkala bagi seluruh pekerja di kebun dan pabrik. Komite gender, yang beranggotakan perwakilan dari serikat pekerja dan manajemen, secara aktif mendorong partisipasi dan kemajuan karier perempuan, sekaligus berfungsi sebagai saluran penanganan pengaduan pelecehan seksual. Apabila terdapat laporan yang masuk, komite terkait akan melakukan investigasi menyeluruh untuk menentukan apakah diperlukan tindakan disiplin lebih lanjut atau proses hukum. Selama proses berlangsung, dukungan dan pendampingan senantiasa diberikan kepada korban.

Pada tahun 2025, tidak terdapat kasus pelecehan seksual yang dilaporkan.

Prohibiting Child Labour

We are committed to eliminating all forms of child labour and enforce this strictly across our plantations, mills, and all other workplaces. As part of our recruitment process, officers verify identification documents alongside educational records, such as school diplomas, to ensure all candidates meet the minimum age requirements in accordance with Indonesian regulations.

We also extend our stance on child labour to our supply chain, engaging suppliers on compliance with the GSEP and our broader commitment under Collective for Impact to ensure that the protection of children and the wellbeing of families are upheld across our entire value chain.

Promoting Gender Equality

Women account for approximately 18% of our permanent workforce and 46% of our fixed-term workers. We are committed to promoting gender equality across all levels of our organisation.

In our upstream operations, the physically demanding nature of certain agricultural tasks has historically meant that some roles were predominantly carried out by male workers. For example, harvesting Fresh Fruit Bunches, which can weigh 25 kg in average, and transporting them to mills for processing, have traditionally been male-dominated tasks.

As we continue to adopt technology and modern equipment across our estates, however, more opportunities are opening up for women to participate in on-the-ground agricultural work. Women are increasingly found operating


Photo by Wahyusyah Utama Sihombing

MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN
STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS

Kebebasan Berserikat dan Keanggotaan Serikat Pekerja

Perseroan menjunjung tinggi hak pekerja untuk berserikat dan berunding secara kolektif sesuai dengan Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 dan Konvensi ILO No. 98. Pada tahun 2025, sekitar 83% dari tenaga kerja yang memenuhi syarat, atau lebih dari 22.000 karyawan, tercakup dalam perjanjian kerja bersama.

Keterwakilan pekerja di tempat kerja menjadi bagian yang melekat dalam struktur setiap unit operasional, di mana perwakilan serikat pekerja yang terpilih berinteraksi langsung dengan manajemen setempat melalui forum bipartit yang diselenggarakan secara berkala. Forum-forum ini secara konsisten menyediakan kesempatan untuk membahas permasalahan ketenagakerjaan secara konstruktif. Pendekatan ini berlandaskan pada komitmen Perseroan terhadap komunikasi yang terbuka, praktik ketenagakerjaan yang adil, dan lingkungan kerja yang saling menghormati.

Menciptakan Tempat Kerja yang Aman

Penyediaan lingkungan kerja yang aman dan sehat merupakan tanggung jawab mendasar yang diemban SMART dengan sungguh-sungguh bagi seluruh jajaran tenaga kerjanya yang besar dan beragam. Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("K3") Perseroan diorientasikan pada pencegahan kecelakaan kerja dan perlindungan kesejahteraan seluruh pekerja, dengan akses layanan kesehatan yang tersedia langsung di lokasi operasional melalui klinik yang menyediakan layanan medis dan pemeriksaan rutin bagi karyawan di seluruh unit kerja.

Sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, setiap unit operasional memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang mendorong kolaborasi antara manajemen dan pekerja dalam penanganan aspek keselamatan kerja. Di seluruh kebun dan pabrik, panitia ini rata-rata beranggotakan 40 orang per lokasi, dengan 60% di antaranya merupakan perwakilan pekerja. Panitia mengadakan pertemuan bulanan untuk meninjau data keselamatan, menangani permasalahan yang ada, menyelenggarakan pengarahan, serta mengevaluasi efektivitas penerapan sistem manajemen K3 secara keseluruhan.

Di fasilitas hilir Perseroan, Panitia menjalankan peran yang lebih luas, mencakup kajian bahaya, pelaksanaan pelatihan, pembaruan SOP, pengawasan penggunaan alat pelindung diri, serta tinjauan kinerja keselamatan bulanan.

heavy machinery, such as tractors, working alongside their male counterparts in roles that were previously less accessible to them.

We have zero tolerance for sexual harassment and ensure this is clearly understood through regular training and awareness sessions for all estate and mill workers. Gender committees, comprising representatives from labour unions and management, actively promote female participation and career advancement while also serving as a channel for handling sexual harassment complaints. When a case is reported, the relevant committee conducts a thorough investigation to determine whether further disciplinary action or legal proceedings are warranted. Throughout the process, support and assistance are provided to the victim.

In 2025, no cases of sexual harassment were reported.

Freedom of Association and Trade Union Membership

We uphold workers' rights to organise and bargain collectively in accordance with Indonesian Law No. 21 Year 2000 and ILO Convention No. 98. In 2025, approximately 83% of the eligible workforce, or over 22,000 employees, were covered by collective bargaining agreements.

Workplace representation is built into the structure of each operational unit, where elected union representatives engage with local management through regular bipartite forums. These dialogues provide a consistent space for addressing workplace matters constructively. Underpinning this approach is a commitment to open communication, fair labour practices, and a respectful working environment.

Creating a Safe Workplace

Providing a safe and healthy workplace is a core responsibility that SMART takes seriously across its large and diverse workforce. Our Occupational Health and Safety ("OHS") management is oriented toward preventing workplace accidents and protecting the wellbeing of all workers, with healthcare access made available directly within operations through clinics offering medical services and routine check-ups to employees across sites.

In accordance with regulatory requirements, each operational unit maintains an OHS Supervisory Committee that fosters collaboration between management and workers on safety matters. Across plantations and mills, these committees average 40 members per site, with workers comprising 60% of representation. The committees

Kecelakaan dan korban jiwa
SMART menyampaikan penyesalan yang mendalam atas terjadinya tiga kecelakaan fatal pada tahun 2025. Satu insiden melibatkan kematian mendadak seorang karyawan kontraktor, sementara dua insiden lainnya disebabkan oleh kondisi dan tindakan tidak aman dan tindakan dalam kegiatan operasional di perkebunan.

Setiap insiden diinvestigasi secara menyeluruh, dan langkah-langkah korektif segera diterapkan setelahnya. Langkah-langkah tersebut mencakup revisi prosedur operasional standar, perbaikan rambu-rambu di lokasi kerja, pemasangan polisi tidur, serta penguatan pelatihan keselamatan kerja dengan berfokus pada para kontraktor. Perseroan tetap berkomitmen untuk membangun budaya keselamatan kerja yang kuat di seluruh operasionalnya, termasuk memperluas komitmen ini kepada mitra pihak ketiga.

Peningkatan insiden yang tercatat dari 186 pada tahun 2024 menjadi 441 pada tahun 2025 mencerminkan kemajuan dalam tata kelola keselamatan kerja, bukan memburuknya kondisi di lapangan. Meningkatnya kesadaran pekerja, standar pelaporan yang lebih ketat, serta partisipasi yang lebih luas dari tim lapangan dan tenaga medis di lokasi kerja turut berkontribusi pada perubahan ini. Keterlibatan dokter di lapangan dalam mencatat kasus-kasus yang relevan secara medis sebagai insiden yang dapat dilaporkan semakin meningkatkan akurasi data, sehingga mendukung manajemen risiko yang lebih baik dan perbaikan yang berkesinambungan.

Pelatihan keselamatan yang berkelanjutan dan inspeksi rutin telah memperkuat pola pikir keselamatan yang proaktif di seluruh jajaran tenaga kerja, mendorong identifikasi bahaya lebih dini dan pelaporan insiden yang lebih konsisten. Pola pikir ini diwujudkan melalui inisiatif-inisiatif terstruktur di tingkat operasional.

Dalam operasional perkebunan, Perseroan menyelenggarakan *Safety Walk* bulanan, suatu inisiatif yang proaktif dan dirancang untuk mengidentifikasi dan menangani potensi bahaya sebelum berkembang menjadi insiden. Kegiatan ini berfungsi sebagai langkah pengendalian risiko di garis terdepan, memungkinkan tim untuk bertindak cepat dan menyelesaikan permasalahan sedini mungkin.

meet monthly to review safety data, address concerns, conduct briefings, and assess the overall effectiveness of OHS management system implementation.

In our downstream facilities, the Committee takes on an expanded role, covering hazard reviews, training implementation, SOP updates, enforcement of personal protective equipment use, and monthly safety performance reviews.

Accidents and fatalities
SMART acknowledges with deep regret the occurrence of three fatalities in 2025. One incident involved the sudden death of our contractor's employee, and two other fatalities resulted from unsafe conditions and actions during operational activities in our plantations.

Each incident was thoroughly investigated, and corrective measures were subsequently implemented. These included revisions to standard operating procedures, improved on-site signage, installation of speed bumps, and strengthened safety training, with particular focus on contractor personnel. SMART remains committed to embedding a robust workplace safety culture throughout its operations, extending that expectation to third-party partners as well.

The increase in recordable incidents from 186 in 2024 to 441 in 2025 reflects positive developments in safety governance rather than a deterioration in conditions. Greater awareness, more rigorous reporting standards, and broader participation from field teams and on-site medical staff all contributed to this shift. The involvement of on-site doctors in logging medically relevant cases as reportable incidents further improved data accuracy, supporting stronger risk management and continuous improvement.

Ongoing safety training and regular inspections have reinforced a proactive safety mindset across the workforce, encouraging earlier hazard identification and more consistent incident reporting. This mindset is put into practice through structured initiatives at the operational level.

In our upstream operations, we conduct a monthly Safety Walk, a proactive initiative designed to identify and address potential hazards before they escalate into incidents. These walks serve as a frontline risk control measure, enabling teams to act swiftly and resolve issues at the earliest opportunity.

MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN
STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS

Peralatan tanggap darurat
Setiap unit operasional, baik di pabrik maupun kebun, memiliki Tim Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat ("TKTD") yang dilengkapi dengan peralatan seperti:

- Alat pemadam kebakaran, *flappers*, sekop, tangki portabel dengan selang kebakaran dan pipa semprot, peralatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), alarm, dan hidran (di pabrik);
- Menara pantau api, truk pemadam kebakaran, dan ambulans di beberapa kebun;
- Peralatan pelindung diri tahan api seperti sarung tangan, lampu kepala, helm, dan sepatu; serta
- Radio dan alat pengeras suara untuk komunikasi.

TKTD menjalani sesi pelatihan rutin untuk memastikan bahwa mereka sepenuhnya siap untuk menangani keadaan darurat.

Fasilitas kesehatan
Mengingat banyaknya operasional SMART yang berlokasi di wilayah terpencil di Indonesia dengan akses terhadap infrastruktur publik yang terbatas, Perseroan telah membangun fasilitas kesehatan sendiri di dalam lingkungan kebunnya. Dikelola oleh tenaga kesehatan yang berkualifikasi, klinik-klinik ini tidak hanya melayani karyawan, namun juga keluarga mereka dan masyarakat di sekitarnya. Saat ini, Perseroan mengoperasikan 57 klinik di seluruh lokasi operasionalnya.

Petugas kesehatan melakukan pemeriksaan pra-kerja bagi karyawan baru, serta pemeriksaan kesehatan berkala dan khusus bagi pekerja yang berpotensi terpapar risiko keselamatan dan kesehatan kerja. Pemeriksaan ini dirancang untuk memungkinkan deteksi dini dan penanganan tepat waktu atas kondisi kesehatan yang berkaitan dengan pekerjaan.

Untuk mendukung hal tersebut, klinik Perseroan dilengkapi dengan peralatan diagnostik khusus, termasuk perangkat audiometri dan spirometri, serta alat uji kolinesterase yang digunakan untuk memantau potensi paparan pestisida. Selain layanan khusus, klinik-klinik ini juga senantiasa menjaga ketersediaan obat-obatan penting dan perlengkapan pertolongan pertama untuk menangani keluhan kesehatan umum dan cedera ringan seperti demam, flu, pilek, dan luka kecil, sehingga karyawan dapat memperoleh penanganan yang cepat dan memadai kapan pun dibutuhkan.

Emergency response equipment
Every unit, be it a mill or an estate, has an Emergency Response Team (*Tim Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat*) equipped with equipment such as:

- Fire extinguishers, flappers, shovels, portable tanks with firehose and nozzle, first aid kits, alarms, and fire hydrants (in mills);
- Fire watchtowers, fire trucks, and ambulances in several estates;
- Personal protective equipment such as gloves, headlamps, helmets, and fireproof shoes; and
- Radios and megaphones for communication.

Our Emergency Response Teams undergo regular training to ensure they are fully prepared to respond to emergencies.

Healthcare facilities
Because many of SMART's operations are situated in remote parts of Indonesia where access to public infrastructure is limited, the Company has established its own medical facilities within its estates. Staffed by qualified healthcare professionals, these clinics serve not only employees but also their families and surrounding communities. SMART currently operates 57 clinics across its sites.

Healthcare officers conduct pre-employment screenings for new hires, as well as periodic and targeted medical check-ups for workers who may be exposed to occupational health and safety risks. These examinations are designed to enable early detection and timely treatment of work-related conditions.

To support this, the clinics are equipped with specialised diagnostic tools, including audiometry and spirometry equipment, as well as cholinesterase testing kits for monitoring potential pesticide exposure. Beyond specialised care, the clinics also maintain a constant supply of essential medications and first aid provisions to address common health complaints and everyday injuries such as fever, flu, colds, and minor cuts, ensuring that employees have access to prompt and adequate treatment whenever needed.

Occupational Health and Safety training
To raise our workers' awareness of OHS, the Company periodically conducts in-house and external training programmes for the entire workforce in accordance

Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Untuk meningkatkan kesadaran pekerja tentang K3, Perseroan rutin melakukan program pelatihan internal dan eksternal bagi seluruh pekerja sesuai dengan peraturan nasional. Para karyawan menghadiri sejumlah pelatihan terkait termasuk Pelatihan Investigasi Kecelakaan, pelatihan ahli K3 dan Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK).

Melalui program pelatihan dan sertifikasi oleh pihak eksternal, karyawan yang terkait disertifikasi sebagai:

- Auditor Sistem Manajemen K3;
- Operator boiler dan alat berat;
- Montir listrik;
- Dokter dan paramedis K3 bersertifikasi Hiperkes (Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja);
- Ahli K3;
- Petugas pengendali hama (pestisida terbatas);
- Tukang las; dan
- Pemadam kebakaran.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Visi SDM Perseroan, "Memberdayakan Karyawan untuk Memupuk Pertumbuhan Berkelanjutan dan Peluang Tanpa Batas", menjadi acuan dalam memastikan bahwa talenta, budaya, dan sistem mendukung strategi jangka panjang Perseroan. Dengan menempatkan karyawan sebagai inti dari strategi, Perseroan membantu mereka berkinerja dengan kejelasan dan berkontribusi terhadap tujuan bisnis Perseroan.

Investasi dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan karyawan merupakan inti dari pendekatan SMART dalam memperkuat SDM, menciptakan nilai bagi para karyawan sekaligus bagi keberlangsungan bisnis. Program pelatihan mencakup disiplin teknis, manajerial, dan kepemimpinan, yang dirancang untuk membantu setiap karyawan mencapai potensi terbaiknya. Pada tahun 2025, SMART mengalokasikan Rp 40,5 miliar untuk berbagai inisiatif pelatihan dan pengembangan.

Kapabilitas tenaga kerja terus ditingkatkan melalui ekosistem pengembangan terpadu yang menggabungkan pembelajaran berkelanjutan, pembinaan dan pendampingan, penugasan berbasis pengalaman, serta peningkatan keterampilan teknis. Peran teknologi digital dalam pembelajaran karyawan juga terus berkembang. Sistem Manajemen Pembelajaran daring SMART menghadirkan program-program seperti "Asah

with national regulations. Employees attend several such trainings, including Accident Investigation Training, OHS Expert (*Ahli K3*) Training, and Contractor Safety Management System Training.

Through training and certification programmes by external parties, relevant employees are certified as:

- Auditors of OHS Management System;
- Boiler and heavy equipment operators;
- Electricians;
- OHS (Industrial Hygiene and Occupational Health) doctors and paramedics with Hiperkes certification;
- OHS experts;
- Pest management officers (restricted pesticides);
- Welders; and
- Firefighters

Employee Training and Development

Our HR vision, "Empowering People to Cultivate Sustainable Growth and Infinite Possibilities", guides our efforts to ensure that talent, culture, and systems support the Company's long-term strategy. By placing people at the centre of our strategy, we enable them to perform with clarity and contribute to our business objectives.

Investing in employee training and skills development is central to SMART's approach to strengthening its human capital, creating value for both the workforce and the business. Training programmes span technical, managerial, and leadership disciplines, designed to help employees reach their full potential. In 2025, SMART allocated Rp 40.5 billion toward training and development initiatives.



MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN
STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS

Kemampuan", yang mengukur pengetahuan teknis para Asisten Agronomi, serta Belajar Efektif Aktif Mandiri (BEAM), suatu ekosistem pembelajaran yang lebih luas dengan beragam modul pelatihan daring bagi karyawan di unit bisnis Hilir.

Di operasional perkebunan, pekerja kebun terus ditingkatkan kompetensinya melalui penerapan *e-Fact* 2.0, suatu alat manajemen berbasis digital yang mengubah cara tim bekerja di lapangan. Aplikasi ini memungkinkan pemantauan hasil panen dan perawatan tanaman secara *real-time*, sementara pemindaian gambar berbasis kecerdasan buatan memastikan penilaian kematangan Tandan Buah Segar yang akurat.

Sarana pembelajaran digital Perseroan, SMILE, terus disempurnakan untuk mendukung pengembangan keterampilan dasar dan fungsional serta keterampilan yang dibutukan di masa mendatang. Karyawan diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam proyek lintas fungsi, inisiatif pengembangan bisnis, dan rotasi jabatan, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman praktis di luar tanggung jawab utama mereka.

Karyawan juga mendapatkan pelatihan mengenai kebijakan dan komitmen keberlanjutan Perseroan sebagaimana tercantum dalam KSLG, serta pengenalan kerangka keberlanjutan GAR, *Collective for Impact*.

Untuk memantau suasana di lingkungan kerja, SMART melaksanakan survei *Engagement Temperature Check* setiap dua tahun, guna mengukur tingkat keterlibatan karyawan dan mengidentifikasi aspek-aspek pengalaman kerja yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

Di samping kapabilitas teknis dan fungsional, pengembangan kepemimpinan juga menjadi bagian yang tak kalah penting dalam strategi sumber daya manusia Perseroan. SMART menerapkan metodologi penetapan tujuan yang terstruktur di seluruh organisasi, mencakup kerangka *Objective and Key Results* serta pendekatan *Balanced Scorecard* di operasional Perkebunan, yang keduanya dikelola melalui *Workday* untuk memastikan setiap karyawan mendapatkan setidaknya satu kali tinjauan pengembangan karier dan KPI setiap tahunnya.

Informasi lebih lanjut mengenai strategi HR dan berbagai inisiatif Perseroan dalam memberdayakan karyawan dapat dilihat pada bagian "Membangun Ketahanan Melalui Pemberdayaan Karyawan" di halaman 63-65.

Workforce capability was advanced through an integrated development ecosystem that combines continuous learning, coaching and mentoring, experiential assignments, and technical skill building. Digital tools also play a growing role in employee learning. SMART's online Learning Management System hosts programmes including "*Asah Kemampuan*", which assesses the technical knowledge of Agronomy Assistants, and *Belajar Efektif Aktif Mandiri* (BEAM), a broader learning ecosystem offering diverse online training modules for employees in Downstream business units.

In our Upstream operations, estate workers are being upskilled through the adoption of e-Fact 2.0, a digital field management tool that is transforming how our teams work on the ground. The platform enables real-time monitoring of harvest results and crop maintenance, while AI-powered image scanning ensures accurate assessment of Fresh Fruit Bunch maturity.

Our digital learning platform, SMILE, has been enhanced to support the development of foundational, functional, and future skills. Employees were given opportunities to participate in cross-functional projects, business improvement initiatives, and job rotations, allowing them to gain practical experience beyond their core responsibilities.

Employees also receive training on the Company's sustainability policies and commitments as outlined in the GSEP, alongside the dissemination of GAR's sustainability framework, Collective for Impact.

To monitor workforce sentiment, SMART conducts a biennial Engagement Temperature Check survey to measure employee engagement levels and identify areas of the workplace experience that may benefit from further attention.

Beyond technical and functional capability, developing strong leadership remains equally central to our people strategy. SMART applies structured goal-setting methodologies company-wide, including an Objective and Key Results framework and a Balanced Scorecard approach in Upstream operations, both managed through Workday to ensure all employees receive at least one career development and KPI review annually.

For further details about our HR strategy and initiatives in empowering our people, please refer to “Building Resilience by Empowering People” on page 63-65.

DATA KARYAWAN
EMPLOYEE DATA

Jenis Type	2025		2024		2023	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Permanen Permanent	**14,938**	**3,357**	15,567	3,773	15,648	4,484
Karyawan kontrak Fixed-term	**5,221**	**4,384**	4,687	4,036	4,582	3,480
Jumlah **Total**	**20,159**	**7,741**	20,254	7,809	20,230	7,964
Waktu penuh Full-time	**18,049**	**6,105**	18,236	5,849	18,251	5,995
Paruh waktu Part-time	**2,110**	**1,636**	2,018	1,960	1,979	1,969
Jumlah **Total**	**20,159**	**7,741**	20,254	7,809	20,230	7,964
Karyawan baru New hires	**700**	**194**	949	186	1,208	311
Persentase karyawan baru New hires rate	**5%**	**6%**	6%	5%	8%	7%
Pergantian karyawan Turnover	**1,546**	**608**	1,252	588	1,381	545
Persentase pergantian karyawan Turnover rate	**10%**	**18%**	8%	16%	9%	12%

PROFIL KARYAWAN PADA TAHUN 2025
PROFILE OF EMPLOYEES IN 2025

Umur Age	%
18 – 25	11
26 – 35	33
36 – 45	34
46 – 55	21
>55	1
Jumlah **Total**	**100**

Pendidikan Education	%
≤SMU High School	82
D1-D3 Diploma	3
S1 University Graduate	14
S2-S3 Post-Graduate/PhD	1
Jumlah **Total**	**100**

Tingkat Manajerial Management Level	%
Tingkat Eksekutif Executive Level	0.03
Tingkat Senior Senior Level	0.5
Tingkat Menengah Mid-Level	2.5
Tingkat Pemula Entry Level	96.9
Jumlah **Total**	**100**

MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN
STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS

UPAH TERENDAH DAN UPAH MINIMUM PROVINSI (Rp)
LOWEST WAGE AND PROVINCIAL MINIMUM WAGE (Rp)

Wilayah Region	Upah Bulanan Terendah SMART SMART Lowest Monthly Wage	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Rasio Upah Bulanan Terendah SMART terhadap Upah Minimum Provinsi Ratio of SMART Lowest Monthly Wage to Provincial Minimum Wage
Sumatra	3,092,524	3,092,026	1:1
Kalimantan	2,925,000	2,924,501	1:1
Jawa Java	5,285,000	4,961,753	1.07:1

Keterangan:
Data ini mengacu pada upah minimum regional terendah pada provinsi di mana SMART beroperasi

Note:
This refers to the lowest legal minimum wage listed among the provinces where SMART has operations

KORBAN JIWA
FATALITIES

2025	2024	2023
3	4	1

KECELAKAAN KERJA
WORKPLACE INJURIES

	Perkebunan Upstream			Bisnis Hilir Downstream		
	2025	**2024**	**2023**	**2025**	**2024**	**2023**
Jumlah cedera terkait pekerjaan yang terdata Number of recordable work-related injuries	**441**	186	65	**4**	5	3
Tingkat keparahan kehilangan waktu kerja Lost time injury severity rate*	**422.8**	401.4	209.3	**13.2**	21.4	6.4
Penyebab utama kecelakaan kerja Main types of work-related injury	Terjatuh, terpotong, tertimpa TBS, tertabrak kendaraan/terbentur mesin Falls, cuts, struck by falling FFB, injuries by vehicles/machinery			Terjepit atau terbentur mesin Injuries by machinery		

* Tidak termasuk kontraktor
* Excluding contractors

JAM PELATIHAN RATA-RATA
AVERAGE HOURS OF TRAINING

	2025	2024	2023
Karyawan Staff	**38**	46	60
Manajemen menengah Middle management	**12**	18	16
Manajemen senior Top management	**10**	6	6



Together with GAR
Full traceability to the mill:

509 mills

461 third party mills

48 GAR mills

99.8%
palm supply chain fully traceable to the plantation as at end of 2025

Assessing NDPE compliance annually through NDPE IRF

100%
compliance with NDPE IRF version 6.0 committed by 2030

PASAR DAN RANTAI PASOK

Kemamputelusuran dan Transformasi Rantai Pasok

Proses pembelian Perseroan sebagian besar adalah minyak sawit mentah dan inti sawit sebagai bahan baku utama untuk operasional pabrik rafinasi. Tandan buah segar sebagai bahan baku pabrik kelapa sawit diperoleh dari berbagai sumber, meliputi perkebunan inti milik kami, kebun yang dikelola bersama anak perusahaan GAR, kebun pihak ketiga, serta para petani, baik plasma maupun swadaya. Perseroan juga bekerja sama dengan perantara dan agen yang membeli langsung dari petani. Dari hulu hingga ke hilir, keseluruhan rantai pasok ini beroperasi sepenuhnya di Indonesia.

Memahami asal-usul bahan baku sawit kami merupakan hal yang mendasar bagi cara Perseroan beroperasi. Bekerja sama erat dengan GAR, selama hampir satu dekade kami telah membangun dan memperkuat sistem kemamputelusuran sejak inisiatif kemamputelusuran rantai pasok diluncurkan pada tahun 2015. Pada akhir tahun 2025, tingkat kemamputelusuran hingga ke perkebunan mencapai 99,8% di seluruh rantai pasok sawit, meningkat dari 99,5% pada tahun 2024. Pencapaian ini merupakan hasil dari komitmen kami selama bertahun-tahun dalam membangun rantai pasok yang lebih bertanggung jawab.

MARKETPLACE AND SUPPLY CHAIN

Traceability and Supply Chain Transformation

Our procurement revolves around crude palm oil and palm kernel, the key inputs for our downstream refinery operations. Fresh fruit bunches, the feedstock for our mills, are sourced through a wide range of channels, including our own nucleus estates, estates managed in partnership with GAR's subsidiaries, third-party estates, and smallholder farmers, both plasma and independent. We also work with brokers and agents who procure directly from farmers. From start to finish, this is an entirely local supply chain, operating within Indonesia.

Understanding where our palm comes from is fundamental to how we operate. Working closely with GAR, we have spent nearly a decade building and strengthening our traceability systems since launching our supply chain traceability initiative in 2015. By end-2025, we achieved 99.8% Traceability to the Plantation across our entire palm supply chain, improving from 99.5% in 2024. This milestone reflects years of our commitment to building a more responsible supply chain.

MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN
STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS

Investasi dalam pemetaan dan pemahaman rantai pasok ini telah menghasilkan manfaat yang nyata, memungkinkan Perseroan mengelola risiko secara lebih efektif sekaligus memberikan transparansi yang lebih besar kepada pelanggan akan sumber pengadaan mereka, suatu hal yang kian penting dalam bisnis kami.

Selain menjamin asal-usul bahan baku, kemamputelusuran juga membangun fondasi bagi Perseroan dalam membangun hubungan yang lebih erat dengan pemasok pihak ketiga. Melalui kolaborasi ini, kami dapat bersama-sama mendorong transformasi rantai pasok yang pada akhirnya berkontribusi pada perubahan yang lebih luas di tingkat industri.

Kolaborasi kami bersama para pemasok terus membuahkan hasil yang terukur dalam upaya konservasi hutan. Berlandaskan pada KSLG, NDPE IRF, dan *Collective for Impact*, kami mendukung para pemasok melalui penetapan standar keberlanjutan yang jelas, berbagi praktik terbaik, formalisasi kebijakan NDPE, serta pelatihan langsung di lapangan, yang secara kolektif berkontribusi pada pengurangan risiko deforestasi di sepanjang rantai pasok.

Upaya ini merupakan bagian dari komitmen yang lebih luas, di luar rantai pasok Perseroan sendiri. Kami meyakini bahwa penanggulangan deforestasi berjalan seiring dengan dukungan terhadap tujuan iklim, ketahanan pangan, pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan petani.

Hal ini juga tercermin pada cara Perseroan melibatkan para pemasok dalam inisiatif pengurangan emisi, mendorong mereka untuk mengambil langkah nyata bersama. Terkait hal ini, tahun 2025 menunjukkan pencapaian yang signifikan. Perseroan mencapai kepatuhan 100% terhadap NDPE IRF versi 5.8. Hal ini dapat dicapai setelah kerja keras bertahun-tahun dalam mengintegrasikan standar-standar ini ke seluruh rantai pasok.

Ke depannya, Perseroan telah mengembangkan dasar acuan untuk NDPE IRF versi 6.0 di tahun 2025 ini, dengan target kepatuhan penuh pada akhir tahun 2030. Hal ini merupakan bagian dari rangkaian target dalam agenda *Collective for Impact* yang mencerminkan arah jangka panjang bisnis Perseroan.

Transisi menuju NDPE IRF versi 6.0 akan membawa kemajuan yang signifikan. NDPE IRF versi sebelumnya berfokus pada pemasok tandan buah segar dari area yang dikelola secara langsung, sedangkan NDPE IRF versi 6.0 memperluas cakupan ke seluruh pemasok tandan buah segar, termasuk perkebunan dan petani swadaya. Cakupan yang lebih luas ini membawa profil risiko yang lebih tinggi,

That investment in mapping and understanding our supply chain has delivered meaningful results. It enables us to manage risks more effectively while giving our customers greater visibility into their sourcing, something that is increasingly important.

Aside from guaranteeing the provenance of our raw materials, traceability gives us a ready-made platform for relationship-building with our third-party suppliers. This enables us to work with them to transform our supply chain and, by extension, the industry.

Our work with suppliers continues to deliver measurable results for forest conservation. Grounded in our GSEP, NDPE IRF, and our Collective for Impact, we support suppliers by setting clear sustainability standards, sharing best practices, formalising NDPE policies, and providing hands-on training, collectively reducing deforestation risk across our supply chain.

These efforts are part of a broader commitment that goes beyond our own supply chain. We firmly believe that combating deforestation goes hand in hand with supporting climate objectives, food security, economic growth, and the well-being of farmers.

This extends to how we engage our suppliers on emissions reduction initiatives, encouraging them to take meaningful steps alongside us. On that front, 2025 was a significant year. We achieved 100% compliance under the NDPE IRF version 5.8, a milestone that reflects the years of work we have put into embedding these standards across our supply chain.

We are also looking ahead. By end-2025, we developed a baseline for NDPE IRF version 6.0, and we are targeting full compliance by end-2030. This is part of a broader set of targets we have committed to under our Collective for Impact agenda, and it reflects where we want to be as a business in the long run.

Moving to the NDPE IRF version 6.0 is a significant step up. The previous version focused on fresh fruit bunch suppliers from directly managed areas, while the NDPE IRF version 6.0 extends to all fresh fruit bunch suppliers, including independent plantations and smallholders. This wider reach naturally brings a higher risk profile, but it also reflects a more complete picture of our supply chain.

NDPE IRF version 6.0 sets more rigorous standards around traceability, geolocation data, and smallholder validation, while also strengthening how landscape-level risks are assessed and monitored. Taken together,

namun sekaligus memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai rantai pasok Perseroan.

NDPE IRF versi 6.0 juga menetapkan standar yang lebih ketat dalam hal kemamputelusuran, data geolokasi, dan validasi para petani, serta memperkuat mekanisme penilaian dan pemantauan risiko di tingkat lanskap. Secara keseluruhan, perubahan-perubahan ini menghadirkan kerangka kerja yang lebih andal dan transparan, yang kami yakini lebih sesuai dengan tujuan jangka panjang pengadaan yang bertanggung jawab di sepanjang rantai pasok kelapa sawit.

Seluruh pemasok diwajibkan mengungkapkan status NDPE mereka setiap tahunnya, dan informasi tersebut diverifikasi secara independen oleh pihak eksternal.

Data kemamputelusuran Perseroan tidak hanya berfungsi untuk melacak rantai pasok, tetapi juga membantu mengidentifikasi area yang paling membutuhkan dukungan. Berdasarkan data ini, Perseroan merancang program-program yang tepat sasaran bagi ribuan petani swadaya yang telah terpetakan, guna membantu mereka menerapkan praktik perkebunan yang lebih berkelanjutan.

Salah satu inisiatif yang menjadi kebanggaan Perseroan adalah Sawit Terampil, suatu program yang dijalankan bersama GAR, untuk meningkatkan kompetensi petani swadaya. Melalui program ini, peserta mendapatkan pelatihan berkelompok sekaligus pendampingan secara individual dalam penerapan praktik perkebunan yang baik, dan hasilnya terbukti nyata di lapangan.

Hingga saat ini, lebih dari 11.000 petani swadaya telah mengikuti program ini. Pada tahun 2025 saja, sebanyak 1.095 petani swadaya berhasil memperoleh sertifikasi RSPO, mencakup lahan seluas 2.087 hektar. Perseroan berkomitmen untuk terus memperluas program ini di tahun-tahun mendatang.

Dalam hubungan dengan para pemasok, Perseroan mendorong peningkatan praktik yang sejalan dengan komitmen keberlanjutan kami. Dukungan yang diberikan mencakup penyusunan rencana aksi, penguatan kapasitas, serta berbagi praktik terbaik berdasarkan hasil penilaian terhadap isu-isu prioritas. Pemanfaatan teknologi dan sarana digital turut memperluas jangkauan upaya pelatihan ini.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan bersama GAR menyelenggarakan sembilan lokakarya dan sesi pelatihan yang diikuti oleh hampir 400 pemasok dari sekitar 500 pabrik pengolahan. Materi yang dibahas beragam, mulai dari *Collective for Impact* dan KSLG, NDPE IRF, sertifikasi berkelanjutan, EUDR, keselamatan dan kesehatan kerja, hingga emisi karbon.

these changes represent a more robust and transparent framework, and one that we believe better serves the long-term goal of responsible sourcing across the entire palm oil supply chain.

All suppliers are required to disclose their NDPE status annually, with that information subject to independent external verification.

Our traceability data does more than track supply chains; it helps us identify where support is needed most. Using this data, we design targeted programmes for the thousands of smallholders we have mapped, helping them adopt more sustainable practices on the ground.

One initiative we are particularly proud of is *Sawit Terampil*, where we work alongside GAR to upskill independent smallholders. Participants receive group coaching and individual support on good agricultural practices, and the results speak for themselves.

To date, more than 11,000 smallholders have benefitted from the programme, and in 2025 alone, we helped 1,095 smallholders attain RSPO certification, covering 2,087 hectares. We are committed to scaling this up further in the years ahead.

Through our deep engagement with suppliers, we encourage them to improve their practices in line with our sustainability commitments. We help suppliers design action plans, provide capacity building, and share best practices based on assessments of their most critical issues. We have continued to extend training by leveraging technology and online tools.

In 2025, we held nine workshops and training sessions together with GAR, reaching nearly 400 suppliers across almost 500 mills. The sessions covered a broad range of topics, from Collective for Impact and GSEP to NDPE IRF, sustainable certification, EUDR, occupational health and safety, and carbon emissions.

We also hosted three dedicated workshops on human rights, with the National Commission on Human Rights and the International Labour Organization as keynote speakers, drawing representatives from 186 mills. These sessions reflect our belief that building supplier capability is just as important as setting the standards themselves.

On a more practical level, we proactively help suppliers review their policies, including providing recommendations on strengthening standard operating procedures across areas such as environmental management and labour relations.

MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN
STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS

Perseroan juga mengadakan tiga lokakarya khusus bertemakan hak asasi manusia ("HAM") dengan menghadirkan Komisi Nasional HAM dan Organisasi Buruh Internasional sebagai pembicara utama, yang dihadiri perwakilan dari 186 pabrik pengolahan. Inisiatif ini mencerminkan keyakinan kami bahwa membangun kapabilitas pemasok sama pentingnya dengan penetapan standar itu sendiri.

Pada tataran yang lebih praktis, Perseroan secara proaktif membantu pemasok dalam meninjau kebijakan mereka, termasuk memberikan rekomendasi untuk memperkuat prosedur operasional standar di berbagai bidang seperti pengelolaan lingkungan dan hubungan ketenagakerjaan.

Apabila terdapat ketidakpatuhan, Perseroan mengutamakan pendekatan kolaboratif melalui rencana tindakan korektif, dan tidak serta-merta memutus kontrak karena hal tersebut merupakan langkah terakhir. Protokol *Re-entry* Perseroan mengatur serangkaian tindakan perbaikan dengan batas waktu yang jelas, yang memungkinkan pemasok yang ditangguhkan untuk kembali ke rantai pasok kami setelah memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Pada tahun 2025, Perseroan menangguhkan satu pemasok setelah melalui proses keterlibatan yang berkelanjutan, karena tindakan korektif yang dipersyaratkan tidak terpenuhi sepenuhnya.

Mendukung Para Petani

Di samping Sawit Terampil, Perseroan telah mendukung Skema Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) sejak pertama kali diluncurkan pada tahun 2014. Program ini mendorong petani swadaya untuk melakukan peremajaan kebun dengan bibit unggul berkualitas tinggi, yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani sekaligus berpotensi mengurangi kebutuhan pembukaan lahan baru. Melalui program ini, petani swadaya juga mendapatkan akses pembiayaan untuk menopang kehidupan mereka selama masa tunggu empat tahun hingga tanaman baru siap berproduksi.

Perseroan turut membantu petani swadaya dalam mengakses pembiayaan peremajaan dari bank milik negara, serta menjalankan berbagai program pendukung lainnya. Sejak tahun 2013, Perseroan telah memberikan pendampingan teknis kepada petani swadaya di sekitar kebun kami melalui Program Pengembangan Petani Swadaya. Dalam hal ini, petani dapat mengakses bibit unggul, pupuk, herbisida, serta layanan sewa alat berat.

Upaya Perseroan bersama para pemasok dan petani swadaya turut berkontribusi pada pencapaian TPB PBB 12, yang bertujuan memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.

Where instances of non-compliance arise, we work with suppliers on corrective action plans rather than resorting to contract termination, which remains a last resort. Our Re-entry Protocol sets out timebound remedial actions through which suspended suppliers may return to our supply chain, provided they fulfil the required steps. In 2025, we suspended one supplier after continued engagement, as the required corrective actions were not fully met.

Supporting Smallholders

Aside from newer initiatives like *Sawit Terampil*, we have supported the Independent Farmers Replanting Scheme (PSR) since its launch in 2014. The programme encourages independent smallholders to replant with better quality, higher-yielding seeds, which will help boost productivity and incomes while potentially reducing the demand for new agricultural land. It gives farmers access to financing, helping them sustain their livelihoods during the four years it takes for the new seedlings to mature.

We also help independent farmers secure financing for replanting from state-owned banks and run various support programmes for independent smallholders. Since 2013, we have provided technical assistance to independent farmers near our plantation operations through the Smallholders Development Programme. Farmers can access high-yielding seeds, fertiliser, herbicides, and heavy equipment rental.

Our efforts and those of our supply chain and smallholders help contribute to UN SDG 12, which aims to ensure sustainable consumption and production patterns.



KEMAMPUTELUSURAN RANTAI PASOK DAN DUKUNGAN KEPADA PETANI
SUPPLY CHAIN TRACEABILITY AND SMALLHOLDER SUPPORT

	2025	2024	2023	
Kemamputelusuran ke Pabrik	**100%**	100%	100%	Traceability to the Mill
Kemamputelusuran ke Perkebunan ("TTP")	**99.8%**	99.5%	99.2%	Traceability to the Plantation ("TTP")
Jumlah petani swadaya dalam program TTP Sawit Terampil	**11,250**	9,945	7,722	Number of independent smallholders under TTP *Sawit Terampil* Programme
Jumlah petani plasma	**19,700**	19,700	17,500	Number of plasma smallholders

Perlindungan Konsumen

Minyak goreng bermerek Perseroan, Filma dan Kunci Mas, termasuk dalam jajaran merek terkemuka di Indonesia, tersedia secara luas melalui jaringan distributor dan ritel. Produk margarin dan lemak nabati seperti Filma, Palmboom, Menara, dan Goodfry, juga telah dikenal luas di industri roti, perhotelan, restoran, kafe, dan katering.

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi yang dapat dipercaya, dengan menjadikan kualitas, keamanan, dan transparansi sebagai inti dari operasional kami dalam menjaga kepercayaan pelanggan.

Kesehatan dan keamanan untuk kualitas
Perseroan secara rutin mengevaluasi dampak kesehatan dan keamanan produk sebagai bagian dari proses pengendalian kualitas, keamanan pangan, dan perbaikan berkelanjutan. Penilaian ini mencakup setiap tahapan di sepanjang rantai nilai, mulai dari pengembangan produk dan proses produksi hingga penyimpanan dan distribusi. Sepanjang tahun berjalan, seluruh kategori produk dan layanan SMART telah menjalani penilaian dampak kesehatan dan keamanan, di mana temuan digunakan untuk mendorong peningkatan kualitas produk, praktik keamanan, dan informasi bagi pelanggan.

Perseroan mengacu pada standar internasional dalam memastikan integritas produk, dengan melakukan pencatatan yang komprehensif atas tanggal kedaluwarsa, rincian *batch*, dan kemamputelusuran rantai pasok sesuai dengan persyaratan regulasi yang berlaku. Operasional Perseroan telah tersertifikasi sesuai dengan tolok ukur industri tertinggi, mencerminkan komitmen kami terhadap keamanan pangan, manajemen mutu, dan kepatuhan regulasi di seluruh pabrik rafinasi kami.

Komitmen kami diperkuat melalui survei kepuasan pelanggan tahunan, baik untuk produk ritel maupun curah. Sebagai bagian dari sistem manajemen mutu internal, survei ini diaudit dan diverifikasi berdasarkan sertifikasi ISO 9001:2015. Hasil survei terbaru menunjukkan bahwa para

Safeguarding Consumers

Our cooking oil brands, Filma and Kunci Mas, are among the leading names in Indonesia, available nationwide through an extensive network of distributors and retailers. Our industrial margarine and shortening products, including Filma, Palmboom, Menara, and Goodfry, are also well-established across the bakery, hotel, restaurant, café, and catering industries.

We are dedicated to delivering high-quality, trusted products with quality, safety, and transparency embedded at the core of our operations to maintain customer trust.

Health and safety for quality
We regularly evaluate the health and safety impacts of our products as part of our quality control, food safety, and continuous improvement processes. These assessments cover every stage of the value chain, from product development and production through to storage and distribution. During the reporting period, all of SMART's product and service categories underwent health and safety impact assessments, with findings used to drive improvements in product quality, safety practices, and customer information.

We adhere to internationally recognised standards to ensure product integrity, maintaining comprehensive records of expiration dates, batch details, and supply chain traceability in line with applicable regulatory requirements. Our operations are certified to the highest industry benchmarks reflecting our shared commitment to food safety, quality management, and regulatory compliance across all our refineries.

Our commitment is further reinforced through our annual customer satisfaction surveys covering both retail and bulk products. Conducted as part of our internal quality management system, the surveys are independently audited and verified under ISO 9001:2015 certification. The most recent results are encouraging as

MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN
STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS

pelanggan memiliki tingkat kepuasan yang tinggi terhadap layanan kami secara keseluruhan serta terhadap kuantitas dan kualitas produk.

Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi kesehatan dan keamanan produk, dan tidak ada denda, sanksi, maupun peringatan regulasi yang diterima.

Untuk lebih memperkuat praktik keamanan pangan, Perseroan telah meningkatkan cara pelacakan, pengujian, dan verifikasi kualitas produk melalui sistem manajemen informasi laboratorium berbasis kecerdasan buatan (*AI-powered Laboratory Information Management System/"LIMS"*). Sistem ini menyederhanakan proses pengendalian kualitas, sehingga memungkinkan pengujian keamanan pangan yang lebih cepat dan akurat.

Dengan menggantikan pencatatan manual menggunakan *platform* digital terpusat, LIMS mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat, meminimalkan kesalahan, meningkatkan keterlacakan, serta memperkuat keyakinan terhadap kualitas produk yang dihasilkan.

Riset dan Pengembangan ("R&D") untuk kualitas produk
Kesehatan dan keselamatan konsumen tetap menjadi inti dari setiap pengembangan produk. Tim R&D di unit Hilir senantiasa menyempurnakan portofolio produk, memastikan bahwa seluruh produk margarin, lemak nabati, dan *specialty fats* bebas dari lemak trans dan alergen utama. Selaras dengan pedoman Pemerintah Indonesia, kami juga melakukan fortifikasi minyak goreng dengan Vitamin A.

Komitmen ini mencakup pula cara kami mengelola kontaminan dan menangkap peluang dari permintaan akan nutrisi yang terus berkembang. Kami secara aktif berupaya meminimalkan keberadaan prekursor *3-monochloropropane-diol* (3-MCPD) dan *glycidyl esters* (GE) melalui pendekatan menyeluruh, termasuk penurunan kadar Asam Lemak Bebas (FFA) dalam minyak sawit serta optimalisasi proses rafinasi.

Kami juga telah memperoleh akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk pengujian kontaminan *Mineral Oil Saturated Hydrocarbons* (MOSH) dan *Mineral Oil Aromatic Hydrocarbons* (MOAH) dalam minyak pangan dari sawit. Akreditasi ini memungkinkan deteksi yang lebih cepat dan akurat, guna memastikan produk yang lebih aman dan berkualitas tinggi bagi para konsumen.

customers expressed strong satisfaction with our overall service levels and with the quantity and quality of goods received.

Throughout the reporting period, there were no incidents of non-compliance with product helath and safety regulations, no fines, penalties or regulatory warnings were issued.

To further strengthen our food safety practices, we have enhanced the way we track, test, and verify product quality through AI-powered Laboratory Information Management System ("LIMS"). This system streamlines quality control processes, enabling faster and more accurate food safety testing.

By replacing manual record-keeping with a fully digital, centralised platform, LIMS supports quicker decision-making, reduced errors, improved traceability, and strengthen greater assurance in the quality of the products.

Research and Development ("R&D") for product quality
Consumer health and safety remain at the core of everything we develop. Our Downstream R&D team continuously enhances our product offerings, ensuring that all margarine, shortening, and specialty fats products are free from trans fats and major allergens. In line with the Government of Indonesia's guidelines, we also fortify our cooking oils with Vitamin A.

These commitments extend to how we manage contaminants and emerging nutritional opportunities. We actively work to minimise the presence of 3-monochloropropane-diol (3-MCPD) precursors and glycidyl esters (GE) through a holistic approach, including reducing Free Fatty Acids (FFA) in crude palm oil and optimising refining processes.

We have also received National Accreditation Committee of Indonesia (KAN) accreditation for testing Mineral Oil Saturated Hydrocarbons (MOSH) and Mineral Oil Aromatic Hydrocarbons (MOAH) contaminants in edible palm oil, enabling faster and more precise detection to ensure safer, higher-quality products for our consumers.

Building on this foundation of R&D-driven innovation, we are developing non-GMO high oleic palm oil in response to growing interest from customers, noting that all our palm oil raw materials are already non-GMO.

Berlandaskan pada inovasi berbasis R&D ini, kami tengah mengembangkan minyak sawit oleat tinggi non-transgenik sebagai respons atas meningkatnya permintaan pelanggan, karena seluruh bahan baku minyak sawit kami memang bukan transgenik.

Minyak oleat tinggi kaya akan lemak tak jenuh tunggal dan memiliki profil nutrisi yang lebih baik. Penelitian terhadap varietas minyak sawit oleat tinggi hibrida baru saat ini sedang berlangsung, dengan beberapa kandidat hibrida yang sedang dievaluasi.

Fungsi R&D sangatlah penting dalam penerapan standar sebagaimana mengacu pada kerangka ISO 9001 (Manajemen Mutu) dan *Food Safety System Certification* (FSSC) 22000. R&D memastikan kualitas produk, mendukung sertifikasi pabrik, serta mengawasi pengembangan kemasan dan produk baru melalui proses yang ketat dan terkontrol, sesuai dengan regulasi yang berlaku, termasuk Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Standar Nasional Indonesia (SNI), serta *Food and Drug Administration* (FDA) Amerika Serikat.

Proses pengembangan produk melalui tahapan yang telah ditetapkan, mulai dari formulasi di laboratorium dan optimalisasi berskala percobaan yang terintegrasi dengan penilaian *Hazard Analysis and Critical Control Points* (HACCP), hingga uji coba berskala penuh dan persetujuan pelanggan. Sepanjang proses ini, R&D juga mendorong efisiensi sumber daya dan meminimalkan dampak lingkungan di seluruh lini produksi kami.

Penerapan Sistem Jaminan Produk Halal ("SJPH")
Integritas produk dijaga sejak dari hulunya. SMART memastikan seluruh fasilitas produksi, bahan baku, dan produk yang dihasilkan telah bersertifikasi Halal, memberikan jaminan kepada konsumen bahwa produk yang mereka terima telah memenuhi standar keamanan dan kualitas terbaik.

Pada tahun 2025, SMART meraih penghargaan sebagai Perusahaan Industri Halal Makanan dan Minuman Terbaik ke-3 dalam subkategori Industri Besar pada ajang *Indonesia Halal Industry Awards*, yang diselenggarakan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

Penghargaan ini merupakan salah satu tolok ukur paling kredibel bagi kinerja industri halal di Indonesia, dengan penilaian yang mencakup aspek perencanaan, implementasi, pelaporan, dan evaluasi. Masuk dalam jajaran tiga besar subkategori industri besar, di antara lebih dari 1.000 peserta, merupakan cerminan nyata dari kedalaman dan konsistensi praktik halal kami di seluruh lini bisnis.

High oleic oil is rich in monounsaturated fats and offers an improved nutritional profile. Research into a new hybrid high oleic palm oil variety is currently ongoing, with several potential hybrids under evaluation.

Our R&D function plays a central role in translating our standards into practice, guided by International Organisation for Standardisation (ISO) 9001 (Quality Management) and Food Safety System Certification (FSSC) 22000 frameworks. It ensures product quality, supports plant certifications, and oversees packaging and new product development through rigorous, controlled processes aligned with regulatory standards, including the Indonesia's Food and Drug Authority (BPOM), Indonesian National Standard (SNI), and United States Food and Drug Administration (FDA).

The development process follows defined stages, from laboratory formulation and pilot-scale optimisation with integrated Hazard Analysis and Critical Control Points assessments to full-scale trials and customer approval. Throughout this process, R&D also drives resource efficiency and minimises environmental impact across our production lines.

Implementation of the Halal Product Assurance System ("SJPH")
Ensuring the integrity of our products begins at the source. SMART ensures that its production facilities, raw materials, and products are Halal certified, providing consumers with the assurance that what they receive meets the highest standards of safety and quality.

In 2025, SMART was recognised as the 3rd Best Halal Food and Beverage Industry Company in the Large Industry sub-category at the Indonesia Halal Industry Awards, organised by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.

The award is one of the most credible benchmarks for halal industry performance in the country, assessing participants across planning, implementation, reporting, and evaluation. Being placed among the top three in the large industry sub-category, from a field of over 1,000 participating entities, is a direct reflection of the depth and consistency of our halal practices across the entire business.

The recognition matters because it validates what we have been building over the years. It affirms that our investment in the SJPH, spanning halal governance, certified raw material controls, production procedures, traceability, and internal auditing, meets not only our own high standards but also those set at the national level.

MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN
STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS

Pengakuan ini sangat berarti karena telah memvalidasi upaya yang kami bangun selama bertahun-tahun. Investasi kami dalam SJPH mencakup tata kelola halal, pengendalian bahan baku bersertifikasi, prosedur produksi, kemamputelusuran, hingga audit internal. Semua ini tidak hanya memenuhi standar yang ketat yang ditetapkan secara internal, namun juga standar yang berlaku di tingkat nasional.

Bagi para pelanggan, hal ini memberikan jaminan tambahan bahwa komitmen halal kami benar-benar tertanam dalam cara kami beroperasi. Bagi pasar yang lebih luas, pencapaian ini menempatkan SMART sebagai pemain yang terpercaya dan bertanggung jawab dalam ekosistem industri halal Indonesia yang terus berkembang.

Pengakuan atas kualitas kami: Penghargaan Bintang Empat dari Asia Pacific Quality Organisation
Pabrik rafinasi Marunda meraih penghargaan bintang empat pada *30th Asia Pacific Quality Organisation International Conference* di tahun 2025, sebagai pengakuan atas upaya peningkatan kualitas dan keberlanjutan atas solusi kemasan. Proyek ini menggunakan pendekatan terstruktur berbasis data untuk mengidentifikasi akar penyebab kebocoran kemasan dan memperkuat pengendalian proses di seluruh operasional.

Melalui optimalisasi yang tepat sasaran, penguatan pemeriksaan kualitas, dan penanaman budaya perbaikan berkelanjutan, tim berhasil menekan angka kebocoran secara signifikan, mengurangi pemborosan, dan mendorong efisiensi operasional yang lebih besar, sekaligus menghasilkan produk yang lebih berkualitas dengan dampak lingkungan yang lebih kecil.

Pencapaian ini merupakan bagian dari perjalanan kemajuan yang lebih luas, yang mencerminkan komitmen kami yang berkelanjutan terhadap keunggulan operasional. Di seluruh operasional kami, Perseroan senantiasa berupaya memastikan setiap produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas tertinggi, dan senantiasa mendorong cara kerja yang lebih efisien, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

Pemasaran dan pelabelan yang bertanggung jawab
Kami berkomitmen pada pemasaran yang bertanggung jawab dan pengelolaan produk yang baik, dengan mematuhi regulasi pemerintah secara ketat dan menerapkan praktik pemasaran yang konsisten di seluruh operasional kami. Kebijakan internal yang komprehensif memastikan bahwa informasi produk, pelabelan, dan komunikasi pemasaran bersifat akurat, transparan, serta

For our customers, it offers an additional layer of assurance that our halal commitments are embedded in how we operate. For the broader market, it positions SMART as a trusted and accountable player in Indonesia's growing halal industry ecosystem.

Recognition for our quality: Four-Star Award from the Asia Pacific Quality Organisation
Marunda Refinery was presented with a four-star award at the 30th Asia Pacific Quality Organisation International Conference in 2025, in recognition of its efforts to advance the quality and sustainability of our packaging solutions. The project took a structured, data-driven approach to pinpoint the root causes of packaging leaks and reinforce process controls across operations.

By implementing targeted optimisations, strengthening quality checks, and embedding a culture of continuous improvement, the team was able to substantially cut leakage rates, reduce waste, and drive greater operational efficiency, all while delivering a better-quality product with a lighter environmental impact.

This achievement is part of a wider story of progress that speaks to our ongoing commitment to operational excellence. Across our operations, we continually strive to ensure that every product leaving our facilities meets the highest quality standards, while advancing more efficient, responsible, and sustainable ways of working.

Responsible marketing and labelling
We are committed to responsible marketing and product stewardship, adhering strictly to government regulations and applying consistent marketing practices across all our operations. Comprehensive internal policies ensure that product information, labelling, and marketing communications are accurate, transparent, and compliant with both mandatory requirements and voluntary codes, covering the entire product lifecycle from sourcing through to end-use.

Where applicable, our procedures require detailed sourcing information for key components, including traceability of raw materials and packaging, to support transparency and regulatory compliance. We also mandate full disclosure of product content, including any potentially harmful substances, alongside clear instructions for safe handling, storage, and use, in line with food safety and consumer protection regulations.

sesuai dengan persyaratan yang diwajibkan maupun yang bersifat sukarela, mencakup seluruh siklus produk mulai dari tahap pengadaan hingga penggunaan akhir.

Apabila diperlukan, prosedur kami mewajibkan informasi pengadaan yang terperinci untuk beberapa komponen utama, termasuk kemamputelusuran bahan baku dan kemasan, guna mendukung transparansi dan kepatuhan regulasi. Kami juga mewajibkan pengungkapan penuh atas kandungan produk, termasuk zat-zat yang berpotensi berbahaya, disertai instruksi yang jelas mengenai penanganan, penyimpanan, dan penggunaan yang aman, sesuai dengan regulasi keamanan pangan dan perlindungan konsumen.

Untuk seluruh produk, kami menyediakan informasi mengenai pembuangan dan potensi dampaknya terhadap lingkungan, guna mendukung pengelolaan akhir masa pakai yang bertanggung jawab serta meningkatkan kesadaran konsumen, sejalan dengan komitmen kami dalam mengurangi sampah plastik terkait kerangka *Collective for Impact*. Semua kategori produk dan layanan yang utama menjalani pemeriksaan kepatuhan secara berkala melalui proses jaminan kualitas internal dan tinjauan regulasi, untuk memastikan standar yang konsisten di seluruh pasar.

Kemasan yang bertanggung jawab juga merupakan bagian penting dari cara kami beroperasi. Kami mengimplementasikan solusi yang lebih berkelanjutan melalui pemilihan material yang lebih baik, pengurangan penggunaan plastik yang tidak perluk, dan peningkatan penggunaan daur ulang. Inisiatif yang sedang berjalan mencakup wadah margarin *mono-material* yang dapat didaur ulang, kertas *kraft* cokelat untuk kemasan margarin, serta kotak karton sebagai pengganti wadah plastik untuk lemak nabati. Kami juga tengah menjajaki penggunaan kantong *mono-material* dan pengurangan ketebalan kantong untuk meminimalkan penggunaan material, namun tetap menjaga informasi konsumen jelas dan mudah diakses.

Sepanjang tahun berjalan, tidak terdapat penarikan produk, insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan produk, informasi produksi, maupun komunikasi pemasaran yang mengakibatkan pengenaan denda, sanksi, atau peringatan dari regulator.

Tidak ditemukan pelanggaran terhadap kode sukarela yang mengatur informasi, pelabelan, pemasaran, maupun periklanan. Tidak ada pula kasus ketidakpatuhan dari periode pelaporan sebelumnya yang belum terselesaikan.



For all products, we provide information on disposal and potential environmental impacts, supporting responsible end-of-life management and consumer awareness in line with our plastic waste reduction commitments under the Collective for Impact framework. All significant product and service categories are subject to regular compliance checks through our internal quality assurance and regulatory review processes, ensuring consistent standards across markets.

Responsible packaging is also a key part of how we operate. We invest in more sustainable solutions by improving material choices, minimising unnecessary plastic, and enhancing recyclability. Current initiatives include recyclable mono-material margarine tubs, brown kraft paper for margarine packaging, and carton boxes in place of plastic tubs for shortening. We are also exploring mono-material pouches and reduced pouch thickness to lower material use, while keeping consumer information clear and accessible.

Throughout the reporting period, there were no product recalled, no incidents of non-compliance related to product labelling, production information or marketing communications that resulted in fines, penalties or regulatory warnings.

No breaches of voluntary codes governing information, labelling, marketing, or advertising were identified. There were also no outstanding non-compliance cases from previous reporting periods.

MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN
STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS

KEBERPERANAN SOSIAL DAN KOMUNITAS

Pertumbuhan bisnis dan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan adalah dua hal yang sejalan dan saling berkaitan. Keyakinan ini melandasi cara Perseroan mengelola seluruh perkebunannya di Indonesia. Kami bekerja bahu-membahu bersama masyarakat setempat dan usaha-usaha kecil untuk mendorong pembangunan ekonomi pedesaan serta menciptakan nilai bersama yang berkelanjutan.

Kami menjalankan berbagai program sosial dan kemasyarakatan yang mencakup bidang pendidikan, kesehatan, dan penanggulangan bencana. Program-program ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan instansi pemerintah, mitra nirlaba, dan masyarakat setempat, termasuk Yayasan Eka Tjipta dan Yayasan Tzu Chi Indonesia.

Komitmen ini diwujudkan melalui program unggulan kami, *Bright Future Initiative*, yang secara khusus dirancang untuk mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat di wilayah pedesaan di Indonesia. Melalui program ini, kami mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah ("UMKM"), pertanian ekologis terpadu, serta pelatihan kejuruan untuk membekali masyarakat dengan keterampilan, sumber daya, dan peluang yang dibutuhkan guna membangun kemandirian ekonomi yang berkelanjutan.

Sejak diluncurkan, kami telah menginisiasi 280 proyek *Bright Future Initiative* bersama dengan GAR di seluruh operasional kami di Indonesia, menjangkau 182 desa. Inisiatif ini mendukung mata pencaharian yang berkelanjutan melalui berbagai kegiatan seperti pertanian organik, budidaya perikanan, dan peternakan, yang dilengkapi dengan program pelatihan dan peningkatan kapasitas bagi masyarakat setempat.

Sebagai bagian dari upaya ini, kami telah mendampingi 163 UMKM melalui diversifikasi ekonomi di tingkat desa dan pengembangan produk bernilai tambah, guna memperkuat sumber pendapatan lokal dan ketangguhan masyarakat.

Hasil program ini tercermin dalam perubahan nyata di tingkat rumah tangga. Para peserta program dapat menghemat hingga Rp 300.000 per bulan melalui produksi pangan mandiri, sementara mereka yang memasarkan kelebihan hasil panen mampu menambah pendapatan hingga Rp 1.000.000 per bulan, suatu peningkatan yang signifikan dalam memperkuat ketahanan ekonomi keluarga secara berkelanjutan.

Di luar aspek produksi, *Bright Future Initiative* juga mendampingi para UMKM melalui pelatihan literasi digital dan keuangan, bimbingan penyusunan rencana bisnis, serta strategi pemasaran produk. Upaya-upaya ini memperkuat

SOCIAL AND COMMUNITY ENGAGEMENT

Sustainable business growth and thriving communities are mutually reinforcing. This conviction shapes how we operate across our estates in Indonesia, working hand-in-hand with local communities and small enterprises to support rural economic development and create shared, long-term value.

We implement social and community programmes spanning education, healthcare, and disaster relief. These are delivered in close collaboration with government agencies, non-profit partners, and local communities, including the Eka Tjipta Foundation a nd the Tzu Chi Foundation Indonesia.

Central to this commitment is our flagship programme, the Bright Future Initiative, which focuses on community economic empowerment across rural Indonesia. Through the programme, we support Micro, Small, and Medium Enterprises ("MSMEs"), integrated ecological farming, and vocational training, equipping communities with the skills, resources, and opportunities needed to build lasting economic independence.

Since its launch, we have initiated 280 Bright Future Initiative projects with GAR across our Indonesian operations, reaching 182 villages. These initiatives support sustainable livelihoods through activities such as organic farming, aquaculture, and livestock rearing, complemented by training and capacity-building programmes for local communities.

As part of these efforts, we have supported 163 MSMEs through village-level economic diversification and the development of value-added products, strengthening local income generation and resilience.

The impact is tangible. Participating households can save up to Rp 300,000 per month by producing their own food, while those who market surplus produce can generate an additional Rp 1,000,000 per month in income, a meaningful contribution to long-term household resilience.



kemampuan usaha dan memperluas akses pasar, sehingga membuka peluang perolehan pendapatan yang lebih berkelanjutan dan lebih besar.

Secara bersamaan, program ini juga berinvestasi dalam pengembangan generasi muda melalui pembekalan keterampilan praktis, pendampingan, dan pengenalan dunia kewirausahaan. Melalui pelatihan kejuruan dan dukungan terstruktur, inisiatif ini membantu para pemuda untuk bertransisi dari dunia pendidikan menuju dunia kerja atau wirausaha, sehingga mereka dapat berkontribusi secara lebih berarti dalam pembangunan ekonomi setempat.

Seluruh upaya ini merupakan inti dari pilar Pemberdayaan Manusia dalam kerangka keberlanjutan *Collective for Impact*, yang ditopang oleh rencana aksi yang disertai target yang terukur dan tenggat waktu tertentu sehingga memungkinkan pemantauan pencapaian dan memastikan bahwa komitmen kami menghasilkan dampak yang berkelanjutan.

Beyond production, Bright Future Initiative also supports these MSMEs through digital and financial literacy training, business planning guidance, and product marketing strategies. These efforts strengthen enterprise capabilities and improve market access, enabling more sustainable and scalable income opportunities.

In parallel, the programme invests in youth development by equipping young people with practical skills, mentorship, and exposure to entrepreneurship. Through vocational training and structured support, the initiative helps youth transition from education into employment or enterprise, enabling them to participate more meaningfully in local economic development.

This work sits at the heart of the Empowering People pillar of our Collective for Impact sustainability framework, underpinned by time-bound action plans and measurable targets that allow us to track our progress and ensure our commitments translate into lasting impact.

BRIGHT FUTURE INITIATIVES



RIAU
32 Villages
- Coffee
- Horticulture (sweet corn, cucumber, egg plant, long beans, chilli)
- Chilli products
- Freshwater fish
- Maggot
- Oyster mushroom
- Vegetable chips
- Tapai cake

NORTH SUMATERA
5 Villages
- Vermiculture
- Compost
- Bio briquette
- Chips

SOUTH SUMATERA
33 Villages
- Coffee
- Fish

BANGKA
17 Villages
- Vegetables
- Chicken
- Pepper
- Plant-based crafts
- Compost (organic waste)
- Freshwater fish
- Honey
- Rice
- Fish snacks
- Coffee

JAMBI
15 Villages
- Vegetables
- Vegetable chips
- Hydroponics

PAPUA
4 Villages
- Cacao

WEST KALIMANTAN
34 Villages
- Chicken
- Rice
- Freshwater fish
- Pig
- Plant-based crafts

EAST KALIMANTAN
11 Villages
- Vegetables
- Chips
- Palm sugar
- Honey
- Woven cloth

CENTRAL KALIMANTAN
23 Villages
- Freshwater fish
- Honey

SOUTH KALIMANTAN
8 Villages
- Fish and chicken products
- Chips

MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN
STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS

INVESTASI PADA KOMUNITAS
COMMUNITY INVESTMENTS

Constructed public infrastructures:
roads, bridges, places of worship, community centres





Free bus services
for school children

Distributed school equipment and supply (desks and chairs, books, school bags, and stationery) packages for

>1,200 students



Supplied school renovation materials benefitting

>3,400 students



Provided basic food assistance to

>5,500 people in orphanages and nursing homes





Planted
>2,700
beneficial, medicinal, and fruit trees

100%
Plantations have social and community development programmes



280
Bright Future Initiative projects
including fostering
163 MSMEs
increase income; improve food self-suciency and resilience; support conservation goals



>4,100 packages
distributed under the stunting prevention programme for community health centres



Delivered child health, vaccination & nutrition programmes to
>5,400 beneficiaries



Contributed
Rp 21 B for scholarships



Free medical services and surgeries (cataracts, cleft lip and others) provided for
>3,300 patients





153 medical personnel



treated
±96K patients



at
57 clinics

>3,500 blood donors



±6,300 beneficiaries
reached through health education and vitamin distribution



>143K ltrs
of branded cooking oil sold at discounted prices in impoverished areas



>25,500 employees volunteer hours



>4,500 disaster relief beneficiaries supported



DATA KEBERPERANAN SOSIAL DAN KOMUNITAS
SOCIAL AND COMMUNITY ENGAGEMENT DATA

	2025	2024	2023	
Proyek Bright Future Initiative[1]	**280**	189	161	Bright Future Initiative projects[1]
Jumlah desa	**182**	140	103	Number of villages
Jumlah UMKM	**163**	113	58	Number of MSME
Jumlah sekolah	**82**	87	90	Number of schools
Jumlah guru	**725**	721	726	Number of teachers
Jumlah siswa	**10,244**	10,200	11,000	Number of students
Beasiswa (Rp miliar)	**20.5**	18.0	24.2	Scholarships (Rp billion)
Jumlah klinik	**57**	57	77[2]	Number of clinics
Jumlah tenaga kesehatan	**153**	141	156	Medical personnel

1 Bersama perusahaan induk, Golden Agri-Resources Ltd
2 Termasuk klinik satelit yang dimobilisasi untuk memberikan dukungan medis selama masa pandemi

1 Together with our parent company, Golden Agri-Resources Ltd
2 Including satellite clinics which were mobilised to provide medical support during the pandemic

Penyediaan Infrastruktur dan Fasilitas

SMART hadir sebagai bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat di wilayah operasionalnya. Para karyawan juga berasal dari komunitas tersebut. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan mereka.

Komitmen ini direalisasikan melalui beragam upaya nyata, di antaranya pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur dasar seperti jalan, jembatan, balai warga, dan tempat ibadah, serta dukungan bagi koperasi yang menyediakan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau bagi masyarakat sekitar.

Kami juga berinvestasi dalam penyediaan tempat tinggal yang layak, fasilitas kesehatan, pendidikan, dan olahraga, serta turut mendukung penyelenggaraan berbagai acara perayaan dan keagamaan yang mempererat kebersamaan masyarakat.

Di wilayah yang lebih terpencil, fasilitas kesehatan dan pendidikan yang kami bangun turut berperan sebagai tumpuan bagi masyarakat yang selama ini memiliki keterbatasan akses terhadap layanan-layanan mendasar tersebut.

Karyawan SMART di Tengah Masyarakat

Perseroan secara aktif melibatkan dan menggerakkan para karyawan dalam berbagai inisiatif yang jangkauannya melampaui lingkungan kerja. Pada tahun 2025, lebih dari 3.500 karyawan dan anggota masyarakat bersatu dalam kegiatan donor darah tahunan.

Perseroan juga mendorong karyawan untuk berkontribusi melalui donasi rutin kepada Yayasan Tzu Chi, sebagai wujud kepedulian nyata yang memberikan dampak berarti bagi masyarakat di sekitar kami.

Providing Infrastructure and Facilities

SMART sees itself as a part of the local community where it operates. Our employees come from these communities, and we are committed to improving their living conditions and broader welfare.

This commitment comes in many forms, from building and maintaining essential infrastructure such as roads, bridges, community halls, and places of worship to supporting cooperative shops that make daily necessities available at affordable prices.

We also invest in decent housing, healthcare, education and sporting facilities and sponsor festive and religious events that bring communities together.

In more remote areas, our healthcare and educational facilities also serve as a lifeline for communities with limited access to these essential services.

SMART's Employees in the Community

We actively involve and mobilise our people in initiatives that extend beyond the workplace. In 2025, over 3,500 employees and community members came together for our annual blood donation drive.

We also encourage our employees to contribute funds regularly to the Tzu Chi Foundation, fostering care and making a meaningful difference in the communities around us.

MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN
STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS

KINERJA TERKINI 2025
2025 PERFORMANCE UPDATE

Komitmen Commitments	Ikhtisar 2025 2025 Highlights	Target	Status
PENGELOLAAN LINGKUNGAN **ENVIRONMENTAL MANAGEMENT**			
a. Tidak ada pembangunan di dan konservasi hutan Stok Karbon Tinggi (SKT) dan area Nilai Konservasi Tinggi (NKT)	• Melanjutkan pelestarian kawasan NKT/ NKS • Terus melindungi ekosistem penting, menjaga keutuhan keanekaragaman hayati, dan melestarikan kawasan alam yang kritis melalui restorasi lahan terdegradasi seluas 2.191 ha di Jambi, yang mencakup 1.471 ha lahan gambut dan 720 ha tanah mineral	• Memelihara dan memantau area konservasi • Melanjutkan pemantauan, mendorong, dan mendukung para pemasok dalam upaya konservasi mereka	Selesai dan dalam pemantauan
a. No development of and conservation of High Carbon Stock (HCS) forests and High Conservation Value (HCV) areas	• Continued the conservation of HCV/HCS area • Protecting key ecosystems, keeping biodiversity intact and preserving critical natural areas with ongoing restoration of 2,191 ha of degraded land in Jambi, covering 1,471 ha of peatland and 720 ha of mineral soil (together with GAR)	• Maintaining and monitoring conservation areas • Continue monitoring, encouraging, and supporting suppliers in their conservation efforts	Completed and monitoring
b. Tidak ada pembangunan di lahan gambut dan konservasi lahan gambut	• Melanjutkan komitmen untuk tidak melakukan pengembangan lahan gambut dan konservasi gambut • Menyelesaikan rehabilitasi lahan gambut seluas 2.003 ha bersama GAR	• Melanjutkan komitmen untuk tidak melakukan pengembangan lahan gambut dan konservasi gambut • Melindungi dan meningkatkan ekosistem alam di area perkebunan, kawasan konservasi gambut, dan bentang alam kritis	Selesai dan dalam pemantauan
b. No development in and conservation of peatlands	• Continued no development and conservation of peat • Together with GAR, completed 2,003 ha of peatland rehabilitation	• Continue no development and conservation of peat • Preserving and strengthening natural ecosystems across plantations, peatland conservation areas, and key landscapes	Completed and monitoring
c. Tanpa pembakaran	Kebijakan Tanpa Pembakaran: • Dampak terbatas dari kebakaran pada tahun 2025 • 19 desa tergabung dalam program bebas api berbasis masyarakat, mencakup inisiatif pencegahan kebakaran secara sukarela maupun program pengelolaan lahan gambut yang diamanatkan pemerintah	Terus menerapkan dan memperkuat upaya pencegahan kebakaran	Sesuai rencana
c. No burning	Zero Burning Policy: • Limited impact from fires in 2025 • 19 villages engaged in the community fire-free programme, encompassing both voluntary fire prevention and government-mandated peatland management initiatives	Continue to implement and strengthen fire prevention efforts	On track

Komitmen **Commitments**	**Ikhtisar 2025** **2025 Highlights**	**Target**	**Status**
d. Peningkatan produktivitas yang berkesinambungan	Peningkatan produktivitas: • Lebih dari 2 juta material tanam klonal Eka 1 dan Eka 2 berproduktivitas tinggi telah diproduksi hingga saat ini	• Melanjutkan program kloning	Sesuai rencana
	Adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim: • Meluncurkan DxP Dami Mas MTK, varietas benih kelapa sawit unggul pertama yang dapat tumbuh optimal dalam kondisi kekeringan	• Melanjutkan penelitian dan pengembangan untuk mempertahankan/ meningkatkan produktivitas dalam menghadapi perubahan iklim	Sesuai rencana
d. Continuous yield improvement	Yield improvement: • More than 2 million clones of super high-yielding Eka 1 dan Eka 2 have been produced to date	• Continue cloning programme	On track
	Climate change adaptation and mitigation: • Launched DxP Dami Mas MTK, a breakthrough oil palm seed variety developed to thrive in dry conditions	• Continue research and development to maintain/improve yields in face of climate change	On track
e. Pelaporan dan pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)	• Pelaporan emisi untuk Cakupan 1, 2, dan 3 • Menerapkan strategi dekarbonisasi kami	• Penyempurnaan perhitungan dan pelaporan emisi Cakupan 1, 2, dan 3 • Terus memantau pengurangan emisi karbon	Sesuai rencana Sesuai rencana
e. Report and reduce greenhouse gas (GHG) emissions	• Reported Scope 1, 2, and 3 emissions • Implemented our decarbonisation strategy	• Refine the calculation and reporting of Scope 1, 2, and 3 emissions • Continue monitoring carbon emissions reduction	On track On track
LINGKUNGAN KERJA DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL **WORK ENVIRONMENT AND INDUSTRIAL RELATIONS**			
Mengakui, menghormati, dan memperkuat hak-hak seluruh pekerja	Ketenagakerjaan yang bertanggung jawab: • Tidak ada insiden pekerja anak dan kerja paksa • Semua karyawan digaji dengan upah yang setara dengan atau di atas upah minimum yang berlaku	• Senantiasa menerapkan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dan menghormati hak-hak pekerja	Sesuai rencana
	Kebebasan berserikat: • Sekitar 83% dari anggota tenaga kerja yang memenuhi syarat, atau lebih dari 22.000 karyawan, tercakup dalam perjanjian kerja bersama	• Terus menghormati dan mendukung kebebasan berserikat	Sesuai rencana
	Perempuan, keberagaman, dan inklusi: • Tidak ada insiden diskriminasi atau pelecehan yang dilaporkan	• Terus berpegang teguh pada prinsip tanpa diskriminasi dan tanpa toleransi terhadap pelecehan atau perlakuan yang tidak pantas	Sesuai rencana
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan: • 3 korban jiwa	• Terus berupaya meningkatkan penerapan K3	Perlu tindak lanjut

MEMPERKUAT UPAYA KEBERLANJUTAN
STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY EFFORTS

Komitmen **Commitments**	**Ikhtisar 2025** **2025 Highlights**	**Target**	**Status**
Recognising, respecting, and strengthening the rights of all our workers	Responsible employment: • No incidents of child or forced labour • All employees paid wages equal to or above the legal minimum wage	• Continue to implement responsible employment practices and respect workers' rights	On track
	Freedom of association: • 83% of our eligible workforce, or over 22,000 employees were covered by collective bargaining agreements	• Continue to respect and support freedom of association	On track
	Women, diversity, and inclusion: • No incidents of discrimination or harassment reported	• Continue to practice no discrimination and zero tolerance for harassment or abuse	On track
	Employee's Occupational Health and Safety (OHS): • 3 fatalities	• Continue to enhance implementation	Needs work
PASAR DAN RANTAI PASOK **MARKETPLACE AND SUPPLY CHAIN**			
a. Kemamputelusuran dan transparansi rantai pasok	Bersama dengan GAR, kami mencapai: • 99,8% Kemamputelusuran ke Perkebunan ("TTP") • 100% Kemamputelusuran ke Pabrik ("TTM")	• 100% TTP pada tahun 2025 • Mempertahankan 100% TTM	Sesuai rencana
a. Traceable and transparent supply chains	Together with GAR, we achieved: • 99.8% Traceability to the Plantation ("TTP") • 100% Traceability to the Mill ("TTM")	• 100% TTP by 2025 • Maintain 100% TTM	On track
b. Dukungan kepada pemasok	• Bersama dengan GAR, 9 lokakarya dan pelatihan diadakan untuk hampir 400 pemasok pada tahun 2025	• Melanjutkan keterlibatan dan pelatihan untuk para pemasok	Sesuai rencana
b. Support to suppliers	• Together with GAR, we held 9 workshops for nearly 400 suppliers in 2025	• Continue engagement and training for suppliers	On track
c. Uji tuntas dan prosedur penanganan keluhan	• 15 keluhan diselesaikan • 1 keluhan baru diterima • Menilai seluruh pemasok baru berdasarkan komitmen terhadap NDPE	Melanjutkan penilaian tahunan para pemasok	Sesuai rencana
c. Due diligence and grievance procedures	• Closed 15 grievances • 1 new grievance reported • Assessed all new suppliers against NDPE commitments	Continue to assess suppliers annually	On track

Komitmen Commitments	Ikhtisar 2025 2025 Highlights	Target	Status
d. Kepatuhan terhadap semua hukum nasional yang berlaku, serta prinsip dan kriteria sertifikasi internasional	• Menilai semua pemasok yang sudah ada untuk memastikan kepatuhan • Menilai pemasok menggunakan pendekatan NDPE IRF - data telah diverifikasi secara eksternal	Mencapai 100% NDPE "Delivering" pada tahun 2025	Tercapai
d. Compliance with all relevant national laws and international certifications' principles and criteria	• Assessed all existing suppliers for compliance • Assessed suppliers using NDPE IRF - data was externally verified	Achieve 100% NDPE "Delivering" by 2025	Achieved
KEBERPERANAN SOSIAL DAN KOMUNITAS **SOCIAL AND COMMUNITY ENGAGEMENT**			
a. Menghormati hak atas Persetujuan dengan Informasi Awal Tanpa Paksaan ("PADIATAPA") dan mengakui perlunya ketahanan pangan dalam pembangunan baru	• Tidak ada pelanggaran PADIATAPA • Tidak ada pelanggaran hak-hak masyarakat adat	Melanjutkan pelaksanaan PADIATAPA	Sesuai rencana
a. Respecting the right to Free, Prior and Informed Consent ("FPIC") and recognising the need for food security in new developments	• No violations of FPIC • No violations of indigenous peoples' rights	Continue to implement FPIC	On track
b. Pengembangan ekonomi, sosial, dan masyarakat yang positif	Program-program tahunan di bidang ekonomi dan kemasyarakatan telah dilaksanakan (lihat halaman 152)	Melanjutkan pelaksanaan program-program tahunan	Sesuai rencana
b. Positive economic, social, and community development	Annual economic and community programmes carried out (see page 152)	Continue to implement annual programmes	On track
c. Pemberdayaan masyarakat melalui program pengembangan komunitas	Bersama GAR, mengembangkan 280 program *Bright Future Initiative* • 182 desa • 163 UMKM	Melanjutkan pelaksanaan program *Bright Future Initiative*	Sesuai rencana
c. Empowering people through community development programmes	With GAR, 280 Bright Future Initiative projects cover: • 182 villages • 163 MSMEs	Continue to implement Bright Future Initiative	On track

INFORMASI SAHAM, OBLIGASI, DAN SUKUK

SECURITIES INFORMATION

INFORMASI SAHAM

Sepanjang tahun 2025, tidak pernah terjadi penghentian sementara perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

INFORMATION ON STOCK

Throughout 2025, there were no suspensions on the trading of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM SMART DI BURSA EFEK
TRADING ACTIVITY OF SMART SHARES IN THE STOCK EXCHANGE

Rupiah, kecuali jumlah saham
Rupiah, except volume

Periode	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan (Akhir Kuartal) Closing Price (End of Quarter)	Jumlah Saham Diperdagangkan Total Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (Akhir Kuartal) Market Capitalisation (End of Quarter)	Period
2025						**2025**
Kuartal 1	3,900	3,400	3,530	1,426,700	10,138,842,581,980	1st Quarter
Kuartal 2	3,890	3,250	3,400	2,007,900	9,765,457,444,400	2nd Quarter
Kuartal 3	7,250	3,360	5,375	24,633,500	15,438,039,342,250	3rd Quarter
Kuartal 4	5,675	4,590	4,770	10,218,500	13,700,362,355,820	4th Quarter
2024						**2024**
Kuartal 1	4,000	3,750	3,770	1,136,600	10,828,168,989,820	1st Quarter
Kuartal 2	3,950	3,330	3,370	1,151,300	9,679,291,643,420	2nd Quarter
Kuartal 3	4,500	3,330	3,920	3,131,100	11,258,997,994,720	3rd Quarter
Kuartal 4	4,490	3,400	3,650	3,867,300	10,483,505,785,900	4th Quarter

Sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan wajib melaporkan kepemilikan sahamnya di SMART serta perubahannya kepada Sekretaris Perusahaan paling lambat 3 hari kerja sejak terjadinya transaksi, untuk selanjutnya dilaporkan oleh Sekretaris Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BEI.

Per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham SMART. Sepanjang tahun 2025, juga tidak terdapat perubahan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

As governed by the Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors members shall inform their ownership in SMART's shares and the respective changes to the Corporate Secretary within 3 working days after the transaction is conducted. Afterwards, the Corporate Secretary shall report it to the Financial Services Authority (OJK) and IDX.

As of 1 January 2025 and 31 December 2025, all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors did not hold any SMART's shares. During 2025, there were also no changes in the share ownership of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors members.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS' COMPOSITION

Kategori	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issues and Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Category
Pemegang Saham[1]			**Shareholders[1]**
PT Purimas Sasmita	2,653,897,571	92.40%	PT Purimas Sasmita
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	218,295,795	7.60%	Others (each below 5% of ownership)
Jumlah	**2,872,193,366**	**100.00%**	**Total**
Jenis Pemegang Saham[2]			Shareholders Type[2]
Institusi lokal	2,798,210,017	97.43%	Domestic institutions
Institusi asing	62,150,884	2.16%	Foreign institutions
Individu lokal	11,502,575	0.40%	Domestic individuals
Individu asing	329,890	0.01%	Foreign individuals
Jumlah	**2,872,193,366**	**100.00%**	**Total**

1 Per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025
2 Per 31 Desember 2025

1 Per 1 January 2025 and 31 December 2025
2 Per 31 December 2025

SEJARAH PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING HISTORY

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Actions	Jumlah Saham Total Shares
	Sebelum penawaran umum perdana Before initial public offering	120,000,000
November 1992 November 1992	Penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 3.000 per saham Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 3,000 per share	30,000,000
Mei 1994 May 1994	Pembagian saham bonus di mana setiap pemegang 5 saham berhak atas 2 saham bonus Distribution of 2 bonus shares for every 5 outstanding shares held	60,000,000
Juli 1997 July 1997	Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang 5 saham berhak atas 1 dividen saham Distribution of stock dividend of 1 share for every 5 outstanding shares held	42,000,000
Januari 2001 January 2001	Pembagian saham bonus di mana setiap pemegang 100 saham berhak atas 18 saham bonus Distribution of 18 bonus shares for every 100 outstanding shares held	45,360,000
Mei 2005 May 2005	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 200 per saham Stock split from Rp 1,000 to Rp 200 per share of par value	1,189,440,000
Juni 2005 June 2005	Konversi utang pemegang saham (PT Purimas Sasmita) sebesar Rp 1.949,6 miliar menjadi 1.385.393.366 saham dengan nilai konversi Rp 1.400 per saham Conversion of shareholder loan (PT Purimas Sasmita) of Rp 1,949.6 billion into 1,385,393,366 shares with a conversion price of Rp 1,400 per share	1,385,393,366
	Jumlah saham beredar **Total outstanding shares**	**2,872,193,366**

INFORMASI SAHAM, OBLIGASI, DAN SUKUK
SECURITIES INFORMATION

INFORMASI OBLIGASI DAN SUKUK

Pada bulan Maret 2020, Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB") Obligasi Berkelanjutan II SMART dengan jumlah pokok obligasi berkelanjutan sebesar Rp 3 triliun. Terkait dengan PUB ini, Perseroan telah menerbitkan obligasi dalam tiga tahapan.

Pada bulan Juni 2021, Perseroan kembali melakukan PUB Obligasi Berkelanjutan III SMART dengan jumlah pokok obligasi berkelanjutan sebesar Rp 5 triliun. Terkait dengan PUB ini, Perseroan telah menerbitkan obligasi dalam tiga tahapan.

Pada bulan Juni 2022, Perseroan melakukan PUB Obligasi Berkelanjutan IV SMART dengan jumlah pokok obligasi berkelanjutan sebesar Rp 6 triliun. Terkait dengan PUB ini, Perseroan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV SMART Tahap I.

Pada bulan Juli 2025, Perseroan melakukan PUB Obligasi Berkelanjutan V SMART dengan jumlah pokok obligasi berkelanjutan sebesar Rp 5 triliun dan PUB Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SMART dengan jumlah pokok sebesar Rp 2,5 triliun. Terkait dengan PUB ini, Perseroan telah menerbitkan obligasi dan sukuk ijarah, masing-masing dalam dua tahapan.

BOND AND SUKUK INFORMATION

In March 2020, the Company made a public offering of SMART Shelf-Registered Bond II amounting to Rp 3 trillion. With regards to this programme, the Company has issued the bonds in three phases.

In June 2021, the Company made another public offering of SMART Shelf-Registered Bond III amounting to Rp 5 trillion. With regards to this programme, the Company has issued the bonds in three phases.

In June 2022, the Company made a public offering of SMART Shelf-Registered Bond IV amounting to Rp 6 trillion. With regards to this programme, the Company has issued SMART Shelf-Registered Bond IV Phase I.

In July 2025, the Company made a public offering of SMART Shelf-Registered Bond V amounting to Rp 5 trillion and SMART Shelf-Registered Sukuk Ijarah I amounting to Rp 2.5 trillion. With regards to these programmes, the Company has issued the bond and the sukuk ijarah in two phases each.

OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN SMART YANG BEREDAR
OUTSTANDING SMART SHELF-REGISTERED BOND AND SUKUK IJARAH

Tahap Phase	Nilai Nominal Nominal Value	Realisasi Penggunaan Dana Hingga 31 Desember 2025 Realisation of Proceed Usage Until 31 December 2025
OBLIGASI BERKELANJUTAN II SMART **SMART SHELF-REGISTERED BOND II**		
Tahap I Tahun 2020 terbit tanggal 3 April 2020	Total Rp 775 miliar, terdiri dari: • Seri A: Rp 608,5 miliar, bunga 8,5%, periode 3 tahun, telah dilunasi 3 April 2023; dan • Seri B: Rp 166,5 miliar, bunga 9%, periode 5 tahun, telah dilunasi 3 April 2025.	Seluruh dana telah digunakan untuk belanja modal yaitu: • 67% untuk meningkatkan kemampuan pabrik rafinasi Perseroan dalam menghasilkan produk berkualitas tinggi, dan • 33% untuk penambahan kapasitas pabrik *biodiesel* Perseroan di Kalimantan Selatan.
Phase I Year 2020 issued on 3 April 2020	Total Rp 775 billion, consists of: • Series A: Rp 608.5 billion, 8.5% interest, 3-year tenor, settled on 3 April 2023; and • Series B: Rp 166.5 billion, 9% interest, 5-year tenor, settled on 3 April 2025.	All proceeds have been fully utilised to finance the Company's capital expenditure, i.e.: • 67% for enhancing the capability of our refineries to produce high value-added products, and • 33% for expanding the capacity of our biodiesel plant in South Kalimantan.

Tahap Phase	Nilai Nominal Nominal Value	Realisasi Penggunaan Dana Hingga 31 Desember 2025 Realisation of Proceed Usage Until 31 December 2025
Tahap II Tahun 2020 terbit tanggal 22 Oktober 2020	Total Rp 1,4 triliun, terdiri dari: • Seri A: Rp 572 miliar, bunga 8%, periode 370 hari, telah dilunasi 2 November 2021; • Seri B: Rp 280 miliar, bunga 9,75%, periode 3 tahun, telah dilunasi 22 Oktober 2023; dan • Seri C: Rp 548 miliar, bunga 10,5%, periode 5 tahun, telah dilunasi 22 Oktober 2025.	Seluruh dana telah digunakan untuk: • 42% untuk penyelesaian penambahan kapasitas pabrik *biodiesel* Perseroan di Kalimantan Selatan, • 29% untuk pembayaran angsuran pokok utang bank jangka panjang Perseroan pada saat jatuh tempo yang merupakan pembayaran sebagian pokok utang bank jangka panjang, dan • 29% untuk kebutuhan modal kerja Perseroan.
Phase II Year 2020 issued on 22 October 2020	Total Rp 1.4 trillion, consists of: • Series A: Rp 572 billion, 8% interest, 370-day tenor, settled on 2 November 2021; • Series B: Rp 280 billion, 9.75% interest, 3-year tenor, settled on 22 October 2023; and • Series C: Rp 548 billion, 10.5% interest, 5-year tenor, settled on 22 October 2025.	All proceeds have been fully utilised for: • 42% for the completion of the capacity expansion of our biodiesel plant in South Kalimantan, • 29% for the payment of the principal installments of the Company's long-term bank loans at their maturity, which is a partial principal payment of the long-term bank loans, and • 29% for the Company's working capital needs.
Tahap III Tahun 2021 terbit tanggal 19 Februari 2021	Total Rp 825 miliar, terdiri dari: • Seri A: Rp 225 miliar, bunga 7,25%, periode 370 hari, telah dilunasi 1 Maret 2022; • Seri B: Rp 380 miliar, bunga 9%, periode 3 tahun, telah dilunasi 19 Februari 2024; dan • Seri C: Rp 220 miliar, bunga 9,5%, periode 5 tahun, telah dilunasi 19 Februari 2026.	Seluruh dana telah digunakan untuk pembayaran sebagian pokok utang bank jangka pendek dan pokok utang bank jangka panjang Perseroan yang merupakan angsuran pokok pada saat jatuh tempo.
Phase III Year 2021 issued on 19 February 2021	Total Rp 825 billion, consists of: • Series A: Rp 225 billion, 7.25% interest, 370-day tenor, settled on 1 March 2022; • Series B: Rp 380 billion, 9% interest, 3-year tenor, settled on 19 February 2024; and • Series C: Rp 220 billion, 9.5% interest, 5-year tenor, settled on 19 February 2026.	All proceeds have been fully utilised for the payment of the Company's short-term bank loans and long-term bank loans which is the principal installments at their maturity.
OBLIGASI BERKELANJUTAN III SMART **SMART SHELF-REGISTERED BOND III**		
Tahap I Tahun 2021 terbit tanggal 10 Juni 2021	Total Rp 1,5 triliun, terdiri dari: • Seri A: Rp 600 miliar, bunga 6,75%, periode 370 hari, telah dilunasi 20 Juni 2022; • Seri B: Rp 600 miliar, bunga 8,75%, periode 3 tahun, telah dilunasi 10 Juni 2024; dan • Seri C: Rp 300 miliar, bunga 9,25%, periode 5 tahun, jatuh tempo 10 Juni 2026.	Seluruh dana telah digunakan untuk pembayaran sebagian pokok utang bank jangka pendek, sebagian pokok utang bank jangka panjang yang merupakan angsuran pokok pada saat jatuh tempo dan sebagian pokok utang obligasi Perseroan pada saat jatuh tempo.
Phase I Year 2021 issued on 10 June 2021	Total Rp 1.5 trillion, consists of: • Series A: Rp 600 billion, 6.75% interest, 370-day tenor, settled on 20 June 2022; • Series B: Rp 600 billion, 8.75% interest, 3-year tenor, settled on 10 June 2024; and • Series C: Rp 300 billion, 9.25% interest, 5-year tenor, due on 10 June 2026.	All proceeds have been fully utilised to settle some of the principals of the Company's short-term bank loans, partial principal installments of long-term bank loans at maturity, and some of the principal of bonds payable at maturity.

INFORMASI SAHAM, OBLIGASI, DAN SUKUK
SECURITIES INFORMATION

Tahap **Phase**	**Nilai Nominal** **Nominal Value**	**Realisasi Penggunaan Dana Hingga 31 Desember 2025** **Realisation of Proceed Usage Until 31 December 2025**
Tahap II Tahun 2021 terbit tanggal 19 Oktober 2021	Total Rp 2,5 triliun, terdiri dari: • Seri A: Rp 477 miliar, bunga 6%, periode 370 hari, telah dilunasi 29 Oktober 2022; • Seri B: Rp 1.065 miliar, bunga 8,5%, periode 3 tahun, telah dilunasi 19 Oktober 2024; dan • Seri C: Rp 958 miliar, bunga 9%, periode 5 tahun; jatuh tempo 19 Oktober 2026.	Seluruh dana telah digunakan untuk: • 66% untuk pembayaran sisa setoran modal ke PT Sumber Indahperkasa (pihak terafiliasi), dan • 34% untuk pembayaran sebagian pokok utang bank jangka panjang Perseroan yang merupakan angsuran pokok dan pelunasan pokok utang bank jangka pendek pada saat jatuh tempo.
Phase II Year 2021 issued on 19 October 2021	Total Rp 2.5 trillion, consists of: • Series A: Rp 477 billion, 6% interest, 370-day tenor, settled on 29 October 2022; • Series B: Rp 1,065 billion, 8.5% interest, 3-year tenor, settled on 19 October 2024; and • Series C: Rp 958 billion, 9% interest, 5-year tenor, due on 19 October 2026.	All proceeds have been fully utilised for: • 66% for the Company's capital injection in PT Sumber Indahperkasa (an affiliate), and • 34% for partial principal installments of the Company's long-term bank loans at maturity and to settle the principal of short-term bank loans at maturity.
Tahap III Tahun 2022 terbit tanggal 16 Februari 2022	Total Rp 1 triliun, terdiri dari: • Seri A: Rp 100 miliar, bunga 5%, periode 370 hari, telah dilunasi 26 Februari 2023; • Seri B: Rp 625 miliar, bunga 7,25%, periode 3 tahun, telah dilunasi 16 Februari 2025; dan • Seri C: Rp 275 miliar, bunga 8,25%, periode 5 tahun, jatuh tempo 16 Februari 2027.	Seluruh dana telah digunakan untuk pembayaran sebagian pokok utang bank jangka panjang Perseroan yang merupakan angsuran pokok pada saat jatuh tempo dan sebagian pokok utang obligasi pada saat jatuh tempo.
Phase III Year 2022 issued on 16 February 2022	Total Rp 1 trillion, consists of: • Series A: Rp 100 billion, 5% interest, 370-day tenor, settled on 26 February 2023; • Series B: Rp 625 billion, 7.25% interest, 3-year tenor, settled on 16 February 2025; and • Series C: Rp 275 billion, 8.25% interest, 5-year tenor, due on 16 February 2027.	All proceeds have been fully utilised to settle some of the principals of the Company's long-term bank loans at maturity, and some of the principal of bonds payable at maturity.
OBLIGASI BERKELANJUTAN IV SMART **SMART SHELF-REGISTERED BOND IV**		
Tahap I Tahun 2022 terbit tanggal 6 Juli 2022	Total Rp 1,5 triliun, terdiri dari: • Seri A: Rp 560 miliar, bunga 4,75%, periode 370 hari, telah dilunasi 16 Juli 2023; • Seri B: Rp 538 miliar, bunga 7%, periode 3 tahun, telah dilunasi 6 Juli 2025; dan • Seri C: Rp 402 miliar, bunga 8%, periode 5 tahun, jatuh tempo 6 Juli 2027.	Seluruh dana telah digunakan untuk pembayaran sebagian pokok utang bank jangka panjang Perseroan yang merupakan angsuran pokok pada saat jatuh tempo dan sebagian pokok utang obligasi pada saat jatuh tempo.
Phase I Year 2022 issued on 6 July 2022	Total Rp 1.5 trillion, consists of: • Series A: Rp 560 billion, 4.75% interest, 370-day tenor, settled on 16 July 2023; • Series B: Rp 538 billion, 7% interest, 3-year tenor, settled on 6 July 2025; and • Series C: Rp 402 billion, 8% interest, 5-year tenor, due on 6 July 2027.	All proceeds have been fully utilised to settle some of the principals of the Company's long-term bank loans at maturity, and some of the principal of bonds payable at maturity.
OBLIGASI BERKELANJUTAN V SMART **SMART SHELF-REGISTERED BOND V**		
Tahap I Tahun 2025 terbit tanggal 2 Juli 2025	Total Rp 500 miliar, bunga 7,5%, periode 5 tahun, jatuh tempo 2 Juli 2030.	Seluruh dana telah digunakan untuk pembayaran sebagian pokok utang obligasi pada saat jatuh tempo.
Phase I Year 2025 issued on 2 July 2025	Total Rp 500 billion, 7.5% interest, 5-year tenor, due on 2 July 2030.	All proceeds have been fully utilised to settle some of the principals of bonds payable at maturity.

Tahap Phase	Nilai Nominal Nominal Value	Realisasi Penggunaan Dana Hingga 31 Desember 2025 Realisation of Proceed Usage Until 31 December 2025
Tahap II Tahun 2026 terbit tanggal 4 Februari 2026	Total Rp 672 miliar, terdiri dari: • Seri A: Rp 385 miliar, bunga 6,2%, periode 5 tahun, jatuh tempo 4 Februari 2031; dan • Seri B: Rp 287 miliar, bunga 6,5%, periode 7 tahun, jatuh tempo 4 Februari 2033.	Belum ada laporan realisasi penggunaan dana. Dana yang terhimpun setelah dikurangi biaya emisi terkait akan digunakan untuk pembayaran sebagian pokok utang bank jangka panjang Perseroan pada saat jatuh tempo dan pembiayaan modal kerja kegiatan usaha Perseroan.
Phase II Year 2026 issued on 4 February 2026	Total Rp 672 billion, consists of: • Series A: Rp 385 billion, 6.2% interest, 5-year tenor, due on 4 February 2031; and • Series B: Rp 287 billion, 6.5% interest, 7-year tenor, due on 4 February 2033.	The realisation report of the proceed usage has not been available yet. The proceeds, after deducted by the related issuance fees, will be utilised to settle some of the principals of the Company's long-term bank loans at maturity and to finance the Company's working capital.
SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I SMART **SMART SHELF-REGISTERED SUKUK IJARAH I**		
Tahap I Tahun 2025 terbit tanggal 2 Juli 2025	Jumlah sisa imbalan ijarah Rp 500 miliar, cicilan imbalan ijarah Rp 37,5 miliar per tahun, periode 5 tahun, jatuh tempo 2 Juli 2030.	Seluruh dana telah digunakan untuk pembayaran sebagian pokok utang obligasi pada saat jatuh tempo.
Phase I Year 2025 issued on 2 July 2025	Outstanding ijarah return amount of Rp 500 billion, annual ijarah return of Rp 37.5 billion per year, 5-year tenor, due on 2 July 2030.	All proceeds have been fully utilised to settle some of the principals of bonds payable at maturity.
Tahap II Tahun 2026 terbit tanggal 4 Februari 2026	Jumlah sisa imbalan ijarah sebesar Rp 528 miliar, terdiri dari: • Seri A: Rp 460 miliar, cicilan imbalan ijarah Rp 28,52 miliar per tahun, periode 5 tahun, jatuh tempo 4 Februari 2031; dan • Seri B: Rp 68 miliar, cicilan imbalan ijarah Rp 4,42 miliar per tahun, periode 7 tahun, jatuh tempo 4 Februari 2033.	Belum ada laporan realisasi penggunaan dana. Dana yang terhimpun setelah dikurangi biaya emisi terkait akan digunakan untuk pembayaran pokok utang obligasi Perseroan pada saat jatuh tempo dan pembiayaan modal kerja Perseroan.
Phase II Year 2026 issued on 4 February 2026	Outstanding ijarah return amount of Rp 528 billion, consists of: • Seri A: Rp 460 billion, annual ijarah return of Rp 28.52 billion, 5-year tenor, due on 4 February 2031; and • Seri B: Rp 68 billion, annual ijarah return of Rp 4.42 billion, 7-year tenor, due on 4 February 2033.	The realisation report of the proceed usage has not been available yet. The proceeds, after deducted by the related issuance fees, will be utilised to settle the principals of the Company's bonds payable at maturity and to finance the Company's working capital.

Hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan III, IV, dan V SMART, serta Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SMART tersebut, termasuk atas PT SMART Tbk, yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada tanggal 4 Maret 2026 adalah idAA- (*Double A Minus*) dengan prospek Stabil dan idAA-sy (*Double A Minus* Syariah).

Ratings on the SMART Shelf-Registered Bond III, IV, and V, as well as SMART Shelf-Registered Sukuk Ijarah I including on PT SMART Tbk, is idAA- (Double A Minus) with Stable outlook and idAA-sy (Double A Minus Syariah), which was issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) on 4 March 2026.

INFORMASI PERUSAHAAN
CORPORATE INFORMATION

NAMA PERUSAHAAN

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
(disingkat PT SMART Tbk)

DIDIRIKAN

18 Juni 1962 di Jakarta

PENCATATAN SAHAM PUBLIK

20 November 1992 di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia)
Kode: SMAR

MODAL SAHAM

Modal dasar 5.000.000.000 saham
Ditempatkan dan disetor penuh 2.872.193.366 saham
Nilai nominal Rp 200 per saham

PEMEGANG SAHAM

PT Purimas Sasmita 92,40%
Publik 7,60%

KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha utama Perseroan dan entitas anak adalah penanaman dan pemanenan pohon sawit, pengolahan tandan buah segar menjadi minyak sawit dan inti sawit, hingga memprosesnya menjadi produk dengan nilai tambah seperti minyak goreng, margarin, *shortening,* oleokimia, dan *biodiesel*.

Secara ringkas, berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha di bidang pertanian, perindustrian, perdagangan, jasa, pengangkutan, kesehatan, pendidikan dan pengadaan gas bio. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha berikut:

Kegiatan usaha utama:
- Perkebunan buah kelapa sawit
- Industri minyak mentah dan lemak nabati dan hewani lainnya serta minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit
- Industri pemisahan/fraksinasi minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit

NAME OF COMPANY

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
(abbreviated as PT SMART Tbk)

INCORPORATED

18 June 1962 in Jakarta

LISTED

20 November 1992 in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (merged into the Indonesia Stock Exchange)
Ticker: SMAR

CAPITAL STOCK

Authorised 5,000,000,000 shares
Issued and fully paid 2,872,193,366 shares
Nominal value Rp 200 per share

SHAREHOLDERS

PT Purimas Sasmita 92.40%
Public 7.60%

BUSINESS ACTIVITIES

The Company and its subsidiaries' main business activities are cultivating and harvesting of oil palm trees, extracting fresh fruit bunches into crude palm oil and palm kernel, and further processing them into value-added products such as cooking oil, margarine, shortenings, oleochemicals, and biodiesel.

In brief, based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's goal and objective are conducting business activities in the area of agriculture, industry, trading, services, transportation, healthcare, education and bio gas supply. In regards to that, the Company could conduct the following business activities:

Main business activities:
- Oil palm plantations
- Crude vegetable and animal oils and fats as well as crude palm oil and crude palm kernel oil industries
- Crude palm oil and crude palm kernel oil fractionation industries

- Industri permunian minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit
- Industri pemisahan/fraksinasi minyak murni kelapa sawit dan minyak murni inti kelapa sawit
- Industri minyak goreng kelapa sawit, krimer nabati, margarin dan produk makanan lainnya
- Industri ransum makanan hewan
- Industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian
- Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, hasil pertanian dan hewan hidup lainnya, minyak dan lemak nabati, bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, pupuk dan produk agrokimia, serta produk lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya
- Pengadaan gas bio

Kegiatan usaha penunjang:
- Aktivitas telekomunikasi khusus untuk keperluan sendiri
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya
- Pengumpulan air limbah tidak berbahaya dan air limbah berbahaya
- Pengolahan dan pembuangan air limbah tidak berbahaya dan air limbah berbahaya
- Industri pupuk pelengkap dan pemberantas hama (formulasi)
- Aktivitas klinik swasta
- Pendidikan Taman Kanak-Kanak Swasta/Raudatul Athfal/Bustanul Athfal
- Pembangkitan tenaga listrik
- Penampungan dan penyaluran air baku
- Angkutan bermotor untuk barang umum serta barang khusus
- Pergudangan dan penyimpanan
- Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa
- Aktivitas perusahaan *holding* serta kantor pusat
- Penelitian dan pengembangan bioteknologi serta ilmu pertanian, peternakan, dan kehutanan
- Pendidikan dasar atau Ibtidaiyah swasta serta menengah pertama atau Tsanawiyah swasta

KANTOR PUSAT

Plaza Sinar Mas Land, Menara II, Lantai 28-30
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Telepon: 62-21-50338899 (*hunting*)
Email: investor@smart-tbk.com

SITUS WEB

www.smart-tbk.com

- Crude palm oil and crude palm kernel oil refining industries
- Refined palm oil and refined palm kernel oil fractionation industries
- Palm olein, vegetable creamers, margarine, and other food products industries
- Animal feed industry
- Organic chemical from agriculture product industry
- Wholesale trading of oil-contained fruits, agricultural and other living animal products, vegetable oils and fats, other food and beverage materials from agricultural products, fertilisers and agrochemical products, as well as other unspecified products
- Biogas supply

Supporting business activities:
- Telecommunication activities for own use
- Other management consulting activities
- Collection of non-hazardous and hazardous wastewater
- Treatment and disposal of non-hazardous and hazardous wastewater
- Complementary fertiliser and pest control products (formulation)
- Private clinic activity
- Private kindergarten education (Raudatul Athfal/ Bustanul Athfal)
- Power generation
- Collection and distribution of raw water
- Transportation for general and special goods
- Warehousing and storage
- Owned or leased real estate
- Holding company and head office activities
- Research and development in biotechnology as well as agricultural, livestock, and forestry sciences
- Private primary (Ibtidaiyah) and junior secondary (Tsanawiyah) education

HEAD OFFICE

Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 28th-30th Floor
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Phone: 62-21-50338899 (hunting)
Email: investor@smart-tbk.com

WEBSITE

www.smart-tbk.com/en/

INFORMASI PERUSAHAAN
CORPORATE INFORMATION

KONTAK HUBUNGAN INVESTOR

Pinta Sari Chandra
Alamat email: investor@smart-tbk.com

KEANGGOTAAN ASOSIASI

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Asosiasi Industri Minyak Makan Indonesia (AIMMI)
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (APROBI)
AVPN[4]
Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI)
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)
Gabungan Produsen Makanan Minuman Indonesia (GAPPMI)
Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
Palm Oil Collaboration Group (POCG)[4]
Partnership for Action Against Child Labour in Agriculture (PAACLA)
Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PISAgro)
Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)[4]
World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)[4]

ENTITAS ANAK

PT Tapian Nadenggan
PT Kresna Duta Agroindo
PT Satya Kisma Usaha
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
PT Perusahaan Perkebunan Panigoran
Plaza Sinar Mas Land, Menara II, Lantai 30
Jl. MH. Thamrin Kav. 22 No. 51
Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat

PT Sinarmas Bio Energy
Plaza Sinar Mas Land, Menara II, Lantai 20
Jl. MH. Thamrin Kav. 22 No. 51
Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat

PT Propertindo Prima
Desa Sang-Sang, Kecamatan Kelumpang Tengah
Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan

PT Sinarmas Sentra Cipta
Sinar Mas Land Plaza Sudirman Lantai 23
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21
Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan

INVESTOR RELATIONS CONTACT

Pinta Sari Chandra
Email address: investor@smart-tbk.com

ASSOCIATION MEMBERSHIP

Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
Indonesian Edible Oil Industry Association (AIMMI)
Indonesian Employers Association (APINDO)
Indonesian Biofuel Producer Association (APROBI)
AVPN[4]
Indonesian Palm Oil Council (DMSI)
Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)
Indonesian Food and Beverage Industry Association (GAPPMI)
Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)
Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
Palm Oil Collaboration Group (POCG)[4]
Partnership for Action Against Child Labour in Agriculture (PAACLA)
Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PISAgro)
Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)[4]
World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)[4]

SUBSIDIARIES

PT Tapian Nadenggan
PT Kresna Duta Agroindo
PT Satya Kisma Usaha
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
PT Perusahaan Perkebunan Panigoran
Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Kav. 22 No. 51
Gondangdia, Menteng, Central Jakarta

PT Sinarmas Bio Energy
Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 20th Floor
Jl. MH. Thamrin Kav. 22 No. 51
Gondangdia, Menteng, Central Jakarta

PT Propertindo Prima
Sang-Sang Village, Kelumpang Tengah District
Kotabaru Regency, South Kalimantan

PT Sinarmas Sentra Cipta
Sinar Mas Land Plaza Sudirman, 23th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21
Karet, Setiabudi, South Jakarta

4 Melalui perusahaan induk, Golden Agri-Resources Ltd

4 Through parent company, Golden-Agri Resources Ltd

PT SOCI MAS
Jl. Pulau Irian No. 2, Kawasan Industri Medan (KIM I)
Desa Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

LEMBAGA PENYIMPANAN DAN PENYELESAIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sinartama Gunita
Menara Tekno, Lantai 7
Jl. Fachrudin No. 19, Tanah Abang, Jakarta 10250

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris
Anggota independen Moore Global Network Limited
Intiland Tower, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220

Penugasan Audit:
Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025
Akuntan Publik: Maria Leckzinska
Honorarium: Rp 3.037.000.000

Penugasan Non-audit:
Prosedur yang Disepakati Bersama atas Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-Hatian (KPPK)
Honorarium: Rp 233.000.000

NOTARIS

Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H.
Ruko Sentra Bisnis Tanjung Duren Blok C No. 3A
Jl. Tanjung Duren Raya, Jakarta 11470

WALI AMANAT

PT Bank Mega Tbk
Capital Market Services (CAS)
Menara Bank Mega, Lantai 16
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A, Jakarta 12790

PEMERINGKAT EFEK

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Equity Tower, Lantai 30
Sudirman Central Business District Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

PT SOCI MAS
Jl. Pulau Irian No. 2, Medan Industrial Estate (KIM I)
Saentis Village, Percut Sei Tuan District
Deli Serdang Regency, North Sumatra

SECURITIES DEPOSITORY

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190

SHARE REGISTRAR

PT Sinartama Gunita
Menara Tekno, 7th Floor
Jl. Fachrudin No. 19, Tanah Abang, Jakarta 10250

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm
An independent member of Moore Global Network Limited
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220

Audit Assignment:
The Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2025
Public Accountant: Maria Leckzinska
Honorarium: Rp 3,037,000,000

Non-audit Assignment:
Agreed upon procedure on KPPK Report
Honorarium: Rp 233,000,000

NOTARY

Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H.
Ruko Sentra Bisnis Tanjung Duren Block C No. 3A,
Jl. Tanjung Duren Raya, Jakarta 11470

TRUSTEE

PT Bank Mega Tbk
Capital Market Services (CAS)
Bank Mega Tower, 16th Floor
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A, Jakarta 12790

RATING AGENCY

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Equity Tower, 30th Floor
Sudirman Central Business District Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

DAFTAR PENGUNGKAPAN INFORMASI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY INFORMATION DISCLOSURE LIST

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 ini memuat informasi dan kinerja keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sebagaimana dijabarkan daftar isinya pada tabel berikut.

This 2025 Annual and Sustainability Report includes the sustainability information and performance in compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding Sustainable Financial Implementation for Financial Service Institution, Listed, and Public Companies, of which the content is disclosed in the following table.

Indeks Index	Nama Indeks	Halaman Page	Index Description
A	**Strategi Keberlanjutan**		**Sustainability Strategy**
A.1	Penjelasan strategi keberlanjutan	20, 112-116	Sustainability strategy explanation
B	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan**		**Sustainability Performance Highlights**
B.1	Aspek ekonomi	8-9	Economic aspect
B.2	Aspek lingkungan hidup	8-9	Environmental aspect
B.3	Aspek sosial	8-9	Social aspect
C	**Profil Perusahaan**		**Company's Profile**
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan	4-5, 20, 112-113	Vision, mission, and sustainability values
C.2	Alamat Perusahaan	165	Company's address
C.3	Skala usaha	2-3, 7	Business scale
C.4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	2, 164-165	Products, services, and operational activities
C.5	Keanggotaan pada asosiasi	166	Association membership
C.6	Perubahan emiten yang bersifat signifikan	Tidak ada None	Significant changes of the Company
D	**Penjelasan Direksi**		**Board of Directors' Explanation**
D.1	Penjelasan Direksi	19-22	Board of Directors' explanation
E	**Tata Kelola Keberlanjutan**		**Sustainability Governance**
E.1	Penanggung jawab penerapan keberlanjutan	114	Person responsible for sustainability implementation
E.2	Pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan	85-86, 114, 136-138	Sustainability competency development
E.3	Penilaian risiko atas penerapan keberlanjutan	102-104	Risk assessment on sustainability implementation
E.4	Hubungan dengan pemangku kepentingan	105-107	Stakeholder engagement
E.5	Permasalahan terhadap penerapan keberlanjutan	112-153	Issues related to the sustainability implementation
F	**Kinerja Keberlanjutan**		**Sustainability Performance**
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan	112-114	Development of sustainability culture
	Kinerja Ekonomi		**Economics Performance**
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, investasi, pendapatan, dan laba rugi	7, 46-58, 61	Comparison of production target and performance, investment, revenue, and income or loss
F.3	Perbandingan target dan kinerja produk yang sejalan dengan keberlanjutan	9	Comparison of product targets and performance related to sustainability
	Kinerja Lingkungan Hidup		**Environmental Performance**
	Aspek Umum		**General Aspect**
F.4	Biaya lingkungan hidup	115	Environmental expenditure
	Aspek Material		**Material Aspect**
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan	123-125, 127, 149	Usage of environmentally friendly materials
	Aspek Energi		**Energy Aspect**
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan	124, 127	Amount and intensity of energy used

Indeks Index	Nama Indeks	Halaman Page	Index Description
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan	123-124, 127	Energy efficiency and renewable energy usage efforts
	Aspek Air		**Water Aspect**
F.8	Penggunaan air	122-123, 126	Water usage
	Aspek Keanekaragaman Hayati		**Biodiversity Aspect**
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati	117-119	Impact from operating near or in conservation or high biodiversity area
F.10	Usaha konservasi keanekaragaman hayati	117-119	Biodiversity conservation efforts
	Aspek Emisi		**Emission Aspect**
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	120-122, 127	Amount and intensity of emissions produced by type
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan	120-122, 127	Emission reduction efforts and achievements
	Aspek Limbah dan Efluen		**Waste and Effluent Aspects**
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis	127	Amount of waste and effluent produced by type
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen	124-125	Waste and effluent management mechanism
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada)	125	Spills (if any)
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		**Environmental Grievance Aspect**
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan	115	Number and description of environmental grievances registered and resolved
	Kinerja Sosial		**Social Performance**
F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	145-148	Commitment to provide products and/or services to customers equally
	Aspek Ketenagakerjaan		**Employment Aspect**
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja	131-134	Equal employment opportunities
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa	131-133	Child labour and forced labour
F.20	Upah Minimum Regional	132, 140	Regional Minimum Wage
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman	134-137	Decent and safe working environment
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	63-64, 137-138, 140	Employee capability training and development
	Aspek Masyarakat		**Community Aspect**
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar	150-153	Operational impacts on local communities
F.24	Pengaduan masyarakat	89, 114-115	Community grievances
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	150-153	Environmental and social responsibility programmes
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		**Sustainable Product/Service Development Responsibility**
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa berkelanjutan	128-130, 146-149	Innovation and development of sustainable products/ services
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	145-149	Products/services that have been evaluated for consumers' safety
F.28	Dampak produk/jasa	145-149	Impact of products/services
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali	149	Number of products recalled
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa berkelanjutan	145	Customer satisfaction survey on sustainable products and/or services
G	**Lain-Lain**		**Others**
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada)	back cover	Written verification from an independent party (if any)
G.2	Lempar umpan balik	back cover	Feedback page
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya	back cover	Responses to the feedback on previous year's report

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN

STATEMENT OF RESPONSIBILITY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT SMART Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declared that all the information contained in the 2025 Annual and Sustainability Report of PT SMART Tbk has been presented in its entirety and we assume full responsibility for the accuracy of its content.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 10 April 2026

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Franky Oesman Widjaja
Komisaris Utama | President Commissioner

Rafael Buhay Concepcion, Jr.
Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner

Prof. DR. Teddy Pawitra
Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Prof. DR. Susiyati B. Hirawan
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Ardhayadi, SE., MA
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Ketut Sanjaya
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Ir. Lukmono Sutarto
Komisaris | Commissioner

Jakarta, 10 April 2026

Direksi | Board of Directors

The Biao Leng
Direktur Utama | President Director

Jimmy Pramono
Wakil Direktur Utama | Vice President Director

DR. ING. Gianto Widjaja
Wakil Direktur Utama | Vice President Director

Franciscus Costan
Direktur | Director

D. Agus Purnomo
Direktur | Director

Gatot Eddy Pramono
Direktur | Director



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY TBK DAN ENTITAS ANAK
AND ITS SUBSIDIARIES

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *- For the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*	6

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 8th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00108/2.1090/AU.1/01/0155-5/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00108/2.1090/AU.1/01/0155-5/1/II/2026

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami adalah sebagai berikut:

Penilaian atas persediaan

Lihat ke Catatan 2i - Kebijakan Akuntansi atas Persediaan dan Catatan 6 - Persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki persediaan sebesar Rp 11.378.127 juta, yang merupakan 25% dari jumlah aset Grup, dari jumlah tersebut sebesar Rp 10.147.962 juta atau 89% dari jumlah persediaan Grup merupakan produk-produk dari kelapa sawit dan turunannya.

Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penjualan). Persediaan tersebut diturunkan ke nilai realisasi bersihnya jika berdasarkan estimasi manajemen nilai realisasi bersih lebih kecil dari nilai tercatat. Mempertimbangkan bahwa harga produk-produk dari kelapa sawit selalu fluktuatif, yang tergantung pada berbagai keadaan pasar dan perubahan peraturan oleh Pemerintah Indonesia dan/atau negara importir, penentuan estimasi nilai realisasi bersih untuk produk-produk dari kelapa sawit melibatkan pertimbangan yang signifikan dari manajemen dalam menilai posisi pasar produk Grup yang tergantung pada berbagai faktor antara lain persyaratan spesifikasi pelanggan, tingkat permintaan dan persaingan harga. Oleh karena itu, kami menentukan hal ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami menghadiri dan mengamati perhitungan fisik tahunan persediaan untuk memeriksa keberadaan persediaan secara uji petik.
- Kami memperoleh informasi pasar yang berkaitan dengan harga minyak sawit dan menilai kewajaran harga penjualan yang diestimasi dan dipertimbangkan oleh manajemen untuk mengestimasi nilai realisasi bersih.
- Kami menilai kewajaran biaya penjualan yang diestimasi dan dipertimbangkan oleh manajemen dengan membandingkan dengan data historis.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is follows:

Valuation of inventories

Refer to Note 2i - Accounting Policies on Inventories and Note 6 - Inventories.

As of December 31, 2025, the Group's inventories amounted to Rp 11,378,127 million, representing 25% of the Group's total assets, of which Rp 10,147,962 million or 89% of the Group's inventories represents palm oil based products and its derivatives.

These inventories are valued at lower of cost and net realizable value (estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale). The inventories are written down to net realizable values if based on estimation by management the net realizable values are lower than the carrying amounts. Considering that there is always a volatility in the selling price of palm oil based products, which is dependent upon various market conditions and changes in regulation by the Indonesian Government and/or importing countries, determination of the estimated net realizable value for palm oil based products involves significant management judgment in assessing the market positioning of the Group's products which are dependent on factors such as customers specifications requirements, demand levels and price competition. As such, we determined this to be a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

- We attended and observed the annual physical inventory count to verify the existence of the inventories on a sampling basis.
- We obtained the market information relating to palm oil prices and assessed the reasonableness of the selling prices that were estimated and considered by the management to estimate the net realizable value.
- We assessed the reasonableness of the costs to sell that were estimated and considered by the management by comparing with historical information.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report are expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska
Izin Akuntan Publik No. AP.0155/
Certified Public Accountant License No. AP.0155

27 Februari 2026/*February 27, 2026*

00108

smart
agribusiness and food

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : The Biao Leng
   Alamat Kantor/*Office Address* : Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 28-30
   Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
   Alamat Domisili (sesuai KTP)/*Residential Address (in accordance with Personal Identity Card)* : Green Garden Blok H-4/4
   Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : +6221-50338899 (*hunting*)
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Jimmy Pramono
   Alamat Kantor/*Office Address* : Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 28-30
   Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
   Alamat Domisili (sesuai KTP)/*Residential Address (in accordance with Personal Identity Card)* : Kond. Taman Anggrek Twr 4-26D
   Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : +6221-50338899 (*hunting*)
   Jabatan/*Title* : Wakil Direktur Utama/*Vice President Director*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

Stated that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2025 and 2024.

2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been fully and correctly disclosed, and
   b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, nor do they omit any material information or facts.

4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Februari 2026/*February 27, 2026*



The Biao Leng
Direktur Utama/*President Director*

Jimmy Pramono
Wakil Direktur Utama/*Vice President Director*

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR		2e		**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	2.024.738	2c,2d,2f,2g,4	1.585.735	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2c,2g,5		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.039.765	2d	2.492.670	Related parties
Pihak ketiga				Third parties
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.561 dan Rp 1.433 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	3.606.202		3.890.896	net of allowance for impairment of Rp 1,561 and Rp 1,433 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Piutang lain-lain		2g,2h		Other receivables
Pihak berelasi	-	2d,33l	993	Related party
Pihak ketiga	172.874		229.975	Third parties
Persediaan	11.378.127	2i,6	11.603.690	Inventories
Aset biologis	349.359	2h,2j,7	351.398	Biological assets
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka - bersih	1.894.148		1.869.423	Prepaid Value Added Tax - net
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	1.632.437	2k,8	2.416.750	Prepaid expenses and other current assets
JUMLAH ASET LANCAR	22.097.650		24.441.530	**TOTAL CURRENT ASSETS**
ASET TIDAK LANCAR		2e		**NON-CURRENT ASSETS**
Piutang dari pihak berelasi non-usaha	105.747	2d,2g,33l	298.245	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	244.862	2y,16	343.672	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	4.185.668	2g,2l,9	3.066.899	Long-term investments
Tanaman produktif		2m,10		Bearer plants
Tanaman telah menghasilkan				Mature plantations
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.448.363 dan Rp 1.587.433 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	1.216.764		1.114.533	net of accumulated depreciation of Rp 1,448,363 and Rp 1,587,433 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Tanaman belum menghasilkan	836.228		577.899	Immature plantations
Aset tetap		2n,2o,11		Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 11.781.205 dan Rp 10.633.888 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	15.083.096		13.705.671	net of accumulated depreciation of Rp 11,781,205 and Rp 10,633,888 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset takberwujud	403.418	2p,12	341.997	Intangible assets
Aset lain-lain				Other assets
Taksiran tagihan pajak	294.238	16	845.840	Estimated claims for tax refund
Bibitan	217.461	2q	181.112	Nursery
Biaya tangguhan - bersih	61.532	2r	61.126	Deferred charges - net
Lain-lain	456.310	13	354.607	Others
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	23.105.324		20.891.601	**TOTAL NON-CURRENT ASSETS**
JUMLAH ASET	45.202.974		45.333.131	**TOTAL ASSETS**

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK		2e		**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	4.078.250	2c,2g,14	5.133.731	Short-term bank loans
Utang usaha		2c,2g,15		Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.023.408	2d	1.262.492	Related parties
Pihak ketiga	2.322.514		2.133.613	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	668.062	2c,2g,2h,17	699.224	Other accounts payable - third parties
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak berelasi	-	2d	2	Related party
Pihak ketiga	616.589	36c	409.407	Third parties
Beban akrual	357.080	2c,2g,18	485.367	Accrued expenses
Utang pajak	272.496	16	250.669	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang	2.488.438	2c,2g,2h,19	1.107.919	Long-term bank and other financial institution loans
Utang obligasi	1.476.878	2g,2h,2v,20	1.876.262	Bonds payable
Liabilitas sewa	6.482	2d,2o,21	12.043	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	13.310.197		13.370.729	**TOTAL CURRENT LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PANJANG		2e		**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	492.488	2y,16	482.063	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca-kerja	538.341	2x,31	461.411	Post-employment benefits liabilities
Utang kepada pihak berelasi non-usaha	40.558	2d,2g,33l	26.421	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang	6.692.739	2c,2g,2h,19	8.930.370	Long-term bank and other financial institution loans
Utang obligasi	1.173.776	2g,2h,2v,20	2.150.445	Bonds payable
Sukuk ijarah	497.758	2g,2h,20	-	Sukuk ijarah
Liabilitas sewa	3.355	2d,2o,21	9.837	Lease liabilities
Liabilitas derivatif jangka panjang	18.742	2h,36d	18.798	Long-term derivative liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	9.457.757		12.079.345	**TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES**
JUMLAH LIABILITAS	22.767.954		25.450.074	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Modal saham				Capital stock
Nilai nominal Rp 200 per saham (Dalam Rupiah penuh)				Rp 200 par value per share (In full Rupiah)
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.872.193.366 saham	574.439	24	574.439	Issued and fully paid - 2,872,193,366 shares
Tambahan modal disetor	1.756.876	24	1.756.876	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	114.888	25	114.888	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	19.417.629		16.928.467	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	556.399	2b	494.764	Other components of equity
Jumlah	22.420.231		19.869.434	Total
Kepentingan Non-pengendali	14.789	2b,23	13.623	**Non-controlling Interests**
JUMLAH EKUITAS	22.435.020		19.883.057	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	45.202.974		45.333.131	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENJUALAN BERSIH	86.946.068	2d,2t,26	78.835.443	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	76.734.451	2d,2m,2n,2t,27	70.821.390	**COST OF GOODS SOLD**
LABA KOTOR	10.211.617		8.014.053	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA		2d,2n,2t,28		**OPERATING EXPENSES**
Penjualan	5.086.176		4.511.555	Selling
Umum dan administrasi	1.537.137	2x,31	1.477.347	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	6.623.313		5.988.902	Total Operating Expenses
LABA USAHA	3.588.304		2.025.151	**PROFIT FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi - bersih	141.421	2l,9	103.611	Share in net earnings of associates - net
Pendapatan bunga	20.628	2t	35.683	Interest income
Rugi selisih kurs - bersih	(236.715)	2c,29	(168.312)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan lainnya	(1.047.409)	2d,2o,2t,2u,2v,30	(1.188.541)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	837.549	2d,7,11,33a,33e,33f	777.850	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Bersih	(284.526)		(439.709)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	3.303.778		1.585.442	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK		2y,16		**TAX EXPENSE**
Kini	(607.584)		(219.471)	Current
Tangguhan	(110.497)		(87.702)	Deferred
Jumlah Beban Pajak	(718.081)		(307.173)	Total Tax Expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	2.585.697		1.278.269	**NET PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	(13.340)	2x,31	30.982	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja dari entitas asosiasi	1.061	2l	3.120	Share of remeasurement of post-employment benefits liabilities of associates
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2.701	2y	(7.502)	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	62.022	2c	80.764	Exchange differences on translation of financial statements
Penghasilan Komprehensif Lain - Bersih	52.444		107.364	Other Comprehensive Income - Net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	2.638.141		1.385.633	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
Jumlah laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				**Total net profit attributable to:**
Pemilik entitas induk	2.584.906		1.278.172	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	791	2b	97	Non-controlling interests
Jumlah	2.585.697		1.278.269	**Total**
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				**Total comprehensive income attributable to:**
Pemilik entitas induk	2.636.973		1.385.050	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	1.168	2b,23	583	Non-controlling interests
Jumlah	2.638.141		1.385.633	**Total**
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	900	2aa,32	445	**BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Company*								
				Saldo Laba/*Retained Earnings*						
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Components of Equity*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		574.439	1.756.876	114.888	16.198.132	414.488	19.058.823	13.040	19.071.863	Balance as of January 1, 2024
Penghasilan komprehensif:										**Comprehensive income:**
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	1.278.172	-	1.278.172	97	1.278.269	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:										**Other comprehensive income (loss):**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - bersih	2x,31	-	-	-	26.602	-	26.602	(2)	26.600	Remeasurement of post-employment benefits liabilities - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	-	80.276	80.276	488	80.764	Exchange differences on translation of financial statements
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	1.304.774	80.276	1.385.050	583	1.385.633	Total comprehensive income
Dividen	2z,25	-	-	-	(574.439)	-	(574.439)	-	(574.439)	Dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		574.439	1.756.876	114.888	16.928.467	494.764	19.869.434	13.623	19.883.057	Balance as of December 31, 2024
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	(11)	(11)	(2)	(13)	Transaction with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif:										**Comprehensive income:**
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	2.584.906	-	2.584.906	791	2.585.697	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:										**Other comprehensive income (loss):**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - bersih	2x,31	-	-	-	(9.579)	-	(9.579)	1	(9.578)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	-	61.646	61.646	376	62.022	Exchange differences on translation of financial statements
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	2.575.327	61.646	2.636.973	1.168	2.638.141	Total comprehensive income
Dividen	2z,25	-	-	-	(86.165)	-	(86.165)	-	(86.165)	Dividend
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		574.439	1.756.876	114.888	19.417.629	556.399	22.420.231	14.789	22.435.020	Balance as of December 31, 2025

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	88.890.719		77.564.808	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(72.590.257)		(69.712.378)	Cash paid to suppliers
Kas bersih yang diperoleh dari operasi	16.300.462		7.852.430	Net cash generated from operations
Pembayaran untuk aktivitas operasional lainnya - bersih	(8.415.234)		(8.084.243)	Payments of other operating activities - net
Penerimaan tagihan pajak	4.649.153		3.538.747	Proceeds from claims for tax refund
Pendapatan bunga	19.315		36.094	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(564.417)		(315.790)	Payments of corporate income taxes
Pembayaran beban bunga	(1.074.878)		(1.169.885)	Payments of interest
Pembayaran bea keluar dan pungutan	(2.680.192)	28	(2.110.190)	Payments of export tax and levy
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	8.234.209		(252.837)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perolehan tanaman produktif	(261.780)	10	(219.280)	Acquisition of bearer plants
Aset tetap		11		Fixed assets
Perolehan	(2.456.567)		(1.645.350)	Acquisition
Penjualan	30.273		32.474	Sales
Bibitan				Nursery
Pembelian	(215.285)		(175.531)	Purchases
Penjualan	69.022		53.100	Sales
Penerimaan dividen	271.425		122.141	Dividend received
Penambahan investasi dalam surat utang jangka panjang	(1.244.000)		-	Additional investments in long-term debt securities
Penambahan uang muka proyek	(346.119)		(195.530)	Additional advances for projects
Penambahan biaya pengembangan piranti lunak	(172.137)		(36.019)	Additional software development costs
Penambahan biaya persiapan lahan	(159.391)		(87.742)	Additional land preparation costs
Penambahan aset lain-lain	(3.015)		(944)	Additional other asset
Penambahan investasi dalam saham	(3.959)	9	-	Additional investments in shares of stock
Pengembalian uang muka investasi dalam saham	-	9	33.634	Return of advances for shares of stock
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.491.533)		(2.119.047)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Utang bank jangka pendek		39		Short-term bank loans
Penerimaan	23.034.764		14.612.663	Proceeds
Pembayaran	(24.245.254)		(12.532.582)	Payments
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang		39		Long-term bank and other financial institution loans
Penerimaan	-		4.836.000	Proceeds
Pembayaran	(1.125.282)		(1.986.453)	Payments
Utang obligasi		39		Bonds payable
Penerimaan	497.640		-	Proceeds
Pembayaran	(1.877.500)		(2.045.000)	Payments
Penerimaan sukuk ijarah	497.510	39	-	Proceeds from sukuk ijarah
Pembayaran dividen	(86.177)	25	(574.211)	Dividends paid
Pembayaran liabilitas sewa	(13.607)		(16.443)	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(3.317.906)		2.293.974	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	424.770		(77.910)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.585.735		1.641.844	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	14.233		21.801	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.024.738		1.585.735	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 67 tanggal 18 Juni 1962 yang dibuat oleh Raden Kadiman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. J.A.5/115/3 tanggal 29 Agustus 1963 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) No. 83 tanggal 15 Oktober 1963, Tambahan No. 570. Pada tahun 1970, Perusahaan memperoleh izin dari Menteri Negara Ekonomi, Keuangan dan Industri berdasarkan Surat Keputusan No. KEP/41/MEKUIN/7/1970 tanggal 15 Juli 1970 untuk mengubah status Perusahaan menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967. Selanjutnya, berdasarkan Surat Persetujuan Tetap Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 06/V/1985 tanggal 28 Maret 1985, status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2025 yang dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, terkait penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tanpa mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0039440.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 18 Juni 2025.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("the Company") was established on June 18, 1962 based on Notarial Deed No. 67 of Raden Kadiman, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law of the Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. J.A.5/115/3 dated August 29, 1963 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No. 83 dated October 15, 1963, Supplement No. 570. In 1970, the Company obtained approval from the State Ministry of Economy, Finance and Industry based on its Decree No. KEP/41/MEKUIN/7/1970 dated July 15, 1970 to change the Company's status to a Foreign Investment Company (PMA) within the framework of the Foreign Investment Law No. 1 year 1967. Subsequently, based on the Letter of Approval No. 06/V/1985 dated March 28, 1985 of the Investment Coordinating Board, the Company changed its status from a Foreign Investment Company to a Domestic Investment Company.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 32 dated June 16, 2025 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, regarding the addition of the Indonesian Industrial Standard Classifications without changing the Company's main business activities. The amendment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0039440.AH.01.02.TAHUN 2025 dated June 18, 2025.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pertanian, perdagangan, pengolahan hasil perkebunan, serta bidang jasa pengelolaan dan penelitian yang berhubungan dengan usaha. Hasil produksi Grup meliputi hasil olahan kelapa sawit antara lain minyak goreng, lemak nabati dan margarin, minyak kelapa sawit (CPO), inti sawit (PK), minyak inti sawit (PKO), *cocoa butter substitute* (CBS), *fatty acids*, *glycerine,* sabun, dan *biodiesel*.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group mainly comprises plantation development, agriculture, trading, refining of plantation products, and management services and research related to the business. The Group's products consist of refined palm products such as cooking oil, fat and margarine, Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK), Palm Kernel Oil (PKO), Cocoa Butter Substitute (CBS), fatty acids, glycerine, soap, and biodiesel.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1962.

The Company started its commercial operations in 1962.

Perusahaan berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 28 - 30, Jl. M.H. Thamrin No. 51, RT 009, RW 004, Jakarta Pusat 10350. Pabrik dan kebun divisi perkebunan Grup berlokasi di Sumatera Utara, Jambi, Bangka, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Selatan, sedangkan pabrik pengolahannya berlokasi di Surabaya, Medan, Tarjun, dan Marunda. Luas area perkebunan Grup yang sudah ditanam sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sekitar 103.504 hektar (tidak diaudit).

The Company is located at Sinar Mas Land Plaza Tower II, 28 - 30th Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 51, RT 009, RW 004, Central Jakarta 10350. The factories and plantations under the Group's plantation division are located in North Sumatra, Jambi, Bangka, Central Kalimantan, East Kalimantan, and South Kalimantan, while the factories under the refinery division are located in Surabaya, Medan, Tarjun, and Marunda. The total planted area of the Group's plantations as of December 31, 2025 is approximately 103,504 hectares (unaudited).

PT Purimas Sasmita (PURIMAS) adalah entitas induk langsung Perusahaan, sedangkan The Widjaja Family Master Trust (2) adalah pemegang saham akhir Perusahaan dan pengendali yang ditunjuk yaitu Ibu Jesslyne Widjaja.

PT Purimas Sasmita (PURIMAS) is the immediate parent entity of the Company, whereas The Widjaja Family Master Trust (2) is its ultimate parent entity and the appointed controlling shareholder is Ms. Jesslyne Widjaja.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Perusahaan yang Mempengaruhi Jumlah Saham yang Diterbitkan

Aksi korporasi yang telah dilakukan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai tanggal 31 Desember 2025 yang mempengaruhi jumlah saham yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Number of Issued Shares

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering of shares up to December 31, 2025 which affected the number of issued shares are as follows:

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Tanggal/ *Date*	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia *)	150.000.000	20 November 1992/ *November 20, 1992*	Initial public offering and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange *)
Pembagian saham bonus	60.000.000	26 Mei 1994/ *May 26, 1994*	Distribution of bonus shares
Pembagian saham dividen	42.000.000	2 Juli 1997/ *July 2, 1997*	Distribution of share dividends
Pembagian saham bonus	45.360.000	24 Januari 2001/ *January 24, 2001*	Distribution of bonus shares
Pemecahan nilai nominal saham	1.189.440.000	30 Mei 2005/ *May 30, 2005*	Stock split
Konversi utang menjadi saham **)	1.385.393.366	30 Juni 2005/ *June 30, 2005*	Debt-to-equity conversion **)
Jumlah	2.872.193.366		Total

*) Pada tanggal 15 Oktober 1992, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Surat No. S-1705/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 30.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dengan harga penawaran sebesar Rp 3.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 20 November 1992, seluruh saham Perusahaan sebanyak 150.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

*) On October 15, 1992, the Company obtained an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in Letter No. S-1705/PM/1992 for its offering to the public of 30,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp 3,000 (in full Rupiah) per share. On November 20, 1992, all of the Company's shares totaling 150,000,000 shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

**) Efektif 30 Juni 2005, Perusahaan mengkonversikan utang sejumlah Rp 1.939.551 menjadi saham dengan nilai konversi sebesar Rp 1.400 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perusahaan menerbitkan 1.385.393.366 saham biasa dengan nilai nominal Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selisih nilai nominal saham dengan harga wajar saham pada tanggal konversi sebesar Rp 1.662.472 dibukukan sebagai "Tambahan modal disetor" (Catatan 24) pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**) Effective June 30, 2005, the Company has converted its payables amounting to Rp 1,939,551 into shares at a conversion price of Rp 1,400 (in full Rupiah) per share. The Company issued 1,385,393,366 shares of stock at par value of Rp 200 (in full Rupiah) per share. The difference between the par value and fair value of these shares at conversion date of Rp 1,662,472 was recorded as "Additional paid-in capital" (Note 24) in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.872.193.366 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's shares totaling 2,872,193,366 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah Perusahaan

c. Public Offering of the Company's Bonds and Sukuk Ijarah

Berdasarkan surat OJK No. S-104/D.04/2020 tanggal 27 Maret 2020, Perusahaan telah menerima surat pernyataan efektif atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahun 2020 dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 3.000.000.

Based on the OJK letter No. S-104/D.04/2020 dated March 27, 2020, the Company has received an effective statement concerning Public Offering of SMART Shelf-Registered Bonds II Year 2020 with a total value of Rp 3,000,000.

Pada tanggal 3 April 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 775.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 608.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri B sebesar Rp 166.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 20).

On April 3, 2020, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds II Phase I Year 2020 totaling to Rp 775,000, consisting of A-series bonds of Rp 608,500 with a fixed annual interest rate of 8.50% and a term of 3 (three) years and B-series bonds of Rp 166,500 with a fixed annual interest rate of 9.00% and a period of 5 (five) years (Note 20).

Pada tanggal 22 Oktober 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap II Tahun 2020 sebesar Rp 1.400.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 572.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 280.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 548.000 dengan suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 20).

On October 22, 2020, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds II Phase II Year 2020 totaling to Rp 1,400,000, consisting of A-series bonds of Rp 572,000 with a fixed annual interest rate of 8.00% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 280,000 with a fixed annual interest rate of 9.75% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 548,000 with a fixed annual interest rate of 10.50% and a term of 5 (five) years (Note 20).

Pada tanggal 19 Februari 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap III Tahun 2021 sebesar Rp 825.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 225.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,25% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 380.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 220.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,50% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 20).

On February 19, 2021, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds II Phase III Year 2021 totaling to Rp 825,000, consisting of A-series bonds of Rp 225,000 with a fixed annual interest rate of 7.25% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 380,000 with a fixed annual interest rate of 9.00% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 220,000 with a fixed annual interest rate of 9.50% and a term of 5 (five) years (Note 20).

Berdasarkan surat OJK No. S-74/D.04/2021 tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan telah menerima surat pernyataan efektif atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahun 2021 dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 5.000.000.

Based on the OJK letter No. S-74/D.04/2021 dated May 31, 2021, the Company has received an effective statement regarding Public Offering of SMART Shelf-Registered Bonds III Year 2021 with a total value of Rp 5,000,000.

Pada tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp 1.500.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 600.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 600.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,75% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 300.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 20).

On June 10, 2021, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds III Phase I Year 2021 totaling to Rp 1,500,000, consisting of A-series bonds of Rp 600,000 with a fixed annual interest rate of 6.75% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 600,000 with a fixed annual interest rate of 8.75% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 300,000 with a fixed annual interest rate of 9.25% and a term of 5 (five) years (Note 20).

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp 2.500.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 477.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,00% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 1.065.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 958.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 20).

On October 19, 2021, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds III Phase II Year 2021 totaling to Rp 2,500,000, consisting of A-series bonds of Rp 477,000 with a fixed annual interest rate of 6.00% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 1,065,000 with a fixed annual interest rate of 8.50% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 958,000 with a fixed annual interest rate of 9.00% and a term of 5 (five) years (Note 20).

Pada tanggal 16 Februari 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp 1.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 100.000 dengan suku bunga tetap sebesar 5,00% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 625.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,25% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 275.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 20).

On February 16, 2022, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds III Phase III Year 2022 totaling to Rp 1,000,000, consisting of A-series bonds of Rp 100,000 with a fixed annual interest rate of 5.00% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 625,000 with a fixed annual interest rate of 7.25% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 275,000 with a fixed annual interest rate of 8.25% and a term of 5 (five) years (Note 20).

Berdasarkan surat OJK No. S-102/D.04/2022 tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan telah menerima surat pernyataan efektif atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV SMART Tahun 2022 dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 6.000.000.

Based on the OJK letter No. S-102/D.04/2022 dated June 22, 2022, the Company has received an effective statement regarding Public Offering of SMART Shelf-Registered Bonds IV Year 2022 with a total value of Rp 6,000,000.

Pada tanggal 6 Juli 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV SMART Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 560.000 dengan suku bunga tetap sebesar 4,75% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 538.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 402.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 20).

On July 6, 2022, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds IV Phase I Year 2022 totaling to Rp 1,500,000, consisting of A-series bonds of Rp 560,000 with a fixed annual interest rate of 4.75% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 538,000 with a fixed annual interest rate of 7.00% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 402,000 with a fixed annual interest rate of 8.00% and a term of 5 (five) years (Note 20).

Berdasarkan surat OJK No. S-50/D.04/2025 tanggal 25 Juni 2025, Perusahaan telah menerima surat pernyataan efektif atas Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V SMART Tahun 2025 dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 5.000.000 dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SMART Tahun 2025 dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 2.500.000.

Based on the OJK letter No. S-50/D.04/2025 dated June 25, 2025, the Company has received an effective statement letter regarding Public Offering of SMART Shelf-Registered Bonds V Year 2025 with a total value of Rp 5,000,000 and Public Offering of SMART Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Year 2025 with a total value of Rp 2,500,000.

Pada tanggal 3 Juli 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V SMART Tahap I Tahun 2025 sebesar Rp 500.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2025 dengan jumlah sisa imbalan ijarah sebesar Rp 500.000, dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 37.500 per tahun atau setara dengan 7,50% dari sisa imbalan ijarah per tahun, dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 20).

On July 3, 2025, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds V Phase I Year 2025 amounting to Rp 500,000 with a fixed annual interest rate of 7.50% and a term of 5 (five) years. On the same date, the Company also issued SMART Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2025 with a total remaining ijarah return of Rp 500,000, with annual ijarah installments of Rp 37,500 or equivalent to 7.50% of the remaining ijarah return per year, and a term of 5 (five) years (Note 20).

d. Entitas Anak

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

d. Subsidiaries

The Company's subsidiaries, owned directly or indirectly, are as follows:

Entitas/ *Company*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Utama/ *Principal Activities*	Tahun Beroperasi secara Komersial/ *Year of Commercial Operations*	% Efektif Pemilikan Perusahaan dan % Hak Suara/ *Effective % of Equity Interest Held by the Company and % of Voting Rights*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				2025	2024	2025	2024
PT Kresna Duta Agroindo - KRESNA (1,3,5)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ *Palm oil industry*	1994	100,00	100,00	1.839.221	1.757.432
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia - LEIDONG (1,4,6)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ *Palm oil industry*	1982	99,99	99,99	539.912	375.377
PT Perusahaan Perkebunan Panigoran - PANIGORAN (1)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ *Palm oil industry*	1962	100,00	99,98	15.677	15.235
PT Satya Kisma Usaha - SATYA (1,3)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ *Palm oil industry*	1993	100,00	100,00	588.591	572.070
PT Tapian Nadenggan - TAPIAN (1,5)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ *Palm oil industry*	1982	100,00	100,00	5.645.917	7.414.529
PT Pratama Ronaperintis - PRATAMA (1)	Jakarta	Investasi/ *Investment holding*	- *)	70,00	70,00	244	244
PT Propertindo Prima - PROPERTINDO (1,2)	Kotabaru	Jasa transportasi/ *Transportation service*	2005	100,00	100,00	444.232	431.175
PT SOCI MAS - SOCI (1)	Medan	Industri oleokimia/ *Oleochemical industry*	1995	99,39	99,39	4.884.149	3.877.638
PT Sinarmas Bio Energy - SBE (1,3)	Jakarta	Industri kimia dasar organik dan energi terbarukan/ *Organic chemical and bio energy industry*	2017	100,00	100,00	3.188.017	2.900.645
PT Sinarmas Sentra Cipta - SSC (1,2)	Jakarta	Jasa administrasi kantor/ *Office administration service*	2018	100,00	100,00	375.152	391.447

Pemilikan langsung oleh/*Equity interest directly held by:*

(1) Perusahaan/*The Company*
(2) PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
(3) PT Tapian Nadenggan
(4) PT Perusahaan Perkebunan Panigoran
(5) PT Propertindo Prima
(6) PT Ivo Mas Tunggal, pihak berelasi/*a related party*

*) Entitas anak yang tidak aktif/*Inactive subsidiaries*

Kepentingan non-pengendali dari SOCI dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan non-pengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

The non-controlling interest in SOCI is not considered material, thus the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interest of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 112, "Disclosures of Interests in Other Entities".

Perubahan Modal Entitas Anak

PANIGORAN

Berdasarkan Akta No. 62 tanggal 23 Desember 2025, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham PANIGORAN menyetujui penjualan dan pengalihan 1 (satu) saham PANIGORAN milik PT Hijau Alam Sejati, pihak berelasi, kepada Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0051338 tanggal 18 Februari 2026.

SBE

Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 10 November 2025, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham SBE menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor SBE dari semula sebesar Rp 694.000 menjadi sebesar Rp 1.044.000 atau peningkatan sebesar Rp 350.000, yang terbagi atas 350.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0076926.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 21 November 2025.

Dividen

Tahun 2025

Berdasarkan Akta No. 83 tanggal 30 Oktober 2025, dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham TAPIAN menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 190.000 atau Rp 380.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Changes in Capital of Subsidiaries

PANIGORAN

Based on Notarial Deed No. 62 dated December 23, 2025, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of PANIGORAN approved the sale and transfer of 1 (one) share owned by PT Hijau Alam Sejati, a related party, to the Company. The change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia based on Letter of Receipt of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0051338 dated February 18, 2026.

SBE

Based on Notarial Deed No. 06 dated November 10, 2025, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SBE agreed to increase SBE's authorized, issued and paid up capital from Rp 694,000 to Rp 1,044,000 or an increase of Rp 350,000, consisting of 350,000 shares at a par value of Rp 1,000,000 (in full Rupiah) per share, all of which was subscribed by the Company. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0076926.AH.01.02.TAHUN 2025 dated November 21, 2025.

Dividends

Year 2025

Based on Notarial Deed No. 83 dated October 30, 2025, of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Jakarta, the shareholders of TAPIAN approved the distribution of dividend amounting to Rp 190,000 or Rp 380,000 (in full Rupiah) per share.

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 25 Juni 2025, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham PROPERTINDO menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 34.929 atau Rp 225.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on Notarial Deed No. 14 dated June 25, 2025, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of PROPERTINDO approved the distribution of dividend amounting to Rp 34,929 or Rp 225,000 (in full Rupiah) per share.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 25 Juni 2025, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham SATYA menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 76.000 atau Rp 400.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on Notarial Deed No. 13 dated June 25, 2025, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of SATYA approved the distribution of dividend amounting to Rp 76,000 or Rp 400,000 (in full Rupiah) per share.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 25 Juni 2025, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham KRESNA menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 151.250 atau Rp 275.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on Notarial Deed No. 12 dated June 25, 2025, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of KRESNA approved the distribution of dividend amounting to Rp 151,250 or Rp 275,000 (in full Rupiah) per share.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 25 Juni 2025, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham LEIDONG menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 141.472 atau Rp 1.030.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on Notarial Deed No. 11 dated June 25, 2025, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of LEIDONG approved the distribution of dividend amounting to Rp 141,472 or Rp 1,030,000 (in full Rupiah) per share.

Tahun 2024

Year 2024

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 23 Oktober 2024, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham SATYA menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 40.090 atau Rp 211.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on Notarial Deed No. 04 dated October 23, 2024, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of SATYA approved the distribution of dividend amounting to Rp 40,090 or Rp 211,000 (in full Rupiah) per share.

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 25 September 2024, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham KRESNA menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 566.500 atau Rp 1.030.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on Notarial Deed No. 02 dated September 25, 2024, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of KRESNA approved the distribution of dividend amounting to Rp 566,500 or Rp 1,030,000 (in full Rupiah) per share.

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 25 September 2024, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham PROPERTINDO menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 147.478 atau Rp 950.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on Notarial Deed No. 03 dated September 25, 2024, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of PROPERTINDO approved the distribution of dividend amounting to Rp 147,478 or Rp 950,000 (in full Rupiah) per share.

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 25 September 2024, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham SSC menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 13.600 atau Rp 68.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 25 Juni 2024, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham LEIDONG menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 109.881 atau Rp 800.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 32 tanggal 16 Juni 2025, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 07 tanggal 6 Juni 2022, dibuat oleh Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 04 dated September 25, 2024, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of SSC approved the distribution of dividend amounting to Rp 13,600 or Rp 68,000 (in full Rupiah) per share.

Based on Notarial Deed No. 04 dated June 25, 2024, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of LEIDONG approved the distribution of dividend amounting to Rp 109,881 or Rp 800,000 (in full Rupiah) per share.

e. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025 and 2024, based on the Deed of Resolution of Meeting No. 32 dated June 16, 2025, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, and the Deed of Resolution of Meeting No. 07 dated June 6, 2022, of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in South Jakarta, respectively, are as follows:

		2025	2024		
Dewan Komisaris					Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Franky Oesman Widjaja	Franky Oesman Widjaja	:	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Rafael Buhay Concepcion, Jr.	Muktar Widjaja Rafael Buhay Concepcion, Jr.	:	Vice President Commissioners
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	:	Prof. DR. Teddy Pawitra	-	:	Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Komisaris	:	Ir. Lukmono Sutarto	Ir. Lukmono Sutarto	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Prof. DR. Susiyati B. Hirawan Ardhayadi, S.E., M.A. Ketut Sanjaya	Prof. DR. Teddy Pawitra Prof. DR. Susiyati B. Hirawan Ardhayadi, S.E., M.A.	:	Independent Commissioners
Direksi					Board of Directors
Direktur Utama	:	The Biao Leng	Irwan Tirtariyadi	:	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Jimmy Pramono DR. ING. Gianto Widjaja	Jimmy Pramono DR. ING. Gianto Widjaja	:	Vice President Directors
Direktur	:	Franciscus Costan D. Agus Purnomo Drs. Gatot Eddy Pramono	Franciscus Costan D. Agus Purnomo Yovianes Mahar	:	Directors

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing berdasarkan Notulen Rapat Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 29 Juli 2025 dan 29 Juli 2020 adalah sebagai berikut:

The members of the Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024, based on the Minutes of Meetings of the Company's Board of Commissioners on July 29, 2025 and July 29, 2020, respectively, are as follows:

	2025		2024	
Ketua	: Ardhayadi, S.E., M.A.		Ardhayadi, S.E., M.A.	: Chairman
Anggota	: DR. Robert A. Simanjuntak		DR. Robert A. Simanjuntak	: Members
	Reynold M. Batubara		Ketut Sanjaya	

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai masing-masing 18.295 dan 19.340 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has a total of 18,295 and 19,340 permanent employees (unaudited), respectively.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah selesai dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Februari 2026 oleh Direksi Perusahaan, yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

f. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on February 27, 2026 by the Company's Board of Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan BAPEPAM - LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI), the Board of Sharia Accounting Standards of IAI, and BAPEPAM - LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows, are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The area involving a higher degree of judgment of complexity or area where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power on the investee to affect the Group returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup of assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama tempat entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Namun demikian, Grup mempertimbangkan bahwa penggunaan mata uang Rupiah lebih relevan untuk tujuan pelaporan (mata uang penyajian) karena mata uang Rupiah adalah mata uang yang digunakan secara umum di Indonesia.

The functional currency of the Company is the United States Dollar (US Dollar). However, the Group still considers the Rupiah currency as a more relevant currency for reporting purposes (reporting currency) since Rupiah currency is a generally used currency in Indonesia.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	Dalam Rupiah Penuh/*In Full Rupiah*	
	2025	2024
Dolar AS/*US Dollar* (US$)	16.782	16.162
Yen Jepang/*Japanese Yen* (JPY)	108	102
Euro (EUR)	19.753	16.851
Dolar Singapura/*Singapore Dollar* (SG$)	13.069	11.919
Ringgit Malaysia/*Malaysian Ringgit* (MYR)	4.144	3.616
Yuan Cina/*China Yuan* (CNY)	2.401	2.214
Pound Inggris/*British Pound* (GBP)	22.666	20.333

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan, sebagai berikut:

a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;

b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan, atau
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading, or
iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle,
ii. held primarily to the purpose of trading,
iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv. there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, “Instrumen Keuangan”, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

   Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

   (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
   (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, “Financial Instruments”, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

(a) The Group’s business model for managing the financial assets; and
(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's financial assets consist of financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through profit or loss.

1. Financial Assets Measured at Amortized Cost

   A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

   (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
   (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang dari pihak berelasi non-usaha, dan investasi dalam surat utang jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2025 and 2024, this category includes the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables - third parties, due from related parties, and investments in long-term debt securities.

2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

2. Financial Assets Measured at Fair Value through Profit or Loss

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi aset keuangan derivatif dalam akun piutang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2025 and 2024, this category includes the Group's derivative financial assets under other receivables.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan Grup terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

   Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

   Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang kepada pihak berelasi non-usaha, utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang, utang obligasi, dan sukuk ijarah yang dimiliki oleh Grup.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities measured at amortized cost and (ii) financial liabilities measured at fair value through profit or loss or other comprehensive income. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's financial liabilities consist of financial liabilities measured at amortized cost and financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

1. Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

   Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

   As of December 31, 2025 and 2024, this category includes the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable - third parties, accrued expenses, due to related parties, long-term bank and other financial institution loans, bonds payable, and sukuk ijarah.

2. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

   Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

   Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

   Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi liabilitas keuangan derivatif dalam akun utang lain-lain - pihak ketiga dan liabilitas derivatif jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

2. Financial Liabilities Measured at Fair Value through Profit or Loss

   Financial liabilities are classified in this category if these result from trading activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Group elects to designate a financial liability under this category.

   Changes in fair value are recognized directly in profit or loss.

   As of December 31, 2025 and 2024, this category includes the Group's derivative financial liabilities under other accounts payable - third parties and long-term derivative liability accounts.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, "Financial Instruments", the Group reclassifies all affected financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), yang menggunakan penyisihan ECL seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur ECL.

Impairment of Financial Assets

The Group applies the simplified approach to measure the Expected Credit Losses (ECL), which uses a lifetime ECL allowance on a forward-looking basis for all trade accounts receivable and contract assets without a significant financing component. Other than trade accounts receivable and contract assets without a significant financing component, the Group applies the general approach to calculate ECL.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

   Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

   a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
   b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
   c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

   Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kedaluwarsa.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

   Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

   a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
   b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or
   c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

   A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar pada pengakuan awal.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjual kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan penggunaan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan penggunaan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

h. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets at fair value at each reporting date. The Group initially measures financial instruments at fair value.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

  Apabila nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian dengan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (input Level 3), selisih antara harga transaksi dan nilai wajar tersebut ditangguhkan dan selanjutnya diakui dalam laba rugi hanya sepanjang selisih tersebut timbul dari perubahan faktor (termasuk waktu) yang dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam menentukan harga instrumen keuangan, atau pada saat instrumen dihentikan pengakuannya, sesuai dengan PSAK No. 109.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

All assets and liabilities for which fair value are measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

  When the fair value is determined using a valuation technique with significant unobservable inputs (Level 3 input), the difference between the transaction price and the fair value is deferred and subsequently recognized in profit or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would consider in pricing the financial instrument, or when the instrument is derecognized, in accordance with PSAK No. 109.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan persediaan bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, sedangkan biaya perolehan persediaan lainnya ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of raw materials, work in process, and finished goods are determined by the weighted average method, while costs of other inventories are determined by the moving average method. Allowance for inventory obsolescence and decline in values of inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

j. Aset Biologis

Aset biologis terkait produk agrikultur yang tumbuh dari tanaman produktif adalah Tandan Buah Segar (TBS) dan dinyatakan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan diakui pada laba rugi dalam periode terjadinya.

Nilai wajar produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit pada Level 2 dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

j. Biological Assets

Biological assets relate to agricultural produce growing on bearer plants which are referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less cost to sell. Gains or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce of oil palm bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

I. Investasi dalam Saham

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

I. Investments in Shares of Stock

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. On acquisition of the investment in an associate, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When a Group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate that are not related to the Group.

Entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The associates are as follows:

Entitas/ *Company*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Utama/ *Principal Activities*	Tahun Pendirian/ *Year of Incorporation*	Persentase Efektif Pemilikan Perusahaan/ *Effective Percentage of Equity Interest Held by the Company*
				%
PT Sumber Indahperkasa - SIP (1)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ *Palm oil industry*	1989	47,5
PT Hortimart Agrogemilang - HORTIMART (2)	Malang	Pembibitan tanaman/ *Production and sale of seeds*	1990	39,1
PT Sinar Mas Super Air - SUPERAIR (1)	Jakarta	Pemupukan melalui udara/ *Aerial manuring*	1997	35,0
PT Universal Transindo Mas - UNIVERSAL (1,2)	Jakarta	Perusahaan transportasi/ *Transportation company*	2003	34,6
PT Super Wahana Tehno - WAHANA (1)	Jakarta	Perdagangan air minum dalam kemasan/ *Trading of bottled drinking water*	2000	50,0

Pemilikan langsung oleh/*Equity interest directly held by*:
(1) Perusahaan/*The Company*
(2) PT Tapian Nadenggan

m. Tanaman Produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman perkebunan yang dibedakan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar yang dikapitalisasi, termasuk pula kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya tak langsung lainnya sampai dengan tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan sepanjang nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tersebut tidak melampaui nilai yang lebih rendah antara biaya pengganti (*replacement cost*) dan jumlah yang mungkin diperoleh kembali (*recoverable amount*). Tanaman belum menghasilkan tidak disusutkan.

m. Bearer Plants

Bearer plants include plantations that can be classified into immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost. These consist mainly of the accumulated costs of land preparation, planting, fertilizing and maintaining the plantation, allocation of indirect costs capitalized based on hectare, including capitalized borrowing costs and other indirect overhead costs up to the time of the trees are ready to harvest, for as long as the carrying value of such immature plantations do not exceed the lower of replacement cost and recoverable amount. Immature plantations are not depreciated.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus ditentukan penggunaannya, jumlah bunga pinjaman yang dikapitalisasi terhadap nilai tercatat tanaman belum menghasilkan ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk tanaman belum menghasilkan. Tingkat kapitalisasi tersebut adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dari seluruh pinjaman terkait dalam periode tertentu, dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk membiayai investasi tanaman belum menghasilkan. Biaya pinjaman yang tidak dikapitalisasi ke tanaman produktif dibebankan pada saat terjadinya.

If the funds borrowed can not be attributable directly to a qualifying assets, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined by applying a capitalization rate to the expenditures on immature plantations. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the borrowings of the enterprise that are outstanding during the period, excluding borrowings made specifically for the purpose of investing in immature plantations. Borrowing costs not capitalized to bearer plants are charged to operations when incurred.

Akumulasi biaya tanaman belum menghasilkan kemudian direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap sudah menghasilkan menurut manajemen. Pada umumnya, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan pada awal tahun ke-4 (empat). Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa produktif yaitu selama 25 (dua puluh lima) tahun.

The accumulated costs of immature plantations are reclassified to the mature plantations account when immature plantation are considered mature by management. In general, an oil palm plantation is considered mature at the beginning of the fourth (4^{th}) year. Mature plantations are stated at cost at the time of reclassification from immature plantations and are depreciated using straight-line method over the estimated productive years of twenty five (25) years.

n. Aset Tetap

n. Fixed Assets

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Hak atas tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Fixed assets, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Landright is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian, dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes, and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the fixed assets useful lives as follows:

	Tahun/ *Years*	
Tangki	20 - 50	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	5 - 50	Land improvements and bridges
Bangunan	10 - 30	Buildings
Mesin	5 - 25	Machinery
Perabot dan peralatan	5 - 10	Furniture, fixtures, and equipment
Kendaraan dan alat berat	5 - 10	Transportation and heavy equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset dalam pembangunan dalam hal ini meliputi seluruh biaya (termasuk biaya pinjaman) untuk membuat aset dalam pembangunan dapat berfungsi dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap dan disusutkan pada saat aset tetap selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress is stated at cost and not depreciated. This represents all costs (including borrowing costs) attributable to bringing the constructed asset to working condition and getting it ready for its intended use. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account and depreciated when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

o. Transaksi Sewa

o. Lease Transactions

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

Sebagai Penyewa

As Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the relevant decision-making rights on how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

  1. The Group has the right to operate the asset;
  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used over the period of use.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi Sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Lease Modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

p. Aset Takberwujud

Biaya Pengembangan Piranti Lunak

Biaya yang dibayarkan atas pengembangan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

q. Bibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit, dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun “Tanaman belum menghasilkan” pada saat siap ditanam.

r. Biaya Tangguhan

Biaya-biaya tertentu yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

s. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

p. Intangible Assets

Software Development Costs

Cost incurred in developing of computer software, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reserved. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to Cash Generating Units (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to these CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination from which the goodwill arose.

q. Nursery

Costs incurred in the preparation of the nursery, purchase of seedlings, and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to “Immature plantations” account at the time of planting.

r. Deferred Charges

Certain expenditures, whose benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

s. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset’s recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 115, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Kriteria pengakuan spesifik juga harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan;
- Pendapatan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan di pelabuhan pemuatan;
- Pendapatan jasa olah diakui pada saat pemberian jasa.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control on that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Revenues from domestic sales are recognized when the products are delivered to the customers;
- Revenues from export sales are recognized when the products are shipped;
- Revenues from processing services are recognized when the services are rendered.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Interest income and interest expense on all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group shall determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

v. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangi secara langsung dari hasil emisi obligasi tersebut untuk menentukan hasil penerimaan bersih. Selisih antara hasil penerimaan bersih dengan nilai nominal utang obligasi merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

v. Bonds Issuance Costs

Bonds issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds to determine the net proceeds. The difference between the net proceeds and face value of the obligations represents a discount or premium which is amortized using the effective interest method.

w. Sukuk Ijarah

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait dan disajikan sebagai liabilitas. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Imbalan hasil sukuk ijarah kepada pemegang sukuk diakui sebagai beban ijarah pada saat terutang.

x. Imbalan Pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja merupakan program iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dan sebagai beban dalam laba rugi.

Selain manfaat melalui program pensiun iuran pasti, Grup juga mencatat uang pesangon karyawan berdasarkan Undang-undang No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja (UUCK). Liabilitas sesuai UUCK telah dihitung dengan membandingkan manfaat pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dengan manfaat sebagaimana yang dijelaskan dalam UUCK, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasi lainnya. Jika kontribusi Grup atas manfaat program pensiun lebih kecil dibandingkan dengan manfaat yang diperhitungkan berdasarkan UUCK, Grup akan membukukan kekurangan tersebut.

w. Sukuk Ijarah

Sukuk ijarah is recognized initially at nominal, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred and presented as liability. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the statements of profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight line method during the period of sukuk ijarah.

Profit sharing of sukuk ijarah paid to holder is recognized as cost of ijarah when it is due.

x. Post-employment Benefits

Post-employment benefits are defined-contribution plan through a pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of retirement. The contribution payable is accrued as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statements of financial position, and as an expense in profit or loss.

On top of the benefit provided under the defined-contribution pension plan, the Group also records employee benefit liability in accordance with the Law No. 6/2023 and "*Peraturan Pemerintah* (PP) No. 35/2021, *Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja*" (UUCK). The provision for UUCK has been calculated by comparing the pension benefit that will be received by an employee at normal age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under UUCK after deduction of accumulated employee's contributions and the related yield on investments. If the employer's funding of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by UUCK, the Group provides for such shortage.

y. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

y. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

z. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

z. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

aa. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

bb. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dikaji oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

bb. Operating Segment

Operating segment is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

cc. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

cc. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut adalah berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management believes that the following disclosures represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama tempat masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi dan Pengukuran Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan informasi kebijakan akuntansi material Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Grup mengukur aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang melibatkan pertimbangan signifikan dalam memilih teknik penilaian yang tepat serta dalam menentukan input yang tidak dapat diobservasi (Level 3 berdasarkan PSAK No. 113).

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification and Measurement of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's material accounting policy information disclosed in Note 2.

The Group measures certain financial assets at fair value, which involves significant judgment in selecting appropriate valuation techniques and determining unobservable inputs (Level 3 under PSAK No. 113).

Pada saat pengakuan awal, Grup menyimpulkan bahwa harga transaksi tidak sama dengan nilai wajarnya. Selisih yang timbul ditangguhkan dan selanjutnya diakui dalam laba rugi selama umur instrumen tersebut atau ketika input yang dapat diobservasi di pasar menjadi tersedia (Catatan 2h).

Upon initial recognition, the Group concluded that the transaction price was not equal to the fair value. The resulting difference is deferred and subsequently recognized in profit or loss over the life of the instrument or when the market-observable inputs become available (Note 2h).

c. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi menggunakan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum, dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Nilai tercatat aset keuangan Grup diungkapkan pada Catatan 34.

c. Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions, and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

The carrying value of the Group's financial assets are set out in Note 34.

d. Sewa - Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, “Sewa”.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode terjadinya hasil pemeriksaan tersebut.

f. Taksiran Tagihan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun ini dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas taksiran tagihan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 294.238 dan Rp 845.840 (Catatan 16).

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

d. Leases - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machinery and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, “Leases”.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

f. Estimated Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under this account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amounts of the Group’s estimated claims for tax refund as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 294,238 and Rp 845,840, respectively (Note 16).

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 22.

b. Aset Biologis

Perhitungan perubahan nilai wajar aset biologis tergantung pada asumsi utama, seperti harga jual dan jumlah hasil panen yang diestimasi berdasarkan kondisi terkini.

Nilai tercatat aset biologis diungkapkan pada Catatan 7.

b. Biological Assets

The calculation of changes in the fair value of biological assets depends on key assumptions, such as selling prices and harvest yields which are estimated based on current conditions.

The carrying value of biological assets are set out in Note 7.

c. Estimasi Masa Manfaat Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing tanaman produktif dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap tanaman produktif dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap.

c. Estimated Useful Lives of Bearer Plants and Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Group's bearer plants and fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation, and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of bearer plants and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap masing-masing diungkapkan pada Catatan 10 dan 11.

d. Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja diungkapkan pada Catatan 31.

e. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

The carrying values of bearer plants and fixed assets are set out in Notes 10 and 11, respectively.

d. Post-employment Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of post-employment benefits liabilities. The carrying value of post-employment benefits liabilities is disclosed in Note 31.

e. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut adalah:

The carrying value of these assets are as follows:

	2025	2024	
Investasi dalam saham	2.941.668	3.066.899	Investments in shares of stock
Tanaman produktif	2.052.992	1.692.432	Bearer plants
Aset tetap	15.083.096	13.705.671	Fixed assets
Goodwill	22.198	22.198	Goodwill
Bibitan	217.461	181.112	Nursery
Persiapan lahan	76.027	49.012	Land preparation
Jumlah	20.393.442	18.717.324	Total

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 16.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 16.

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
Kas	902	897	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 33j)			Related party (Note 33j)
PT Bank Sinarmas Tbk			PT Bank Sinarmas Tbk
Rupiah	18.548	31.662	Rupiah
Dolar AS (Catatan 35)	3.515	5.258	US Dollar (Note 35)
Jumlah - Pihak berelasi	22.063	36.920	Total - Related party
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Citibank, N.A., Indonesia	609.473	126.868	Citibank, N.A., Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	400.319	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	299.331	559.933	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	147.201	16.119	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.253	90.792	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BCA Syariah	50.003	4	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.775	5.116	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	16.759	17.531	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.994	252.756	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.763	7.158	PT Bank Permata Tbk
PT BPD Kalimantan Tengah	1.601	1.589	PT BPD Kalimantan Tengah
MUFG Bank, Ltd.	1.506	257	MUFG Bank, Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1.406	1.711	Others (each below Rp 1,000)
Dolar AS (Catatan 35)			US Dollar (Note 35)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	227.661	365.484	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Indonesia	90.544	59.175	Citibank, N.A., Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	20.311	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.549	883	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8.950	12.936	PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank, Ltd.	7.878	12.812	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.739	8.449	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.896	2.188	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.518	1.470	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	633	2.387	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1.068	1.270	Others (each below Rp 1,000)
Yuan Cina (Catatan 35)			China Yuan (Note 35)
PT Bank ICBC Indonesia	123	30	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah - Pihak ketiga	1.994.254	1.546.918	Total - Third parties
Jumlah Bank	2.016.317	1.583.838	Total Cash in Banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.519	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000	1.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	7.519	1.000	Total Time Deposits
Jumlah	2.024.738	1.585.735	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Time deposits' interest rates per annum:
Rupiah	2,25% - 5,00%	2,25%	Rupiah

5. Piutang Usaha / 5. Trade Accounts Receivable

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 33a)			Related parties (Note 33a)
Rupiah			Rupiah
PT Sumber Indahperkasa	141.208	736.994	PT Sumber Indahperkasa
PT Ivo Mas Tunggal	75.862	504.733	PT Ivo Mas Tunggal
PT Rolimex Kimia Nusamas	47.822	31.670	PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Binasawit Abadipratama	39.858	50.226	PT Binasawit Abadipratama
PT Bumipermai Lestari	38.706	112.149	PT Bumipermai Lestari
PT Sinar Meadow International Indonesia	16.837	14.496	PT Sinar Meadow International Indonesia
PT Energi Sejahtera Mas	6.387	9.171	PT Energi Sejahtera Mas
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	1.503	3.993	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Buana Artha Sejahtera	1.190	2.645	PT Buana Artha Sejahtera
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1.914	2.016	Others (each below Rp 1,000)
Jumlah - Rupiah	371.287	1.468.093	Subtotal - Rupiah
Mata uang lainnya (Catatan 35)			Other currencies (Note 35)
Dolar AS			US Dollar
Golden Agri International Pte. Ltd.	505.636	881.372	Golden Agri International Pte. Ltd.
Golden Agri-Resources Europe B.V.	-	9.511	Golden Agri-Resources Europe B.V.
Jumlah - Dolar AS	505.636	890.883	Subtotal - US Dollar
Yuan Cina			China Yuan
Shining Gold Oilseed Crushing (Ningbo) Co., Ltd.	159.425	127.768	Shining Gold Oilseed Crushing (Ningbo) Co., Ltd.
Shining Gold Foodstuffs (Ningbo) Co., Ltd.	3.417	-	Shining Gold Foodstuffs (Ningbo) Co., Ltd.
Jumlah - Yuan Cina	162.842	127.768	Subtotal - China Yuan
Euro			Euro
Golden Agri-Resources Europe B.V.	-	5.926	Golden Agri-Resources Europe B.V.
Jumlah - Mata uang lainnya	668.478	1.024.577	Subtotal - Other currencies
Jumlah - Pihak berelasi	1.039.765	2.492.670	Total - Related parties

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Pertamina Patra Niaga	860.503	226.638	PT Pertamina Patra Niaga
Badan Pengelola Dana Perkebunan	332.019	1.211.932	Badan Pengelola Dana Perkebunan
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	237.170	253.854	PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Mondelez Indonesia Manufacturing	155.911	114.887	PT Mondelez Indonesia Manufacturing
PT Exxonmobil Lubricants Indonesia	151.190	273.814	PT Exxonmobil Lubricants Indonesia
PT Frisian Flag Indonesia	95.444	86.951	PT Frisian Flag Indonesia
PT AKR Corporindo Tbk	65.149	95.230	PT AKR Corporindo Tbk
PT Indomarco Prismatama	45.305	54.290	PT Indomarco Prismatama
PT Unilever Oleochemical Indonesia	43.350	-	PT Unilever Oleochemical Indonesia
PT Kievit Indonesia	40.197	11.411	PT Kievit Indonesia
PT Midi Utama Indonesia Tbk	33.416	33.739	PT Midi Utama Indonesia Tbk
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	29.427	1.084	PT Kaldu Sari Nabati Indonesia
PT Siantar Top Tbk	27.347	21.422	PT Siantar Top Tbk
PT Inti Cakrawala Citra	26.505	35.734	PT Inti Cakrawala Citra
PT Batavia Jaya Mandiri	25.543	22.288	PT Batavia Jaya Mandiri
PT Sumi Asih	23.186	58.940	PT Sumi Asih
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	21.190	36.059	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Nestlé Indonesia	20.527	22.782	PT Nestlé Indonesia
PT Sakura Prima Jaya Lestari	17.314	13.246	PT Sakura Prima Jaya Lestari
PT Resto Pangan Utama	17.075	-	PT Resto Pangan Utama
PT Sarana Abadi Makmur Bersama	16.331	13.297	PT Sarana Abadi Makmur Bersama
PT Mega Global Food Industry	15.254	4.572	PT Mega Global Food Industry
PT PZ Cussons Indonesia	15.048	20.901	PT PZ Cussons Indonesia
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	14.948	45.652	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
PT Mitra Abadijaya Sukses	13.601	11.997	PT Mitra Abadijaya Sukses
PT Kao Indonesia	10.308	1.669	PT Kao Indonesia
PT Irian Jaya Sehat	10.048	7.596	PT Irian Jaya Sehat
PT Citraprima Adilestari	7.736	11.296	PT Citraprima Adilestari
PT Lion Super Indo	5.428	11.140	PT Lion Super Indo
CV Daya Abadi	4.814	13.069	CV Daya Abadi
PT Akur Pratama	3.761	10.010	PT Akur Pratama
PT Synergy Oil Nusantara	-	21.866	PT Synergy Oil Nusantara
PT Flora Food Manufacturing Indonesia	-	18.359	PT Flora Food Manufacturing Indonesia
PT Choyang Mopoli Samsung Chemical Indonesia	-	16.585	PT Choyang Mopoli Samsung Chemical Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	497.881	512.013	Others (each below Rp 10,000)
Jumlah - Rupiah	2.882.926	3.294.323	Subtotal - Rupiah

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Mata uang lainnya (Catatan 35)			Other currencies (Note 35)
Dolar AS			US Dollar
Seastarr International Pte. Ltd.	49.684	8.804	Seastarr International Pte. Ltd.
Kapi International (FZE)	38.985	-	Kapi International (FZE)
Nestlé (Thai) Ltd.	37.628	29.694	Nestlé (Thai) Ltd.
Hongkong Natural Resources Trading Co., Ltd.	22.655	-	Hongkong Natural Resources Trading Co., Ltd.
Inter-Continental Oils & Fats Pte. Ltd.	21.049	27.347	Inter-Continental Oils & Fats Pte. Ltd.
Mondelez Bahrain Biscuits W.L.L.	18.093	-	Mondelez Bahrain Biscuits W.L.L.
OX K Pte. Ltd.	17.122	-	OX K Pte. Ltd.
Colgate Palmolive Arabia Ltd.	15.709	6.206	Colgate Palmolive Arabia Ltd.
Guangdong Sheng Rong Trading Co., Ltd.	14.826	8.084	Guangdong Sheng Rong Trading Co., Ltd.
Marubeni Chemix Corporation	14.760	14.032	Marubeni Chemix Corporation
Sabeanat Nigeria Ltd.	13.031	11.539	Sabeanat Nigeria Ltd.
True Business Global Dis Ticaret Limited Sirketi	12.322	6.036	True Business Global Dis Ticaret Limited Sirketi
Nestlé Ghana Ltd.	11.848	15.101	Nestlé Ghana Ltd.
Canaan Enterprise (Thailand) Co., Ltd.	11.748	20.305	Canaan Enterprise (Thailand) Co., Ltd.
Fujian Zhoudachu Imp & Exp Trade Co., Ltd.	11.582	-	Fujian Zhoudachu Imp & Exp Trade Co., Ltd.
PIC Co. SA	11.295	-	PIC Co. SA
Marubeni Asean Pte. Ltd.	10.519	10.878	Marubeni Asean Pte. Ltd.
ICC Oils And Fats FZC	10.430	4.677	ICC Oils And Fats FZC
Nestlé Cote d'Ivoire S.A.	10.379	28.527	Nestlé Cote d'Ivoire S.A.
Suichanglong (Guangdong) Trade Development Co., Ltd.	9.439	13.439	Suichanglong (Guangdong) Trade Development Co., Ltd.
Poliva Ltd.	6.217	464	Poliva Ltd.
Nestlé Egypt	5.163	12.174	Nestlé Egypt
Nestlé Middle East Manufacturing LLC	4.703	5.339	Nestlé Middle East Manufacturing LLC
Multi Commodity International Ltd.	1.695	303	Multi Commodity International Ltd.
Qingdao New Chemical Co. Ltd.	-	36.634	Qingdao New Chemical Co. Ltd.
ADM Asia-Pacific Trading Pte. Ltd.	-	22.347	ADM Asia-Pacific Trading Pte. Ltd.
Ramimar Co.	-	22.116	Ramimar Co.
Barry Callebaut Sourcing A.G.	-	15.709	Barry Callebaut Sourcing A.G.
Team Foods México, S.A. de C.V.	-	12.868	Team Foods México, S.A. de C.V.
Ram Food Products, Inc.	-	10.562	Ram Food Products, Inc.
Xiamen Haixia Investment Co., Ltd.	-	10.470	Xiamen Haixia Investment Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	303.976	244.351	Others (each below Rp 10,000)
Jumlah - Dolar AS	684.858	598.006	Subtotal - US Dollar
Yuan Cina	39.979	-	China Yuan
Jumlah - Mata uang lainnya	724.837	598.006	Subtotal - Other currencies
Jumlah - Pihak ketiga	3.607.763	3.892.329	Total - Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.561)	(1.433)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	3.606.202	3.890.896	Net
Jumlah	4.645.967	6.383.566	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang dan umur piutang adalah sebagai berikut:

Trade accounts receivable classified based on currency and age are as follows:

	2025					
	Dalam jumlah penuh/*In full amount*					
	Mata Uang Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Dolar AS/ *US Dollar*	Mata Uang Yuan Cina/ *China Yuan*	Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ *Rupiah and Equivalent in Rupiah*	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.061.114	59.807.576	84.485.379	1.206.511	4.267.625	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo						Past due
sampai dengan 3 bulan	192.329	10.347.526	-	173.652	365.981	up to 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	279	289.050	-	4.851	5.130	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	42	354.533	-	5.950	5.992	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	69	-	-	-	69	> 9 months - 12 months
> 12 bulan	380	140.095	-	2.351	2.731	> 12 months
Cadangan kerugian penurunan nilai	(71)	(88.801)	-	(1.490)	(1.561)	Allowance for impairment
Jumlah	3.254.142	70.849.979	84.485.379	1.391.825	4.645.967	Total

	2024						
	Dalam jumlah penuh/*In full amount*						
	Mata Uang Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Dolar AS/ *US Dollar*	Mata Uang Yuan Cina/ *China Yuan*	Mata Uang Euro/ *Euro*	Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ *Rupiah and Equivalent in Rupiah*	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.511.335	83.095.472	57.704.837	-	1.470.758	4.982.093	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo							Past due
sampai dengan 3 bulan	1.244.056	8.721.263	-	351.632	146.879	1.390.935	up to 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	5.963	83.656	-	-	1.352	7.315	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	725	82.446	-	-	1.332	2.057	> 6 months - 9 months
> 12 bulan	337	139.945	-	-	2.262	2.599	> 12 months
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(88.662)	-	-	(1.433)	(1.433)	Allowance for impairment
Jumlah	4.762.416	92.034.120	57.704.837	351.632	1.621.150	6.383.566	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivable are detailed as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	1.433	1.367	Balance at the beginning of the year
Penambahan	73	-	Provisions
Selisih kurs	55	66	Foreign exchange
Saldo akhir tahun	1.561	1.433	Balance at the end of the year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable. To measure the expected credit losses, trade accounts receivable have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade accounts receivable as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

Piutang usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp 3.621.599 dan Rp 3.407.605 digunakan sebagai jaminan pinjaman utang bank jangka pendek Perusahaan (Catatan 14).

Trade accounts receivable of the Company as of December 31, 2025 and 2024, with collateral value of Rp 3,621,599 and Rp 3,407,605, respectively, are pledged as collateral to the Company's short-term bank loans (Note 14).

6. Persediaan / 6. Inventories

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Barang jadi	6.108.012	5.723.647	Finished goods
Bahan baku	4.039.950	4.559.994	Raw materials
Barang dalam perjalanan	188.080	117.666	Goods in transit
Bahan pembantu	626.327	774.545	Supporting materials
Lain-lain	415.758	427.838	Others
Jumlah	11.378.127	11.603.690	Total

Persediaan milik Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp 762.622 dan Rp 1.083.952, digunakan sebagai jaminan dengan pengikatan secara fidusia sehubungan dengan fasilitas pinjaman utang bank jangka pendek Perusahaan (Catatan 14).

Inventories of the Company as of December 31, 2025 and 2024, totaling to Rp 762,622 and Rp 1,083,952, respectively, are pledged as collateral with fiduciary transfer to the Company's short-term bank loans (Note 14).

Tidak dibentuk cadangan barang usang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 karena manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat terjual dan/atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

No allowance for obsolete inventories was provided as of December 31, 2025 and 2024 since management believes that all inventories are saleable and/or usable within their intended period of usage.

Persediaan bahan baku, barang jadi, dan bahan pembantu diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 33c), dan pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 5.606.777 dan US$ 35.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp 6.182.498 dan US$ 31.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024.

Raw materials, finished goods, and supporting materials are insured to PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 33c), and third parties, against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling to Rp 5,606,777 and US$ 35,000,000 as of December 31, 2025 and Rp 6,182,498 and US$ 31,000,000 as of December 31, 2024.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the inventories insured.

7. Aset Biologis / Biological Assets

Aset biologis terdiri atas TBS yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit.

Biological assets represent FFB of its oil palm trees.

	2025	2024	
Saldo awal	351.398	282.022	Beginning balance
Laba (rugi) bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi	(2.039)	69.376	Net gain (loss) from change in fair value recognized in profit or loss
Saldo akhir	349.359	351.398	Ending balance

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan pada Level 2 berdasarkan harga pasar yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

The fair value of oil palm agricultural produce is determined at Level 2 based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

Selama tahun 2025 dan 2024, hasil panen TBS dari tanaman inti Grup adalah 1.733.219 ton dan 1.741.349 ton.

In 2025 and 2024, the Group harvested 1,733,219 tonnes and 1,741,349 tonnes, respectively, of FFB from its nucleus plantations.

Laba (rugi) bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada bagian Penghasilan (beban) lain-lain dalam laba rugi.

Net gain (loss) from change in fair value of biological assets are included in "Miscellaneous - net" in the Other income (expenses) in profit or loss.

8. Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lancar Lainnya / Prepaid Expenses and Other Current Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Sewa	6.735	10.466	Rent
Asuransi	3.851	3.549	Insurance
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	429	370	Salaries, wages, and employees' benefits
Uang muka			Advances
Pembelian (Catatan 33b dan 36c)	1.363.511	2.218.131	Purchases (Notes 33b and 36c)
Perjalanan dinas	2.917	3.354	Travelling
Pengangkutan dan bahan bakar	1.307	1.253	Freight and fuel
Lain-lain	20.570	20.382	Others
Aset lancar lainnya	233.117	159.245	Other current assets
Jumlah	1.632.437	2.416.750	Total

9. Investasi Jangka Panjang / 9. Long-term Investments

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
Investasi dalam saham	2.941.668	3.066.899	Investments in shares of stock
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Investasi dalam surat utang jangka panjang	1.244.000	-	Investments in long-term debt securities
Jumlah	4.185.668	3.066.899	Total

a. Investasi dalam Saham / a. Investments in Shares of Stock

Akun ini merupakan penyertaan saham dalam entitas-entitas berikut: / This account represents investments in shares of stock of the following:

	2025			
Entitas/*Company*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Akumulasi Ekuitas pada Laba (Rugi) Bersih *)/ *Accumulated Share in Net Earnings (Losses) *)*	Akumulasi Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain **)/ *Accumulated Share in Other Comprehensive Income* **)	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*
Metode Ekuitas/*At Equity*				
SIP	2.361.398	399.127	7.630	2.768.155
WAHANA	21.384	86.830	478	108.692
SUPERAIR	70.612	(21.188)	385	49.809
UNIVERSAL	23.676	(9.815)	1.151	15.012
HORTIMART	520	(520)	-	-
Jumlah/*Total*	2.477.590	454.434	9.644	2.941.668

*) Setelah penerimaan dividen SIP sebesar Rp 271.425/*Net of dividend income of SIP amounting to Rp 271,425*

**) Setelah pajak tangguhan/*Net of deferred tax*

	2024			
Entitas/*Company*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Akumulasi Ekuitas pada Laba (Rugi) Bersih *)/ *Accumulated Share in Net Earnings (Losses) *)*	Akumulasi Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain **)/ *Accumulated Share in Other Comprehensive Income* **)	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*
Metode Ekuitas/*At Equity*				
SIP	2.361.398	536.272	6.597	2.904.267
WAHANA	21.384	79.312	640	101.336
SUPERAIR	70.612	(20.138)	422	50.896
UNIVERSAL	19.730	(10.488)	1.157	10.399
HORTIMART	520	(520)	-	-
	2.473.644	584.438	8.816	3.066.898
Metode Nilai Wajar/*At Fair Value*				
Tanpa harga kuotasian/*Unquoted*				
PT Duta Virtual Dotkom	1	-	-	1
Jumlah/*Total*	2.473.645	584.438	8.816	3.066.899

*) Setelah penerimaan dividen SIP sebesar Rp 122.141/*Net of dividend income of SIP amounting to Rp 122,141*

**) Setelah pajak tangguhan/*Net of deferred tax*

SUPERAIR

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 12 November 2024, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, para pemegang saham SUPERAIR menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 138.282 menjadi sebesar Rp 202.385, atau peningkatan sebesar Rp 64.103, yang terbagi atas 26.922.900 saham pada nilai nominal Rp 2.381 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 9.423.015 saham melalui konversi uang muka investasi dalam saham. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-0079682.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 9 Desember 2024.

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 16 Desember 2024, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, para pemegang saham SUPERAIR menyetujui untuk mengembalikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 96.097 dengan nilai nominal Rp 2.381 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perusahaan menerima sebesar Rp 33.634.

UNIVERSAL

Berdasarkan Akta No. 60 tanggal 30 Oktober 2025, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham UNIVERSAL menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 57.000 menjadi sebesar Rp 68.400, atau peningkatan sebesar Rp 11.400, yang terbagi atas 11.400 saham pada nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perusahaan dan TAPIAN mengambil bagian masing-masing sebanyak 1.973 saham. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-0075434.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 12 November 2025.

SUPERAIR

Based on Notarial Deed No. 16 dated November 12, 2024, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of SUPERAIR agreed to increase SUPERAIR's authorized, issued, and fully paid capital from Rp 138,282 to Rp 202,385, or an increase of Rp 64,103, consisting of 26,922,900 shares at a par value of Rp 2,381 (in full Rupiah) per share. The Company subscribed 9,423,015 shares through the conversion of advances for shares of stock. The amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia based on Letter of Approval of Amendment of the Articles of Association of the Company No. AHU-0079682.AH.01.02.TAHUN 2024 dated December 9, 2024.

Based on Notarial Deed No. 03 dated December 16, 2024, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of SUPERAIR agreed to return advances for shares of stock of Rp 96,097 with a par value of Rp 2,381 (in full Rupiah) per share. The Company received Rp 33,634.

UNIVERSAL

Based on Notarial Deed No. 60 dated October 30, 2025, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of UNIVERSAL agreed to increase UNIVERSAL's authorized, issued, and fully paid capital from Rp 57,000 to Rp 68,400, or an increase of Rp 11,400, consisting of 11,400 shares at a par value of Rp 1,000,000 (in full Rupiah) per share. The Company and TAPIAN each subscribed to 1,973 shares. The amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia based on Letter of Approval of Amendment of the Articles of Association of the Company No. AHU-0075434.AH.01.02.TAHUN 2025 dated November 12, 2025.

SIP

Berdasarkan Akta No. 08 tanggal 25 September 2025, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham SIP menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2024. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai ini adalah sebesar Rp 271.425.

Berdasarkan Akta No. 05 tanggal 25 Juni 2024, dibuat oleh Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham SIP menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2023. Setelah dikurangi dengan pembagian dividen interim sebesar Rp 94.999, sisa dividen final bagian Perusahaan adalah sebesar Rp 122.141.

Ekuitas pada laba (rugi) bersih entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

SIP

Based on Notarial Deed No. 08 dated September 25, 2025, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of SIP approved the distribution of dividend for the year 2024. Share of the Company on this cash dividend amounted to Rp 271,425.

Based on Notarial Deed No. 05 dated June 25, 2024, of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., public notary in Bogor Regency, the shareholders of SIP approved the distribution of dividend for the year 2023. After deducting the interim dividend distribution of Rp 94,999, share of the Company on this final dividend amounted to Rp 122,141.

The details of the share in net earnings (losses) of associates are as follows:

	2025	2024	
SIP	134.280	77.094	SIP
WAHANA	7.518	30.454	WAHANA
UNIVERSAL	673	(556)	UNIVERSAL
SUPERAIR	(1.050)	(3.381)	SUPERAIR
Bersih	141.421	103.611	Net

Ikhtisar informasi keuangan dari entitas asosiasi yang signifikan, SIP dan SUPERAIR, adalah sebagai berikut:

The condensed financial information of SIP and SUPERAIR, material associates, are as follows:

	2025		2024		
	SIP	SUPERAIR	SIP	SUPERAIR	
Jumlah aset	8.020.748	146.967	7.423.997	149.974	Total assets
Jumlah liabilitas	3.676.629	4.654	2.793.325	4.558	Total liabilities
Pendapatan	32.813.379	-	25.647.532	2.892	Revenues
Laba (rugi) bersih	282.697	(2.999)	162.303	(9.661)	Net profit (loss)

Persentase kepemilikan pada entitas asosiasi tersebut dapat dilihat dalam Catatan 2l pada laporan keuangan konsolidasian.

See Note 2l to the consolidated financial statements for the percentage of ownership in associates.

b. Investasi dalam Surat Utang Jangka Panjang

Pada tanggal 12 Desember 2025, Grup membeli Surat Utang Jangka Panjang (SUJP) yang diterbitkan oleh PT Danantara Investment Management (Persero), yaitu SUJP Tahun 2025 Tahap II Seri A sebesar Rp 994.000 yang jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2030 dan Seri B sebesar Rp 250.000 yang jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2032, masing-masing dengan tingkat kupon sebesar 2% per tahun.

b. Investments in Long-term Debt Securities

On December 12, 2025, the Group purchased Long-term Debt Securities (SUJP) issued by PT Danantara Investment Management (Persero), namely the 2025 SUJP Phase II Series A amounting to Rp 994,000, maturing on December 13, 2030, and Series B amounting to Rp 250,000, maturing on December 12, 2032, each bearing a coupon rate of 2% per annum.

10. Tanaman Produktif

Tanaman produktif terdiri dari:

Tanaman Telah Menghasilkan

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama tahun 2025/*Changes during 2025* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya Perolehan						Cost
Kelapa sawit	2.701.966	-	(299.244)	262.405	2.665.127	Oil palm
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kelapa sawit	1.587.433	160.174	(299.244)	-	1.448.363	Oil palm
Nilai Tercatat	1.114.533				1.216.764	Net Book Value

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024/*Changes during 2024* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya Perolehan						Cost
Kelapa sawit	2.580.132	-	-	121.834	2.701.966	Oil palm
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kelapa sawit	1.490.469	96.964	-	-	1.587.433	Oil palm
Nilai Tercatat	1.089.663				1.114.533	Net Book Value

Rincian tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

10. Bearer Plants

Bearer plants consist of:

Mature Plantations

The details of mature plantations based on the Group's operational locations (unaudited) are as follows:

Lokasi	Dalam ribuan hektar/*In thousand hectares* 2025	2024	Location
Sumatera	32,8	33,7	Sumatra
Kalimantan	55,0	59,5	Kalimantan
Jumlah	87,8	93,2	Total

Beban penyusutan tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 27).

Depreciation expense of mature plantations is charged to cost of goods sold (Note 27).

Tanaman Belum Menghasilkan

Immature Plantations

	2025	2024	
Saldo awal	577.899	342.794	Beginning balance
Penambahan biaya	278.462	219.280	Additional costs
Reklasifikasi dari bibitan	109.895	78.595	Reclassification from nursery
Reklasifikasi dari persiapan lahan	132.377	59.064	Reclassification from land preparation
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(262.405)	(121.834)	Reclassification to mature plantations
Saldo akhir	836.228	577.899	Ending balance

Rincian tanaman belum menghasilkan menurut lokasi operasi Grup (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The details of immature plantations based on the Group's operational locations (unaudited) are as follows:

	Dalam ribuan hektar/*In thousand hectares*		
	2025	2024	
Lokasi			Location
Sumatera	5,0	5,2	Sumatra
Kalimantan	10,7	6,2	Kalimantan
Jumlah	15,7	11,4	Total

Tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan pada tahun 2025 dan 2024.

No interest was capitalized to immature plantations in 2025 and 2024.

Tanaman produktif telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, wabah penyakit, dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi sebesar US$ 457.083.698 dan US$ 455.934.682 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, wabah penyakit, dan risiko lainnya.

Bearer plants are covered by insurance against losses from fire, disease, and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling US$ 457,083,698 and US$ 455,934,682 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tanaman produktif karena nilai tercatat untuk semua tanaman produktif Grup dapat diperoleh kembali.

Management is of the opinion that there is no impairment in bearer plants values since the carrying values of all of the Group's bearer plants are recoverable.

Grup memiliki beberapa bidang tanah berupa Hak Guna Usaha (HGU) yang berjangka waktu lebih dari 20 (dua puluh) tahun di Sumatera Utara, Bangka, Jambi, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan. Manajemen berpendapat bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group holds landrights in the form of *Hak Guna Usaha* (HGU) with terms of more than 20 (twenty) years in North Sumatra, Bangka, Jambi, East Kalimantan, Central Kalimantan, and South Kalimantan. Management believes that the terms of these landrights can be extended upon expiry.

Rincian tanaman menghasilkan menurut usia tanam (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The details of mature plantations based on age of plant (unaudited) are as follows:

Tahun	2025 4 - 6	7 - 18	19 - 25	> 25	Jumlah/*Total*	Years
Hektar (dalam ribuan)	10,5	23,1	31,1	23,1	87,8	Hectares (in thousand)
Persentase (%)	12	26	36	26	100	Percentage (%)

Tahun	2024 4 - 6	7 - 18	19 - 25	> 25	Jumlah/*Total*	Years
Hektar (dalam ribuan)	9,2	27,6	31,6	24,8	93,2	Hectares (in thousand)
Persentase (%)	10	30	34	26	100	Percentage (%)

11. Aset Tetap / 11. Fixed Assets

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama tahun 2025/*Changes during 2025* Penambahan *)/ *Additions *)*	Pengurangan/ *Deductions*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya Perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Hak atas tanah	1.085.144	4.222	-	8.510	-	1.097.876	Landrights
Tangki	1.878.227	631	(202)	5.575	26.423	1.910.654	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	2.371.122	3.483	(3.761)	14.048	112.219	2.497.111	Land improvements and bridges
Bangunan	6.212.090	2.471	(18.209)	24.395	379.895	6.600.642	Buildings
Mesin	8.534.984	51.528	(29.928)	94.789	648.701	9.300.074	Machinery
Perabot dan peralatan	1.750.348	146.510	(26.439)	3.800	71.207	1.945.426	Furniture, fixtures, and equipment
Kendaraan dan alat berat	991.219	88.788	(75.359)	1.736	50.592	1.056.976	Transportation and heavy equipment
Aset hak-guna	120.529	-	(26.885)	133	-	93.777	Right-of-use assets
Jumlah	22.943.663	297.633	(180.783)	152.986	1.289.037	24.502.536	Total
Aset dalam pembangunan	1.395.896	2.228.955	(23)	25.974	(1.289.037)	2.361.765	Constructions in progress
Jumlah Biaya Perolehan	24.339.559	2.526.588	(180.806)	178.960	-	26.864.301	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Hak atas tanah	3.622	-	-	-	-	3.622	Landrights
Tangki	689.742	88.371	(134)	2.659	-	780.638	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	1.265.487	173.073	(1.051)	12.695	-	1.450.204	Land improvements and bridges
Bangunan	2.596.076	281.378	(9.017)	11.474	-	2.879.911	Buildings
Mesin	4.028.115	398.484	(19.088)	56.263	(2)	4.463.772	Machinery
Perabot dan peralatan	1.360.153	146.678	(26.239)	3.056	(17)	1.483.631	Furniture, fixtures, and equipment
Kendaraan dan alat berat	613.895	97.527	(59.084)	1.647	19	654.004	Transportation and heavy equipment
Aset hak-guna	76.798	15.418	(26.885)	92	-	65.423	Right-of-use assets
Jumlah Akumulasi Penyusutan	10.633.888	1.200.929	(141.498)	87.886	-	11.781.205	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	13.705.671					15.083.096	Net Book Value

*) Penambahan pada tahun 2025 termasuk reklasifikasi dari uang muka proyek sebesar Rp 70.021.

*) The additions in 2025 include reclassification from advances for projects amounting to Rp 70,021.

		Perubahan selama tahun 2024/*Changes during 2024*					
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Penambahan *)/ *Additions *)*	Pengurangan/ *Deductions*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya Perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Hak atas tanah	979.076	95.952	-	10.116	-	1.085.144	Landrights
Tangki	1.791.906	799	(365)	6.674	79.213	1.878.227	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	2.144.363	2.917	(1.425)	16.728	208.539	2.371.122	Land improvements and bridges
Bangunan	6.131.686	1.394	(5.805)	27.608	57.207	6.212.090	Buildings
Mesin	8.107.030	34.710	(36.693)	106.133	323.804	8.534.984	Machinery
Perabot dan peralatan	1.586.773	137.107	(31.299)	4.106	53.661	1.750.348	Furniture, fixtures, and equipment
Kendaraan dan alat berat	941.641	84.644	(77.420)	2.121	40.233	991.219	Transportation and heavy equipment
Aset hak-guna	126.610	-	(6.413)	332	-	120.529	Right-of-use assets
Jumlah	21.809.085	357.523	(159.420)	173.818	762.657	22.943.663	Total
Aset dalam pembangunan	772.544	1.372.847	(323)	13.485	(762.657)	1.395.896	Constructions in progress
Jumlah Biaya Perolehan	22.581.629	1.730.370	(159.743)	187.303	-	24.339.559	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Hak atas tanah	3.622	-	-	-	-	3.622	Landrights
Tangki	603.103	84.011	(214)	2.842	-	689.742	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	1.091.251	160.118	(772)	14.890	-	1.265.487	Land improvements and bridges
Bangunan	2.311.475	275.978	(3.791)	12.414	-	2.596.076	Buildings
Mesin	3.620.511	364.981	(21.400)	64.023	-	4.028.115	Machinery
Perabot dan peralatan	1.262.314	125.497	(30.983)	3.329	(4)	1.360.153	Furniture, fixtures, and equipment
Kendaraan dan alat berat	587.112	92.236	(67.446)	1.989	4	613.895	Transportation and heavy equipment
Aset hak-guna	65.072	17.971	(6.413)	168	-	76.798	Right-of-use assets
Jumlah Akumulasi Penyusutan	9.544.460	1.120.792	(131.019)	99.655	-	10.633.888	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	13.037.169					13.705.671	Net Book Value

*) Penambahan pada tahun 2024 termasuk reklasifikasi dari uang muka proyek sebesar Rp 85.020.

*) The additions in 2024 include reclassification from advances for projects amounting to Rp 85,020.

Akumulasi penyusutan hak atas tanah merupakan amortisasi yang berasal dari perbedaan antara nilai wajar aset bersih dan bagian kepemilikan Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi yang berasal dari hak atas tanah.

Accumulated depreciation of landrights pertains to the amortization of the difference between the fair value and the Company's share in the book value of the net assets acquired attributable to landrights.

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sales and write-off of certain fixed assets are as follows:

Penjualan aset tetap tertentu

Sale of certain fixed assets

	2025	2024	
Harga jual	30.273	32.474	Selling price
Nilai tercatat	23.840	17.522	Net book value
Laba penjualan aset tetap	6.433	14.952	Gain on sale of fixed assets

Penghapusan aset tetap tertentu

Write-off of certain fixed assets

	2025	2024	
Biaya perolehan	74.705	43.978	Cost
Akumulasi penyusutan	59.237	32.776	Accumulated depreciation
Rugi penghapusan aset tetap	15.468	11.202	Loss on write-off of fixed assets

Laba penjualan dan rugi penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada bagian Penghasilan (beban) lain-lain dalam laba rugi.

Gain on sale and loss on write-off of fixed assets are included in "Miscellaneous - net" in the Other income (expenses) in profit or loss.

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

The details of constructions in progress are as follows:

	2025	2024	
Mesin, tangki, dan kendaraan dan alat berat	1.530.383	878.185	Machinery, storage tanks, and transportation and heavy equipment
Bangunan serta perabot dan peralatan	725.270	450.885	Buildings and furniture, fixtures and equipment
Prasarana jalan dan jembatan	106.112	66.826	Land improvements and bridges
Jumlah	2.361.765	1.395.896	Total

Jumlah pengeluaran atas aset dalam pembangunan adalah sebesar Rp 2.158.934 pada tahun 2025 dan Rp 1.287.827 pada tahun 2024.

The total expenditures for constructions in progress amounted to Rp 2,158,934 in 2025 and Rp 1,287,827 in 2024.

Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan antara 1% sampai 99% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing diperkirakan akan selesai pada tahun 2026 - 2028 dan 2025 - 2028.

The percentage of completion of the constructions in progress ranges from 1% to 99% as of December 31, 2025 and 2024. Constructions in progress as of December 31, 2025 and 2024 are estimated to be completed in 2026 - 2028 and 2025 - 2028, respectively.

Pada tahun 2025 dan 2024, beban bunga yang dikapitalisasi ke mesin dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp 44.247 dan Rp 18.106 (Catatan 30).

In 2025 and 2024, interest expense capitalized to machinery under construction amounted to Rp 44,247 and Rp 18,106 (Note 30), respectively.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 2.123.466 dan Rp 1.786.561 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The acquisition cost of fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp 2,123,466 and Rp 1,786,561 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense are as follows:

	2025	2024	
Biaya produksi (Catatan 27)	1.051.047	979.410	Manufacturing costs (Note 27)
Penjualan (Catatan 28)	22.931	22.926	Selling (Note 28)
Umum dan administrasi (Catatan 28)	126.951	118.456	General and administrative (Note 28)
Jumlah	1.200.929	1.120.792	Total

Hak atas tanah dan tanaman produktif (Catatan 10), bangunan, prasarana jalan dan jembatan, serta mesin Grup sejumlah Rp 10.890.360 dan Rp 9.993.549 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digunakan sebagai jaminan pinjaman utang bank jangka pendek dan utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang Grup (Catatan 14 dan 19).

The landrights and bearer plants (Note 10), buildings, land improvements and bridges, and machinery of the Group totaling to Rp 10,890,360 and Rp 9,993,549 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, are pledged as collateral to the Group's short-term bank loans and long-term bank and other financial institution loans (Notes 14 and 19).

Tangki, bangunan, mesin, perabot dan peralatan, serta kendaraan dan alat berat diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 33c), dan pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 22.976.676, US$ 1.481.270.413, EUR 20.500, dan MYR 4.200.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp 19.660.873, US$ 1.473.285.172, dan EUR 20.500 pada tanggal 31 Desember 2024, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Storage tanks, buildings, machinery, furniture, fixtures and equipment, and transportation and heavy equipment are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 33c), and third parties against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling to Rp 22,976,676, US$ 1,481,270,413, EUR 20,500, and MYR 4,200,000 as of December 31, 2025 and Rp 19,660,873, US$ 1,473,285,172, and EUR 20,500 as of December 31, 2024, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

Management is of the opinion that the carrying values of all assets of the Group are fully recoverable, thus, no write-down for impairment in asset values is necessary.

12. Aset Takberwujud

Akun ini terdiri dari:

12. Intangible Assets

This account consists of:

Biaya Pengembangan Piranti Lunak

Software Development Costs

		Perubahan selama tahun 2025/*Changes during 2025*				
	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Penambahan/ *Additions*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya Perolehan						Cost
Biaya pengembangan piranti lunak	1.089.625	2.804	105	4.506	1.097.040	Software development costs
Biaya pengembangan piranti lunak dalam penyelesaian	52.872	169.333	-	(4.506)	217.699	Software development costs in progress
Jumlah Biaya Perolehan	1.142.497	172.137	105	-	1.314.739	Total Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Biaya pengembangan piranti lunak	822.698	110.716	105	-	933.519	Software development costs
Nilai Tercatat	319.799				381.220	Net Book Value

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024/*Changes during 2024* Penambahan/ *Additions*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya Perolehan						Cost
Biaya pengembangan piranti lunak	922.983	-	126	166.516	1.089.625	Software development costs
Biaya pengembangan piranti lunak dalam penyelesaian	183.369	36.019	-	(166.516)	52.872	Software development costs in progress
Jumlah Biaya Perolehan	1.106.352	36.019	126	-	1.142.497	Total Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Biaya pengembangan piranti lunak	707.769	114.805	124	-	822.698	Software development costs
Nilai Tercatat	398.583				319.799	Net Book Value

Beban amortisasi biaya pengembangan piranti lunak dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 27) dan beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Manajemen berkeyakinan bahwa biaya pengembangan piranti lunak akan menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan, dan oleh karena itu, tidak ada penurunan nilai yang diakui.

Amortization expense of software development costs is charged to cost of goods sold (Note 27) and general and administrative expenses (Note 28).

Management believes that the software development costs will generate future economic benefits, and therefore, no impairment has been recognized.

Goodwill

Akun ini merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atau entitas anak atas nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dengan menggunakan metode akuisisi.

Nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 22.198 dan dialokasikan ke bisnis unit perkebunan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Goodwill

This account represents the excess of the purchase price over the Company's or subsidiaries' proportionate share in the underlying fair values of the net assets of the acquired subsidiaries accounted for under the acquisition method.

The carrying amount of goodwill as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 22,198 each, and was allocated to the plantations unit. Management is of the opinion that there is no impairment in carrying value of goodwill as of December 31, 2025 and 2024.

13. Aset Lain-lain - Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

13. Other Assets - Others

This account consists of:

	2025	2024	
Uang muka proyek	316.906	248.175	Advances for projects
Uang jaminan	59.454	53.497	Security deposits
Lain-lain	79.950	52.935	Others
Jumlah	456.310	354.607	Total

14. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari:

14. Short-term Bank Loans

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (a)	449.730	1.050.270	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (a)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (b)	-	250.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (b)
Dolar AS (Catatan 35)			US Dollar (Note 35)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (c)			PT Bank CIMB Niaga Tbk (c)
(US$ 45.000.000 tahun 2025 dan			(US$ 45,000,000 in 2025 and
US$ 40.000.000 tahun 2024)	755.190	646.480	US$ 40,000,000 in 2024)
MUFG Bank, Ltd. (d)			MUFG Bank, Ltd. (d)
(US$ 36.281.388 tahun 2025 dan			(US$ 36,281,388 in 2025 and
US$ 49.668.492 tahun 2024)	608.874	802.742	US$ 49,668,492 in 2024)
PT Bank BNP Paribas Indonesia (e)			PT Bank BNP Paribas Indonesia (e)
(US$ 25.000.000 tahun 2025 dan			(US$ 25,000,000 in 2025 and
US$ 5.000.000 tahun 2024)	419.550	80.810	US$ 5,000,000 in 2024)
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (f)			PT Bank SMBC Indonesia Tbk (f)
(US$ 25.000.000 tahun 2025)	419.550	-	(US$ 25,000,000 in 2025)
Citibank, N.A., Indonesia (g)			Citibank, N.A., Indonesia (g)
(US$ 20.000.000 tahun 2025)	335.640	-	(US$ 20,000,000 in 2025)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (h)			PT Bank Pan Indonesia Tbk (h)
(US$ 10.000.000 tahun 2025 dan			(US$ 10,000,000 in 2025 and
US$ 45.000.000 tahun 2024)	167.820	727.290	US$ 45,000,000 in 2024)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (i)			PT Bank Danamon Indonesia Tbk (i)
(US$ 40.000.000 tahun 2024)	-	646.480	(US$ 40,000,000 in 2024)
Yen Jepang (Catatan 35)			Japanese Yen (Note 35)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (j)			PT Bank Maybank Indonesia Tbk (j)
(JPY 8.568.600.000 tahun 2025 dan			(JPY 8,568,600,000 in 2025 and
JPY 9.082.250.000 tahun 2024)	921.896	929.659	JPY 9,082,250,000 in 2024)
Jumlah	4.078.250	5.133.731	Total
Suku bunga rata-rata tertimbang per tahun:			Weighted average interest rates per annum:
Rupiah	5,74%	5,78%	Rupiah
Dolar AS	4,75%	5,23%	US Dollar
Yen Jepang	0,64%	0,27%	Japanese Yen

a. Pada tanggal 8 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) berupa (i) *Supply Chain Financing Account Receivable* (SCF AR) bersifat *Uncommited Credit Line* dan dengan *recourse* dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar Rp 800.000 dan (ii) Fasilitas Kredit Modal Kerja Khusus. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 9 November 2022, BRI setuju untuk menambah limit fasilitas kredit menjadi sebesar Rp 1.000.000.

a. On October 8, 2020, the Company entered into the loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) consisting of (i) Uncommited Credit Line and with recourse Supply Chain Financing Account Receivable (SCF AR) for a maximum facility of Rp 800,000 and (ii) the Special Working Capital Credit Facility. Based on the Credit Agreement Amendment dated November 9, 2022, BRI agreed to increase the credit facility limit to Rp 1,000,000.

Selanjutnya, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 2 Mei 2024, BRI setuju untuk menambah limit fasilitas kredit menjadi sebesar Rp 1.500.000 dan memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 7 Oktober 2026. Fasilitas ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan (Catatan 5) dan jaminan perusahaan dari Golden Agri-Resources Ltd. (GAR), pihak berelasi (Catatan 33k).

Furthermore, based on the latest Credit Agreement Amendment dated May 2, 2024, BRI agreed to increase the credit facility limit to Rp 1,500,000 and to extend the credit facility period until October 7, 2026. This credit facility can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement. This loan is secured by the Company's trade accounts receivable (Note 5) and a corporate guarantee from Golden Agri-Resources Ltd. (GAR), a related party (Note 33k).

b. Pada tanggal 11 September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US$ 45.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 22 Juli 2024, disepakati bahwa penarikan pinjaman dapat dilakukan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah dan penarikan pinjaman tersebut tidak melebihi limit fasilitas. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 11 Juni 2025, BNI setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 10 September 2026. Fasilitas ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha Perusahaan (Catatan 5).

b. On September 11, 2023, the Company entered into a working capital loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with a maximum facility of US$ 45,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated July 22, 2024, it was agreed that loan withdrawals can be made either in US Dollar or in Rupiah currency and should not exceed the facility limit. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated June 11, 2025, BNI agreed to extend the credit facility period until September 10, 2026. This credit facility can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement. This loan is secured by the Company's trade accounts receivable (Note 5).

c. Pada tanggal 31 Mei 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman tetap atas permintaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US$ 30.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 20 Februari 2014, jumlah fasilitas pinjaman maksimal telah ditambah dari US$ 30.000.000 menjadi US$ 80.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 6 Oktober 2017, jumlah fasilitas pinjaman maksimal diturunkan dari US$ 80.000.000 menjadi US$ 40.000.000.

c. On May 31, 2007, the Company entered into an on-demand fixed loan with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) for a maximum facility of US$ 30,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated February 20, 2014, the maximum amount of the credit facility increased from US$ 30,000,000 to US$ 80,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated October 6, 2017, the maximum loan facility was decreased from US$ 80,000,000 to US$ 40,000,000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 5 Desember 2017, CIMB setuju untuk menambah fasilitas baru, yaitu Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekspor/Tagihan *Trade* ("Fasilitas PTK Ekspor") sebesar US$ 5.000.000, sehingga jumlah fasilitas pinjaman menjadi US$ 45.000.000. Selanjutnya, pada tanggal 11 Desember 2020, Perusahaan telah menandatangani perpanjangan fasilitas pinjaman dari CIMB berupa (i) Fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah pokok tidak melebihi US$ 40.000.000 ("Fasilitas PT") beserta beberapa fasilitas lain yang merupakan *sub-limit* dari fasilitas tersebut, (ii) Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Receivable* sebesar US$ 5.000.000 ("Fasilitas *Trade AR*") yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 17 November 2025, CIMB setuju untuk mengubah struktur fasilitas kredit dengan mengalihkan limit atau Fasilitas *Trade AR* yang sebelumnya berdiri sendiri menjadi *sub-limit* bersama-sama dengan beberapa fasilitas lainnya dari Fasilitas PT, sehingga jumlah maksimal Fasilitas PT menjadi sebesar US$ 45.000.000, dan memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 30 September 2026. Fasilitas ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, serta mesin milik Perusahaan (Catatan 11).

Based on Credit Agreement Amendment dated December 5, 2017, CIMB agreed to grant new credit facility, Special Transaction Credit Facility for Export/Trade Receivable ("Export STC Facility") amounted to US$ 5,000,000 so that the totaling facility became US$ 45,000,000. Furthermore, on December 11, 2020, the Company has signed the extension of the loan facility from CIMB consisting of (i) Fixed Loan Facility with principal amount not exceeding US$ 40,000,000 ("FL Facility") along with several other facilities which are sub-limits of the facility, (ii) the Special Trade Account Receivable Loan Facility of US$ 5,000,000 ("Trade AR Facility") used to finance the Company's working capital. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated November 17, 2025, CIMB agreed to restructure the credit facilities by transferring the limit of Trade AR Facility, which was previously a standalone facility, into a shared sub-limit with several other facilities under the FL Facility, thereby setting the maximum limit of the FL Facility at US$ 45,000,000, and to extend the term of the loan facilities until September 30, 2026. This credit facility can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement. This loan is secured by the Company's landrights on parcels of land, buildings, land improvements and bridges, and machinery (Note 11).

d. Pada 14 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan MUFG Bank, Ltd. dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US$ 50.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 31 Juli 2025, fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2026. Fasilitas ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 6), serta jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 33k).

d. On March 14, 2014, the Company entered into a credit agreement with MUFG Bank, Ltd. for a maximum facility of US$ 50,000,000. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated July 31, 2025, the term of the loan facility had been extended until July 31, 2026. This credit facility can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement. This loan is secured by the Company's trade accounts receivable and inventories (Notes 5 and 6), and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 33k).

e. Pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan menandatangani Fasilitas Kredit *Revolving* dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US$ 30.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 8 Mei 2024, BNP Paribas setuju untuk mengubah limit fasilitas menjadi US$ 20.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 12 September 2025, BNP Paribas setuju untuk mengubah limit fasilitas menjadi sebesar US$ 30.000.000 dan memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 31 Juli 2026. Fasilitas ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha milik Perusahaan (Catatan 5) dan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 33k).

e. On May 24, 2023, the Company entered into a Revolving Credit Facility with PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas) for a maximum facility of US$ 30,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated May 8, 2024, BNP Paribas agreed to change the credit limit to US$ 20,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated September 12, 2025, BNP Paribas agreed to increase the credit limit to US$ 30,000,000 and to extend the term of the loan facility until July 31, 2026. This credit facility can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement. This loan is secured by the Company's trade accounts receivable (Note 5) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 33k).

f. Pada tanggal 8 Juli 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US$ 30.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Juli 2026 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha milik Perusahaan (Catatan 5) dan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 33k).

f. On July 8, 2025, the Company entered into a credit agreement with PT Bank SMBC Indonesia Tbk for a maximum facility of US$ 30,000,000. This credit facility is valid until July 30, 2026 and can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement. This loan is secured by the Company's trade accounts receivable (Note 5) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 33k).

g. Pada tanggal 14 Juli 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan Citibank, N.A., Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US$ 30.000.000. Fasilitas ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 33k).

h. Pada tanggal 3 November 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *Money Market* dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN) dengan jumlah fasilitas sebesar US$ 60.000.000. Berdasarkan Surat Pemberitahuan tanggal 2 Juni 2016, PANIN setuju untuk mengubah limit fasilitas menjadi sebesar US$ 80.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 Agustus 2020, disepakati bahwa penarikan pinjaman dapat dilakukan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah dan penarikan pinjaman tersebut tidak melebihi limit fasilitas. Selanjutnya, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 22 Agustus 2023, PANIN setuju untuk mengubah limit fasilitas menjadi sebesar US$ 60.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 4 September 2025, PANIN setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 31 Mei 2026. Fasilitas ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, dan mesin milik KRESNA (Catatan 11), tagihan atas klaim asuransi, serta jaminan perusahaan dari PURIMAS, entitas induk (Catatan 33k).

g. On July 14, 2025, the Company entered into a credit agreement with Citibank, N.A., Indonesia for a maximum facility of US$ 30,000,000. This credit facility can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement. This loan is secured by a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 33k).

h. On November 3, 2010, the Company entered into a Money Market agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN) for a maximum facility of US$ 60,000,000. Based on Notification Letter dated June 2, 2016, PANIN agreed to increase the credit facility limit to US$ 80,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated August 28, 2020, it was agreed that loan withdrawals can be made either in US Dollar or in Rupiah currency and should not exceed the facility limit. Furthermore, based on the Credit Agreement Amendment dated August 22, 2023, PANIN agreed to change the credit facility limit to US$ 60,000,000. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated September 4, 2025, PANIN agreed to extend the credit facility period until May 31, 2026. This credit facility can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement. This loan is secured by landrights on parcels of land, buildings, land improvements and bridges, and machinery owned by KRESNA (Note 11), insurance claims, and a corporate guarantee from PURIMAS, parent entity (Note 33k).

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 2 Mei 2012, PANIN setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman *Money Market* III dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US$ 80.000.000 dan telah diturunkan menjadi sebesar US$ 60.000.000 berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 23 Juli 2014. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 Agustus 2020, disepakati bahwa penarikan pinjaman dapat dilakukan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah dan penarikan pinjaman tersebut tidak melebihi limit fasilitas. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 4 September 2025, PANIN setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 31 Mei 2026. Fasilitas ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah milik Perusahaan dan TAPIAN, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, dan mesin (Catatan 11), serta tagihan atas klaim asuransi.

Based on the Credit Agreement dated May 2, 2012, PANIN agreed to grant additional Money Market III credit facility with a maximum facility of US$ 80,000,000 and was reduced to US$ 60,000,000 based on the Credit Agreement Amendment dated July 23, 2014. Based on the Credit Agreement Amendment dated August 28, 2020, it was agreed that loan withdrawals can be made either in US Dollar or in Rupiah currency and should not exceed the facility limit. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated September 4, 2025, PANIN agreed to extend the credit facility period until May 31, 2026. This credit facility can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement. This loan is secured by landright on parcels of land owned by the Company and TAPIAN, buildings, land improvements and bridges, and machinery (Note 11), and insurance claims.

i. Pada tanggal 28 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US$ 30.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 30 April 2013, DANAMON setuju untuk menambah limit fasilitas kredit menjadi sebesar US$ 50.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 25 Maret 2021, DANAMON setuju untuk menambah limit fasilitas kredit menjadi sebesar US$ 80.000.000. Berdasarkan Pemberitahuan Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit tanggal 9 Mei 2025, kedua fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Maret 2026. Fasilitas ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

i. On December 28, 2010, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON) for a maximum facility of US$ 30,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated April 30, 2013, DANAMON agreed to increase the credit facility limit to US$ 50,000,000. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated March 25, 2021, DANAMON agreed to increase the credit facility limit to US$ 80,000,000. Based on the Notice of Approval for the Extension of Credit Facility dated May 9, 2025, the term of both credit facilities have been extended until March 17, 2026. These credit facilities can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement.

Pada tanggal 17 Maret 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *Omnibus Trade Syariah* (*revolving*) dengan DANAMON dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US$ 20.000.000 beserta beberapa *sub-limit* dari fasilitas tersebut yang dapat digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan. Berdasarkan Pemberitahuan Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit tanggal 9 Mei 2025, kedua fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Maret 2026. Fasilitas ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, dan mesin milik KRESNA (Catatan 11), serta jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 33k), pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 6) pada tanggal 31 Desember 2024.

On March 17, 2020, the Company entered into an Omnibus Trade Syariah (revolving) loan facility with DANAMON for a maximum facility of US$ 20,000,000 along with several sublimits of the facility which can be used to finance the Company's working capital. Based on the Notice of Approval of Extension of Credit Facility dated May 9, 2025, the term of both credit facilities have been extended until March 17, 2026. These credit facilities can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement.

This loan is secured by landrights on parcels of land, buildings, land improvements and bridges, and machinery owned by KRESNA (Note 11), and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 33k), as of December 31, 2025 and 2024 and the Company's trade accounts receivable and inventories (Notes 5 and 6) as of December 31, 2024.

j. Pada tanggal 25 September 2007, Perusahaan mengadakan 2 (dua) perjanjian pinjaman dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MAYBANK) yaitu perjanjian fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *sublimit* pinjaman promes berulang (*demand loan*) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US$ 20.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 2 Agustus 2016, jumlah fasilitas pinjaman maksimal ditetapkan menjadi US$ 60.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 20 Juli 2017, MAYBANK setuju untuk menambah limit fasilitas pinjaman menjadi US$ 70.000.000. Selanjutnya, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 19 Februari 2024, disepakati bahwa penarikan pinjaman dapat dilakukan dalam mata uang Dolar AS dan mata uang lainnya dan tidak melebihi limit fasilitas. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 20 Februari 2026, MAYBANK setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 22 Februari 2027. Fasilitas ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan, hak atas tanah milik Perusahaan dan KRESNA, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, dan mesin (Catatan 6 dan 11), serta jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 33k).

j. On September 25, 2007, the Company entered into 2 (two) loan agreements with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MAYBANK) covering the Letter of Credit (L/C) and/or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) and sublimit demand loan with maximum amount of the credit facility of US$ 20,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated August 2, 2016, the maximum amount of the credit facilities was set at US$ 60,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated July 20, 2017, MAYBANK agreed to increase the credit limit to US$ 70,000,000. Furthermore, based on the Credit Agreement Amendment dated February 19, 2024, it was agreed that loan withdrawals can be made either in US Dollar or other currencies and should not exceed the facility limit. Based on the Credit Agreement Amendment dated February 20, 2026, MAYBANK agreed to extend the credit facility period until February 22, 2027. This credit facility can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement. This loan is secured by inventories, landrights on parcels of land owned by the Company and KRESNA, buildings, land improvements and bridges, and machinery (Notes 6 and 11), and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 33k).

Utang bank jangka pendek digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Grup.

Pinjaman tertentu yang masih terutang telah disalinghapuskan dengan saldo kas pada bank kreditur yang sama berdasarkan hak saling hapus yang memiliki kekuatan hukum sesuai perjanjian, dan Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan jumlah bersihnya pada saat jatuh tempo.

Perjanjian-perjanjian kredit di atas memuat beberapa persyaratan (*covenants*) penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, menyewakan, dan/atau memindahtangankan barang-barang agunan kepada pihak lain; tidak mengubah sifat umum usaha Perusahaan saat ini; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya. Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh pinjaman, kecuali tambahan pinjaman tersebut tidak menyebabkan pelanggaran pembatasan keuangan yang sudah disepakati.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman sebagaimana disebutkan pada paragraf sebelumnya.

The short-term bank loans were used to finance the Group's working capital requirements.

Certain outstanding loans have been offset against cash deposits held with the same creditor bank where a legally enforceable right of set-off exists in accordance with the agreement, and the Company intends to settle the amount on a net basis upon maturity.

The aforementioned loan agreements contain several important requirements (covenants) which should be fullfiled by the Company, such as, among others, certain financial ratios; not to sell, rent and/or transfer collateral to other parties; not to change the Company's current general nature of business; and other administrative requirements. The Company is not allowed to obtain any loans, unless such additional loan does not breach the agreed financial covenants.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the loan covenants, referred to in the preceding paragraph.

15. Utang Usaha

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, bahan pembantu, dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

15. Trade Accounts Payable

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, supporting materials, and other plantation tools, with details as follows:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 33b)			Related parties (Note 33b)
Rupiah			Rupiah
PT Binasawit Abadipratama	218.997	214.149	PT Binasawit Abadipratama
PT Bumipermai Lestari	136.672	109.604	PT Bumipermai Lestari
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	96.173	172.069	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Ivo Mas Tunggal	78.281	98.254	PT Ivo Mas Tunggal
PT Kruing Lestari Jaya	67.153	7.642	PT Kruing Lestari Jaya
PT Mitrakarya Agroindo	41.951	13.742	PT Mitrakarya Agroindo
PT Buana Artha Sejahtera	39.579	51.419	PT Buana Artha Sejahtera
PT Agrokarya Primalestari	37.795	40.851	PT Agrokarya Primalestari
PT Forestalestari Dwikarya	34.344	-	PT Forestalestari Dwikarya
PT Rolimex Kimia Nusamas	28.917	16.252	PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Agrolestari Sentosa	27.454	-	PT Agrolestari Sentosa
PT Sinarmas LDA Maritime	23.110	18.470	PT Sinarmas LDA Maritime
PT Paramitra Internusa Pratama	22.954	49.756	PT Paramitra Internusa Pratama
PT Bahana Karya Semesta	21.811	4.840	PT Bahana Karya Semesta
PT Sawitakarya Manunggul	18.576	67.393	PT Sawitakarya Manunggul
PT Aditunggal Mahajaya	14.865	2.450	PT Aditunggal Mahajaya
PT Energi Sejahtera Mas	14.430	4.610	PT Energi Sejahtera Mas
PT Primatama Kreasimas	13.909	3.877	PT Primatama Kreasimas
PT Kencana Graha Permai	13.519	-	PT Kencana Graha Permai
PT Sumber Indahperkasa	13.478	77.313	PT Sumber Indahperkasa
PT Persada Graha Mandiri	10.947	50.603	PT Persada Graha Mandiri
PT Buana Adhitama	10.821	4.180	PT Buana Adhitama
PT Palmindo Billiton Berjaya	9.294	-	PT Palmindo Billiton Berjaya
PT Kartika Prima Cipta	7.524	17.857	PT Kartika Prima Cipta
PT Satrindo Jaya Agropalma	5.250	3.365	PT Satrindo Jaya Agropalma
PT Sumber Surya Kencana Inhu	3.128	-	PT Sumber Surya Kencana Inhu
PT Mitranusa Permata	2.654	3.140	PT Mitranusa Permata
PT Dami Mas Sejahtera	1.193	2.713	PT Dami Mas Sejahtera
PT Swakarya Adhi Usaha	1.176	537	PT Swakarya Adhi Usaha
PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan	989	1.897	PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan
PT Ivomas Tunggal Lestari	686	1.942	PT Ivomas Tunggal Lestari
PT Prisma Cipta Mandiri	-	54.391	PT Prisma Cipta Mandiri
PT Cakrawala Mega Indah *)	-	50.789	PT Cakrawala Mega Indah *)
PT Cahayanusa Gemilang	-	36.458	PT Cahayanusa Gemilang
PT Roundhill Capital Indonesia	-	33.930	PT Roundhill Capital Indonesia
PT Agrolestari Mandiri	-	30.214	PT Agrolestari Mandiri
PT Bangun Nusa Mandiri	-	8.272	PT Bangun Nusa Mandiri
PT Kreasi Kotak Megah *)	-	2.936	PT Kreasi Kotak Megah *)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	2.387	3.047	Others (each below Rp 1,000)
Jumlah - Rupiah	1.020.017	1.258.962	Subtotal - Rupiah
Mata uang lainnya (Catatan 35)			Other currencies (Note 35)
Yuan Cina			China Yuan
Shining Gold Oilseed Crushing (Ningbo) Co., Ltd.	3.391	-	Shining Gold Oilseed Crushing (Ningbo) Co., Ltd.
Dolar AS			US Dollar
Golden Agri International Pte. Ltd.	-	3.530	Golden Agri International Pte. Ltd.
Jumlah - Mata uang lainnya	3.391	3.530	Subtotal - Other currencies
Jumlah - Pihak berelasi	1.023.408	1.262.492	Total - Related parties

*) Pihak ketiga sejak Januari 2025

*) Third party since January 2025

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Wilmar Chemical Indonesia	111.528	61.657	PT Wilmar Chemical Indonesia
PT Green Global Utama	62.429	53.808	PT Green Global Utama
PT Cakrawala Mega Indah *)	47.668	-	PT Cakrawala Mega Indah *)
PT Celebes Bara Energi	43.578	20	PT Celebes Bara Energi
PT Pupuk Indonesia Niaga	31.856	2.119	PT Pupuk Indonesia Niaga
PT BSA Logistics Indonesia	28.687	32.961	PT BSA Logistics Indonesia
PT Gunung Maras Lestari	23.840	27.858	PT Gunung Maras Lestari
PT Surya Sawit Sejati	23.309	29.944	PT Surya Sawit Sejati
PT Evonik Indonesia	21.442	23.827	PT Evonik Indonesia
PT AKR Corporindo Tbk	21.413	12.899	PT AKR Corporindo Tbk
PT Bumi Mekar Tani	21.283	8.909	PT Bumi Mekar Tani
PT Supernova Flexible Packaging	20.220	32.133	PT Supernova Flexible Packaging
PT Nusantara Sawit Persada	19.794	18.357	PT Nusantara Sawit Persada
Jak Luay Plasma	19.714	20.671	Jak Luay Plasma
PT Bumi Sawit Wijaya	18.989	3.381	PT Bumi Sawit Wijaya
PT Borneo Sawit Persada	17.218	-	PT Borneo Sawit Persada
PT Lanang Agro Bersatu	17.027	-	PT Lanang Agro Bersatu
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	16.163	6.350	PT Suryabumi Tunggal Perkasa
PT Menara Sentrarejeki	15.375	2.552	PT Menara Sentrarejeki
PT Lautan Organo Water	15.127	3.155	PT Lautan Organo Water
PT Kalimantan Agro Pusaka	14.939	-	PT Kalimantan Agro Pusaka
PT Citra Putra Kebun Asri	14.229	28.645	PT Citra Putra Kebun Asri
Pusat Koperasi Perkebunan Kongbeng Bersatu	13.990	-	Pusat Koperasi Perkebunan Kongbeng Bersatu
Gunung Kombeng Plasma	13.491	15.966	Gunung Kombeng Plasma
Koperasi Sukma Bersatu	13.132	12.766	Koperasi Sukma Bersatu
PT Tandan Sawita Papua	12.646	-	PT Tandan Sawita Papua
PT Fajar Agro Sejahtera	12.207	3.703	PT Fajar Agro Sejahtera
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	12.125	5.803	PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk
PT Kalibesar Raya Utama	11.840	12.722	PT Kalibesar Raya Utama
PT Industri Nabati Lestari	11.457	-	PT Industri Nabati Lestari
PT Surya Inti Palmoil	11.416	-	PT Surya Inti Palmoil
PT Eagle High Plantations Tbk	11.269	42.736	PT Eagle High Plantations Tbk
PT Duta Bahari Menara Line	10.448	3.946	PT Duta Bahari Menara Line
PT First Lamandau Timber International	10.295	5.421	PT First Lamandau Timber International
PT Bakrie Food and Energy	10.200	-	PT Bakrie Food and Energy
PT Agrina Sawit Perdana	10.138	11.977	PT Agrina Sawit Perdana
Koperasi Usaha Bersama	10.127	9.177	Koperasi Usaha Bersama
PT Sajang Heulang	10.124	6.415	PT Sajang Heulang
PT Sungai Bahar Pasifik Utama	9.417	14.127	PT Sungai Bahar Pasifik Utama
PT Pilar Wana Persada	7.395	13.625	PT Pilar Wana Persada
PT Agronusa Sejahtera	6.762	27.938	PT Agronusa Sejahtera
PT Multiagro Sumaterajaya	6.557	15.839	PT Multiagro Sumaterajaya
PT Bangkitgiat Usaha Mandiri	6.085	13.782	PT Bangkitgiat Usaha Mandiri
PT Sentana Adidaya Pratama	5.938	26.132	PT Sentana Adidaya Pratama
PT Multi Makmur Mitra Alam	3.758	10.448	PT Multi Makmur Mitra Alam
PT Sungai Rangit	3.726	23.350	PT Sungai Rangit
PT Sintang Agro Mandiri	2.885	21.882	PT Sintang Agro Mandiri
PT Lintas Samudra Borneo Line	2.414	11.922	PT Lintas Samudra Borneo Line
PT Unggul Prakarsa Prisma	126	16.478	PT Unggul Prakarsa Prisma
PT Paramita Bangun Sarana Tbk	45	32.858	PT Paramita Bangun Sarana Tbk
PT Agrotunggal Jayamandiri	-	25.812	PT Agrotunggal Jayamandiri
PT Harapan Hibrida Kalbar	-	18.821	PT Harapan Hibrida Kalbar
PT Dharma Satya Nusantara Tbk	-	16.932	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
PT Humpuss	-	16.551	PT Humpuss
PT Gokomodo Uniti Indonesia	-	14.628	PT Gokomodo Uniti Indonesia
PT Sukses Karya Sawit	-	11.618	PT Sukses Karya Sawit
PT Multi Prima Entakai	-	10.024	PT Multi Prima Entakai
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	1.376.297	1.152.403	Others (each below Rp 10,000)
Jumlah - Rupiah	2.242.138	1.995.048	Subtotal - Rupiah

*) Pihak ketiga sejak Januari 2025

*) Third party since January 2025

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Mata uang lainnya (Catatan 35)			Other currencies (Note 35)
Dolar AS			US Dollar
JJ-Lurgi Engineering Sdn. Bhd.	6	48.468	JJ-Lurgi Engineering Sdn. Bhd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	48.098	46.749	Others (each below Rp 10,000)
Jumlah - Dolar AS	48.104	95.217	Subtotal - US Dollar
Euro	21.335	5.089	Euro
Ringgit Malaysia	5.368	13.525	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	3.577	18.858	Singapore Dollar
Yen Jepang	1.992	2.094	Japanese Yen
Yuan Cina	-	3.782	China Yuan
Jumlah - Mata uang lainnya	80.376	138.565	Subtotal - Other currencies
Jumlah - Pihak ketiga	2.322.514	2.133.613	Total - Third parties
Jumlah	3.345.922	3.396.105	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang dan umur utang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Trade accounts payable classified according to currency and age based on invoice date are as follows:

2025

	Dalam jumlah penuh/*In full amount*									
	Mata Uang Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Dolar AS/ *US Dollar*	Mata Uang Euro/*Euro*	Mata Uang Ringgit Malaysia/ *Malaysian Ringgit*	Mata Uang Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Mata Uang Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Mata Uang Yuan Cina/ *China Yuan*	Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ *Rupiah and Equivalent in Rupiah*	
Belum jatuh tempo	1.631.314	1.165.313	451.016	33.027	9.618	56.791	-	28.734	1.660.048	Not yet due
Telah jatuh tempo										Past due
Sampai dengan 1 bulan	1.325.875	1.413.947	413.881	183.125	117.729	18.453.813	165.266	36.584	1.362.459	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	92.702	160.802	29.586	167.500	69.796	-	-	4.889	97.591	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	22.721	19.005	175.080	2.100	17.985	-	517.229	5.263	27.984	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	16.993	-	757	18.600	2.849	-	729.882	1.881	18.874	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	8.402	49.772	3.841	-	5.250	-	-	980	9.382	> 9 months - 12 months
> 12 bulan	164.148	57.576	5.916	891.194	50.506	-	-	5.436	169.584	> 12 months
Jumlah	3.262.155	2.866.415	1.080.077	1.295.546	273.733	18.510.604	1.412.377	83.767	3.345.922	Total

2024

	Dalam jumlah penuh/*In full amount*									
	Mata Uang Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Dolar AS/ *US Dollar*	Mata Uang Euro/*Euro*	Mata Uang Ringgit Malaysia/ *Malaysian Ringgit*	Mata Uang Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Mata Uang Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Mata Uang Yuan Cina/ *China Yuan*	Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ *Rupiah and Equivalent in Rupiah*	
Belum jatuh tempo	1.276.479	1.648.769	70.420	-	274.717	14.970.338	-	32.641	1.309.120	Not yet due
Telah jatuh tempo										Past due
Sampai dengan 1 bulan	1.567.331	1.605.723	132.425	3.312.916	290.118	5.492.986	315.706	44.883	1.612.214	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	215.064	74.131	56.712	29.949	773.766	-	-	11.485	226.549	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	20.362	9.909	2.650	3.325	1.301	-	-	232	20.594	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	14.497	52	4.160	372.122	17	-	-	1.417	15.914	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	7.467	2.060.389	4.867	-	165	-	-	33.384	40.851	> 9 months - 12 months
> 12 bulan	152.810	710.869	30.760	21.524	242.014	-	1.392.539	18.053	170.863	> 12 months
Jumlah	3.254.010	6.109.842	301.994	3.739.836	1.582.098	20.463.324	1.708.245	142.095	3.396.105	Total

16. Perpajakan

a. Taksiran Tagihan Pajak

Taksiran tagihan pajak merupakan kelebihan pembayaran pajak yang menurut pendapat manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Badan [a)]	172.803	359.870	Corporate Income Tax [a)]
Pajak Pertambahan Nilai [b)]	40.857	38.196	Value Added Tax [b)]
Pajak Bumi dan Bangunan [c)]	874	874	Land and Building Tax [c)]
Pajak Penghasilan	1	3.555	Income Tax
Jumlah	214.535	402.495	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Badan	69.316	432.619	Corporate Income Tax
Pajak Pertambahan Nilai	5.677	6.462	Value Added Tax
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	3.851	3.468	Duty on Land and Building Acquisition
Pajak Penghasilan	859	796	Income Tax
Jumlah	79.703	443.345	Total
Jumlah	294.238	845.840	Total

a) Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat saldo taksiran tagihan pajak atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 sebesar Rp 172.470 serta atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sebesar Rp 333.

b) Pada berbagai tanggal di tahun 2017 dan 2018, Perusahaan menerima SKPLB dari Kantor Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2016 dengan saldo taksiran tagihan PPN pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 25.956.

Pada berbagai tanggal di tahun 2018, Perusahaan menerima SKPLB dari Kantor Pajak atas PPN untuk tahun fiskal 2017 dengan saldo taksiran tagihan PPN pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 14.901.

16. Taxation

a. Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for tax refund represent claims for overpayments of taxes which management believes can be recovered, with details as follows:

a) As of December 31, 2025, the Company has estimated claims for tax refund for overpayment of Corporate Income Tax for fiscal year 2024 amounting to Rp 172,470 and Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) covering Corporate Income Tax for fiscal year 2018 amounting to Rp 333.

b) On several dates in 2017 and 2018, the Company received SKPLB from the Tax Office covering Value Added Tax (VAT) for the fiscal year 2016 with the estimated claim for VAT as of December 31, 2025 amounting to Rp 25,956.

On several dates in 2018, the Company received SKPLB from the Tax Office covering VAT for the fiscal year 2017 with the estimated claim for VAT as of December 31, 2025 amounting to Rp 14,901.

c) Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atas Pajak Bumi dan Bangunan untuk tahun fiskal 2017 dengan saldo taksiran tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 874.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, banding dan peninjauan kembali atas Surat Ketetapan Pajak tersebut di atas masih dalam proses.

c) In 2023, the Company received Tax Due Notification Letter covering Land and Building Tax for the fiscal year 2017 with the estimated claim for tax refund as of December 31, 2025 amounting to Rp 874.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal and judicial review for the above tax assessments are still in progress.

b. Pajak Tangguhan

Pengaruh perbedaan temporer pengakuan pajak yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax

The significant effects of the temporary differences between commercial and fiscal tax reporting are as follows:

	2025	2024	
Aset pajak tangguhan - bersih			**Deferred tax assets - net**
Tanaman produktif dan aset tetap	302.882	407.019	Bearer plants and fixed assets
Aset biologis	(64.885)	(64.831)	Biological assets
Lain-lain	6.865	1.484	Others
Jumlah	244.862	343.672	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			**Deferred tax liabilities - net**
Tanaman produktif dan aset tetap	494.470	476.539	Bearer plants and fixed assets
Aset biologis	11.973	12.477	Biological assets
Akumulasi rugi fiskal	-	(3.331)	Fiscal loss carried forward
Lain-lain	(13.955)	(3.622)	Others
Jumlah	492.488	482.063	Total

Mutasi aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan selama tahun berjalan, adalah sebagai berikut:

The movement in deferred tax assets and liabilities during the year, are as follows:

	2025	2024	
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	343.672	416.411	Deferred tax assets at the beginning of the year
Dikreditkan (dibebankan) pada:			Credited (charged) to:
Laba rugi	(100.105)	(68.736)	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	1.295	(4.003)	Other comprehensive income
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	244.862	343.672	Deferred tax assets at the end of the year
Liabilitas pajak tangguhan awal tahun	482.063	458.324	Deferred tax liabilities at the beginning of the year
Dibebankan (dikreditkan) pada:			Charged (credited) to:
Laba rugi	10.392	18.966	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(1.640)	2.812	Other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran	1.673	1.961	Foreign currency translation adjustment
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun	492.488	482.063	Deferred tax liabilities at the end of the year

c. Utang Pajak / c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan	180.195	118.267	Corporate income tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	5.696	2.709	Article 4(2)
Pasal 15	1.263	1.035	Article 15
Pasal 21	50.784	64.778	Article 21
Pasal 22	578	463	Article 22
Pasal 23	13.215	22.543	Article 23
Pasal 25	4.280	23.041	Article 25
Pasal 26	604	9	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	15.881	17.824	Value Added Tax - net
Jumlah	272.496	250.669	Total

d. Beban Pajak

Beban pajak Grup terdiri dari:

	2025	2024	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(211.100)	(6.209)	The Company
Entitas anak	(396.484)	(213.262)	Subsidiaries
Jumlah pajak kini	(607.584)	(219.471)	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(11.727)	(20.561)	The Company
Entitas anak	(98.770)	(67.141)	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	(110.497)	(87.702)	Total deferred tax
Beban pajak	(718.081)	(307.173)	Tax expense

d. Tax Expense

The tax expense of the Group consists of:

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.303.778	1.585.442	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi - bersih	(141.421)	(103.611)	Share in net earnings of associates - net
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	(2.156.068)	(1.313.863)	Profit before tax of subsidiaries and consolidation adjustments - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.006.289	167.968	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Selisih penyusutan tanaman produktif dan aset tetap antara fiskal dengan komersial	(89.552)	(172.835)	Difference between fiscal and commercial depreciation of bearer plants and fixed assets
Perubahan nilai wajar aset biologis	2.291	(6.410)	Changes in fair value of biological assets
Lain-lain	33.962	37.995	Others
Bersih	(53.299)	(141.250)	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	34.294	35.924	Non-deductible expenses
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(27.737)	(34.418)	Income already subjected to final income tax
Bersih	6.557	1.506	Net
Laba kena pajak	959.547	28.224	Taxable income

Beban pajak kini dan utang (kelebihan pembayaran) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The current tax expense and income tax payable (overpayment) are as follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini			Current tax
Perusahaan	211.100	6.209	The Company
Entitas anak	396.484	213.262	Subsidiaries
Jumlah	607.584	219.471	Total
Pembayaran pajak di muka			Prepayments of income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	61.641	27.927	Article 22
Pasal 23	71.992	89.719	Article 23
Pasal 24	-	70	Article 24
Pasal 25	40.000	60.963	Article 25
Entitas anak	254.401	143.099	Subsidiaries
Jumlah	428.034	321.778	Total
Bersih	179.550	(102.307)	Net
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan			Overpayment of income tax
Perusahaan	-	(172.470)	The Company
Entitas anak	(645)	(48.104)	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan kini			Income tax payable
Perusahaan	37.467	-	The Company
Entitas anak	142.728	118.267	Subsidiaries
Bersih	179.550	(102.307)	Net

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan untuk tahun pajak 2025. Namun demikian, taksiran laba kena pajak dan utang pajak penghasilan tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2025.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not submitted its annual corporate income tax return (SPT) for 2025 fiscal year. However, the estimated taxable income and income tax payable presented above will be reported in the 2025 SPT.

Laba kena pajak dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perusahaan pada tahun 2024 telah sesuai dengan SPT Tahunan yang disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income and overpayment of income tax of the Company in 2024 were in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan jumlah-jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.303.778	1.585.442	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi - bersih	(141.421)	(103.611)	Share in net earnings of associates - net
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	(2.156.068)	(1.313.863)	Profit before tax of subsidiaries and consolidation adjustments - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.006.289	167.968	Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	(221.384)	(36.953)	Tax expense at the effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(7.545)	(7.903)	Non-deductible expenses
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	6.102	7.572	Income already subjected to final income tax
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	-	10.514	Adjustment to deferred tax assets
Jumlah beban pajak			Total tax expense
Perusahaan	(222.827)	(26.770)	The Company
Entitas anak	(495.254)	(280.403)	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	(718.081)	(307.173)	Total Tax Expense

17. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

Akun ini terdiri dari utang kepada kontraktor, utang pembelian aset tetap, liabilitas keuangan derivatif, utang dividen, utang kepada Jamsostek dan BPJS Kesehatan, dan utang lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan operasional Grup.

Utang kepada kontraktor hampir seluruhnya dalam mata uang Rupiah dan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun.

17. Other Accounts Payable - Third Parties

This account consists of payable to the contractors, payable for purchase of fixed assets, derivative financial liabilities, dividend payable, payable to *Jamsostek* and *BPJS Kesehatan*, and other payables that are not directly related to the Group's operational activities.

Payable to the contractors are mostly denominated in Rupiah and will be due in less than 1 year.

18. Beban Akrual

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual atas biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, biaya bunga pinjaman, biaya utilitas, biaya jasa profesional, biaya pengemasan, biaya asuransi, biaya sewa, dan biaya iklan dan promosi.

18. Accrued Expenses

This account mainly consists of accruals for salaries, wages and employee benefits, interest on loans, utility expenses, professional fees, packaging expenses, insurance expenses, rental expenses, and advertising and promotional costs.

19. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari:

19. Long-term Bank and Other Financial Institution Loans

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia			Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (a)	840.000	1.177.500	(Indonesia Eximbank) (a)
PT Bank DBS Indonesia (b)	718.650	778.538	PT Bank DBS Indonesia (b)
PT Bank Central Asia Tbk (c)	520.000	712.500	PT Bank Central Asia Tbk (c)
PT Bank Permata Tbk (d)	187.500	320.000	PT Bank Permata Tbk (d)
Dolar AS (Catatan 35)			US Dollar (Note 35)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (e)			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (e)
(US$ 413.625.000 tahun 2025 dan			(US$ 413,625,000 in 2025 and
US$ 438.125.000 tahun 2024)	6.941.455	7.080.976	US$ 438,125,000 in 2024)
Jumlah	9.207.605	10.069.514	Total
Dikurangi biaya provisi kredit yang belum diamortisasi	(26.428)	(31.225)	Less unamortized credit provisions cost
Bersih	9.181.177	10.038.289	Net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2.498.030	1.118.357	Current portion
Biaya provisi kredit yang belum diamortisasi	(9.592)	(10.438)	Unamortized credit provisions cost
Bersih	2.488.438	1.107.919	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	6.692.739	8.930.370	Long-term portion
Suku bunga rata-rata tertimbang per tahun:			Weighted average interest rates per annum:
Rupiah	6,93%	7,01%	Rupiah
Dolar AS	4,93%	5,83%	US Dollar

a. Pada tanggal 20 Juni 2022, SOCI mendapatkan kredit investasi ekspor sebesar Rp 1.500.000 dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, serta mesin milik SOCI (Catatan 11).

a. On June 20, 2022, SOCI received an export investment credit of Rp 1,500,000 from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), with 5 years tenor. The loan is secured by landrights on parcels of land, buildings, land improvements and bridges, and machinery owned by SOCI (Note 11).

b. Pada tanggal 17 Mei 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Perbankan dalam bentuk fasilitas *amortized term loan* sebesar Rp 798.500 ("Fasilitas ATL") dari PT Bank DBS Indonesia (DBS), dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, dan mesin milik Perusahaan (Catatan 11).

b. On May 17, 2024, the Company entered into Bank Facility Agreement in the form of an amortized term loan facility of Rp 798,500 ("ATL Facility") from PT Bank DBS Indonesia (DBS), with a term of 5 years. The loan is secured by landrights on parcels of land, buildings, and machinery owned by the Company (Note 11).

c. Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan jumlah fasiltas maksimum sebesar US$ 30.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dan berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 7 Mei 2021, BCA menyetujui untuk memberikan fasilitas pinjaman dalam Rupiah dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 1.000.000 dan berlaku untuk jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, dan mesin milik KRESNA (Catatan 11).

c. On February 22, 2008, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) for a maximum credit facility of US$ 30,000,000. The agreement has been amended several times, and under the Credit Agreement Amendment dated May 7, 2021, BCA agreed to grant credit facility in Rupiah with a maximum credit facility of Rp 1,000,000 for a term of 5 years. The loans are secured by landrights on parcels of land, buildings, land improvements and bridges, and machinery owned by KRESNA (Note 11).

d. Pada tanggal 3 Desember 2021, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pinjaman *Term-Loan* I sebesar Rp 500.000 dari PT Bank Permata Tbk dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penarikan. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna usaha, bangunan, serta prasarana jalan dan jembatan milik PT Bahana Karya Semesta (BAHANA), pihak berelasi.

d. On December 3, 2021, the Company received Term-Loan I Facility of Rp 500,000 from PT Bank Permata Tbk, with a term of 5 years from the date of withdrawal. The loan is secured by landrights on parcels of land, buildings, and land improvements and bridges owned by PT Bahana Karya Semesta (BAHANA), a related party.

e. Berdasarkan Pembaharuan Perjanjian Kredit tanggal 11 September 2023, BNI setuju untuk mengubah fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar US$ 45.000.000 yang semula merupakan fasilitas pinjaman bank jangka pendek menjadi fasilitas Kredit Modal Kerja (*Aflopend*) sebesar US$ 200.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun. Selanjutnya, pada tanggal 23 April 2024, BNI memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja (*Aflopend*) sebesar US$ 250.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun. Kedua pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, serta mesin milik Perusahaan (Catatan 11).

e. Based on the Credit Agreement Renewal dated September 11, 2023, BNI agreed to change the Working Capital Loan facility amounting to US$ 45,000,000 which was originally a short-term bank loan facility into a Working Capital Loan (Aflopend) facility amounting to US$ 200,000,000 with a term of 5 years. Furthermore, on April 23, 2024, BNI granted a Working Capital Loan (Aflopend) facility amounting to US$ 250,000,000 with a term of 5 years. Both loans is secured by building rights, buildings, land improvements and bridges, and machinery owned by the Company (Note 11).

Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk membiayai belanja modal dan sebagian modal kerja Grup.

The long-term bank and other financial institution loans were used directly and indirectly to finance the Group's capital expenditures and part of working capital.

Perjanjian-perjanjian kredit di atas memuat beberapa persyaratan (*covenants*) penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan dan SOCI antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, menyewakan, dan/atau memindahtangankan barang-barang agunan kepada pihak lain; tidak mengubah sifat umum usaha Perusahaan, SOCI, dan KRESNA saat ini; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya. Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh pinjaman, kecuali tambahan pinjaman tersebut tidak menyebabkan pelanggaran pembatasan keuangan yang sudah disepakati.

The aforementioned loan agreements contain several important requirements (covenants) which should be fullfiled by the Company and SOCI such as, among others, certain financial ratios; not to sell, rent and/or transfer collateral to other parties; not to change the Company's, SOCI's, and KRESNA's current general nature of business; and other administrative requirements. The Company is not allowed to obtain any loans, unless such additional loan does not breach the agreed financial covenants.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan SOCI telah memenuhi semua persyaratan pinjaman sebagaimana disebutkan pada paragraf sebelumnya.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and SOCI have complied with all the loan covenants, as referred to in the preceding paragraph.

Jadwal pembayaran utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang adalah sebagai berikut:

The payment schedule for the above long-term bank and other financial institution loans are as follows:

	2025	2024	
Tahun			Year
2025	-	1.118.357	2025
2026	2.498.030	2.453.855	2026
2027	2.750.308	2.666.607	2027
2028	2.436.639	2.353.404	2028
2029	1.522.628	1.477.291	2029
Jumlah	9.207.605	10.069.514	Total
Dikurangi biaya provisi kredit yang belum diamortisasi	26.428	31.225	Less unamortized credit provision cost
Bersih	9.181.177	10.038.289	Net

20. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah

Utang Obligasi

Detail dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

20. Bonds Payable and Sukuk Ijarah

Bonds Payable

The detail of bonds payable are as follows:

	2025	2024	
Nilai nominal	2.655.000	4.032.500	Nominal value
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(4.346)	(5.793)	Unamortized bond issuance costs
Bersih	2.650.654	4.026.707	Net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.478.000	1.877.500	Current portion
Dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi	(1.122)	(1.238)	Less unamortized bond issuance costs
Bersih	1.476.878	1.876.262	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.173.776	2.150.445	Long-term portion

Pada tanggal 3 April 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 775.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 608.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri B sebesar Rp 166.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi seri A sebesar Rp 608.500 dan obligasi seri B sebesar Rp 166.500 masing-masing telah dilunasi pada tanggal 3 April 2023 dan 3 April 2025.

On April 3, 2020, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds II Phase I Year 2020 totaling to Rp 775,000, consisting of A-series bonds of Rp 608,500 with a fixed annual interest rate of 8.50% and a term of 3 (three) years and B-series bonds of Rp 166,500 with a fixed annual interest rate of 9.00% and a period of 5 (five) years. The A-series bonds amounting to Rp 608,500 and B-series bonds amounting to Rp 166,500 were fully redeemed on April 3, 2023 and April 3, 2025, respectively.

Pada tanggal 22 Oktober 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap II Tahun 2020 sebesar Rp 1.400.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 572.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 280.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 548.000 dengan suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi seri A sebesar Rp 572.000, obligasi seri B sebesar Rp 280.000, dan obligasi seri C sebesar Rp 548.000 masing-masing telah dilunasi pada tanggal 2 November 2021, 22 Oktober 2023, dan 22 Oktober 2025.

On October 22, 2020, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds II Phase II Year 2020 totaling to Rp 1,400,000, consisting of A-series bonds of Rp 572,000 with a fixed annual interest rate of 8.00% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 280,000 with a fixed annual interest rate of 9.75% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 548,000 with a fixed annual interest rate of 10.50% and a term of 5 (five) years. The A-series bonds amounting to Rp 572,000, B-series bonds amounting to Rp 280,000, and C-series bonds amounting to Rp 548,000 were fully redeemed on November 2, 2021, October 22, 2023, and October 22, 2025, respectively.

Pada tanggal 19 Februari 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap III Tahun 2021 sebesar Rp 825.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 225.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,25% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 380.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 220.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,50% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi seri A sebesar Rp 225.000, obligasi seri B sebesar Rp 380.000, dan obligasi seri C sebesar Rp 220.000 masing-masing telah dilunasi pada tanggal 1 Maret 2022, 19 Februari 2024, dan 19 Februari 2026.

On February 19, 2021, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds II Phase III Year 2021 totaling to Rp 825,000, consisting of A-series bonds of Rp 225,000 with a fixed annual interest rate of 7.25% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 380,000 with a fixed annual interest rate of 9.00% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 220,000 with a fixed annual interest rate of 9.50% and a term of 5 (five) years. The A-series bonds amounting to Rp 225,000, B-series bonds amounting to Rp 380,000, and C-series bonds amounting to Rp 220,000 were fully redeemed on March 1, 2022, February 19, 2024, and February 19, 2026, respectively.

Pada tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp 1.500.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 600.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 600.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,75% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 300.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi seri A sebesar Rp 600.000 dan obligasi seri B sebesar Rp 600.000 masing-masing telah dilunasi pada tanggal 20 Juni 2022 dan 10 Juni 2024.

On June 10, 2021, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds III Phase I Year 2021 totaling to Rp 1,500,000, consisting of A-series bonds of Rp 600,000 with a fixed annual interest rate of 6.75% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 600,000 with a fixed annual interest rate of 8.75% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 300,000 with a fixed annual interest rate of 9.25% and a term of 5 (five) years. The A-series bonds amounting to Rp 600,000 and B-series bonds amounting to Rp 600,000 were fully redeemed on June 20, 2022 and June 10, 2024, respectively.

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp 2.500.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 477.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,00% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 1.065.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 958.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi seri A sebesar Rp 477.000 dan obligasi seri B sebesar Rp 1.065.000 masing-masing telah dilunasi pada tanggal 29 Oktober 2022 dan 19 Oktober 2024.

On October 19, 2021, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds III Phase II Year 2021 totaling to Rp 2,500,000, consisting of A-series bonds of Rp 477,000 with a fixed annual interest rate of 6.00% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 1,065,000 with a fixed annual interest rate of 8.50% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 958,000 with a fixed annual interest rate of 9.00% and a term of 5 (five) years. The A-series bonds amounting to Rp 477,000 and B-series bonds amounting to Rp 1,065,000 were fully redeemed on October 29, 2022 and October 19, 2024, respectively.

Pada tanggal 16 Februari 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp 1.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 100.000 dengan suku bunga tetap sebesar 5,00% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 625.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,25% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 275.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi seri A sebesar Rp 100.000 dan obligasi seri B sebesar Rp 625.000 masing-masing telah dilunasi pada tanggal 26 Februari 2023 dan 16 Februari 2025.

On February 16, 2022, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds III Phase III Year 2022 totaling to Rp 1,000,000, consisting of A-series bonds of Rp 100,000 with a fixed annual interest rate of 5.00% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 625,000 with a fixed annual interest rate of 7.25% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 275,000 with a fixed annual interest rate of 8.25% and a term of 5 (five) years. The A-series bonds amounting to Rp 100,000 and B-series bonds amounting to Rp 625,000 were fully redeemed on February 26, 2023 and February 16, 2025, respectively.

Pada tanggal 6 Juli 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV SMART Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 560.000 dengan suku bunga tetap sebesar 4,75% per tahun dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 538.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 402.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi seri A sebesar Rp 560.000 dan obligasi seri B sebesar Rp 538.000 masing-masing telah dilunasi pada tanggal 16 Juli 2023 dan 7 Juli 2025.

On July 6, 2022, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds IV Phase I Year 2022 totaling to Rp 1,500,000, consisting of A-series bonds of Rp 560,000 with a fixed annual interest rate of 4.75% and a term of 370 (three hundred and seventy) days, B-series bonds of Rp 538,000 with a fixed annual interest rate of 7.00% and a term of 3 (three) years, and C-series bonds of Rp 402,000 with a fixed annual interest rate of 8.00% and a term of 5 (five) years. The A-series bonds amounting to Rp 560,000 and B-series bonds amounting to Rp 538,000 were fully redeemed on July 16, 2023 and July 7, 2025, respectively.

Pada tanggal 3 Juli 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V SMART Tahap I Tahun 2025 sebesar Rp 500.000, dengan suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

On July 3, 2025, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds V Phase I Year 2025 totaling to Rp 500,000 with a fixed annual interest rate of 7.50% and a term of 5 (five) years.

Bunga atas seluruh obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Interest on all bonds issued by the Company is paid every 3 (three) months.

Sukuk Ijarah

Sukuk Ijarah

Detail dari sukuk ijarah adalah sebagai berikut:

The detail of sukuk ijarah are as follows:

	2025	2024	
Nilai nominal	500.000	-	Nominal value
Biaya emisi sukuk ijarah yang belum diamortisasi	(2.242)	-	Unamortized sukuk ijarah issuance costs
Bersih	497.758	-	Net

Pada tanggal 3 Juli 2025, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2025 dengan jumlah sisa imbalan ijarah sebesar Rp 500.000, dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 37.500 per tahun atau setara dengan 7,50% dari sisa imbalan ijarah per tahun, dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

On July 3, 2025, the Company issued SMART Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2025 with a total remaining ijarah return of Rp 500,000, with annual ijarah installments of Rp 37,500 or equivalent to 7.50% of the remaining ijarah return per year, and a term of 5 (five) years.

Cicilan imbalan ijarah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran cicilan imbalan ijarah pertama telah dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2025, sedangkan pembayaran cicilan imbalan ijarah terakhir sekaligus jatuh tempo Sukuk Ijarah adalah pada tanggal 2 Juli 2030.

Ijarah installments are paid every 3 (three) months. The first ijarah installment was paid on October 2, 2025, while the final ijarah installment will be paid on July 2, 2030, which also represents the maturity date of the Sukuk Ijarah.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas jasa pengelolaan perkebunan antara Perusahaan dan pihak berelasi tertentu.

The underlying ijarah asset of the sukuk issuance is the beneficial right over plantation management services between the Company and certain related parties.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi dan sukuk ijarah tersebut digunakan untuk membiayai sebagian belanja modal dan modal kerja Perusahaan, serta untuk pembayaran sebagian pokok utang bank jangka pendek, angsuran pokok utang bank jangka panjang, dan pokok utang obligasi pada saat jatuh tempo.

The proceeds obtained from the above-mentioned bonds and sukuk ijarah issuances were used to finance part of the Company's capital expenditures and working capital requirements, as well as to finance a portion of its short-term bank loan principals, long-term bank loan installments, and bonds payable upon maturity.

Seluruh obligasi dan sukuk ijarah dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai Wali Amanat.

All of the bonds and sukuk ijarah were sold at nominal value and listed in the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as the Trustee.

Obligasi dan sukuk ijarah ini tidak dijamin dengan aset tertentu Perusahaan. Namun seluruh aset Perusahaan, kecuali yang telah dijaminkan kepada kreditor tertentu, dijaminkan secara *pari-passu* pada liabilitas lainnya, termasuk obligasi dan sukuk ijarah.

The bonds and sukuk ijarah are not secured by any specific assets of the Company. However, all of the Company's assets, except for those already used to secure liabilities to certain creditors, are used to secure, on a pari-passu basis, the other liabilities, including the bonds and sukuk ijarah.

Obligasi dan sukuk ijarah yang diterbitkan Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) antara lain untuk tidak melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis wali amanat sebagaimana diatur dalam Perjanjian Wali Amanat.

The bonds and sukuk ijarah issued by the Company contain negative covenants which restrict the Company to do certain activities without written approval from trustee as stipulated in the Trustee Agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam Perjanjian Wali Amanat.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all conditions required under the Trustee Agreement.

Hasil pemeringkatan atas obligasi dan sukuk ijarah yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat pemeringkat tertanggal 4 Maret 2025 adalah idAA-/*Stable Outlook* (*Double* A *Minus*; *Stable Outlook*) dan idAA-sy (*Double* A *Minus* Syariah).

The result of the rating of the bonds and sukuk ijarah issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on the rating letter dated March 4, 2025 are idAA-/Stable Outlook (Double A Minus; Stable Outlook) and idAA-sy (Double A Minus Syariah).

21. Liabilitas Sewa / Lease Liabilities

Grup, sebagai penyewa, memiliki kontrak sewa untuk aset tanah, bangunan, dan mesin yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk tidak mengalihkan seluruh atau sebagian hak sewanya, menyewakan kembali seluruh atau sebagian aset sewaan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak yang menyewakan.

The Group, as lessee, has lease contracts for assets of land, buildings, and machinery used in its operations. The Group is restricted from transferring all or part of its lease rights, and subleasing all or part of the leased assets, without the prior written consent of the lessor.

Sewa tanah, bangunan, dan mesin umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun. Berdasarkan perjanjian sewa, apabila pihak penyewa ingin memperpanjang jangka waktu sewa, maka pihak penyewa wajib menyampaikan surat permohonan perpanjangan sewa sebelum jangka waktu sewa berakhir.

Lease of land, buildings, and machinery generally have lease terms between 2 to 5 years. Based on the lease agreement if the lessee wishes to extend the lease term, a request for extension should be submitted by the lessee to the lessor before the lease term expires.

Berikut adalah pembayaran sewa masa yang akan datang (*future lease payment*):

The following are the future lease payments:

	2025	2024	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2025	-	13.607	2025
2026	7.200	7.200	2026
2027	3.600	3.600	2027
Jumlah pembayaran sewa	10.800	24.407	Total lease payments
Bunga	(963)	(2.527)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa	9.837	21.880	Present value of lease payments
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(6.482)	(12.043)	Current portion
Bagian liabilitas sewa yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	3.355	9.837	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Nilai sekarang pembayaran sewa merupakan liabilitas kepada:

Present value of lease payments are liabilities to:

	2025	2024	
Pihak berelasi			Related parties
PT Ivo Mas Tunggal	9.837	16.951	PT Ivo Mas Tunggal
PT SMPlus Solusi Sejahtera	-	2.890	PT SMPlus Solusi Sejahtera
Pihak ketiga	-	2.039	Third parties
Jumlah	9.837	21.880	Total

Beban bunga liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 1.564 dan Rp 2.734 pada tahun 2025 dan 2024 (Catatan 30).

Interest expense on lease liabilities amounted to Rp 1,564 and Rp 2,734 in 2025 and 2024, respectively (Note 30).

22. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas Grup:

22. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset pada nilai wajar					**Asset at fair value**
Aset biologis	349.359	-	349.359	-	Biological assets
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi					**Financial assets at fair value through profit or loss**
Aset keuangan derivatif					Derivative financial assets
Kontrak mata uang berjangka	2.518	-	2.518	-	Forward foreign exchange contract
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Asset for which fair values are disclosed:***
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					**Financial assets at amortized cost**
Investasi dalam surat utang jangka panjang	1.244.000	-	-	1.032.685	Investments in long-term debt securities
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar:					***Liabilities measured at fair value:***
Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi					**Financial liabilities at fair value through profit or loss**
Liabilitas keuangan derivatif					Derivative financial liabilities
Kontrak mata uang berjangka	81.894	-	81.894	-	Forward foreign exchange contract
Kontrak *swap* mata uang dan suku bunga	18.742	-	18.742	-	Cross currency interest swap contract
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dan utang dengan bunga					**Interest-bearing loans and borrowings**
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	9.181.177	-	9.172.597	-	Bank and other financial institution loans (including current and non-current portion)
Utang obligasi	2.650.654	2.710.150	-	-	Bonds payable
Sukuk ijarah	497.758	513.133	-	-	Sukuk ijarah

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset pada nilai wajar					**Asset at fair value**
Aset biologis	351.398	-	351.398	-	Biological assets
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi					**Financial assets at fair value through profit or loss**
Aset keuangan derivatif					Derivative financial assets
Kontrak mata uang berjangka	67.758	-	67.758	-	Forward foreign exchange contract
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar:					***Liabilities measured at fair value:***
Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi					**Financial liabilities at fair value through profit or loss**
Liabilitas keuangan derivatif					Derivative financial liabilities
Kontrak mata uang berjangka	72.054	-	72.054	-	Forward foreign exchange contract
Kontrak *swap* mata uang dan suku bunga	18.798	-	18.798	-	Cross currency interest swap contract
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dan utang dengan bunga					**Interest-bearing loans and borrowings**
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	10.038.289	-	10.039.938	-	Bank and other financial institution loans (including current and non-current portion)
Utang obligasi	4.026.707	4.095.899	-	-	Bonds payable

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan Level 2 adalah analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar.

Specific valuation techniques used to value financial instruments in Level 2 is the analysis of discounted cash flow using market interest rates.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

If one or more of the significant inputs are not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

23. Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interests

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas aset bersih dan penghasilan komprehensif entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the share of non-controlling shareholders in net assets and comprehensive income of subsidiaries with details as follows:

	2025	2024	
Kepentingan non-pengendali pada aset bersih entitas anak			Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
SOCI	14.788	13.620	SOCI
LEIDONG	1	1	LEIDONG
PANIGORAN	-	2	PANIGORAN
Jumlah	14.789	13.623	Total
Kepentingan non-pengendali pada penghasilan komprehensif - SOCI	1.168	583	Non-controlling interests in comprehensive income - SOCI

24. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

Modal Saham

Rincian pemegang saham serta persentase kepemilikan dan jumlah saham yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

24. Capital Stock and Additional Paid-in Capital

Capital Stock

The stockholders and details of corresponding ownership interest and number of shares held as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	Stockholders
PT Purimas Sasmita	2.653.897.571	92,40%	530.780	PT Purimas Sasmita
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	218.295.795	7,60%	43.659	Others (each below 5%)
Jumlah	2.872.193.366	100,00%	574.439	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimumkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba, komponen ekuitas lainnya, dan kepentingan non-pengendali) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang, utang obligasi, dan sukuk ijarah dikurangi dengan saldo kas dan setara kas). Perusahaan ataupun entitas anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity (consisting of capital stock, additional paid-in capital, retained earnings, other components of equity, and non-controlling interests) and net loans and payables (consisting of short-term bank loans, long-term bank and other financial institution loans, bonds payable, and sukuk ijarah net of cash and cash equivalents). Neither the Company nor the subsidiaries are subject to externally imposed capital requirements.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Jumlah pinjaman dan utang	16.417.676	19.220.607	Total loans and payables
Dikurangi kas dan setara kas	2.024.738	1.585.735	Less cash and cash equivalents
Bersih	14.392.938	17.634.872	Net
Jumlah ekuitas	22.435.020	19.883.057	Total equity
Ratio utang bersih terhadap ekuitas	64%	89%	Net debt to equity ratio

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Additional Paid-in Capital

The Company's additional paid-in capital as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Agio saham			Premium on shares
Penerbitan saham baru atas konversi utang ke saham - 1.385.393.366 saham (Catatan 1b)	1.662.472	1.662.472	Issuance of new shares in relation to debt to equity conversion - 1,385,393,366 shares (Note 1b)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	94.404	94.404	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Jumlah	1.756.876	1.756.876	Total

25. Pembentukan Cadangan Wajib dan Dividen

Pembentukan Cadangan Wajib

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 9 Juni 2010, Perusahaan membentuk cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp 114.888. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

25. General Reserve and Dividends

General Reserve

During the Annual General Shareholder's Meeting on June 9, 2010, the Company appropriated Rp 114,888 of its retained earnings as a general reserve. This is in accordance with Law No. 40/2007 of the Republic of Indonesia regarding Limited Liability Company which requires companies to set up reserve amounting to a minimum of 20% of a company's issued and fully paid capital. There is no time limit on the establishment of such reserve.

Dividen

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 31 tanggal 16 Juni 2025, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2024 sebesar Rp 387.746 atau Rp 135 (dalam Rupiah penuh) per saham. Setelah dikurangi dengan pembagian dividen interim sebesar Rp 301.581, sisa dividen final sebesar Rp 86.165 didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 9 Juli 2025.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 30 Oktober 2024, Perusahaan menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku 2024 sebesar Rp 301.581 atau Rp 105 (dalam Rupiah penuh) per saham. Dividen ini didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 20 November 2024.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 03 tanggal 5 Juni 2024, dibuat oleh Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2023 sebesar Rp 272.858 atau Rp 95 (dalam Rupiah penuh) per saham. Dividen ini didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 25 Juni 2024.

Dividends

Based on the Minutes of the Annual General Shareholders' Meeting No. 31 dated June 16, 2025, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the distribution of dividend for the year 2024 totaling Rp 387,746 or Rp 135 (in full Rupiah) per share. After deducting the interim dividend distribution of Rp 301,581, the remaining final dividend of Rp 86,165 was distributed to the shareholders on July 9, 2025.

Based on the Decision of the Company's Board of Directors which was approved by the Company's Board of Commissioners on October 30, 2024, the Company approved the distribution of interim dividend for the year 2024 totaling Rp 301,581 or Rp 105 (in full Rupiah) per share. This dividend was distributed to the shareholders on November 20, 2024.

Based on the Minutes of the Annual General Shareholders' Meeting No. 03 dated June 5, 2024, of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the distribution of dividend for the year 2023 totaling Rp 272,858 or Rp 95 (in full Rupiah) per share. This dividend was distributed to the shareholders on June 25, 2024.

26. Penjualan Bersih

Rincian penjualan bersih Grup adalah sebagai berikut:

26. Net Sales

The details of the Group's net sales are as follows:

	2025	2024	
Penjualan Domestik			Domestic Sales
Pihak berelasi (Catatan 33a)			Related parties (Note 33a)
Produk kelapa sawit	11.204.230	15.539.858	Oil palm products
Usaha lainnya	168.527	129.173	Other business
Jumlah	11.372.757	15.669.031	Total
Pihak ketiga			Third parties
Produk kelapa sawit	34.180.671	29.404.475	Oil palm products
Usaha lainnya	491.196	643.217	Other business
Jumlah	34.671.867	30.047.692	Total
Jumlah Penjualan Domestik	46.044.624	45.716.723	Total Domestic Sales
Penjualan Ekspor			Export Sales
Pihak berelasi (Catatan 33a)			Related parties (Note 33a)
Produk kelapa sawit	29.458.120	24.619.463	Oil palm products
Usaha lainnya	2.462.403	1.620.630	Other business
Jumlah	31.920.523	26.240.093	Total
Pihak ketiga			Third parties
Produk kelapa sawit	6.310.002	4.487.989	Oil palm products
Usaha lainnya	2.670.919	2.390.638	Other business
Jumlah	8.980.921	6.878.627	Total
Jumlah Penjualan Ekspor	40.901.444	33.118.720	Total Export Sales
Jumlah Penjualan Bersih	86.946.068	78.835.443	Total Net Sales

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah kepada Golden Agri International Pte. Ltd. (GAI) sebesar 33,28% dan 30,46% masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

Penjualan kepada GAI di atas hampir seluruhnya dilaporkan sebagai bagian dari segmen operasi untuk integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan.

Sales exceeding 10% of the total net sales pertain to sales to Golden Agri International Pte. Ltd. (GAI) representing 33.28% and 30.46% of the total net sales in 2025 and 2024, respectively.

Almost all of the above sales to GAI were recorded as part of operating segment for integrated food consumer products and trading activities.

27. Beban Pokok Penjualan

Rincian beban pokok penjualan Grup adalah sebagai berikut:

27. Cost of Goods Sold

The details of the Group's cost of goods sold are as follows:

	2025	2024	
Bahan baku yang digunakan	69.029.207	64.759.511	Raw materials used
Biaya produksi langsung	3.332.578	3.095.907	Direct processing costs
Biaya pabrikasi	1.537.670	1.506.939	Factory overhead
Biaya Pokok Produksi	73.899.455	69.362.357	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	5.723.647	3.830.640	At beginning of the year
Pembelian	3.219.361	3.352.040	Purchases
Akhir tahun	(6.108.012)	(5.723.647)	At end of the year
Beban Pokok Penjualan	76.734.451	70.821.390	Cost of Goods Sold

Grup membeli bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi sebesar 16,07% dan 16,93% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 (Catatan 33b). Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun 2025 dan 2024.

Raw materials and finished goods purchases of the Group from related parties represent 16.07% and 16.93% of the total net sales in 2025 and 2024, respectively (Note 33b). There were no purchases from certain parties exceeding 10% of total net sales in 2025 and 2024.

Biaya produksi termasuk amortisasi biaya tangguhan serta penyusutan tanaman telah menghasilkan dan aset tetap sebesar Rp 1.213.558 dan Rp 1.078.654 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 (Catatan 10 dan 11).

Manufacturing costs include amortization of deferred charges and depreciation of mature plantations and fixed assets amounting to Rp 1,213,558 and Rp 1,078,654 in 2025 and 2024, respectively (Notes 10 and 11).

28. Beban Usaha / 28. Operating Expenses

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut: / The details of operating expenses are as follows:

	2025	2024	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Bea keluar dan pungutan	2.680.192	2.110.190	Export tax and levy
Ongkos angkut dan pengiriman	1.088.754	1.085.871	Transportation and delivery
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	195.985	191.472	Salaries, wages, and employees' benefits
Iklan dan promosi	188.003	219.142	Advertising and promotions
Administrasi penjualan	184.208	167.136	Sales administration
Kemasan	183.712	165.474	Packaging
Sewa, pajak, dan perijinan (Catatan 33g)	58.712	79.435	Rent, taxes, and licenses (Note 33g)
Asuransi (Catatan 33c)	42.482	36.587	Insurance (Note 33c)
Penyusutan (Catatan 11)	22.931	22.926	Depreciation (Note 11)
Komisi penjualan	18.698	26.206	Sales commission
Perjalanan dinas	13.441	13.000	Travelling
Jasa profesional (Catatan 33q)	2.717	23.769	Professional fees (Note 33q)
Lain-lain (Catatan 33m)	406.341	370.347	Others (Note 33m)
Jumlah	5.086.176	4.511.555	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	2.086.084	1.906.135	Salaries, wages, and employees' benefits
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 33m)	194.440	146.342	Repairs and maintenance (Note 33m)
Jasa profesional (Catatan 33n,p,r)	146.405	106.284	Professional fees (Notes 33n,p,r)
Sewa, pajak, dan perijinan (Catatan 33g,h)	143.589	142.634	Rent, taxes, and licenses (Notes 33g,h)
Penyusutan (Catatan 11)	126.951	118.456	Depreciation (Note 11)
Perjalanan dinas	99.512	95.261	Travelling
Tanggung jawab sosial korporasi dan sponsor	39.681	38.400	Corporate social responsibility and sponsorship
Sumber daya manusia	34.003	24.394	Human resources
Komunikasi (Catatan 33m)	19.370	64.420	Communication (Note 33m)
Asuransi (Catatan 33c)	13.335	12.452	Insurance (Note 33c)
Jamuan dan sumbangan	12.442	10.511	Representation and donation
Umum dan perlengkapan kantor	12.249	13.307	General and office supplies
Amortisasi:			Amortization of:
Biaya pengembangan piranti lunak	110.591	114.680	Software development costs
Biaya tangguhan	1.545	1.530	Deferred charges
Alokasi ke jasa pengelolaan dan komisi	(1.572.521)	(1.371.500)	Allocation to management and commission fees
Lain-lain (Catatan 33o,s)	69.461	54.041	Others (Note 33o,s)
Jumlah	1.537.137	1.477.347	Total
Jumlah	6.623.313	5.988.902	Total

29. Rugi Selisih Kurs - Bersih

Akun ini merupakan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas transaksi dalam mata uang asing serta penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

29. Loss on Foreign Exchange - Net

This account represents gain or loss on foreign exchange transactions and remeasurement of foreign currency denominated monetary assets and liabilities.

30. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

Rincian beban bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

30. Interest and Other Financial Charges

The details of interest and other financial charges are as follows:

	2025	2024	
Beban bunga			Interest expense
Utang bank jangka pendek dan utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang (Catatan 14 dan 19)	739.774	687.638	Short-term bank loans and long-term bank and other financial institution loans (Notes 14 and 19)
Utang obligasi (Catatan 20)	287.983	452.963	Bonds payable (Note 20)
Liabilitas sewa (Catatan 21)	1.564	2.734	Lease liabilities (Note 21)
Swap suku bunga (Catatan 36d)	(10.416)	(3.564)	Interest rate swap (Note 36d)
Lain-lain - pihak ketiga	41.366	51.821	Others - third parties
Jumlah	1.060.271	1.191.592	Total
Cicilan imbalan sukuk ijarah (Catatan 20)	18.893	-	Sukuk ijarah installments (Note 20)
Beban administrasi bank dan provisi kredit	12.492	15.055	Bank administration charges and credit provision
Beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap (Catatan 11)	(44.247)	(18.106)	Interest capitalized to fixed assets (Note 11)
Bersih	1.047.409	1.188.541	Net

31. Imbalan Pasca-kerja

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti, yang mencakup seluruh karyawan tetap Grup.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Grup juga mencatat tambahan liabilitas imbalan pasca-kerja untuk memenuhi batas minimum yang harus dibayarkan kepada karyawan yang berhak sebagaimana diharuskan Undang-undang No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021. Liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dalam laporannya terakhir tertanggal 19 Januari 2026.

31. Post-employment Benefits

The Group has a defined-contribution retirement plan covering substantially all of its permanent employees.

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined-contribution retirement plan, the Group also provides for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as required under the Law No. 6/2023 and *Peraturan Pemerintah* (PP) No. 35/2021. The amounts of such liabilities were determined based on actuarial computations prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method as covered by its latest report dated January 19, 2026.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut masing-masing sebanyak 16.088 dan 17.010 karyawan untuk tahun 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

The total number of eligible employees are 16,088 and 17,010 in 2025 and 2024 (unaudited), respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2025	2024	
Komponen biaya (pendapatan) imbalan pasca-kerja yang diakui di laba rugi:			Components of post-employment benefits costs (income) recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	52.391	50.517	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(2.548)	Past service cost
Biaya bunga	30.693	27.145	Interest expense
Penyesuaian karena mutasi karyawan	(661)	-	Adjustment due to employee transferred
Jumlah	82.423	75.114	Total
Komponen pendapatan imbalan pasca-kerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain:			Components of post-employment benefits income recognized in other comprehensive income:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	42.634	(17.450)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(29.294)	(13.532)	Experience adjustments
Jumlah	13.340	(30.982)	Total
Jumlah biaya imbalan pasca-kerja	95.763	44.132	Total post-employment benefits costs

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The movements in post-employment benefits liabilities are as follows:

	2025	2024	
Liabilitas imbalan pasca-kerja awal tahun	461.411	423.901	Post-employment benefits liabilities at the beginning of the year
Biaya (pendapatan) imbalan pasca-kerja yang diakui di:			Post-employment benefits cost (income) recognized in:
Laba rugi	82.423	75.114	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	13.340	(30.982)	Other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(18.833)	(11.190)	Payments made during the year
Dampak mutasi karyawan	-	4.568	Effect of employees transferred
Liabilitas imbalan pasca-kerja akhir tahun	538.341	461.411	Post-employment benefits liabilities at the end of the year

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the post-employment benefits are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto per tahun	6,30% - 6,70%	7,10%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasca-kerja di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivities analysis on the post-employment benefits obligation set out below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occuring as of December 31, 2025 and 2024, while holding all other assumptions constant:

	2025			
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja/ *Impact on post-employment benefits liability increase (decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(43.316)	49.854	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	49.897	(44.083)	Salary growth rate

	2024			
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja/ *Impact on post-employment benefits liability increase (decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(36.555)	42.181	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	42.603	(37.495)	Salary growth rate

32. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

32. Basic Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share are as follows:

	2025	2024	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.584.906	1.278.172	Profit attributable to owners of the parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa selama tahun berjalan	2.872.193.366	2.872.193.366	Weighted average number of ordinary shares outstanding during the year
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	900	445	Basic earnings per share (in full Rupiah)

33. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Hubungan Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sebagai tambahan atas transaksi dengan pihak berelasi yang telah dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terkait, beberapa transaksi material yang dilakukan Grup dan saldo yang berkaitan dengan pihak berelasi dengan jumlah di atas Rp 1 miliar untuk transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat dan/atau di atas 0,5% dari modal disetor untuk transaksi dengan entitas berelasi adalah sebagai berikut:

a. Grup menjual produk kelapa sawit dan turunannya secara domestik kepada PT Binasawit Abadipratama (BAP), SIP, PT Sinar Meadow International Indonesia (SMII), PT Rolimex Kimia Nusamas (ROLIMEX), PT Bumipermai Lestari (BPL), PT Ivo Mas Tunggal (IMT), PT Energi Sejahtera Mas (ESM), PT Sinar Kencana Inti Perkasa (SKIP), dan PT Satrindo Jaya Agropalma (SJA) pada tahun 2025 dan 2024, PT Agrolestari Mandiri (AGROLESTARI), BAHANA, dan PT Primatama Kreasimas (PRIMATAMA) pada tahun 2025, serta PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills *), PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk *), dan PT Aditunggal Mahajaya (ADITUNGGAL) pada tahun 2024; mengekspor produk kelapa sawit dan turunannya kepada GAI, Shining Gold Oilseed Crushing (Ningbo) Co., Ltd., Shining Gold Foodstuffs (Ningbo) Co., Ltd., dan Golden Agri-Resources Europe B.V. pada tahun 2025 dan 2024.

   Grup juga menerima upah olah dari SMII, PRIMATAMA, BAHANA, BPL, SKIP, BAP, PT Buana Artha Sejahtera (BAS), PT Mitranusa Permata (MITRANUSA), PT Agrolestari Subur Sejahtera (ALSS), PT Agrolestari Hijau Sentosa (ALHS), dan PT Sawitakarya Manunggul (SAWITAKARYA) pada tahun 2025 dan 2024.

33. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

The nature of the related party relationships arises from common control, i.e. shared ownership and/or common members of the boards of directors and/or commissioners with the Group.

Transactions with Related Parties

In addition to the related parties transactions already discussed in the appropriate notes to the consolidated financial statements, the Group's significant transactions and related account balances with related parties which exceed Rp 1 billion for the transactions with close family members and/or above 0.5% of paid capital for transactions with related entities are as follows:

a. The Group sold oil palm and palm-based derivative products domestically to PT Binasawit Abadipratama (BAP), SIP, PT Sinar Meadow International Indonesia (SMII), PT Rolimex Kimia Nusamas (ROLIMEX), PT Bumipermai Lestari (BPL), PT Ivo Mas Tunggal (IMT), PT Energi Sejahtera Mas (ESM), PT Sinar Kencana Inti Perkasa (SKIP), and PT Satrindo Jaya Agropalma (SJA) in 2025 and 2024, PT Agrolestari Mandiri (AGROLESTARI), BAHANA, and PT Primatama Kreasimas (PRIMATAMA) in 2025, and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills *), PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk *), and PT Aditunggal Mahajaya (ADITUNGGAL) in 2024; exported oil palm and palm-based derivative products to GAI, Shining Gold Oilseed Crushing (Ningbo) Co., Ltd., Shining Gold Foodstuffs (Ningbo) Co., Ltd., and Golden Agri-Resources Europe B.V. in 2025 and 2024.

   The Group also received processing fees from SMII, PRIMATAMA, BAHANA, BPL, SKIP, BAP, PT Buana Artha Sejahtera (BAS), PT Mitranusa Permata (MITRANUSA), PT Agrolestari Subur Sejahtera (ALSS), PT Agrolestari Hijau Sentosa (ALHS), and PT Sawitakarya Manunggul (SAWITAKARYA) in 2025 and 2024.

Penjualan bersih kepada entitas-entitas ini adalah sebesar Rp 43.293.280 dan Rp 41.909.124 yang merupakan 49,79% dan 53,16% terhadap jumlah penjualan (Catatan 26) masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

Net sales from these companies amounted to Rp 43,293,280 and Rp 41,909,124 representing 49.79% and 53.16% of the total net sales (Note 26) in 2025 and 2024, respectively.

Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan sebesar Rp 1.039.765 dan Rp 2.492.670 atau sebesar 2,30% dan 5,50% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai "Piutang usaha - Pihak berelasi" (Catatan 5) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Receivables arising from these sales transactions amounting to Rp 1,039,765 and Rp 2,492,670 or representing 2.30% and 5.50% of the total assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively, are presented as "Trade accounts receivable - Related parties" (Note 5) in the consolidated statements of financial position.

Grup melakukan penjualan produk lainnya kepada PT Bumi Sawit Permai, PT Golden Biomass Energy, SKIP, BAP, PT Djuandasawit Lestari (DJUANDA), BPL, PT Mitrakarya Agroindo (MITRAKARYA), IMT, ADITUNGGAL, dan PT Dami Mas Sejahtera (DAMIMAS) pada tahun 2025 dan 2024, PT Meganusa Intisawit pada tahun 2025, serta PT Buana Wiralestari Mas pada tahun 2024.

The Group sold other products to PT Bumi Sawit Permai, PT Golden Biomass Energy, SKIP, BAP, PT Djuandasawit Lestari (DJUANDA), BPL, PT Mitrakarya Agroindo (MITRAKARYA), IMT, ADITUNGGAL, and PT Dami Mas Sejahtera (DAMIMAS) in 2025 and 2024, PT Meganusa Intisawit in 2025, and PT Buana Wiralestari Mas in 2024.

Penjualan bersih kepada entitas-entitas ini adalah sebesar Rp 198.843 dan Rp 271.485 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain - Lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

Net sales from these companies amounted to Rp 198,843 and Rp 271,485 in 2025 and 2024, respectively, and are presented as part of "Other income - Miscellaneous - net" in profit or loss.

b. Grup membeli produk kelapa sawit dan turunannya dari GAI, BPL, ESM, MITRAKARYA, PT Paramitra Internusa Pratama, PT Agrokarya Primalestari, SIP, BAP, PT Kartika Prima Cipta, PT Persada Graha Mandiri, AGROLESTARI, PT Bangun Nusa Mandiri, SKIP, BAS, ADITUNGGAL, PRIMATAMA, ALHS, ALSS, BAHANA, MITRANUSA, PT Agrolestari Sentosa, PT Kruing Lestari Jaya, SAWITAKARYA, PT Kencana Graha Permai, PT Buana Adhitama, PT Cahayanusa Gemilang, DJUANDA, IMT, dan PT Sawit Mas Sejahtera pada tahun 2025 dan 2024, PT Forestalestari Dwikarya dan PT Palmindo Billiton Berjaya pada tahun 2025, serta PT Prisma Cipta Mandiri, PT Harapan Rimba Raya, dan PT Rimba Rayatama Jaya pada tahun 2024. Transaksi dengan entitas-entitas ini adalah sebesar Rp 13.970.242 dan Rp 13.343.340 yang merupakan 16,07% dan 16,93% terhadap penjualan bersih masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 (Catatan 27).

b. The Group purchased oil palm and palm-based derivative products from GAI, BPL, ESM, MITRAKARYA, PT Paramitra Internusa Pratama, PT Agrokarya Primalestari, SIP, BAP, PT Kartika Prima Cipta, PT Persada Graha Mandiri, AGROLESTARI, PT Bangun Nusa Mandiri, SKIP, BAS, ADITUNGGAL, PRIMATAMA, ALHS, ALSS, BAHANA, MITRANUSA, PT Agrolestari Sentosa, PT Kruing Lestari Jaya, SAWITAKARYA, PT Kencana Graha Permai, PT Buana Adhitama, PT Cahayanusa Gemilang, DJUANDA, IMT, and PT Sawit Mas Sejahtera in 2025 and 2024, PT Forestalestari Dwikarya and PT Palmindo Billiton Berjaya in 2025, and PT Prisma Cipta Mandiri, PT Harapan Rimba Raya, and PT Rimba Rayatama Jaya in 2024. Purchases from these companies amounted to Rp 13,970,242 and Rp 13,343,340, representing 16.07% and 16.93% of the total net sales in 2025 and 2024, respectively (Note 27).

Grup membeli bahan pembantu dari ROLIMEX; membeli bibit dari DAMIMAS; menggunakan jasa perbaikan prasarana dan peralatan kebun dari PT Usaha Malindo Jaya, PT Ivomas Tunggal Lestari, dan PT Swakarya Adhi Usaha; menggunakan jasa transportasi dari UNIVERSAL, SJA, PT Sinarmas LDA Maritime, PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan, PT Sumber Kencana Inhu, dan PT Sumber Surya Kencana Inhu; dan membeli batubara dari PT Roundhill Capital Indonesia pada tahun 2025 dan 2024; serta membeli bahan kemasan dari PT Cakrawala Mega Indah *) dan PT Kreasi Kotak Megah *); dan menggunakan jasa pemupukan melalui udara dari SUPERAIR pada tahun 2024.

Saldo utang usaha yang timbul dari transaksi ini sebesar Rp 1.023.408 dan Rp 1.262.492 atau 4,49% dan 4,96% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan disajikan sebagai “Utang usaha - Pihak berelasi” (Catatan 15) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saldo uang muka pembelian sebesar Rp 2.952 dan Rp 26.812 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 8).

c. Grup mempunyai kontrak asuransi dengan PT Asuransi Sinar Mas untuk mengasuransikan aset tertentu terhadap risiko kebakaran dan lainnya (Catatan 6 dan 11). Grup dibebani premi asuransi sebesar Rp 60.006 dan Rp 55.078 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

d. Perusahaan menyewakan tangki penimbunan minyak kelapa sawit dan minyak inti sawit, serta pabrik pengolahan inti sawit dan tandan buah segar kepada IMT senilai Rp 3.980 pada tahun 2025 dan 2024, serta gudang bungkil inti sawit senilai Rp 925 pada tahun 2025. Grup juga memberikan jasa timbun dan pompa kepada SIP, BAHANA, IMT, dan PRIMATAMA senilai Rp 7.172 dan Rp 6.661 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024. Selain itu, Perusahaan juga menyewa pabrik ke divisi penyulingan (*refinery*) IMT di Belawan senilai Rp 7.200 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

The Group purchased supporting materials from ROLIMEX; purchased seeds from DAMIMAS; availed of infrastructure and plantation equipment service from PT Usaha Malindo Jaya, PT Ivomas Tunggal Lestari, and PT Swakarya Adhi Usaha; availed of transportation service from UNIVERSAL, SJA, PT Sinarmas LDA Maritime, PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan, PT Sumber Kencana Inhu, and PT Sumber Surya Kencana Inhu; and purchased coal from PT Roundhill Capital Indonesia in 2025 and 2024; purchased packaging supplies from PT Cakrawala Mega Indah *) and PT Kreasi Kotak Megah *); and availed of aerial fertilizing service from SUPERAIR in 2024.

Trade accounts payable arising from these transactions amounted to Rp 1,023,408 and Rp 1,262,492 or 4.49% and 4.96% of the total liabilities as of December 31, 2025 and 2024, respectively, and presented as “Trade accounts payable - Related parties” (Note 15) in the consolidated statements of financial position.

The outstanding balance of advances for purchase amounted to Rp 2,952 and Rp 26,812 as of December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 8).

c. The Group has insurance contracts with PT Asuransi Sinar Mas covering certain assets from fire and other risks (Notes 6 and 11). The Group was charged with insurance premiums of Rp 60,006 and Rp 55,078 in 2025 and 2024, respectively.

d. The Company has its CPO and PKO storage tanks, and palm kernel and fresh fruit bunch processing mill leased out to IMT amounting to Rp 3,980 in 2025 and 2024, and palm kernel expeller warehouse amounting to Rp 925 in 2025. The Group also rendered bulking services to SIP, BAHANA, IMT, and PRIMATAMA amounting to Rp 7,172 and Rp 6,661 in 2025 and 2024, respectively. On the other hand, the Company also has mill rental to the refinery division of IMT in Belawan amounting to Rp 7,200 in 2025 and 2024.

e. Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengelolaan dengan beberapa pihak berelasi. Perjanjian pengelolaan meliputi penyediaan sumber daya manusia, akuntansi, jasa informasi dan teknologi, transaksi penjualan dan pembelian, dan jasa-jasa lainnya oleh Perusahaan. Pendapatan jasa pengelolaan dan komisi masing-masing sebesar Rp 2.224.158 dan Rp 1.866.255 pada tahun 2025 dan 2024. Jumlah ini disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada bagian Penghasilan (beban) lain-lain dalam laba rugi. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar Rp 17.737 dan Rp 206.469 atau sebesar 0,04% dan 0,46% dari jumlah aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang dari pihak berelasi non-usaha" (Catatan 33l) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. The Company has management contracts with certain related parties. The management contracts cover the supply of manpower, accounting, information and technology services, sales and purchases, and other related services. Management services and commission fees amounted to Rp 2,224,158 and Rp 1,866,255 in 2025 and 2024, respectively. These fees are presented as part of "Miscellaneous - net" in the Other income (expenses) in profit or loss. Receivables arising from these transactions amounted to Rp 17,737 and Rp 206,469 representing 0.04% and 0.46% of the total assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively, and are presented as part of "Due from related parties" (Note 33l) in the consolidated statements of financial position.

f. SSC mengadakan perjanjian kerjasama penyediaan jasa informasi dan teknologi dengan ESM serta perjanjian sewa perangkat keras dengan beberapa pihak berelasi. Pendapatan jasa yang timbul dari perjanjian ini sebesar Rp 9.745 dan Rp 7.991 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain - Lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

f. SSC has an agreement on providing information and technology services with ESM and hardware lease agreements with certain related parties. Revenue arising from these agreements amounting to Rp 9,745 and Rp 7,991 in 2025 and 2024, respectively, and presented as part of "Other income - Miscellaneous - net" in profit or loss.

g. Perusahaan (penyewa) dan PT Royal Oriental (pihak yang menyewakan) menandatangani beberapa perjanjian sewa kantor di Sinar Mas Land Plaza Tower II, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. Perjanjian sewa akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan membayar di muka biaya sewa dan pemeliharaan yang terutang dalam cicilan tiga bulanan. Beban sewa dan pemeliharaan masing-masing sebesar Rp 71.160 dan Rp 77.276 pada tahun 2025 dan 2024 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" (Catatan 28) dalam laba rugi.

g. The Company (the lessee) and PT Royal Oriental (the lessor) entered into several lease agreements in connection with the office rental at Sinar Mas Land Plaza Tower II, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. The lease agreements will mature on several dates, the latest of which is up to December 31, 2025. Under the agreements, the Company shall pay in advance for the rent and service charges quarterly. The rent and service charges for 2025 and 2024 amounted to Rp 71,160 and Rp 77,276, respectively, and is presented as part of "Operating expenses" (Note 28) in profit or loss.

h. SSC (penyewa) dan PT Duta Cakra Pesona (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian sewa kantor di Sinarmas MSIG Tower (sekarang Sinar Mas Land Plaza Sudirman), Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta. Perjanjian sewa berlaku selama satu tahun, dengan perjanjian terakhir berlaku sampai dengan 31 Desember 2025. Berdasarkan perjanjian tersebut, SSC membayar di muka biaya sewa dan pemeliharaan yang terutang dalam cicilan tiga bulanan. Beban sewa dan pemeliharaan masing-masing sebesar Rp 32.513 dan Rp 32.639 pada tahun 2025 dan 2024 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28) dalam laba rugi.

h. SSC (the lessee) and PT Duta Cakra Pesona (the lessor) entered into lease agreements in connection with the office rental at Sinarmas MSIG Tower (currently Sinar Mas Land Plaza Sudirman), Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta. The lease agreement is valid for one year, with the latest agreement valid until December 31, 2025. Under the agreements, SSC shall pay in advance for the rent and service charges quarterly. The rent and service charges for 2025 and 2024 amounted to Rp 32,513 and Rp 32,639, respectively, and is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 28) in profit or loss.

i. Pada tanggal 26 Desember 2022, SSC (penyewa) dan PT SMPlus Solusi Sejahtera **), dahulu PT Teknovatus Solusi Sejahtera (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian sewa *private data vault*, dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun sampai dengan 31 Desember 2025. Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari transaksi ini sebesar Rp 2.894 dan Rp 2.890 pada tanggal 31 Desember 2024 pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 21).

i. On December 26, 2022, SSC (the lessee) and PT SMPlus Solusi Sejahtera **), formerly PT Teknovatus Solusi Sejahtera (the lessor) entered into a private data vault lease agreement, with a lease term of 3 years until December 31, 2025. The carrying value of the right-of-use asset and lease liability arising from this transaction amounted to Rp 2,894 and Rp 2,890, as of December 31, 2024, respectively, in the consolidated statement of financial position (Note 21).

j. Saldo penempatan dana Grup dalam bentuk giro pada PT Bank Sinarmas Tbk secara keseluruhan sebesar Rp 22.063 atau sebesar 0,05% dan Rp 36.920 atau sebesar 0,08% masing-masing dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 4). Perusahaan juga melakukan kontrak beli valuta berjangka (*forward-buy*) dengan PT Bank Sinarmas Tbk, dengan jumlah nilai kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US$ 2.530.000. Nilai wajar aset keuangan derivatif sebesar Rp 993 pada tanggal 31 Desember 2024 disajikan sebagai "Piutang lain-lain - Pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. The balance of the Group fund placements in current accounts at PT Bank Sinarmas Tbk totaling to Rp 22,063 or 0.05% and Rp 36,920 or 0.08% of the total assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 4). The Company also entered into a forward-buy exchange contract with PT Bank Sinarmas Tbk, with a total contract value of US$ 2,530,000 as of December 31, 2024. The fair values of derivative financial assets amounting to Rp 993 as of December 31, 2024 is presented as "Other receivables - Related party" in the consolidated statement of financial position.

k. Utang bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu Perusahaan dijamin dengan jaminan perusahaan dari PURIMAS dan GAR (Catatan 14 dan 19).

k. Certain short-term and long-term bank loans of the Company are secured by a corporate guarantee from PURIMAS and GAR (Notes 14 and 19).

l. Grup juga mempunyai transaksi-transaksi lainnya dengan beberapa pihak berelasi. Saldo piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai "Piutang lain-lain - Pihak berelasi", "Piutang dari pihak berelasi non-usaha", dan "Utang kepada pihak berelasi non-usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

l. The Group has several other transactions with related parties. Receivables and payables arising from these transactions are shown as "Other receivables - Related party", "Due from related parties", and "Due to related parties" in the consolidated statements of financial position, with details as follows:

	2025	2024	
Aset Lancar			**Current Assets**
Piutang lain-lain - Pihak berelasi			**Other receivables - Related party**
Rupiah			Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	-	993	PT Bank Sinarmas Tbk
% dari jumlah aset	-	0,00%	% to total assets
Aset Tidak Lancar			**Non-current Assets**
Piutang dari pihak berelasi non-usaha			**Due from related parties**
Rupiah			Rupiah
PT Ivo Mas Tunggal	31.902	38.184	PT Ivo Mas Tunggal
PT Sumber Indahperkasa	30.141	40.577	PT Sumber Indahperkasa
PT Dami Mas Sejahtera	12.209	12.119	PT Dami Mas Sejahtera
PT Golden Biomass Energy	7.309	25.185	PT Golden Biomass Energy
PT Tarunacipta Kencana	4.206	4.105	PT Tarunacipta Kencana
PT Sinarmas Cakrawala Persada	3.556	3.556	PT Sinarmas Cakrawala Persada
PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan	2.859	2.264	PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	1.776	4.336	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Satrindo Jaya Agropalma	983	1.557	PT Satrindo Jaya Agropalma
PT Bumipermai Lestari	879	21.095	PT Bumipermai Lestari
PT Bahana Karya Semesta	648	1.092	PT Bahana Karya Semesta
PT Kencana Graha Permai	529	1.849	PT Kencana Graha Permai
PT Mitranusa Permata	387	6.125	PT Mitranusa Permata
PT Cahayanusa Gemilang	236	1.152	PT Cahayanusa Gemilang
PT Buana Wiralestari Mas	180	27.922	PT Buana Wiralestari Mas
PT Aditunggal Mahajaya	133	8.347	PT Aditunggal Mahajaya
PT Forestalestari Dwikarya	58	24.347	PT Forestalestari Dwikarya
PT Bumi Sawit Permai	-	66.627	PT Bumi Sawit Permai
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	7.729	7.755	Others (each below Rp 1,000)
Dolar AS (Catatan 35)	27	51	US Dollar (Note 35)
Jumlah	105.747	298.245	Total
% dari jumlah aset	0,23%	0,66%	% to total assets

	2025	2024	
Liabilitas Jangka Panjang			**Non-current Liabilities**
Utang kepada pihak berelasi non-usaha			**Due to related parties**
Rupiah			Rupiah
PT Binasawit Abadipratama	10.917	1.565	PT Binasawit Abadipratama
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk ***)	7.610	7.358	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk ***)
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	4.223	7.143	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Ivo Mas Tunggal	1.661	1.669	PT Ivo Mas Tunggal
PT Bumipermai Lestari	1.307	323	PT Bumipermai Lestari
PT Bhakti Manunggal Karya	567	503	PT Bhakti Manunggal Karya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	3.848	3.698	Others (each below Rp 1,000)
Dolar AS (Catatan 35)			US Dollar (Note 35)
Integrated Advance IT Services Sdn. Bhd.	10.425	3.696	Integrated Advance IT Services Sdn. Bhd.
Golden Agri-Resources Europe B.V.	-	466	Golden Agri-Resources Europe B.V.
Jumlah	40.558	26.421	Total
% dari jumlah liabilitas	0,18%	0,10%	% to total liabilities

m. Grup menggunakan jasa dan produk telekomunikasi dan teknologi dari PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk ***). Beban yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar Rp 46.734 dan Rp 94.410 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 27) dan "Beban usaha" (Catatan 28) dalam laba rugi.

m. The Group uses telecommunication and technology services and products from PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk ***). Expense arising from these transactions amounting to Rp 46,734 and Rp 94,410 in 2025 and 2024, respectively, are presented as part of "Cost of goods sold" (Note 27) and "Operating expenses" (Note 28) in profit or loss.

n. Pada tanggal 26 April 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa konsultasi manajemen terkait peningkatan operasional dengan PT Sinarmas Rewired Xcellence. Beban jasa profesional yang timbul dari perjanjian ini masing-masing sebesar Rp 10.500 dan Rp 4.500 pada tahun 2025 dan 2024 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28) dalam laba rugi.

n. On April 26, 2024, the Company signed a management consulting services agreement regarding operational improvement with PT Sinarmas Rewired Xcellence. Professional fee arising from this agreement amounting to Rp 10,500 and Rp 4,500 in 2025 and 2024, respectively, and is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 28) in profit or loss.

o. Pada bulan Maret 2024, Perusahaan dan PT Daya Mas Agra Sejahtera menandatangani 2 (dua) perjanjian penyediaan dan pengelolaan sistem pembangkit listrik tenaga surya atap, dengan jangka waktu masing-masing selama 20 tahun dan 25 tahun. Beban yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar Rp 2.092 dan Rp 828 pada tahun 2025 dan 2024, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 27) dan "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28) dalam laba rugi.

o. In March 2024, the Company and PT Daya Mas Agra Sejahtera entered into 2 (two) agreements for the provision and management of rooftop solar power generation systems, each with a term of 20 years and 25 years, respectively. Expenses arising from these transactions amounting to Rp 2,092 and Rp 828 in 2025 and 2024, respectively, are presented as part of "Cost of goods sold" (Note 27) and "General and administrative expenses" (Note 28) in profit or loss.

p. Grup menandatangani perjanjian jasa IT dengan Integrated Advance IT Services Sdn. Bhd., meliputi pengelolaan *data center,* penyediaan program SAP dan program IT lainnya, pengelolaan jaringan, serta jasa IT lainnya. Perusahaan juga menggunakan jasa IT dari Vulcan Al Pte. Ltd. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo sebesar Rp 23.231 dan Rp 34.194 disajikan sebagai bagian "Biaya pengembangan piranti lunak - bersih" pada "Aset takberwujud" (Catatan 12) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama 5 (lima) tahun dan sebesar Rp 31.969 dan Rp 24.930 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 disajikan sebagai "Beban jasa profesional" pada "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28) dalam laba rugi.

p. The Group entered into IT service agreements with Integrated Advance IT Services Sdn. Bhd., covering data center management, providing SAP program and other IT program, network management, and other IT services. The Company also uses IT services from Vulcan Al Pte. Ltd. As of December 31, 2025 and 2024, the balances amounting to Rp 23,231 and Rp 34,194 are presented as part of "Software development costs - net" under "Intangible assets" (Note 12) in the consolidated statements of financial position and are amortized over 5 (five) years and amounting to Rp 31,969 and Rp 24,930 in 2025 and 2024, respectively, are presented as "Professional fees expense" under "General and administrative expenses" (Note 28) in profit or loss.

q. Pada tanggal 27 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pemberian jasa dengan PT Sinarmas Cakrawala Persada terkait strategi pemasaran, distribusi, dan penjualan. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2024. Beban jasa profesional yang timbul dari perjanjian ini adalah sebesar Rp 16.650 pada tahun 2024 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban penjualan" (Catatan 28) dalam laba rugi. Perjanjian ini telah diakhiri efektif pada tanggal 1 Oktober 2024.

q. On December 27, 2021, the Company signed a management agreement with PT Sinarmas Cakrawala Persada related to marketing, distribution, and sales strategies. This agreement was valid from January 1, 2022 until December 31, 2024. Professional fees arising from this agreement amounting to Rp 16,650 in 2024, and was presented as part of "Selling expenses" (Note 28) in profit or loss. This agreement was effectively terminated on October 1, 2024.

r. TAPIAN dan LEIDONG menandatangani Perjanjian Kerjasama Konsultasi Diplomasi dan Advokasi dengan PT Sinar Mas Tjipta. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun, dengan perjanjian terakhir berlaku sampai dengan 31 Desember 2028. Beban jasa profesional yang timbul dari perjanjian ini adalah sebesar Rp 2.864 dan Rp 2.145 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28) dalam laba rugi.

r. TAPIAN and LEIDONG entered into a Diplomacy and Advocacy Consultation Agreement with PT Sinar Mas Tjipta. This agreement is valid for a period of 5 years, with the latest agreement valid until December 31, 2028. Professional fees arising from this agreement amounting to Rp 2,864 and Rp 2,145 in 2025 and 2024, respectively, and are presented as part of "General and administrative expenses" (Note 28) in profit or loss.

s. SSC menandatangani perjanjian pengelolaan gudang dengan PT Mitra Ekasukses Abadi untuk pengarsipan dokumen menggunakan *Integrated Warehouse System*. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun, dengan perjanjian terakhir berlaku sampai dengan 31 Desember 2026. Beban yang timbul dari perjanjian ini masing-masing sebesar Rp 5.051 dan Rp 3.670 pada tahun 2025 dan 2024, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28) dalam laba rugi.

s. SSC signed a warehouse management agreement with PT Mitra Ekasukses Abadi for document archiving using Integrated Warehouse System. This agreement is valid for two year, with the latest agreement valid until December 31, 2026. Expense arising from this agreement amounting to Rp 5,051 and Rp 3,670 in 2025 and 2024, respectively, and are presented as part of "General and administrative expenses" (Note 28) in profit or loss.

t. Grup menggunakan jasa tenaga kerja satuan pengamanan dengan PT Bhakti Manunggal Karya. Beban yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar Rp 19.859 dan Rp 7.708 pada tahun 2025 dan 2024, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 27) dan "Beban usaha" (Catatan 28) dalam laba rugi.

t. The Group uses security personnel services provided by PT Bhakti Manunggal Karya. Expenses arising from these transactions amounting to Rp 19,859 and Rp 7,708 in 2025 and 2024, respectively, are presented as part of "Cost of goods sold" (Note 27) and "Operating expenses" (Note 28) in profit or loss.

u. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menerima kompensasi sebesar Rp 102.748 dan Rp 94.911 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

u. The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company received compensation amounting to Rp 102,748 and Rp 94,911 in 2025 and 2024, respectively.

v. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang disebutkan di atas telah dilaksanakan dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

v. All above-mentioned related party transactions were conducted based on OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

w. Setiap transaksi pihak berelasi terutama yang merupakan bagian dari kegiatan usaha, yang dilakukan untuk menghasilkan pendapatan, dan dilakukan secara teratur, berulang, dan/atau terus menerus; didasarkan pada kriteria dasar berikut:

- Transaksi tersebut diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan usaha utama Grup;
- Syarat dan kondisi transaksi berdasarkan asas komersial dan *arm's length*, nilai pasar wajar dan tidak lebih buruk dari syarat dan kondisi untuk transaksi yang hampir serupa yang terdapat di pasar pada saat terjadinya transaksi sesuai dengan manfaat yang diterima Grup baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Transaksi tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

*) Pada tahun 2024, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, PT Cakrawala Mega Indah, dan PT Kreasi Kotak Megah masih merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga antara pengendali, tetapi tidak memiliki: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; dan (iii) kesamaan personil manajemen kunci. Sejak Januari 2025, entitas-entitas tersebut menjadi pihak ketiga.

**) Pihak berelasi sejak Agustus 2024.

***) Hasil penggabungan antara PT XL Axiata Tbk, PT SMART Telecom, dan PT Smartfren Telecom Tbk, efektif pada tanggal 16 April 2025.

w. Every related party transaction, especially that is part of a business activity, conducted to generate income, and conducted regularly, repeatedly, and/or continuously; is based on the following basic criteria:

- The transaction is necessary for the implementation of the Group's main business activities;
- The terms and conditions of the transaction are based on commercial principles and arm's length, fair market value and are not worse than the terms and conditions for similar transactions that exist in the market at the time the transaction occurs in accordance with the benefits received by the Group both directly and indirectly; and
- The transaction does not conflict with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia.

*) In 2024, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, PT Cakrawala Mega Indah, and PT Kreasi Kotak Megah were still considered related parties due to family relationship of controlling parties of the companies, but do not have: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; and (iii) common key management personnel. Since January 2025, these entities have become third parties.

**) Related party since August 2024.

***) The result of merger between PT XL Axiata Tbk, PT SMART Telecom, and PT Smartfren Telecom Tbk, effective on April 16, 2025.

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank dan lembaga keuangan lainnya.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga mengambang yang dimiliki oleh Grup:

34. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk, and price risk), credit risk, and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to bank and other financial institution loans.

To minimize interest rate risk, management conducts assessments of interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

The table below sets out the Group's variable interest-bearing financial assets and liabilities at carrying amount:

	2025	2024	
Aset Keuangan	2.023.836	1.584.838	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	10.993.277	12.183.482	Financial Liabilities

Apabila suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang meningkat/menurun sebesar 0,5% dan variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak pada tahun 2025 dan 2024 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 68.708 dan Rp 42.225, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

If interest rates on borrowings at variable rate had been higher/lower by 0.5%, with all other variables held constant, profit before tax in 2025 and 2024, would have been lower/higher by Rp 68,708 and Rp 42,225, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan utang bank.

Selain yang tersebut di atas, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 822.680 dan Rp 820.035 terutama diakibatkan dari liabilitas Grup dalam Dolar AS.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the foreign exchange risk relates primarily to bank loans.

Other than as mentioned above, the Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

As of December 31, 2025 and 2024, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10% against the US Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the year would have been Rp 822,680 and Rp 820,035 lower/higher, mainly as a result from the Group's liabilities in US Dollar.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Eksposur Grup terkait risiko harga pasar terutama berasal dari harga komoditas produk-produk dari kelapa sawit. Grup selalu memonitor harga pasar untuk menjaga agar risiko fluktuasi harga komoditas pada tingkat yang minimum. Grup melakukan kontrak pembelian dan penjualan produk kelapa sawit dengan harga yang telah ditentukan dan membayar uang muka. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat eksposur risiko harga yang signifikan.

Price Risk

Price risk is the risk that the fair value or future cash flows will fluctuate as a result of changes in market prices. The Group's exposure to price risk relates to its palm oil based product commodities. The Group monitors the market closely to ensure that the risk exposure to the volatility of the commodities is kept at minimum level. The Group entered into sale and purchase of palm oil products at a fixed price and paid advances. The management believes that price risk exposure is not significant.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 5 for the information regarding neither past due nor impaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	2.023.836	1.584.838	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.039.765	2.492.670	Related parties
Pihak ketiga	3.606.202	3.890.896	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	170.356	163.210	Other receivables - third parties
Piutang dari pihak berelasi non-usaha	105.747	298.245	Due from related parties
Investasi dalam surat utang jangka panjang	1.244.000	-	Investments in long-term debt securities
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets measured at fair value through profit or loss
Aset keuangan derivatif dalam akun "piutang lain-lain"	2.518	67.758	Derivative financial assets under "other receivables"
Jumlah	8.192.424	8.497.617	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk estimasi pembayaran bunga hingga jatuh tempo):

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding estimated interest payments until maturity):

	2025					
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	> 1-5 tahun/ *> 1-5 years*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction costs*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Pinjaman	8.054.280	8.386.575	16.440.855	(33.016)	16.407.839	Borrowings
Liabilitas keuangan lain-lain	4.418.104	22.097	4.440.201	-	4.440.201	Other financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	12.472.384	8.408.672	20.881.056	(33.016)	20.848.040	Total financial liabilities

	2024					
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	> 1-5 tahun/ *> 1-5 years*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction costs*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Pinjaman	8.129.588	11.106.157	19.235.745	(37.018)	19.198.727	Borrowings
Liabilitas keuangan lain-lain	4.619.160	28.635	4.647.795	-	4.647.795	Other financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	12.748.748	11.134.792	23.883.540	(37.018)	23.846.522	Total financial liabilities

35. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Selain Mata Uang Pelaporan

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

35. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other than the Reporting Currency

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities denominated in foreign currency:

		2025		2024		
	Mata uang asal/ *Original currency*	Saldo dalam mata uang asal (Dalam jumlah penuh)/ *Balances in original currency (In full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Saldo dalam mata uang asal (Dalam jumlah penuh)/ *Balances in original currency (In full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	US$	22.956.848	385.262	29.223.615	472.312	Cash and cash equivalents
	CNY	51.110	123	13.413	30	
Piutang usaha	US$	70.938.780	1.190.494	92.122.782	1.488.889	Trade accounts receivable
	CNY	84.485.379	202.821	57.704.837	127.768	
	EUR	-	-	351.632	5.926	
Piutang dari pihak berelasi non-usaha	US$	1.633	27	3.143	51	Due from related parties
Jumlah Aset	US$	93.897.261	1.575.783	121.349.540	1.961.252	Total Assets
	CNY	84.536.489	202.944	57.718.250	127.798	
	EUR	-	-	351.632	5.926	
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	US$	(161.281.388)	(2.706.624)	(179.668.492)	(2.903.802)	Short-term bank loans
	JPY	(8.568.600.000)	(921.896)	(9.082.250.000)	(929.659)	
Utang usaha	US$	(2.866.415)	(48.104)	(6.109.842)	(98.747)	Trade accounts payable
	EUR	(1.080.077)	(21.335)	(301.994)	(5.089)	
	MYR	(1.295.546)	(5.368)	(3.739.836)	(13.525)	
	SG$	(273.733)	(3.577)	(1.582.098)	(18.858)	
	CNY	(1.412.377)	(3.391)	(1.708.245)	(3.782)	
	JPY	(18.510.604)	(1.992)	(20.463.324)	(2.094)	
Utang lain-lain	US$	(2.631.533)	(44.162)	(482.907)	(7.805)	Other accounts payable
	SG$	(2.462.277)	(32.178)	(110.525)	(1.317)	
	MYR	(1.138.261)	(4.717)	(569.935)	(2.061)	
	EUR	(106.189)	(2.098)	(166.647)	(2.808)	
	GBP	-	-	(272)	(6)	
Beban akrual	US$	(3.087.352)	(51.812)	(4.090.477)	(66.110)	Accrued expenses
	JPY	(3.150.466)	(339)	(1.189.657)	(122)	
Utang bank jangka panjang	US$	(413.625.000)	(6.941.455)	(438.125.000)	(7.080.976)	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi non-usaha	US$	(621.229)	(10.425)	(257.467)	(4.162)	Due to related parties
Jumlah Liabilitas	US$	(584.112.917)	(9.802.582)	(628.734.185)	(10.161.602)	Total Liabilities
	CNY	(1.412.377)	(3.391)	(1.708.245)	(3.782)	
	MYR	(2.433.807)	(10.085)	(4.309.771)	(15.586)	
	EUR	(1.186.266)	(23.433)	(468.641)	(7.897)	
	SG$	(2.736.010)	(35.755)	(1.692.623)	(20.175)	
	JPY	(8.590.261.070)	(924.227)	(9.103.902.981)	(931.875)	
	GBP	-	-	(272)	(6)	
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih	US$	(490.215.656)	(8.226.799)	(507.384.645)	(8.200.350)	Net Assets (Liabilities)
	CNY	83.124.112	199.553	56.010.005	124.016	
	GBP	-	-	(272)	(6)	
	MYR	(2.433.807)	(10.085)	(4.309.771)	(15.586)	
	EUR	(1.186.266)	(23.433)	(117.009)	(1.971)	
	SG$	(2.736.010)	(35.755)	(1.692.623)	(20.175)	
	JPY	(8.590.261.070)	(924.227)	(9.103.902.981)	(931.875)	

36. Perjanjian Penting dan Ikatan

Di samping perjanjian dan ikatan yang telah disebutkan sebelumnya dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mempunyai beberapa perjanjian penting dan ikatan, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa pemasok dan kontraktor sehubungan dengan pembangunan, perluasan atau peningkatan kapabilitas pabrik inti sawit, pabrik *biodiesel* dan pabrik rafinasi Tarjun di Kalimantan Selatan; pabrik *marsho* dan pabrik rafinasi Marunda di Jawa Barat; pabrik inti sawit, pabrik rafinasi, dan pabrik fraksinasi Belawan di Sumatera Utara; pabrik rafinasi Surabaya di Jawa Timur; pabrik oleokimia Medan di Sumatera Utara; tangki Palembang di Sumatera Selatan; gudang bungkil inti sawit Dumai di Riau; proses otomatisasi pabrik kelapa sawit Padang Halaban dan Langga Payung di Sumatera Utara, Leidong West di Bangka, Langling, Plakar, Sungai Bengkal, dan Jelatang di Jambi, Hanau dan Semilar di Kalimantan Tengah, Jak Luay, Muara Wahau, dan Rantau Panjang di Kalimantan Timur, serta Tanah Laut dan Bukit Kapur di Kalimantan Selatan. Jumlah komitmen tersebut sekitar Rp 1,25 triliun pada tanggal 31 Desember 2025.

b. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 98/Permentan/OT.140/9/2013 dan No. 18 Tahun 2021, Grup melaksanakan salah satu dari bentuk Fasilitas Pembangunan Kebun Masyarakat Sekitar (FPKMS) dengan melakukan kerjasama dengan koperasi untuk:

- memfasilitasi perjanjian kredit yang dilakukan antara bank dan koperasi.
- bertindak sebagai mitra usaha koperasi sebagaimana diatur pada perjanjian kerjasama antara Grup dan koperasi.

c. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah membayar uang muka kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 1.358.127 dan Rp 2.188.940 untuk pembelian c*rude palm oil* (CPO), *palm kernel* (PK), bahan pembantu, dan produk lainnya (Catatan 8).

36. Significant Agreements and Commitments

In addition to the agreements and commitments already discussed in the appropriate notes to the consolidated financial statements, the Group has the following significant agreements and commitments:

a. The Group has agreements with suppliers and contractors in connection with the constructions, expansions or capability enhancement of Tarjun kernel crushing plant, biodiesel plant and refinery plant in South Kalimantan; Marunda marsho plant and refinery plant in West Java; Belawan kernel crushing plant, refinery plant, and fractionation plant in North Sumatra; Surabaya refinery plant in East Java; Medan oleochemical plant in North Sumatra; Palembang bulking in South Sumatra; Dumai palm kernel meal expeller warehouse in Riau; and automation process of Padang Halaban and Langga Payung mills in North Sumatra, Leidong West mill in Bangka, Langling, Plakar, Sungai Bengkal, and Jelatang mills in Jambi, Hanau and Semilar mills in Central Kalimantan, Jak Luay, Muara Wahau, and Rantau Panjang mills in East Kalimantan, and Tanah Laut and Bukit Kapur mills in South Kalimantan. The total commitments amounted to approximately Rp 1.25 trillion as of December 31, 2025.

b. In accordance with Regulation of the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia No. 98/Permentan/OT.140/9/2013 and No. 18 Year 2021, the Group implements one of the forms of *Fasilitas Pembangunan Kebun Masyarakat Sekitar* (FPKMS) through mutual agreement with cooperatives to:

- facilitates the credit agreements made between bank and cooperatives.
- acts as cooperatives' business partner based on the mutual agreement between the Group and the cooperatives.

c. As of December 31, 2025 and 2024, the Group has paid advances to third parties amounting to Rp 1,358,127 and Rp 2,188,940, respectively, for purchase of crude palm oil (CPO), palm kernel (PK), supporting materials, and other products (Note 8).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah menerima uang muka dari pihak ketiga sebesar Rp 616.589 dan Rp 409.407 untuk kontrak penjualan *biodiesel*, *Refined Bleached Deodorized Olein* (RBDO), *Refined Bleached Deodorized Palm Oil* (RBDPO), minyak goreng, *margarine, fat and shortening* (MFS), dan penjualan lainnya.

Periode kontrak pembelian/penjualan produk tersebut sampai dengan satu tahun dan pengiriman produk tersebut dalam periode tahun 2026 dan 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group received advances from third parties amounting to Rp 616,589 and Rp 409,407, respectively, for sales of biodiesel, Refined Bleached Deodorized Olein (RBDO), Refined Bleached Deodorized Palm Oil (RBDPO), cooking oil, margarine, fat and shortening (MFS), and other products.

The products purchase/sale contract period is up to one year and the products are to be delivered in 2026 and 2025.

d. Untuk mengurangi dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap operasi Grup, maka Grup melakukan kontrak transaksi *swap* mata uang dan suku bunga serta kontrak fasilitas transaksi valuta berjangka (*forward*) dengan beberapa bank.

Perusahaan melakukan kontrak *swap* mata uang dan suku bunga dengan DBS dengan nilai nosional Rp 798.500 (setara dengan US$ 50.000.000) efektif 28 Mei 2024 dan akan berakhir pada tanggal 29 Mei 2029. Pertukaran bunga dalam kontrak *swap* suku bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dimulai pada tanggal 28 Agustus 2024 sampai tanggal 29 Mei 2029. Nilai bersih *swap* suku bunga merupakan pendapatan bunga dari jumlah nosional Rupiah dikurangkan dengan beban bunga dari jumlah nosional Dolar AS. Jumlah bersih pendapatan bunga dari kontrak *swap* suku bunga tersebut pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 10.416 dan Rp 3.564 disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga dan keuangan lainnya - bersih" dalam laba rugi (Catatan 30). Nilai wajar liabilitas derivatif masing-masing sebesar Rp 18.742 dan Rp 18.798 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai "Liabilitas derivatif jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kontrak jual valuta berjangka (*forward-sell*) sebesar US$ 785.181.253 dan US$ 338.790.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2026 dan 2025.

d. To manage the adverse effects of the exchange rate fluctuations on the Group's operations, the Group entered into cross currency interest rate swap transactions and foreign exchange facility contracts with several banks.

The Company entered into cross currency interest rate swap with DBS with notional amount of Rp 798,500 (equivalent to US$ 50,000,000) effective May 28, 2024 and will mature on May 29, 2029. Exchange of interest from interest rates swap is every 3 (three) months starting from August 28, 2024 up to May 29, 2029. The net amount of interest swap consists of interest income from notional amount in Rupiah net of interest expense from notional amount in US Dollar. The net amount of interest income from this interest rate swap up in 2025 and 2024 amounted to Rp 10,416 and Rp 3,564, respectively, are presented as part of "Interest and other financial charges - net" in profit or loss (Note 30). The fair values of derivative liabilities amounting to Rp 18,742 and Rp 18,798 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, are presented as "Long-term derivative liability" in the consolidated statement of financial position.

The forward-sell exchange contracts totaling US$ 785,181,253 and US$ 338,790,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, mature on various dates in 2026 and 2025, respectively.

Kontrak beli valuta berjangka (*forward-buy*) masing-masing sebesar US$ 534.535.778 dan JPY 8.574.855.321 pada tanggal 31 Desember 2025 dan US$ 271.790.000 dan JPY 9.084.229.842 pada tanggal 31 Desember 2024 jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2026 dan 2025.

The forward-buy exchange contracts totaling US$ 534,535,778 and JPY 8,574,855,321 as of December 31, 2025 and US$ 271,790,000 and JPY 9,084,229,842 as of December 31, 2024, respectively, mature on various dates in 2026 and 2025.

e. Perusahaan menandatangani perjanjian dengan beberapa bank yang memberikan fasilitas kredit kepada beberapa pelanggan pihak ketiga Perusahaan untuk pembelian piutang usaha pelanggan tersebut tanpa hak regres. Beberapa bank yang membiayai transaksi ini terdiri dari BNP Paribas, Banco Santander, S.A., Citibank N.A., PT Bank HSBC Indonesia, Bank of America, National Association, dan Standard Chartered Bank Indonesia, dengan biaya diskonto yang akan ditentukan pada saat pembelian piutang.

e. The Company entered into agreements with several banks which grant credit facilities to some of the Company's third parties customers to purchase the receivables from the customers on a without recourse basis. Several banks funded these transactions namely; BNP Paribas, Banco Santander, S.A., Citibank N.A., PT Bank HSBC Indonesia, Bank of America, National Association, and Standard Chartered Bank Indonesia, with a discount rate determined at the time of purchases of the receivables.

f. Pada tanggal 21 Juli 2025, Perusahaan memiliki perjanjian dengan BRI, di mana BRI memberikan fasilitas kredit agunan kas yang digunakan untuk modal kerja dan/atau operasional Perusahaan dengan jangka waktu penarikan maksimal 12 bulan. Fasilitas tersebut berjangka waktu dua tahun dengan jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 3.900.000.

f. As of July 21, 2025, the Company entered into an agreement with BRI, under which BRI provides a cash-collateralized credit facility to be used for the Company's working capital and/or operational purposes, with a maximum drawdown period of 12 months. The facility has a tenor of two years with a total credit limit of Rp 3,900,000.

37. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

37. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

	2025						
Segmen Operasi	Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan/ *Integrated food consumer products and trading activities*	Perkebunan/ *Plantations*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	Operating Segment
Penjualan bersih dari pelanggan eksternal:							Net sales from external customers:
Domestik	43.207.422	2.178.860	658.342	46.044.624	-	46.044.624	Domestic
Ekspor	35.768.121	-	5.133.323	40.901.444	-	40.901.444	Export
Jumlah	78.975.543	2.178.860	5.791.665	86.946.068	-	86.946.068	Total
Penjualan bersih antar segmen	3.668.801	7.986.173	-	11.654.974	(11.654.974)	-	Inter-segment net sales
Jumlah penjualan bersih	82.644.344	10.165.033	5.791.665	98.601.042	(11.654.974)	86.946.068	Net sales
Beban pokok penjualan	(75.859.066) *)	(7.397.109)	(5.312.218)	(88.568.393)	11.833.942	(76.734.451)	Cost of goods sold
Beban penjualan	(4.633.851)	(208.537)	(244.665)	(5.087.053)	877	(5.086.176)	Selling expenses
Beban segmen	(80.492.917)	(7.605.646)	(5.556.883)	(93.655.446)	11.834.819	(81.820.627)	Segment expenses
Hasil segmen	2.151.427	2.559.387	234.782	4.945.596	179.845	5.125.441	Segment results
Beban umum dan administrasi						(1.537.137)	General and administrative expenses
Laba usaha						3.588.304	Profit from operations
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi - bersih						141.421	Share in net earnings of associates - net
Pendapatan bunga						20.628	Interest income
Rugi selisih kurs - bersih						(236.715)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan lainnya						(1.047.409)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih						837.549	Miscellaneous - net
Beban pajak kini						(607.584)	Current tax expense
Beban pajak tangguhan						(110.497)	Deferred tax expense
Laba bersih tahun berjalan						2.585.697	Net profit for the year
Aset segmen	33.500.850 **)	8.925.316	5.166.908	47.593.074	(4.823.348)	42.769.726	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						2.433.248	Unallocated assets
Jumlah Aset						45.202.974	Total Assets
Liabilitas segmen	20.171.507	1.206.354	2.453.854	23.831.715	(1.828.745)	22.002.970	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						764.984	Unallocated liabililties
Jumlah Liabilitas						22.767.954	Total Liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Investasi dalam saham	2.934.162	7.506	-	2.941.668	-	2.941.668	Investments in shares of stock
Pengeluaran modal (penambahan aset tetap dan tanaman produktif)	1.764.658	800.300	808.177	3.373.135	-	3.373.135	Capital expenditure (additional fixed assets and bearer plants)
Penyusutan dan amortisasi	834.332	421.568	219.676	1.475.576	-	1.475.576	Depreciation and amortization

*) Produk perkebunan adalah sebesar Rp 69.922.070 atau 92% dari jumlah beban pokok penjualan di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2025./
Plantations products accounted for Rp 69,922,070 or 92% of total cost of goods sold in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2025.

**) Aset yang terkait dengan perkebunan adalah sebesar Rp 9.703.562 atau 29% dari jumlah aset di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2025./
Plantations related assets accounted for Rp 9,703,562 or 29% out of assets in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2025.

	2024						
Segmen Operasi	Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan/ *Integrated food consumer products and trading activities*	Perkebunan/ *Plantations*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	Operating Segment
Penjualan bersih dari pelanggan eksternal:							Net sales from external customers:
Domestik	42.825.402	2.121.009	770.312	45.716.723	-	45.716.723	Domestic
Ekspor	29.107.452	-	4.011.268	33.118.720	-	33.118.720	Export
Jumlah	71.932.854	2.121.009	4.781.580	78.835.443	-	78.835.443	Total
Penjualan bersih antar segmen	2.612.135	6.774.445	-	9.386.580	(9.386.580)	-	Inter-segment net sales
Jumlah penjualan bersih	74.544.989	8.895.454	4.781.580	88.222.023	(9.386.580)	78.835.443	Net sales
Beban pokok penjualan	(69.240.960) *)	(6.702.320)	(4.446.096)	(80.389.376)	9.567.986	(70.821.390)	Cost of goods sold
Beban penjualan	(4.045.388)	(206.622)	(260.183)	(4.512.193)	638	(4.511.555)	Selling expenses
Beban segmen	(73.286.348)	(6.908.942)	(4.706.279)	(84.901.569)	9.568.624	(75.332.945)	Segment expenses
Hasil segmen	1.258.641	1.986.512	75.301	3.320.454	182.044	3.502.498	Segment results
Beban umum dan administrasi						(1.477.347)	General and administrative expenses
Laba usaha						2.025.151	Profit from operations
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi - bersih						103.611	Share in net earnings of associates - net
Pendapatan bunga						35.683	Interest income
Rugi selisih kurs - bersih						(168.312)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan lainnya						(1.188.541)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih						777.850	Miscellaneous - net
Beban pajak kini						(219.471)	Current tax expense
Beban pajak tangguhan						(87.702)	Deferred tax expense
Laba bersih tahun berjalan						1.278.269	Net profit for the year
Aset segmen	37.527.684 **)	5.933.817	4.065.686	47.527.187	(5.252.991)	42.274.196	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						3.058.935	Unallocated assets
Jumlah Aset						45.333.131	Total Assets
Liabilitas segmen	22.655.922	3.332.389	1.701.774	27.690.085	(2.972.743)	24.717.342	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						732.732	Unallocated liabililties
Jumlah Liabilitas						25.450.074	Total Liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Investasi dalam saham	3.061.699	5.200	-	3.066.899	-	3.066.899	Investments in shares of stock
Pengeluaran modal (penambahan aset tetap dan tanaman produktif)	1.106.731	688.044	476.502	2.271.277	-	2.271.277	Capital expenditure (additional fixed assets and bearer plants)
Penyusutan dan amortisasi	782.550	347.061	206.635	1.336.246	-	1.336.246	Depreciation and amortization

*) Produk perkebunan adalah sebesar Rp 65.369.787 atau 94% dari jumlah beban pokok penjualan di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2024./
Plantations products accounted for Rp 65,369,787 or 94% of total cost of goods sold in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2024.

**) Aset yang terkait dengan perkebunan adalah sebesar Rp 10.312.765 atau 27% dari jumlah aset di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2024./
Plantations related assets accounted for Rp 10,312,765 or 27% out of assets in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2024.

38. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

38. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the non-cash investing and financing activities of the Group:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap yang berasal dari penjabaran aset tetap tertentu (Catatan 11)	91.074	87.648	Increase in fixed assets arising from translation of certain fixed assets (Note 11)
Penambahan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi uang muka proyek	70.021	85.020	Increase in fixed assets arising from reclassification from advances for projects
Penambahan ekuitas yang berasal dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	61.646	80.276	Increase in equity arising from exchange differences on translation of financial statements

39. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

39. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Arus kas *)/ *Cash flow* *)	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*: Pergerakan valuta asing/*Changes in foreign exchange*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*: Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Utang bank jangka pendek	5.133.731	(1.210.490)	155.009	-	4.078.250	Short-term bank loans
Utang obligasi	4.026.707	(1.379.860)	-	3.807	2.650.654	Bonds payable
Sukuk ijarah	-	497.510	-	248	497.758	Sukuk ijarah
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang	10.038.289	(1.125.282)	263.373	4.797	9.181.177	Long-term bank and other financial institution loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	19.198.727	(3.218.122)	418.382	8.852	16.407.839	Total liabilities from financing activities

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus kas *)/ *Cash flow* *)	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*: Pergerakan valuta asing/*Changes in foreign exchange*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*: Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Utang bank jangka pendek	2.922.770	2.080.081	130.880	-	5.133.731	Short-term bank loans
Utang obligasi	6.064.557	(2.045.000)	-	7.150	4.026.707	Bonds payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang	7.020.039	2.849.547	170.645	(1.942)	10.038.289	Long-term bank and other financial institution loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	16.007.366	2.884.628	301.525	5.208	19.198.727	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek, utang obligasi, sukuk ijarah, serta utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from short-term bank loans, bonds payable, sukuk ijarah, and long-term bank and other financial institution loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in consolidated statements of cash flows

40. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

a. Pada tanggal 6 Februari 2026, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V SMART Tahap II Tahun 2026 sebesar Rp 672.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 385.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,20% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun serta obligasi seri B sebesar Rp 287.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun dan jangka waktu 7 (tujuh) tahun.

b. Pada tanggal 6 Februari 2026, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SMART Tahap II Tahun 2026 sebesar Rp 528.000, yang terdiri dari sukuk ijarah seri A sebesar Rp 460.000 dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 28.520 per tahun atau setara dengan 6,20% dari sisa imbalan ijarah per tahun, dan jangka waktu 5 (lima) tahun, serta sukuk ijarah seri B sebesar Rp 68.000 dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 4.420 per tahun atau setara dengan 6,50% dari sisa imbalan ijarah per tahun, dan jangka waktu 7 (tujuh) tahun.

c. Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 4 Februari 2026, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham SOCI menyetujui peningkatan modal dasar SOCI dari semula sebesar Rp 154.660 (setara dengan US$ 76.000.000) menjadi Rp 165.934 (setara dengan US$ 76.672.000), atau meningkat sebesar Rp 11.274 (setara dengan US$ 672.000). Peningkatan modal dasar tersebut terbagi atas 350 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 32.211.840 (dalam jumlah penuh) atau setara dengan US$ 1.920 per saham. Selain itu, para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor SOCI dari semula sebesar Rp 154.660 (setara dengan US$76.000.000) menjadi Rp 157.881 (setara dengan US$76.192.000), atau meningkat sebesar Rp 3.221 (setara dengan US$ 192.000). Peningkatan tersebut terbagi atas 100 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 32.211.840 (dalam jumlah penuh) atau setara dengan US$ 1.920 per saham, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013237.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 26 Februari 2026.

40. Events After the Reporting Period

a. On February 6, 2026, the Company issued SMART Shelf-Registered Bonds V Phase II Year 2026 totaling to Rp 672,000, consisting of A-series bonds of Rp 385,000 with a fixed annual interest rate of 6.20% and a term of 5 (five) years and B-series bonds of Rp 287,000 with a fixed annual interest rate of 6.50% and a term of 7 (seven) years.

b. On February 6, 2026, the Company issued SMART Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2026 amounting to Rp 528,000, consisting of A-series sukuk ijarah of Rp 460,000 with annual ijarah installments of Rp 28,520 or equivalent to 6.20% of the remaining ijarah return per year, and a term of 5 (five) years, and B-series sukuk ijarah of Rp 68,000 with annual ijarah installments of Rp 4,420 or equivalent to 6.50% of the remaining ijarah return per year, and a term of 7 (seven) years.

c. Based on Deed No. 02 dated February 4, 2026, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of SOCI approved an increase in SOCI's authorized capital from Rp 154,660 (equivalent to US$ 76,000,000) to Rp 165,934 (equivalent to US$ 76,672,000), representing an increase of Rp 11,274 (equivalent to US$ 672,000). The increase in authorized capital consists of 350 Series B shares with a nominal value of Rp 32,211,840 (in full amount) or equivalent to US$ 1,920 per share. In addition, the shareholders also approved an increase in SOCI's issued and paid up capital from Rp 154,660 (equivalent to US$ 76,000,000) to Rp 157,881 (equivalent to US$ 76,192,000), representing an increase of Rp 3,221 (equivalent to US$ 192,000). The increase consists of 100 Series B shares with a nominal value of Rp 32,211,840 (in full amount) or equivalent to US$ 1,920 per share, all of which were subscribed by the Company. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013237.AH.01.02.TAHUN 2026 dated February 26, 2026.

41. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada Tahun 2025

Penerapan Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kondisi ketika Suatu Mata Uang Tidak Tertukarkan, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru dan amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.
- Amandemen PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait Perubahan Rujukan Pengukuran Bisnis Alihan dan Penyajian Informasi Prakombinasi Bisnis dalam Kondisi Tidak Praktis.

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".
- PSAK No. 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

41. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Adopted During 2025

The implementation of Amendments to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to Conditions when a Currency is Not Exchangeable, which is effective from January 1, 2025, and relevant for had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Issued but Not Yet Effective

The new standard and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" regarding Classification and Measurement of Financial Instruments.
- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" regarding Contracts Referencing Nature-dependent Electricity.
- Amendments to PSAK No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control," regarding Changes in the Reference for Measuring Transferred Businesses and the Presentation of Pre-combination Information when Impracticable.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".
- PSAK No. 119, "Non-publicly Accountable Subsidiaries: Disclosures".

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen serta dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and amendments and the effect on the Group's consolidated financial statements.

****

TENTANG LAPORAN INI
ABOUT THIS REPORT

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan tahun 2025 (untuk selanjutnya disebut "Laporan") ini disusun oleh PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("SMART" atau "Perseroan") sebagai sumber informasi utama tentang strategi bisnis serta kinerja keuangan, operasional, dan keberlanjutan konsolidasian Perseroan untuk periode pelaporan 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

Laporan ini disusun sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ("POJK 51"). Untuk membantu pembaca dalam menemukan informasi terkait, indeks pengungkapan atas POJK 51 tersedia di halaman 168-169 Laporan ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang dimuat dalam Laporan ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota independen dari Moore Global Network Limited). Selain hal tersebut, kami belum menunjuk pihak independen untuk memverifikasi informasi-informasi lainnya.

Laporan ini dapat memuat pernyataan mengenai prospek masa mendatang yang mencerminkan pandangan Perseroan saat ini terkait kondisi ekonomi, industri, kejadian di masa mendatang, maupun perkiraan kinerja keuangan dan operasional, pada saat Laporan ini dipublikasikan. Pernyataan ini didasarkan pada asumsi saat ini, yang dipengaruhi oleh berbagai risiko dan ketidakpastian yang dapat berubah seiring waktu, dan tidak boleh dijadikan dasar untuk menggambarkan kondisi atau kinerja Perseroan pada waktu yang akan datang. Perseroan tidak memberikan jaminan akan tercapainya kinerja di masa mendatang dan tidak berkewajiban untuk memutakhirkan pernyataan ataupun informasi historisnya. Perseroan tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi yang timbul dari penggunaan Laporan ini termasuk ketergantungan pada pendapat atau pernyataan yang tercantum di dalamnya, ataupun atas kelalaian apa pun.

Laporan ini merupakan bagian dari proses pelibatan para pemangku kepentingan secara berkesinambungan. Kami menerima umpan balik dari Anda secara terbuka. Silakan mengirimkan masukan atau tanggapan lainnya ke:

Sekretaris Perusahaan
PT SMART Tbk
Plaza Sinar Mas Land, Menara II, Lantai 28-30
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Surat elektronik: investor@smart-tbk.com

Perseroan telah menerima umpan balik atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan SMART tahun 2024 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Tanggapan atas umpan balik tersebut telah disampaikan langsung kepada OJK dan informasi tambahan terkait telah tercakup pada Laporan ini.

Sejalan dengan komitmen kami atas tanggung jawab lingkungan, salinan digital atas Laporan ini dapat diunduh dari situs web Perseroan di https://www.smart-tbk.com/investor/informasi-keuangan/laporan-tahunan/ atau dengan memindai kode QR di bawah ini. Jika Anda memerlukan salinan cetak atas Laporan, silahkan mengirimkan permintaan anda ke kontak yang disebutkan di atas.

This 2025 Annual and Sustainability Report (hereinafter referred to as "Report") has been prepared by PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("SMART" or the "Company") as a primary source of information on the Company's business strategy as well as consolidated financial, operational,
and sustainability performance for the reporting period of 1 January to 31 December 2025.

This Report is prepared in compliance with Circular Letter of Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 regarding Annual Report Format and Content for Listed or Public Companies as well as Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding Sustainable Financial Implementation for Financial Service Institution, Listed, and Public Companies ("POJK 51"). To assist readers in finding related information, the Company provides a disclosure index to POJK 51 on page 168-169 of this Report.

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ended 31 December 2025 contained in this Report are audited by Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm (an independent member of Moore Global Network Limited). Other than the above, we have not commissioned independent assurance for the remainder of the information.

This Report may include forward-looking statements reflecting the Company's current views on the economy, industry condition, future events, as well as expected financial and operational performance, as of the date of publication of this Report. These statements are based on current assumptions, subject to risks and uncertainties that may change over time, and should not be relied upon as representing the Company's condition or performance at any later time. The Company makes no representation or warranty regarding future results and assumes no obligation to update these statements or any historical information. The Company will not be responsible for any consequences resulting from the use of this Report as well as the reliance upon any opinion or statement contained herein or for any omission.

We view this Report as part of our continuous engagement with stakeholders and we would welcome your feedback. Please send your suggestions or inquiries to:

Corporate Secretary
PT SMART Tbk
Plaza Sinar Mas Land, Menara II, Lantai 28-30
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Surat elektronik: investor@smart-tbk.com

The Company has received feedback on SMART Annual and Sustainability Report 2024 from the Financial Services Authority ("OJK"). We have responded to OJK directly and the pertained additional information has been included in this Report.

In line with our commitment to environmental responsibility, a soft-copy version of this Report can be downloaded from the Company's website at https://www.smart-tbk.com/en/investor/informasi-keuangan/laporan-tahunan/ or by scanning the QR code below. If you require a printed copy of the Report, please send your request to the above-mentioned contact.



Pindai disini untuk mengakses laporan ini secara daring

Scan here to access this report online



PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY TBK
(PT SMART TBK)
Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 28th-30th Floor
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia

tel: +62 21 5033 8899
email: investor@smart-tbk.com

www.smart-tbk.com

PT SMART Tbk @SMARTSinarmasagri